IFI

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

2024

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

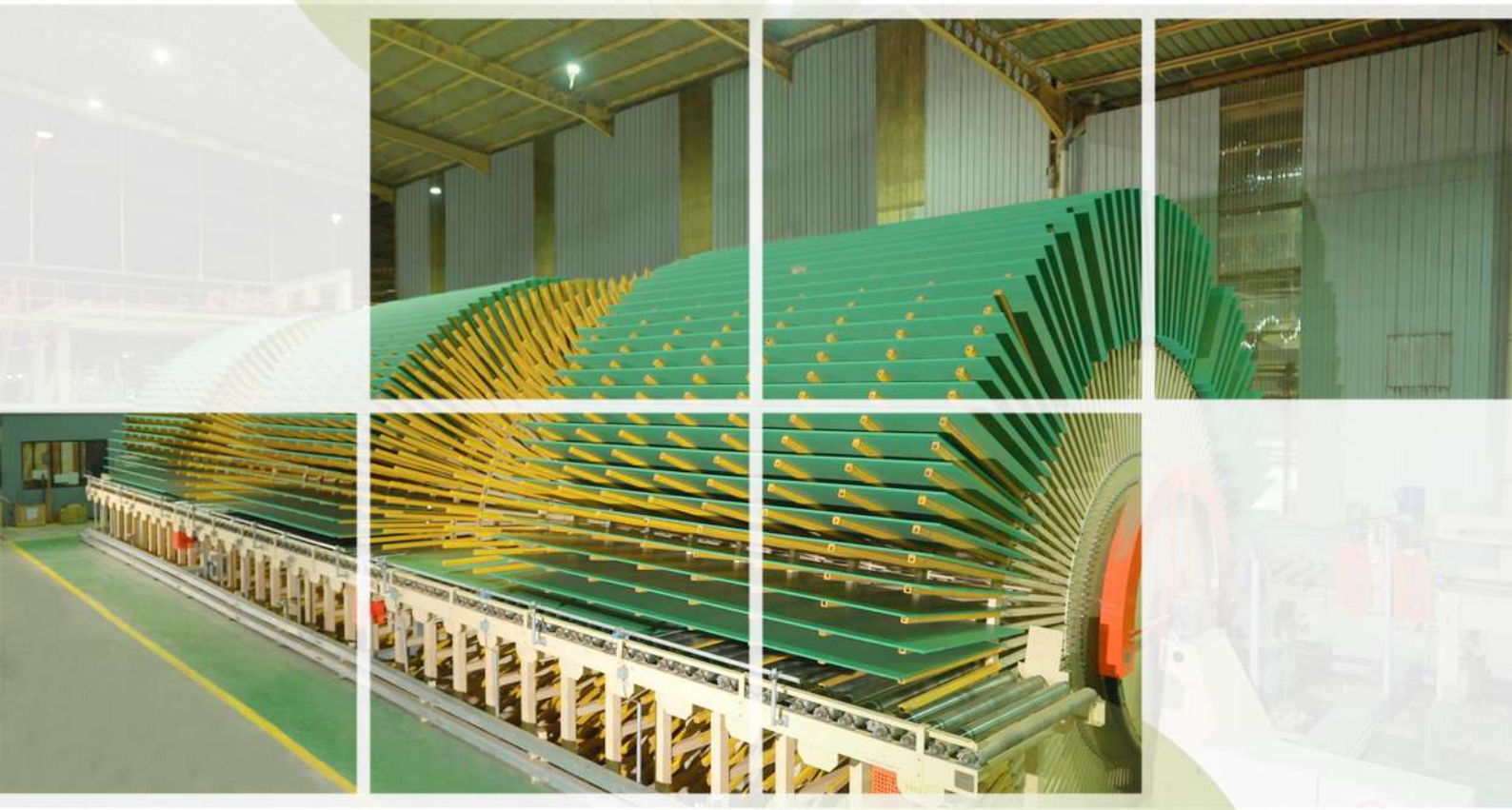

Mengoptimalkan Pertumbuhan Melalui Adaptasi

Optimizing Growth Through Adaptation

www.pt-ifi.com

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan di masa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

This Annual Report may contain several statements of the Company's future projections and views towards its the financial highlights, performance and conditions in the future, operational and business results, economic conditions, sector conditions, as well as related plans and objectives. These views are based on the current estimation and assumption that may change along with the uncertainty, contingencies and various business risks, economic and competitions that may change at any time; which results in a performance and events that may materially differ from the predictions or projections; these conditions are out of the Company's and its Board of Directors' control. The statements are not related directly or exclusively to the historical facts and does not the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and believes regarding the future events. There are no guarantees that the Company's future predictions will come true, projections will be achieved, and assumptions is valid. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's performance in the future.

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk selanjutnya disebut Perseroan atau Perusahaan.
This Annual Report will use the name "Company" as reference of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Daftar Isi
Table of Contents

iii Daftar Isi
Table of Contents

1 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

04
Ikhtisar Utama
Highlights

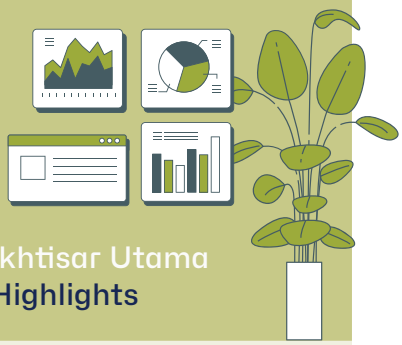

5 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

7 Informasi Saham
Share Information

7 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

7 Data Perdagangan Saham Perseroan
Company's Share Trading Data

8 Aktivitas Pergerakan Harga Saham
Share Price Movement Activity

9 Informasi mengenai Suspensi dan/atau Delisting Saham Perseroan
Information about the Company's Shares Suspension and/or Delisting

9 Riwayat Pembayaran Dividen
History of Dividend Payments

9 Ikhtisar Surat Berharga
Marketable Securities Highlights

9 Aksi Korporasi
Corporate Actions

10
Laporan Manajemen
Management Reports

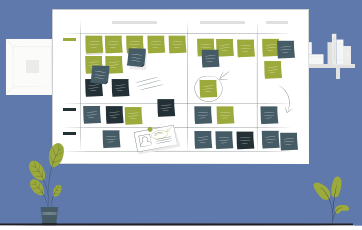

11 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Report

20 Laporan Direksi
The Board of Directors Report

30
Profil Perseroan
Company Profile

31 Identitas Perseroan
Company Identity

33 Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan
Vision, Mission, and Core Value of the Company

34 Profil Singkat
Brief Profile

37 Jejak Langkah Perseroan
The Company Milestones

45 Produk dan Layanan Perseroan
Company Products and Services

50 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

54 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

55 Struktur Organisasi Perseroan
Company Organization Structure

56 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

58 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

60 Profil Direksi
Board of Directors Profile

63 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associate Company

63 Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management and Development

69 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

69 Alamat Perseroan
Company Address

70

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

71 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review

76 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

77 Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

81 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position

85 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

87 Rasio Keuangan
Financial Ratios

94 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility Level

95 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

96 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Investment of Capital Goods

96 Realisasi Investasi Belanja Modal
Realizations of Capital Expenditures

96 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

97 Informasi Material mengenai Transaksi Material dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Information regarding Material Transaction and Transactions that Contain Conflict of Interest

97 Informasi Material mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Information regarding Transactions with Related Parties

97 Informasi Material mengenai Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information regarding Transactions with Affiliated Parties

98 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to Date of Financial Statements

98 Perubahan Undang-Undang yang Berpengaruh Signifikan
Regulatory Changes Bearing Significant Impacts

100 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

106 Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
Significant Events After the Reporting Period

107 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

108 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

112 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana
Realization of Use of Initial Public Offering Proceeds

114

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

115 Dasar Tata Kelola Perusahaan
The Basis of Corporate Governance Implementation

117 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles

119 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purposes of Implementation of Corporate Governance

120 Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Indicator of Good Corporate Governance

121 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

122 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

140 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

156 Direksi
Board of Directors

167 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

169 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

171 Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika Terlibat Kejahatan Keuangan
Resignation Policy of Members of the Board of Commissioners and The Board of Directors if Involved in a Financial Crime

171 Komite Audit
Audit Committee

183 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

190 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

211 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

217 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

220 Manajemen Risiko Usaha
Business Risk Management

225 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Crucial Matter Faced by the Company

225 Sanksi Administrasi dari Regulator
Administrative Sanctions from Regulators

225 Auditor Eksternal
External Auditor

227 Kode Etik
Code of Ethics

228 Budaya Perusahaan
Corporate Cultures

229 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)

234 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

236 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals

237 Kebijakan Pencegahan Terjadinya Insider Trading, Anti Korupsi, dan Anti-Fraud
Insider Trading Prevention, Anti-Corruption, and Anti-Fraud Policy

237 Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy on Supplier Selection and Capability Improvement

237 Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on Fulfilling Creditors' Rights

237 Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Direksi
Succession Policy in the Nomination Process of the Board of Directors

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

238 Penggunaan Teknologi Informasi secara Lebih Luas selain Situs Web sebagai Media Keterbukaan Informasi
Wider Use of Information Technology Apart from the Website as a Media for Information Disclosure

238 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance in Accordance with the Regulations of the Financial Services Authority

245 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report

247 Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Report

248 Pernyataan Komitmen pada Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Statement of Commitment to Corporate Governance Implementation

249
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

265
Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024
The Responsibility for Annual Report 2024

267
Laporan Keuangan 2024
Financial Statements 2024

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2024

Mengoptimalkan Pertumbuhan Melalui Adaptasi
Optimizing Growth Through Adaptation

Seiring dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk terus beradaptasi untuk memperkuat ketahanan bisnis dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh dengan ketidakpastian global dengan perlambatan ekonomi yang masih nyata dan semakin tingginya tensi geopolitik dunia. Melalui penerapan strategi yang selalu adaptif dalam merespon setiap tantangan bisnisnya, Perseroan berhasil menjaga pencapaian kinerja yang baik sebagaimana tercermin melalui laba tahun berjalan yang meningkat sebesar Rp78.122 juta atau sebesar 77,42% dari Rp100.903 juta di tahun 2023 menjadi Rp179.025 juta di tahun 2024. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan masa depan yang berkelanjutan.

Along with industry developments and market needs, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk continues to adapt to strengthen business resilience and ensure sustainable growth. The year 2024 remains a year full of global uncertainties with the economic slowdown still evident and the world's geopolitical tensions heightened. Through the implementation of strategies that are always adaptive in responding to every business challenge, the Company managed to maintain good performance achievements as reflected in the income for the year which increased by Rp78,122 million or 77.42% from Rp100,903 million in 2023 to Rp179,025 million in 2024. This proves the Company's commitment to continue developing a sustainable future.

2023

Meningkatkan Kinerja Melewati Tantangan
Improve Performance Through Challenges

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan mulai dari potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Bagi Perseroan, tantangan yang muncul menjadi motivasi untuk memacu kinerjanya dalam memperbaiki dan meningkatkan business process serta mengembangkan sejumlah strategi. Berkat upaya Perseroan yang beradaptasi secara cepat dan tepat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang sangat dinamis di tahun 2023, Perseroan dapat melewati tantangan yang ada dengan tetap mencetak kinerja yang baik sebagaimana dicerminkan melalui pencapaian penjualan bersih yang meningkat sebesar Rp119.844 juta atau 13,82% dari Rp867.146 juta di tahun 2022 menjadi Rp986.990 juta di tahun 2023. Keberhasilan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan ini juga berkat kerja sama dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam menyesuaikan realitas tantangan dan kondisi pasar yang ada.

The year 2023 was a year full of challenges ranging from potential economic slowdown, increased geopolitical tension, inflation risk, to climate change. For the Company, the challenges that arise become a motivation to spur its performance in improving and enhancing business processes and developing a number of strategies. Thanks to the Company's efforts to adapt quickly and appropriately in dealing with the very dynamic changes in economic conditions in 2023, the Company can overcome the existing challenges while still achieving a good performance as reflected in the achievement of net sales which increased by Rp119,844 million or 13.82% from Rp867,146 million in 2022 to Rp986,990 million in 2023. The Company's success in maintaining the momentum of sustainable growth is also due to the cooperation and collaboration of all stakeholders in adjusting to the reality of existing challenges and market conditions.

2022

Mengembangkan Masa Depan
Expanding the Future

Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan secara konsisten sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 walaupun kondisi perekonomian nasional dan global masih diliputi ketidakpastian. Tren pertumbuhan positif ini merupakan modal berharga bagi Perseroan untuk menghadapi masa depan yang masih penuh tantangan, dimana Perseroan merespon tantangan tersebut dengan melakukan peningkatan kapasitas produksi MDF untuk perluasan jaringan pasar Perseroan secara nasional maupun global. Hal ini menunjukkan semangat dan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan masa depan yang berkelanjutan sehingga tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan di masa mendatang.

The Company is still able to record consistent sustainable growth from 2018 to 2022 even though national and global economic conditions are still filled with uncertainty. This positive growth trend is a valuable capital for the Company to face a future that is still full of challenges, where the Company responds to these challenges by increasing its MDF production capacity to expand the Company's market network nationally and globally. This shows the spirit and commitment of the Company to continue to develop a sustainable future so that it continues to provide added value to shareholders and all stakeholders of the Company in the future.

2020

Pertumbuhan yang Berkesinambungan
Continuity Growth

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang tidak pernah diduga akan terjadi sebelumnya. Banyak perusahaan baik nasional maupun multinasional terdampak dengan pandemi tersebut. Kondisi ekonomi di banyak negara dan bahkan dunia pun mengalami kontraksi. Ditengah resesi ekonomi yang ditimbulkan sebagai dampak pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 ini, Perseroan mampu membuktikan kemampuannya untuk bertahan di masa sulit dan menghadapi tantangan tersebut. Dan bahkan kinerja Perseroan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui pencapaian penjualan bersih dari tahun 2018 sebesar Rp608.680 juta yang meningkat sebesar Rp61.033 juta atau 10,03% menjadi Rp669.713 juta di tahun 2019 serta di tahun 2020 penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar Rp12.308 juta atau 1,84% menjadi Rp682.021 juta.

Pencapaian yang positif tersebut merefleksikan kemampuan Perseroan dapat bertahan dalam masa sulit dan memiliki pertumbuhan yang tetap berkesinambungan.

Entering 2020, the world is faced with a COVID-19 pandemic that was never expected to happen before. Many companies, both national and multinational, have been affected by this pandemic. Economic conditions in many countries and even world economic conditions experienced contraction. In the midst of the economic recession caused by the COVID-19 pandemic throughout 2020, the Company was able to prove its ability to survive in difficult times and face these challenges. And even the Company's performance has increased from previous years. This can be seen through the achievement of net sales from 2018 of Rp608,680 million which increased by Rp61,033 million or 10.03% to Rp669,713 million in 2019 and in 2020 net sales increased by Rp12,308 million or 1.84% to Rp682,021 million.

This positive achievement reflects the Company's ability to survive during difficult times and have constantly growth.

2021

Menata Arah Masa Depan
Navigating the Future

Membawa Perseroan untuk lebih bertumbuh dan kompetitif di masa mendatang, membutuhkan kelincahan untuk bergerak dan berinovasi tiada henti dengan tetap menerapkan nilai inti Perseroan. Perseroan sejak pertengahan 2021, disaat ekonomi dunia masih belum stabil akibat pandemi COVID-19 berani mengambil tantangan dan kesempatan untuk berinvestasi guna memperluas pangsa pasar di tahun-tahun mendatang. Dan semua ini selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam bidang industri panel kayu.

Bringing the Company to grow and be more competitive in the future, requires the agility to move and innovate continuously while still implementing the core values of the Company. The Company since mid-2021, when the world economy is still unstable due to the COVID-19 pandemic, dares to take challenges and opportunities to invest in order to expand market share in the coming years. And all of this is in line with the Company's vision to become a World Class Company in the wood panel industry.

Ikhtisar Utama

Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	**2024**	**2023**	**2022**
Penjualan Bersih | Net Sales	1.243.651	986.990	867.146
Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	821.303	724.900	601.862
Laba Bruto | Gross Profit	422.348	262.090	265.285
Laba Usaha | Operating profit	257.979	133.516	150.826
Laba Tahun Berjalan[1] | Income for the Year[1]	179.025	100.903	97.118
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk | Equity Holders of the Parent Company	179.025	100.903	97.118
• Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interests	-	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income	120	(3.642)	(359)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk | Equity Holders of the Parent Company	179.145	97.261	96.759
• Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interests	-	-	-
Laba Per Saham | Earnings Per Share	19	11	10

Posisi Keuangan Financial Position	**2024**	**2023**	**2022**
Total Aset | Total Assets	1.753.405	1.894.388	1.746.807
Total Aset Lancar | Total Current Assets	439.588	487.933	408.597
Modal Kerja Bersih[2] | Net Working Capital[2]	247.938	160.232	262.620
Total Liabilitas Jangka Pendek | Total Current Liabilities	191.650	327.701	145.977
Total Liabilitas Jangka Panjang | Total Non-Current Liabilities	255.813	345.771	458.350
Total Liabilitas | Total Liabilities	447.463	673.472	604.327
Total Ekuitas | Total Equity	1.305.942	1.220.916	1.142.480
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: | Equity Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk | Equity Holders of the Parent Company	1.305.942	1.220.916	1.142.480
• Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interests	-	-	-
Total Saham Beredar | Number of Outstanding Shares	9.412.000.000	9.412.000.000	9.412.000.000

Rasio Keuangan Financial Ratio	**2024**	**2023**	**2022**
Margin Laba Bruto | Gross Profit Margin	34%	27%	31%
Margin Laba Bersih[3] | Net Profit Margin[3]	14%	10%	11%
Laba Bersih terhadap Aset[4] | Return On Assets[4]	10%	5%	6%
Laba Bersih terhadap Ekuitas[5] | Return On Equity[5]	14%	8%	9%
Rasio Liabilitas terhadap Aset[6] | Total Debt to Assets Ratio[6]	26%	36%	35%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas[7] | Total Debt to Equity Ratio[7]	34%	55%	53%
Rasio Lancar[8] | Current Ratio[8]	229%	149%	280%

Angka dinyatakan dalam jutaam rupiah kecuali data per saham
1. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk + Kepentingan Non-Pengendali
2. Aset Lancar - Liabilitas Jangka pendek
3. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Penjualan Bersih
4. Laba Tahun Berjalan/Total Aset
5. Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas
6. Total Liabilitas/Total Aset
7. Total Liabilitas/Total Ekuitas
8. Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek

Numerical expresses in million rupiah, except per share data
1. Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company + Non-Controlling Interest
2. Current Assets - Current Liabilities
3. Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company / Net Sales
4. Profit for The Year/Total Assets
5. Profit for The Year/Total Equity
6. Total Liabilities/Total Assets
7. Total Liabilities/Total Equity
8. Total Current Assets/Total Current Liablities

Penjualan Bersih
Net Sales

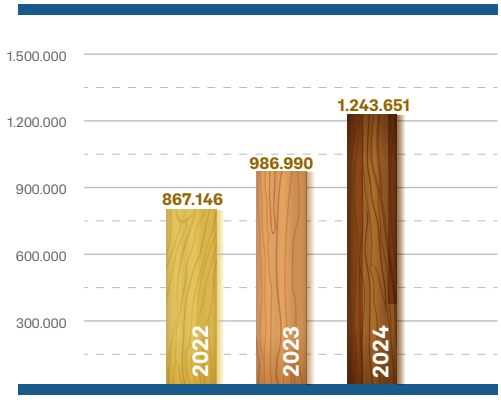

Dalam Jutaan Rp | In Million Rp

Total Aset
Total Assets

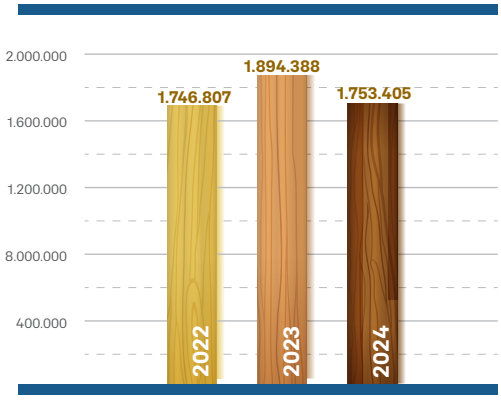

Dalam Jutaan Rp | In Million Rp

Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parents Company

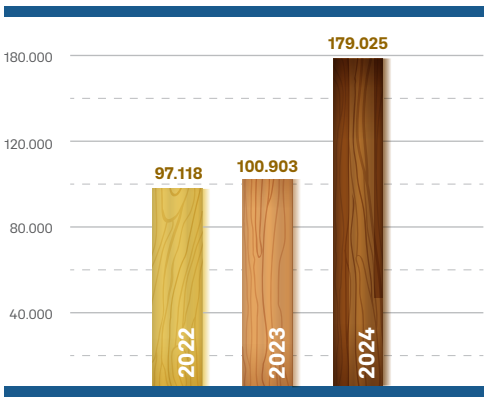

Dalam Jutaan Rp | In Million Rp

Laba per Saham
Earning per Share

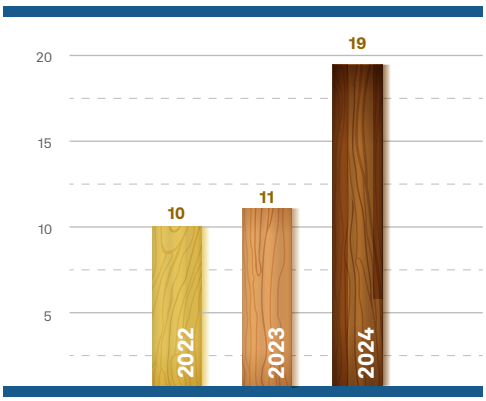

Penjualan Berdasarkan Produk Utama
Sales by Main Products

Dalam Jutaan Rp | In Million Rp

2022

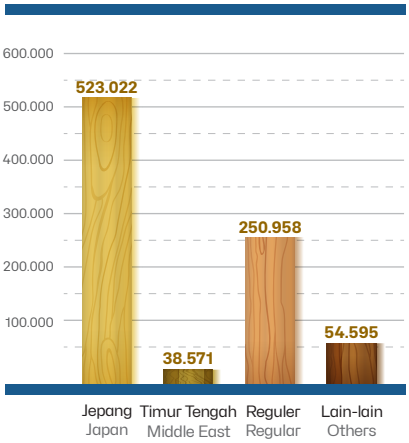

Jumlah | Total 867.146

2023

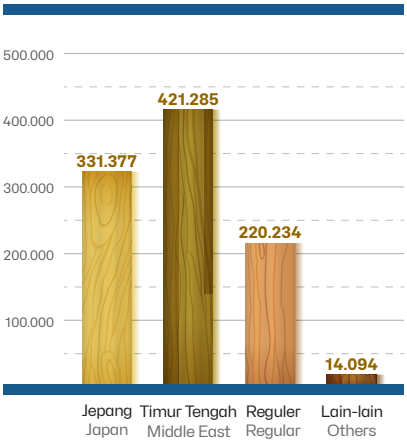

Jumlah | Total 986.990

2024

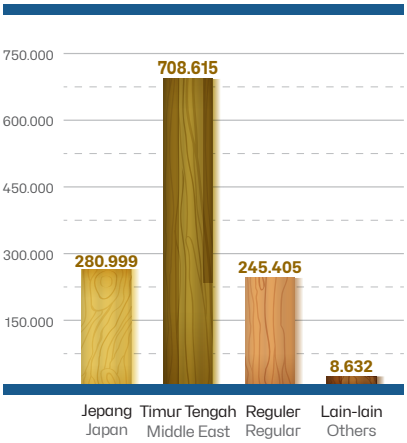

Jumlah | Total 1.243.651

INFORMASI SAHAM
SHARE INFORMATION

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Keterangan Description	**Tanggal** Date	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Jumlah Nominal Saham** Total Nominal of Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	10 Desember 2019 December 10, 2019	1.412.000.000	141.200.000.000
Pencatatan Penuh Company Listing	10 Desember 2019 December 10, 2019	9.412.000.000	941.200.000.000

Data Perdagangan Saham Perseroan
Company's Share Trading Data

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun Year	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume (Jutaan Unit)** Volume (Million of Units)	**Nilai (Jutaan Rp)** Value (Million of Rp)	**Frekuensi (Kali)** Frequency (Times)	**Jumlah Saham Yang Beredar** Total Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp)** Market Capitalization (Million of Rp)
2023	**216**	**-**	**153**	**35,52**	**6.158**	**14.227**	**9.412.000.000**	**1.440.036**
Januari January	180	153	163	3,73	605	1.688	9.412.000.000	1.534.156
Februari February	180	161	170	1,21	204	793	9.412.000.000	1.600.040
Maret March	216	167	191	9,30	1.778	3.496	9.412.000.000	1.797.692
April April	197	171	183	1,20	219	934	9.412.000.000	1.722.396
Mei May	198	171	187	2,34	422	952	9.412.000.000	1.760.044
Juni June	195	180	185	1,11	206	412	9.412.000.000	1.741.220
Juli July	191	177	180	2,71	497	585	9.412.000.000	1.694.160
Agustus August	192	155	172	3,18	535	948	9.412.000.000	1.618.864
September September	178	152	161	6,10	998	2.340	9.412.000.000	1.515.332
Oktober October	162	148	154	1,65	253	644	9.412.000.000	1.449.448
November November	159	-	152	1,55	231	769	9.412.000.000	1.430.624
Desember December	160	140	153	1,44	209	666	9.412.000.000	1.440.036

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun Year	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2024	**250**	**142**	**204**	**41,15**	**7.582**	**15.940**	**9.412.000.000**	**1.920.048**
Januari January	199	142	166	9,16	1.641	3.557	9.412.000.000	1.562.392
Februari February	167	149	149	2,57	392	624	9.412.000.000	1.402.388
Maret March	183	146	155	3,87	608	1.145	9.412.000.000	1.458.860
April April	168	150	163	0,60	93	449	9.412.000.000	1.534.156
Mei May	199	159	195	2,07	374	1.008	9.412.000.000	1.835.340
Juni June	210	161	171	3,47	643	1.159	9.412.000.000	1.609.452
Juli July	195	160	185	2,02	348	1.181	9.412.000.000	1.741.220
Agustus August	200	176	188	2,15	408	835	9.412.000.000	1.769.456
September September	250	182	190	2,65	514	924	9.412.000.000	1.788.280
Oktober October	210	181	200	1,19	232	842	9.412.000.000	1.882.400
November November	250	192	195	6,02	1.295	3.107	9.412.000.000	1.835.340
Desember December	224	181	204	5,38	1.033	1.109	9.412.000.000	1.920.048

Aktivitas Pergerakan Harga Saham (Kode: IFII)
Share Price Movement Activity (Ticker Code: IFII)

Berikut grafik pergerakan harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2024 :

The following is the graph of Company's share prices movement on the Indonesia Stock Exchange during 2024 :

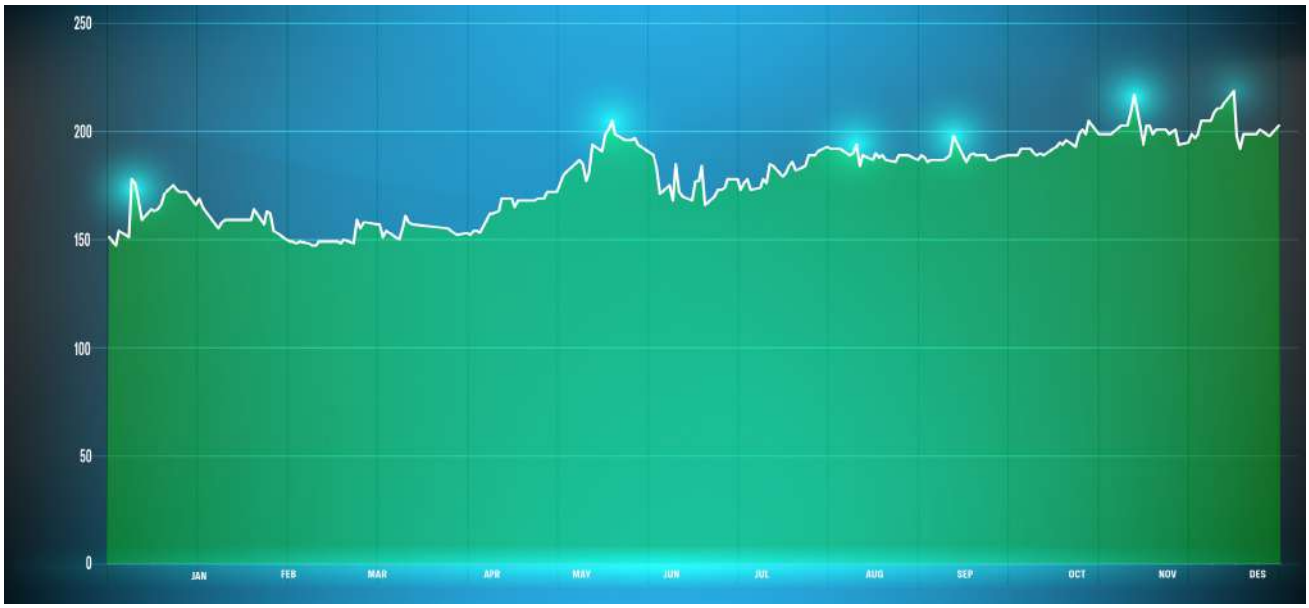

Informasi mengenai Suspensi dan/atau Delisting Saham Perseroan
Information about the Company's Shares Suspension and/or Delisting

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak pernah menerima sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

As of December 31, 2024, the Company has never received any stock trading sanctions either in the form of stock trading suspension and/or stock delisting.

Riwayat Pembayaran Dividen
History of Dividend Payments

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company's dividend payment history is as follows :

Tahun Year	**Tanggal Pembayaran** Payment	**Jenis** Type	**Tahun Buku** Financial Year	**Dividen Per Saham (Rp)** Dividend Per Share (Rp)	**Jumlah Dividen dalam Miliar Rp (Kotor)** Total Dividend in billion Rp (Gross)
2020	2 September | September	Final	2019	2	18.824.000.000
	22 Desember | December	Interim	2020	3	28.236.000.000
2022	8 Juli | July	Final	2021	4	37.648.000.000
2023	21 Juli | July	Final	2022	2	18.824.000.000
2024	10 Juli | July	Final	2023	5	47.060.000.000
	3 Desember | December	Interim	2024	5	47.060.000.000
				Jumlah | Total	**197.652.000.000**

Ikhtisar Surat Berharga
Marketable Securities Highlights

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham pada 10 Desember 2019 sampai dengan tahun buku 2024, Perseroan belum pernah menerbitkan Surat Berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk. Oleh karena itu, tidak ada uraian mengenai Ikhtisar Surat Berharga.

Since the Initial Public Offering at December 10, 2019 until the 2024, the Company has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk. Therefore, there is no description regarding Marketable Securities Highlights.

Aksi Korporasi
Corporate Actions

Sejak awal pencatatan saham pada bulan Desember 2019 hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham beredar seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

Since the beginning of the stock listing in December 2019 until the end of 2024, the Company has never carried out any corporate actions that has an impact on changes in the number of outstanding shares such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities as well as additions and subtractions of capital.

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commisioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah melewati tantangan dalam menjalankan kegiatan usaha. Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas jalannya kepengurusan Perseroan sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas pencapaian Direksi yang mampu memberikan kinerja yang terbaik di tengah kondisi lingkungan bisnis yang cukup menantang di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tugas pengawasan serta memberikan nasihat terhadap strategi dan kebijakan yang dilakukan oleh Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan.

Ulasan Umum Ekonomi

Di awal tahun 2024, ketegangan geopolitik tetap tinggi, didorong oleh konflik yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina dan ketidakstabilan yang berkelanjutan di Timur Tengah setelah eskalasi permusuhan antara Israel dan Palestina pada akhir tahun 2023.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Our gratitude goes to God Almighty for His blessings and grace, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has passed the challenges in carrying out business activities. On this occasion, allow us to submit a supervisory report and provide advice to the Board of Directors on the management of the Company throughout 2024. The Board of Commissioners gave the highest appreciation for the achievement of the Board of Directors who were able to provide the best performance in the midst of a fairly challenging business environment in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its oversight functions and tasks as well as provided advice on strategies and policies carried out by the Board of Director in responsibly in Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.

General Review of Economics

At the beginning of 2024, geopolitical tensions remained elevated, driven by the ongoing conflict between Russia and Ukraine and continued instability in the Middle East following the escalation of hostilities between Israel and Palestine in late 2023.

Pada akhir tahun, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat meningkatkan ketidakpastian seputar perdagangan global dan dinamika geopolitik. Sinyal awal menunjukkan bahwa pemerintahan baru dapat mengejar agenda perdagangan yang lebih proteksionis di bawah kerangka kerja "*America First*", termasuk potensi pengenaan tarif yang lebih tinggi untuk impor dari negara-negara dengan surplus perdagangan yang signifikan dengan Amerika Serikat, terutama Tiongkok. Kemungkinan penyesuaian kebijakan imigrasi dan pergeseran hubungan luar negeri, terutama yang berkaitan dengan NATO, Rusia-Ukraina, dan Timur Tengah, semakin menambah kompleksitas lingkungan global.

By the end of the year, the re-election of President Trump in the United States heightened uncertainty surrounding global trade and geopolitical dynamics. Early signals suggest that the new administration may pursue a more protectionist trade agenda under the "America First" framework, including the potential imposition of higher tariffs on imports from countries with significant trade surpluses with the United States, notably China. Possible adjustments to immigration policies and shifts in foreign relations, particularly with respect to NATO, Russia-Ukraine, and the Middle East, have further contributed to an increasingly complex global environment.

Terlepas dari tantangan-tantangan ini, aktivitas ekonomi global tetap tangguh pada tahun 2024, dengan PDB riil yang meningkat sebesar 3,3%, tidak berubah dari tingkat pertumbuhan yang tercatat pada tahun 2023. Namun, mencerminkan peningkatan risiko geopolitik dan potensi gangguan terhadap perdagangan global, IMF merevisi proyeksi pertumbuhan global pada tahun 2025 dari 3,3% menjadi 2,8% dalam Proyeksi Ekonomi Dunia bulan April 2025.

Despite these challenges, global economic activity remained resilient in 2024, with real GDP expanding by 3.3%, unchanged from the growth rate recorded in 2023. However, reflecting elevated geopolitical risks and potential disruptions to global trade, the IMF revised its forecast for global growth in 2025 downward from 3.3% to 2.8% in its April 2025 World Economic Outlook.

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut pada 2024 di tengah dinamika tingginya ketidakpastian global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2024 tetap baik ditopang oleh permintaan domestik serta stabilitas harga tetap terjaga didukung oleh konsistensi kebijakan moneter Bank Indonesia dan koordinasi erat dengan kebijakan Pemerintah. Neraca Pembayaran Indonesia juga tetap sehat sejalan dengan rendahnya defisit transaksi berjalan serta meningkatnya surplus neraca transaksi modal dan finansial sehingga mendukung terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tanggal 5 Februari 2025 merilis, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp22.139 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau USD4.960,3. Ekonomi

Indonesia's economic recovery continues in 2024 amidst the dynamics of high global uncertainty. Indonesia's economic growth in 2024 remains well supported by domestic demand and price stability is maintained supported by the consistency of Bank Indonesia's monetary policy and close coordination with Government policy. Indonesia's Balance of Payments also remains healthy in line with the low current account deficit and increasing surplus in the capital and financial account balance, supporting the stability of the Rupiah exchange rate. The Central Bureau of Statistics (BPS) on February 5, 2025 released that the Indonesian economy in 2024 as measured by Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp22,139 trillion and GDP per capita reached Rp78.6 million or USD4,960.3. Indonesia's economy in 2024 grew by 5.03%, slightly

Indonesia tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03%, sedikit melambat dibanding tahun 2023 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,05%.

slower than in 2023 which experienced growth of 5.05%.

Inflasi selama tahun 2024 menurun dan berada dalam rentang sasaran 2,5±1% didukung kebijakan moneter Bank Indonesia yang konsisten serta koordinasi yang erat dengan Pemerintah. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2024 tetap terjaga sebesar 1,57% (yoy). Perkembangan ini dipengaruhi oleh inflasi inti yang terkendali pada level 2,26% (yoy) sejalan dengan konsistensi kebijakan suku bunga Bank Indonesia untuk mengarahkan ekspektasi inflasi.

Inflation during 2024 declined and was within the target range of 2.5±1% supported by Bank Indonesia's consistent monetary policy and close coordination with the Government. Consumer Price Index (CPI) inflation in December 2024 was maintained at 1.57% (yoy). This development was influenced by core inflation which was controlled at 2.26% (yoy) in line with the consistency of Bank Indonesia's interest rate policy to direct inflation expectations.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Assessment of Board of Directors' Performance

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi meskipun tahun 2024 kondisi perekonomian nasional penuh tantangan dan ketidakpastian, kinerja PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") pada tahun 2024 tetap mencapai pertumbuhan yang positif. Perseroan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari laba bersih yang semula Rp100.903 juta pada 31 Desember 2023 meningkat sebesar 77,42% menjadi Rp179.025 juta pada 31 Desember 2024, terutama dari peningkatan penjualan bersih sebesar Rp256.661 juta. Dewan Komisaris menilai kebijakan strategis yang disusun Direksi di tahun 2024 sangat tepat dengan berfokus pada penjualan ekspor ke kawasan Timur Tengah, walaupun margin penjualan ekspor ke negara-negara kawasan Timur Tengah lebih rendah daripada negara Jepang ataupun negara lainnya, namun keuntungan bisa dimaksimalkan dari volume penjualan yang masif.

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of Board of Directors even though in 2024 the national economic condition is full of challenges and uncertainties, the performance of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("The Company") in 2024 continues to achieve positive growth. The Company experienced an increase as indicated by the net profit which was originally Rp100,903 million on December 31, 2023, increasing by 77.42% to Rp179,025 million on December 31, 2024, mainly from an increase in the net sales of Rp256,661 million. The Board of Commissioners assesses that the strategic policy prepared by the Board of Directors in 2024 is very appropriate by focusing on export sales to the Middle East region, although the margin of export sales to Middle Eastern countries is lower than Japan or other countries, but profits can be maximized from massive sales volumes.

Perseroan juga mencatatkan peningkatan jumlah ekuitas juga sebesar 6,96% dari Rp1.220.916 juta per 31 Desember 2023 menjadi Rp1.305.942 juta per 31 Desember 2024.

The Company also recorded an increase in total equity by 6.96% from Rp1,220,916 million as of December 31, 2023 to Rp1,305,942 million as of December 31, 2024.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja yang telah dicapai oleh Direksi di tahun 2024 serta upaya-upaya yang dilakukan Direksi dalam mempertahankan kinerja usaha yang

Based on these achievements, the Board of Commissioners appreciates the performance achieved by the Board of Directors in 2024 as well as the efforts made by the Board of Directors in

tetap positif di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang masih penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Penerapan strategi dan inisiatif yang tepat menjadi sangat penting dalam menyikapi perkembangan perekonomian baik secara global maupun nasional serta dinamika bisnis sepanjang tahun 2024.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2024. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk meningkatkan kinerja Perseroan demi mencapai kesinambungan usaha.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Perseroan dalam rangka meraih target yang telah ditetapkan. Di tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan pengawasan secara menyeluruh terhadap penerapan kebijakan strategi yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan dukungan, saran dan rekomendasi dalam melaksanakan keputusannya.

Dewan Komisaris memperhatikan penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana Perseroan jangka menengah dan panjang serta dinamika bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala akan melakukan review terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan kepada Direksi dan melakukan pertemuan dengan Divisi terkait. Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi serta memberikan pelaporan secara langsung sebagai masukan bagi Dewan Komisaris.

maintaining positive business performance amid global and domestic economic conditions that are still full of challenges and uncertainties. The implementation of the right strategies and initiatives is very important in responding to economic developments both globally and nationally as well as business dynamics throughout 2024.

The Board of Commissioners is optimistic that PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk will be able to continue to improve its performance in 2024. We also encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to improve the Company's performance in order to achieve business sustainability.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

Oversight of the Board of Commissioners is carried from the start of the strategy formulation through to the implementation of the strategy and policy of the Company in achieving the targets set by the Company in its Business Plan. In 2024, the Board of Commissioners has conducted a thorough assessment and supervision of the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, as well as providing support, advice and recommendations in carrying out its decisions.

The Board of Commissioners pays attention to the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors and its suitability with the Company's medium and long term plans as well as the business dynamics faced by the Company. The Board of Commissioners will periodically review the development of the Company's performance through reports submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners can also ask for explanations from the Board of Directors and hold meetings with related Divisions. The Board of Commissioners also assigns the Audit Committee to conduct comprehensive oversight of the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors and provide direct reports as input to the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengimplementasikan strategi secara tepat. Strategi dan kebijakan strategis yang diimplementasikan selaras dengan visi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini kemampuan Direksi Perseroan dalam menjalankan strategi tersebut, beserta semua kebijakan yang mendukung pelaksanaan strategi tersebut secara efektif. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun.

The Board of Commissioners considers that throughout 2024, the Board of Directors has carried out its duties properly by implementing the strategy appropriately. The strategies and strategic policies implemented are aligned with the Company's vision. The Board of Commissioners believes in the ability of the Board of Directors of the Company to carry out this strategy, along with all policies that support the effective implementation of this strategy. This is reflected in the Company's success in recording sustainable growth from year to year.

Sepanjang tahun 2024 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali yaitu rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari kondisi industri, perkembangan kinerja, prospek usaha, kebijakan, dan isu-isu strategis.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through 6 (six) joint meetings, namely joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to find out and study industry conditions, performance developments, business prospects, policies, and strategic issues.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran Kepada Anggota Direksi

Frequency and Method of Providing Advice to Member of The Board of Directors

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga dapat mengungkapkan pertimbangan, rekomendasi, saran-saran dan nasihat mereka kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Perseroan. Saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi). Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi.

In accordance with their duties and responsibilities in carrying out the supervisory function of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners can also express their considerations, recommendations, suggestions and advice to the Board of Directors in an effort to achieve the Company's targets. Suggestions and advices are conveyed by the Board of Commissioners through the mechanism of a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board of Commissioners meeting by inviting the Board of Directors). Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were also joint meetings with the Board of Directors.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In providing suggestions and advices, the Board of Commissioners considers input from the Committees under the Board of Commissioners that actively supervise the areas under its responsibility, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Atas keyakinan tersebut, Dewan Komisaris memantau dan memberikan pengarahan secara terus menerus atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan sesuai nilai akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab, independensi dan kewajaran. Pelaksanaan GCG dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara baik dan bersih agar menjadikan perusahaan dapat beroperasi secara sehat, terbebas dari tindakan kecurangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dengan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh investor, pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan adanya piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana kedua Komite tersebut diketuai oleh Komisaris Independen.

Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance plays an important role in maintaining the trust of investors and interested parties. With this belief, the Board of Commissioners continuously monitors and provides direction on practices at all levels of operation in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also consistently improved the quality of the implementation of corporate governance in accordance with the values of accountability, transparency, responsibility, independence and fairness. The implementation of GCG is carried out to ensure that the Company is managed properly and cleanly so that the company can operate in a healthy manner, free from fraud.

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance. The Company carries out information disclosure by providing information that is easily accessible to investors, the distribution of duties of the Company body which is clarified by the existence of a work guideline charter, complying with applicable laws and regulations, managing the Company independently, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supporting Committees that have duties and responsibilities to support the performance of the Board of Commissioners. These Committees have clear work guidelines, so that the implementation of their duties can be directed and effective. The Committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which are chaired by Independent Commissioners.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024, Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dibidang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan Komite dibawahnya.

The Board of Commissioners periodically assesses the effectiveness of the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2024, the Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well, where the Audit Committee has carried out its role professionally and independently and the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in the field related to nomination and remuneration. The Board of Commissioners continues to encourage the implementation of Good Corporate Governance standards in all aspects of the Company with the assistance of its Committees.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite-komite eksekutif ini atas komitmen dan kinerja mereka dalam pencapaian program maupun rencana kerja dan berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam mendukung kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners appreciates these executive Committees for their commitment and performance in achieving programs and work plans and hopes that the performance of the Committees can be further improved so as to be able to contribute more in supporting the Company's performance.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

View on Business Outlook Prepared by Board of Directors

Berdasarkan *World Economic Outlook* ("WEO") yang dirilis oleh Dana Moneter Internasional ("IMF") pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 diproyeksikan sebesar 3,3%. Namun pada bulan April 2025, IMF melakukan koreksi atas proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menjadi 2,8%. Pertumbuhan global itu jauh di bawah rata-rata historis dari tahun 2000 sampai 2019 yang sebesar 3,7%. Koreksi pertumbuhan oleh IMF tersebut dilakukan seiring peningkatan eskalasi perang dagang imbas pengumuman tarif resiprokal atau tarif timbal balik Amerika Serikat (AS) dalam bentuk pengenaan tarif impor yang tinggi untuk barang dari sejumlah negara mitra dagang AS yang memiliki surplus perdagangan besar dengan AS atau dianggap merugikan perdagangan AS. Kebijakan Presiden AS Donald Trump itu akan menjadi guncangan besar terhadap ekonomi global dan membuat proyeksi pertumbuhan ekonomi menjadi sulit.

Based on the World Economic Outlook ("WEO") released by the International Monetary Fund ("IMF") in January 2025, global economic growth in 2025 was projected at 3.3%. However, in April 2025, the IMF revised its forecast for global economic growth in 2025 to 2.8%. The global growth is far below the historical average from 2000 to 2019 of 3.7%. The growth correction by the IMF was made in line with the escalation of the trade war due to the announcement of reciprocal tariffs by the United States (US) in the form of imposing high import tariffs on goods from a number of US trading partner countries that have a large trade surplus with the US or are considered detrimental to US trade. US President Donald Trump's policy will be a major shock to the global economy and make economic growth projections difficult.

Dalam laporan edisi terbaru April 2025 tersebut, IMF juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya akan mencapai 4,7% pada tahun 2025-2026. Meski demikian, pemerintah Indonesia tetap memandang optimis bahwa perekonomian Indonesia masih memiliki peluang kuat untuk tumbuh berkesinambungan di tengah ketidakpastian global yang meningkat. Hal ini ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga, keberlanjutan dari proyek-proyek strategis nasional di berbagai wilayah, dan meningkatnya konstruksi properti swasta diperkirakan turut meningkatkan kinerja investasi. Dari sisi perdagangan luar negeri, ekspor Indonesia juga menunjukkan tren positif.

In the latest April 2025 edition of the report, the IMF also estimates that Indonesia's economic growth will only reach 4.7% in 2025-2026. Nevertheless, the Indonesian government remains optimistic that Indonesia's economy still has a strong chance to grow sustainably amid heightened global uncertainty. This is supported by strong household consumption, the sustainability of national strategic projects in various regions, and increasing private property construction is expected to boost investment performance. In terms of foreign trade, Indonesia's exports also showed a positive trend.

Selain koreksi pertumbuhan ekonomi, inflasi global juga diproyeksikan menurun menjadi 4,3% pada 2025 dan 3,6% pada 2026. Inflasi di negara-negara maju diperkirakan meningkat, sementara inflasi di negara berkembang diperkirakan mengalami sedikit penurunan.

In addition to the economic growth correction, global inflation is also projected to decline to 4.3% in 2025 and 3.6% in 2026. Inflation in developed countries is expected to increase, while inflation in developing countries is expected to experience a slight decline.

Perseroan melihat prospek usaha tahun 2025 masih tetap bagus terutama pada penjualan ke kawasan Timur Tengah yang diperkirakan akan terus meningkat. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Perseroan juga menargetkan agar penjualan dan laba bersih di tahun 2025 bisa tetap mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company sees that business prospects in 2025 are still good, especially in sales to the Middle East region which are expected to continue to increase. The Company projects a moderate growth target in line with the economic growth forecast and consideration of the current global situation. The Company also targets that sales and net profit in 2025 can continue to experience positive growth compared to the previous year.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in The Board of Commissioners' Composition

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 7 Juni 2024, Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2024 sampai dengan penutupan Rapat

In 2024, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 June 7, 2024, the Company's Shareholders agreed to appoint new members of the Company's Board of Commissioners as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2024 until the closing of the General Meeting

Umum Pemegang Saham tahun 2029, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

of Shareholders in 2029, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama	:	Surja Hartono
Komisaris	:	Kensuke Shuto
Komisaris	:	Vera

President Commissioner	:	Surja Hartono
Commissioner	:	Kensuke Shuto
Commissioner	:	Vera

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi terhadap Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerjanya selama tahun 2024. Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami yakin kerja sama yang solid di antara semua pihak akan membuat Perseroan semakin kuat, terus bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

Closing Remark

As a final point, on behalf of the Board of Commissioners, our appreciation goes to the Board of Directors and all employees for their performance achievement in 2024. On this occasion, we would also like to thank our shareholders for the trust given to the Board of Commissioners. We believe that a solid cooperation between all parties will make the Company stronger so as to continue growing and expanding business in the future.

Jakarta, 28 April 2025

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

Surja Hartono
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") berhasil mencapai pertumbuhan kinerja yang positif di tahun 2024. Pencapaian kinerja yang baik merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham. Direksi, didukung oleh Dewan Komisaris serta seluruh jajaran Perseroan, memiliki komitmen yang kuat untuk terus berupaya, bekerja keras, serta bersinergi dalam melaksanakan amanah pengelolaan Perseroan melalui berbagai strategi yang tepat, inovasi yang berkelanjutan, serta program kerja guna mencapai visi, misi dan sasaran Perseroan.

Melalui Laporan Tahunan ini, kami akan memaparkan pencapaian Perseroan sepanjang tahun 2024 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Laporan tahunan ini juga menjadi implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa berupaya menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

First of all, We would like to begin by expressing our gratitude and praise to God Almighty for the abundance of blessings that have enabled PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") to achieve positive performance growth in 2024. Achieving good performance is part of the Company's commitment to continue to grow in a sustainable manner and create added value for all shareholders. The Board of Directors, supported by the Board of Commissioners and all management of the Company, has a strong commitment to continue to do our utmost, work hard, and synergize in carrying out the mandate of managing the Company through a number of appropriate strategies, continuous innovation, and work programs to achieve the Company's vision, mission and goals.

Through this Annual Report, we are pleased to present the performance of the Company throughout 2024, as one of the responsibilities of the Board of Directors of the Company to its shareholders and other stakeholders. This Annual Report also marks our transparency that underscores our steadfast commitment to uphold the principles of Good Corporate Governance consistently and continuously in our daily business activities.

Kondisi Ekonomi

Pada 2024, ketidakpastian perekonomian global tetap menjadi tantangan utama, didorong oleh ketegangan geopolitik yang meningkat pada awal tahun 2024 akibat berlanjutnya konflik Rusia-Ukraina, serta dilanjutkan munculnya serangan Israel ke Palestina. Menjelang akhir tahun 2024, terpilihnya kembali Presiden Trump di Amerika Serikat (AS) dengan kebijakan *America First* turut meningkatkan ketidakpastian global karena berpotensi mengubah lanskap geopolitik dan perekonomian dunia. Berbagai perkembangan terkait hasil Pemilihan Umum di AS ini telah berisiko meningkatkan fragmentasi perdagangan dan investasi dunia, menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia, dan kemudian makin meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global tidak berubah dengan tingkat pertumbuhan 3,3% *year on year* (yoy) pada tahun 2024 menurut IMF.

Meskipun dihadapkan dengan tantangan global maupun domestik yang tinggi, perekonomian Indonesia membukukan pertumbuhan yang kuat dan stabil sebesar 5,03%. Capaian ini didorong oleh peningkatan aktivitas investasi dan manufaktur, serta didukung permintaan domestik yang terjaga dan permintaan global yang mulai pulih.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2024 terjaga dalam kisaran sasaran 2,5±1%, sejalan inflasi IHK Desember 2024 yang tercatat sebesar 1,57% yoy. Inflasi inti terkendali pada level 2,26% yoy sejalan dengan konsistensi suku bunga kebijakan Bank Indonesia (BI-*Rate*) untuk mengarahkan ekspektasi inflasi sesuai dengan sasarannya. Sementara itu, inflasi *volatile food* (VF) terus menurun didukung oleh peningkatan pasokan pangan seiring berlanjutnya musim panen, serta eratnya sinergi pengendalian inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Pusat/Daerah (TPIP/TPID) melalui Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP).

Economic Conditions

In 2024, global economic uncertainty remains a major challenge, driven by geopolitical tensions that escalated in early 2024 due to the continuing Russia-Ukraine conflict, as well as continued Israeli incursions into Palestine. Towards the end of 2024, the re-election of President Trump in the United States (US) with his America First policy also increased global uncertainty as it has the potential to change the geopolitical and economic landscape of the world. Various developments related to the US election results have risked increasing the fragmentation of world trade and investment, lowering world economic growth, and further increasing global financial market uncertainty. Overall, the global economy growth remained unchanged with 3.3% year on year (yoy) growth rate in 2024 according to the IMF.

Despite high global and domestic challenges, the Indonesian economy recorded strong and stable growth of 5.03%. This achievement was driven by increased investment and manufacturing activities, and supported by maintained domestic demand and recovering global demand.

Consumer Price Index (CPI) inflation in 2024 was maintained within the target range of 2.5±1%, in line with December CPI inflation which was recorded at 1.57% yoy. Core inflation is under control at 2.26% yoy in line with the consistency of Bank Indonesia's policy rate (BI-Rate) to direct inflation expectations in line with its target. Meanwhile, volatile food (VF) inflation continued to decline supported by an increase in food supply as the harvest season continued, as well as the close synergy of inflation control by the Central/Regional Inflation Control Team (TPIP/TPID) through the National Food Inflation Control Movement (GNPIP).

Nilai tukar Rupiah tetap terkendali di tengah ketidakpastian global yang tinggi, didukung oleh kebijakan stabilisasi Bank Indonesia (BI). Secara keseluruhan tahun 2024, hingga 31 Desember 2024, Rupiah tercatat di level Rp16.095, melemah 4,34% yoy secara *point to point* (ptp). Perkembangan Rupiah tersebut lebih baik dibandingkan dengan mata uang sejumlah negara lain seperti won Korea, peso Mexico, real Brasil, yen Jepang, dan lira Turki.

The Rupiah exchange rate remained under control amid high global uncertainty, supported by Bank Indonesia's (BI) stabilization policies. Overall, until December 31, 2024, the Rupiah was recorded at Rp16,095, a decrease of 4.34% yoy on a point to point (ptp) basis. The development of the Rupiah compares favorably with the currencies of a number of other countries such as the Korean won, Mexican peso, Brazilian real, Japanese yen, and Turkish lira.

Kinerja Tahun 2024 - Perbandingan Antara Target dengan Hasil yang Dicapai

Performance in 2024 - a Comparison Between Targets and Achievements

Sepanjang tahun 2024 iklim usaha dipenuhi berbagai tantangan terutama efek dari dinamika geopolitik, ketidakpastian, dan pelemahan ekonomi global. Namun hal itu tidak menyurutkan kinerja Perseroan yang tetap tumbuh positif. Perseroan berhasil menerapkan rencana dan strategi yang tepat sehingga tetap dapat membukukan pencapaian yang optimal dan berkelanjutan. Salah satu strategi yang diterapkan Perseroan dalam pemasaran produk adalah meningkatkan pejualan ekspor ke kawasan Timur Tengah yang bisa menyerap volume penjualan yang masif.

Throughout 2024, the business climate was filled with various challenges, especially the effects of geopolitical dynamics, uncertainty, and global economic slowdown. However, this did not dampen the Company's performance which continued to grow positively. The Company successfully implemented the right plans and strategies so that it could still record optimal and sustainable achievements. One of the strategies implemented by the Company in product marketing is increase sales to Middle East region that can absorb massive sales volume.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2024 sebesar 14% terhadap penjualan bersih. Persentase tersebut masih sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan

In terms of profitability, the net profit margin recorded in 2024 is 14% of net sales. This percentage is still in line with the target set by the Company.

Di tahun 2024, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 314.596 m^3, meningkat sebanyak 87.587 m^3 atau 38,58% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2023 sebanyak 227.008 m^3. Peningkatan pada volume penjualan terjadi sehubungan dengan sudah berproduksinya MDF line kedua secara penuh dalam setahun dimana tahun 2023 lalu baru beroperasi secara komersial sejak April 2023. Di tahun 2024 tercatat volume penjualan ke negara-negara di kawasan Timur Tengah sebanyak 221.745 m^3, meningkat sebanyak 85.975 m^3 atau 63,32% dari semula sebanyak 135.770 m^3 di tahun 2023.

In 2024, the Company was able to record a sales volume of 314,596 m^3, an increase of 87,587 m^3 or 38.58% compared to the achievement in 2023 of 227,008 m^3. The increase in sales volume occurred in connection with the production of the second MDF line have fully operated for a year where in 2023 it had only been commercially operational since April 2023. In 2024, the sales volume to countries in the Middle East region amounted to 221,745 m^3, an increase of 85,975 m^3 or 63.32% from 135,770 m^3 in 2023.

Dari sisi penjualan bersih, Perseroan mampu mencatatkan penjualan bersih yang tumbuh positif

In terms of net sales, the Company was able to record net sales that grew positively in line with the target

sejalan dengan target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun dengan peningkatan sebesar Rp256.661 juta atau 26,00%.

set by the Company at the beginning of the year with an increase of Rp256,661 million or 26.00%.

Di tahun 2024 Perseroan menghadapi kendala kenaikan biaya angkut penjualan terutama untuk pasar ekspor dikarenakan biaya pengiriman *container* khususnya untuk *west side* seperti India dan kawasan Timur Tengah sebesar dua atau tiga kali lipat dari sebelumnya dan untuk ketersediaan *container* cukup langka. Biaya pengiriman breakbulk ke kawasan Laut Merah atau Timur Tengah juga terus meningkat karena tensi yang tinggi dan situasi yang tidak menentu sebagai akibat konflik di Laut Merah, yang mana berpotensi menghambat pengiriman produk MDF ke beberapa negara di Kawasan Timur Tengah, namun secara permintaan tetap stabil dan cenderung terus meningkat walaupun dalam situasi seperti ini. Perseroan dan pembeli mengantisipasi situasi ini dengan mencari alternatif jalur pengiriman yang lebih aman namun mempunyai jarak dan waktu pengiriman yang lebih lama. Hal ini juga berimbas kepada naiknya biaya pengiriman kapal, namun bisa disesuaikan juga dengan permintaan kenaikan harga jual ke customer. Strategi ini diharapkan dapat membantu rantai pasok perdagangan ke kawasan Timur Tengah agar tetap lancar. Perseroan senantiasa terus berupaya untuk memperluas pasar negara tujuan ekspor namun tetap memperhatikan keuntungan margin penjualan yang didapatkan Perseroan dari permintaan volume dan harga penjualan dari potensi target negara ekspor baru tersebut.

In 2024, the Company faces obstacles to the increase in transportation costs for sales, especially for the export market due to the cost of shipping containers, especially for the west side such as India and the Middle East region, which is two or three times higher than before and the availability of containers is quite scarce. The cost of shipping breakbulk to the Red Sea or Middle East region also continues to increase due to the high tension and uncertain situation as a result of the conflict in the Red Sea, which has the potential to hamper the delivery of MDF products to several countries in the Middle East Region, but demand remains stable and tends to continue to increase despite this situation. The Company and buyers anticipate this situation by looking for alternative shipping routes that are safer but have longer shipping distances and times. This also has an impact on the increase in shipping costs, but can also be adjusted to the request for an increase in selling prices to customers. This strategy is expected to help the trade supply chain to the Middle East region to remain smooth. The Company continues to strive to expand the export destination market while still paying attention to the sales margin benefits obtained by the Company from the volume and sales price demand from the potential new export country targets.

Kendala lainnya yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sepanjang tahun 2024 adalah perubahan cuaca. Saat musim hujan kendala yang dihadapi yaitu keadaan infrastruktur jalan darat mengalami kerusakan sehingga proses pengiriman bahan baku menjadi terhambat dan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku kayu Perseroan. Sebagai upaya merespons tantangan ini, Perseroan membuat infrastruktur jalan baru dari jalan raya utama menuju area pabrik pada tahun 2023 untuk membantu kelancaran transportasi angkutan darat, selain itu Perseroan juga bekerja sama dengan pemasok

Another obstacle faced by the Company in carrying out its operational activities throughout 2024 is weather changes. During the rainy season, the road infrastructure is damaged, which hampers the delivery of raw materials and affects the availability of the Company's wood raw material supply. As an effort to respond to this challenge, the Company built a new road infrastructure from the main highway to the factory area in 2023 to help smooth land transportation, in addition the Company also cooperates with suppliers who use river transportation routes in transporting raw materials. The Company also regularly repairs the main road which is the

yang menggunakan jalur transportasi sungai dalam pengangkutan bahan baku. Perseroan juga rutin melakukan perbaikan jalan utama yang merupakan jalur distribusi pasokan bahan baku. Harga bahan baku kayu di musim hujan memang cenderung meningkat dan akan kembali normal atau menurun pada saat cuaca kembali stabil.

distribution route for raw material supply. The price of wood raw materials in the rainy season does tend to increase and will return to normal or decrease when the weather stabilizes.

Prospek Usaha Tahun 2025

Business Prospects for 2025

Memasuki tahun 2025, ekonomi global dan domestik diperkirakan akan menghadapi tantangan yang semakin berat, yang mengakibatkan prospek pertumbuhan yang lebih lemah. Meskipun langkah *Federal Reserve* AS untuk menurunkan suku bunga diantisipasi untuk memberikan dukungan terhadap aktivitas ekonomi global, momentum yang lebih luas diperkirakan akan melemah.

Entering 2025, both the global and domestic economies are expected to face mounting headwinds, resulting in more subdued growth prospects. Although the U.S. Federal Reserve's move to lower interest rates is anticipated to provide some support to global economic activity, broader momentum is expected to weaken.

Dalam *World Economic Outlook* (WEO) terbaru bulan April 2025, Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 menjadi 2,8%, sebuah penurunan yang mencolok dari proyeksi 3,3% yang dibuat pada Januari 2025. Proyeksi baru ini menggarisbawahi peningkatan risiko penurunan yang berasal dari meningkatnya ketegangan geopolitik dan potensi gangguan terhadap perdagangan global. Tingkat pertumbuhan yang diproyeksikan juga tetap berada di bawah rata-rata historis sebelum pandemi sebesar 3,7% (2000-2019).

In the latest World Economic Outlook (WEO) for April 2025, the International Monetary Fund (IMF) revised its projection for global economic growth in 2025 downward to 2.8%, a notable decline from the 3.3% forecast made in January 2025. The new forecast underscores rising downside risks stemming from elevated geopolitical tensions and potential disruptions to global trade. The projected growth rate also remains below the pre-pandemic historical average of 3.7% (2000–2019).

Untuk Indonesia, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi sebesar 4,7% untuk tahun 2025 dan 2026, menandakan ketahanan yang berkelanjutan tetapi mencerminkan lingkungan eksternal yang menantang dibandingkan dengan beberapa tahun terakhir.

For Indonesia, the IMF forecasts economic growth at 4.7% for both 2025 and 2026, signaling continued resilience but reflecting a challenging external environment compared to recent years.

Perseroan tetap optimis menilai prospek bisnis produk olahan kayu di tahun 2025 masih tinggi terutama pada pasar kawasan Timur Tengah yang diperkirakan akan terus meningkat. Prospek pasar tahun 2025 ke Jepang masih diprediksi mengalami sedikit penurunan tetapi tetap stabil dan pasar lokal juga diprediksi tetap stabil. Perseroan menyakini proyeksi target pertumbuhan nantinya moderat

The Company remains optimistic that the business prospects for processed wood products in 2025 are still high, especially in the Middle East market which is expected to continue to increase. Market prospects in 2025 to Japan are still predicted to experience a slight decline but remain stable and the local market is also predicted to remain stable. The Company believes that the projected growth target will be moderate

sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan keadaaan global. Pasar papan serat atau *Medium Density Fibreboard* (MDF) diperkirakan akan tumbuh pada tahun 2025 karena pertumbuhan populasi, peningkatan permintaan furnitur, dan kemajuan teknologi.

in line with economic growth and global conditions. The Medium Density Fibreboard (MDF) market is expected to grow by 2025 due to population growth, increasing furniture demand, and technological advancements.

Sektor perumahan masih menjadi sektor aplikasi utama untuk MDF. Kedepannya, penggunaan MDF dalam pelapis dinding, fasad dekoratif, lantai, dan papan jendela juga diperkirakan akan semakin meningkat. Meningkatnya urbanisasi dan rumah tangga keluarga inti diharapkan dapat mendorong industri ini maju di tahun-tahun mendatang.

The residential sector is still the main application sector for MDF. Going forward, the use of MDF in wall cladding, decorative facades, flooring, and window boards is also expected to increase. Increasing urbanization and nuclear family households are expected to drive the industry forward in the coming years.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang menjadi acuan bagi pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, dan independensi pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mendukung terealisasinya keberlanjutan usaha jangka panjang dan meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance which serve as a reference for decision making, performance optimization, increasing accountability, and the independence of the Company's management. The Company implements Good Corporate Governance to support the realization of long-term business sustainability and minimize the risks faced by the Company.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

In carrying out business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with applicable work guidelines and code of ethics.

Bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian keterbukaan informasi di website Perseroan maupun di Website pihak regulator (Bursa Efek Indonesia – Otoritas Jasa keuangan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia), pembagian tugas organ Perseroan

The form of application of the principles of Good Corporate Governance is carried out through the delivery of information disclosure on the Company's website and on the website of the regulator (Indonesia Stock Exchange - Financial Services Authority and Indonesian Central Securities Depository), the

yang diperjelas dengan piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan. Perseroan juga membentuk komite pendukung yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku serta melakukan penilaian atas pelaporan dari masingmasing komite. Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui pengembangan kemampuan teknis dan soft skill sumber daya manusia Perseroan.

distribution of duties of the Company bodies which are clarified by the charter of work guidelines, complying with regulations and applicable laws, independent management of the Company, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders. The Company also forms a supporting committee that is required by the applicable regulations and evaluates the reporting of each committee. The GCG commitment also includes the importance of aspects of human resources and information technology. Therefore, we continue to improve the competence of our human resources through the development of the technical capabilities and soft skills of the Company's human resources.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By adhering to the prevailing regulations and laws in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Laporan Keberlanjutan

Di tahun 2024 ini, Perseroan untuk keempat kalinya menyampaikan Laporan Keberlanjutan. Selain menjadi kewajiban bagi Perseroan sebagai perusahaan terbuka, laporan ini juga merupakan bagian dari komitmen Perseroan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan prinsip-prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara bertanggung jawab. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak lepas dari peran aktif dan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat kolaborasi, meningkatkan kinerja keberlanjuan positif, dan merespons berbagai tantangan keberlanjutan sebagai langkah strategis untuk keberlangsungan usaha di masa mendatang.

Sustainability Report

In 2024, the Company submitted its Sustainability Report for the fourth time. In addition to being an obligation for the Company as a public company, this report is also part of the Company's commitment to contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) and the responsible application of Environmental, Social and Governance (ESG) principles. The Company realizes that business sustainability cannot be separated from the active role and synergy with all stakeholders. Therefore, the Company continues to strengthen collaboration, improve positive sustainability performance, and respond to various sustainability challenges as strategic steps for future business sustainability.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam mencapai target kinerja yang diinginkan, Perseroan membutuhkan perencanaan (strategi) yang baik dan kebijakan strategis. Strategi dan kebijakan strategis memiliki peran penting dalam pelaksanaan keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Sebagai organ Tata Kelola yang berperan strategis dalam mengarahkan dan memimpin untuk mencapai tujuan Perseroan, Direksi memegang peranan penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut. Strategi dan kebijakan strategis merupakan keputusan yang disusun dan diformulasikan oleh Direksi. Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Hal ini sekaligus menjadi perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolegial sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2024 difokuskan kepada upaya Perseroan dalam mengantisipasi setiap tantangan yang ada agar kemudian menjadi peluang pertumbuhan. Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha ke depannya.

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, Perusahaan selalu berusaha mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap kondisi perekonomian global setiap tahun salah satunya dengan terus menganalisa dampaknya terhadap margin Perseroan secara keseluruhan dan mencari alternatif pasar lainnya.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Direksi memiliki peran utama dalam mengelola dan mengarahkan jalannya perusahaan agar tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berkewajiban

Company Strategy and Strategic Policy

In achieving the desired performance targets, the Company requires good planning (strategy) and strategic policies. Strategy and strategic policies play an important role in the implementation of decisions to determine the best way to achieve the Company's objectives. As an organ of Governance that plays a strategic role in directing and leading to achieve the Company's goals, the Board of Directors plays an important role in the formulation of these strategy and strategic policies. Business strategy and strategies policies are derived from the decision and formulation of the Board of Directors. All members of the Board of Directors play an important role in the process of formulating the Company's strategy and strategic policy. This is also a manifestation of the collegiate implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter.

The Company's strategies and strategic policies in 2024 are focused on the Company's efforts to anticipate every existing challenge so that it becomes a growth opportunity. These strategies have been implemented effectively supported by the commitment of the Board of Directors and all employees of the Company. Moving forward, the Company will continue to make improvements so that the Company's performance can be maintained and encourage future business development.

In facing uncertain economic conditions, the Company always tries to take steps to anticipate global economic conditions every year, one of which is by continuously analyzing the impact on the Company's margins as a whole and looking for other alternative markets.

Board of Directors Role in Formulating Corporate Strategies and Strategic Policies

Direksi memiliki peran utama dalam mengelola dan mengarahkan jalannya perusahaan agar tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berkewajiban

untuk bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta cermat dan hati-hati dalam setiap pengambilan keputusan.

Dalam peranannya, Direksi bersama tim manajemen merumuskan strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi pasar, proyeksi harga bahan baku utama dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan Sumber Daya Manusia, kapasitas produksi, dan data historis kinerja penjualan. Direksi memaparkan RKAP tersebut kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Proses yang dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi Perseroan terlibat secara aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis serta konsisten memberikan arahan sepanjang proses implementasi agar selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Selain itu, Direksi memantau dan memastikan penerapan strategi secara tepat dan mengevaluasi hasil dari strategi dan kebijakan yang diterapkan.

Dalam rangka memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan rencana strategi, Perseroan melakukan evaluasi hasil usaha Perseroan dan laporan progress Kinerja per Divisi secara berkala yaitu setiap 1 (bulan) sekali. Hal ini dilakukan agar dapat mengawasi dan mengetahui perkembangan pengelolaan Perseroan dari sisi pemasaran, produksi, keuangan, perpajakan, sumber daya manusia bahkan proyek operasional. Kegiatan pengawasan ini juga memudahkan mengetahui sejak dini jika terindikasi adanya penyimpangan masing-masing divisi sampai proyek yang sedang berjalan.

untuk bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta cermat dan hati-hati dalam setiap pengambilan keputusan.

In its role, the Board of Directors together with the management team formulate strategies and strategic policies in the form of a Company Work Plan and Budget (RKAP) based on an overview of external and internal conditions. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, market conditions, projected prices of main raw materials and business competition. Meanwhile, internal conditions include the readiness of Human Resources, production capacity, and historical sales performance data. The Board of Directors presents the RKAP to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners provides its views and recommendations as well as its approval.

The Process Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation.

The Board of Directors is actively involved in the formulation of strategies and strategic policies and consistently provides guidance throughout the implementation process to align with the Company's vision and mission. Additionally, the Board of Directors monitors and ensures the precise implementation of strategies and evaluates the outcomes of these implemented strategies and policies.

In order to ensure that the implementation of the Company's strategy goes according to the strategic plan, the Company evaluates the results of the Company's operations and reports on the progress of Performance per Division on a regular basis, i.e. once every 1 (month) period. This is done in order to monitor and know the development of the Company's management in terms of marketing, production, finance, taxation, human resources and even operational projects. This monitoring activity also makes it easier to know early on if there are indications of deviations from each division to ongoing projects.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi anggota Direksi. Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 7 Juni 2024, Pemegang Saham Perseroan menyetujui untuk mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2024 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2029, susunan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Direktur Utama	:	Heffy Hartono
Direktur	:	Ang Andri Pribadi
Direktur	:	Setiawan Tjutju
Direktur	:	Hideaki Okubo

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja positif di tahun 2024. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Changes in The Board of Directors's Composition

In 2024, there was a change in the composition of the members of the Board of Directors. Based on the Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 7, 2024, the Company's Shareholders agreed to appoint new members of the Company's Board of Directors as of the closing of the Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2024 until the closing of the General Meeting of Shareholders in 2029, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	:	Heffy Hartono
Director	:	Andri Pribadi
Director	:	Setiawan Tjutju
Director	:	Hideaki Okubo

Closing Remark

As a final point, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, Audit Committee and all employees, business partners, customers and other stakeholders for the support provided so that the Company can achieve positive performance in 2024. May the Almighty God always bestow His blessings and kindness on us all and be a spirit for all peoples in the Company to create sustainable growth for many years to come.

Jakarta, 28 April 2025

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors

Heffy Hartono
Direktur Utama
President Director

Profil Perseroan
Company Profile

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perseroan
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Company Name
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

IFI

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tanggal Pendirian
24 September 2007

Date of Establishment
September 24, 2007

Dasar Hukum Pendirian
Akta Notaris No. 94 oleh
Notaris Johny Dwikora Aron, S.H

Legal Basis of Establishment
Deed No.94 by
Notary Johny Dwikora Aron, S.H

Bidang Usaha
Industri Medium Density Fibreboard (MDF)
dan produk kayu olahan lainnya

Line of Business
Medium Density Fibreboard industry
and other wood processed products

Kepemilikan pada 31 Desember 2024
PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5,98%
Masyarakat 18,02%

Ownership as of December 31, 2024
PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5.98%
Public 18.02%

Modal Dasar
Rp2.000.000.000.000

Authorized Capital
Rp2,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp941.200.000.000

Issued and Fully Paid Up Capital
Rp941,200,000,000

Pencatatan Saham
Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 10 Desember 2019

Listing
Indonesia Stock Exchange
on December 10, 2019

Kode Saham
IFII

Ticker Code
IFII

Kantor Pusat
Wisma ADR Lantai 3
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Tel. +6221 661 5555
Fax. +6221 661 9301
Website www.pt-ifi.com
Email corporate.secretary@pt-ifi.com

Head Office
Wisma ADR 3rd Floor
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Tel. +6221 661 5555
Fax. +6221 661 9301
Website www.pt-ifi.com
Email corporate.secretary@pt-ifi.com

Pabrik
Desa Mendis Jaya KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756, Indonesia
Tel. +6221 661 5555 ext: 9

Plant
Desa Mendis Jaya KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756, Indonesia
Tel. +6221 661 5555 ext: 9

Pasar yang Dilayani di Tahun 2024
Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Denmark, Taiwan, Afrika Selatan, China, Korea, Jepang, Vietnam, Arab Saudi, Lebanon, Irak, Yordania, Uni Emirat Arab, India, dan Mesir.

Served Market in 2024
Indonesia, Malaysia, United States of America, Denmark, Taiwan, South Africa, China, Korea, Japan, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, Iraq, Jordan, United Arab Emirates, India, and Egypt.

Keanggotaan pada Asosiasi
- Perseroan menjadi anggota Asosiasi Panel Kayu Indonesia (APKINDO) sejak tanggal 30 September 2019.
- Perseroan menjadi anggota *Indonesia Corporate Secretary Association* (ICSA) sejak tahun 2020.

Member of Association
- The Company has been a member of the Indonesian Wood Panel Association (APKINDO) since September 30, 2019.
- The Company has been a member of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2020.

Visi
Vision

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam bidang industri panel kayu.

To become a world class Company in the wood panel industry.

Misi
Mission

Selalu berkembang untuk menciptakan panel kayu berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan dan bumi untuk masa depan yang lebih baik.

Continuous improvement to produce best quality wood panel which will be benefit for society, partnership and earth for a better future.

Nilai Inti
Core Value

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

1. Growing together with Stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

Profil Singkat
Brief Profile

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Pendirian No. 94 yang dibuat oleh Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Perseroan bergerak dalam bidang industri Medium Density Fibreboard (papan serat berkerapatan sedang - MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak pertengahan tahun 2012. Pada awalnya, Perseroan hanya memproduksi *Medium Density Fibreboard (MDF)* dengan kapasitas mesin terpasang sebesar 250.000 m^3 per tahun. Selanjutnya Perseroan berkembang dan memperluas variasi produk kayu olahan lainnya seperti *Plywood*, *High Moisture Resistant* (HMR), dan *Veneer.* Produk Perseroan dipasarkan baik di dalam ataupun diekspor ke luar negeri. Negara tujuan ekspor produk Perseroan di tahun 2024 meliputi Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Denmark, Taiwan, Afrika Selatan, China, Korea, Jepang, Vietnam, Arab Saudi, Lebanon, Irak, Yordania, Uni Emirat Arab, India, dan Mesir. Pabrik pengolahan kayu terpadu Perseroan berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dengan tanah seluas 496.676 m^2.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 made by Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company engage in the industry of Medium Density Fibreboard (MDF) and other processed wood products. The Company started its commercial operations in middle of 2012. Initially, the Company only produced Medium Density Fibreboard (MDF) with an installed machine capacity of 250,000 m^3 per year. Furthermore, the Company developed and expanded the variety of other processed wood products such as Plywood, High Moisture Resistant (HMR), and Veneer. The Company's products are marketed either domestically or exported abroad. The export destinations for the Company's products in 2024 include Indonesia, Malaysia, United States of America, Denmark, Taiwan, South Africa, China, Korea, Japan, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, Iraq, Jordan, United Arab Emirates, India, and Egypt. The Company's integrated wood processing factory is located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin, South Sumatra with a land area of 496,676 m^2.

Pada tanggal 02 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

On December 02, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-186/D.04/2019 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 1,412,000,000 common shares with a par value Rp100 per share, while the offering price of Rp105 per share.

Pada tanggal 10 Desember 2019, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 5 Desember 2019 dengan kode saham IFII. Pada aksi korporasi ini, Perseroan menunjuk PT Investindo Nusantara Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Sementara itu, PT Corpus Sekuritas Indonesia dan PT Panin Sekuritas Tbk bertindak sebagai penjamin emisi efek.

On December 10, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 regarding Approval of Shares Listing dated on December 5, 2019 with share code of IFII. In this corporate action, the Company appointed PT Investindo Nusantara Sekuritas as the lead underwriter. Meanwhile, PT Corpus Sekuritas Indonesia and PT Panin Sekuritas Tbk acted as underwriter.

Pada awal tahun 2020, tiga perusahaan asal Jepang yang berfokus pada bisnis kayu masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co., Ltd., Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd. SMB Kenzai Co., Ltd. membeli sebanyak 25% saham atau 2.353.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp435.305 juta. Noda Corporation membeli 3,72% atau sebanyak 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Dana untuk pembelian saham itu sebanyak Rp64.750 juta. Sedangkan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd membeli sebanyak 3,72% saham atau 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp64.750 juta. Kehadiran para investor baru ini tentunya diharapkan bisa menjadi suatu sinergi yang baik dalam pengembangan produk kayu dan memperkuat pasar ekspor Perseroan.

In early 2020, three Japanese companies that focus on wood business came in as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co., Ltd. Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd. SMB Kenzai Co., Ltd. purchased 25% shares or 2,353,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp435,305 million. Noda Corporation purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp64,750 million. Meanwhile, Ishinomaki Plywood Mfg Ltd purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The funds for the purchase of the shares amounted to Rp64,750 million. The presence of these new investors is expectedly to build a good synergy in the development of wood products and strengthen the export market of the Company.

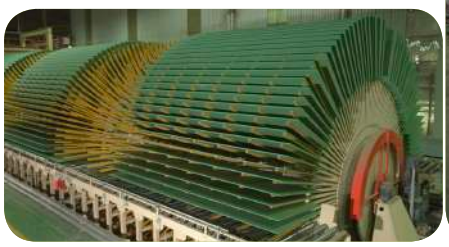

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya pada lokasi pabrik Perseroan, dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021. Pada bulan April 2023, Fasilitas tambahan produksi MDF line kedua Perseroan ini telah melakukan produksi secara komersial yang akan meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m^3/tahun menjadi sekitar 450.000 m^3/tahun.

Furthermore, on July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure at the Company's factory site, built near to the existing MDF production facilities. The construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021. In April 2023, the Company's additional MDF second line production facilities has started commercial production which will increase the installed capacity of MDF production from prior 250,000 m^3/year to around 450,000 m^3/ year.

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Winny Marcella, S.H., M. Kn di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan bidang usaha Perseroan yaitu Kegiatan Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau (KBLI 52222) sebagai bidang usaha penunjang. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0038723.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024.

The latest amendment to the Company's Articles of Association is based on Deed of Partial Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 5 dated June 26, 2024, made by Notary Winny Marcella, S.H., M. Kn in Jakarta. These changes were made in order to conform the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's purpose and objectives and business activities of the Company by adding the Company's business field, namely River and Lake Port Service Activities (KBLI 52222) as a supporting business field. The amendment to the Articles of Association has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decree Letter No. AHU-0038723.AH.01.02 Year 2024 dated June 28, 2024.

Jejak Langkah Perseroan
The Company Milestones

2007
Perseroan didirikan
The Company was established

2010
Pembangunan lokasi usaha
Construction of business locations

2012
- Produksi pertama MDF
  The first production of MDF
- Ekspor perdana dengan tujuan ke negara Malaysia
  The first export to Malaysia
- Sertifikasi California Air Resources Board (CARB)
  Certification of Confirmity of California Air resources Board (CARB)
- Sertifikasi Kesesuaian Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)
  Certification of Confirmity Timber Legality Assurance System (SULK)

2013
Sertifikasi SNI ISO 9001:2008
Certification of Confirmity SNI ISO 9001:2008

2014
Pembangunan pabrik lem
Glue factory construction

2015
Sertifikasi JIS A5905 (U-Type)
Certification of Confirmity JIS (U-Type)

2016
- Sertifikasi JIS A5905 (M-Type)
  Certification of Confirmity JIS (M-Type)
- Pembangunan Veneer line
  Veneer line construction

2017
- Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2015
  Certification of Confirmity SNI ISO 9001:2015
- Sertifikasi US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI
  Certification of Confirmity US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI

2018
- Sertifikasi JIS A5905 (P-Type))
  Certification of Confirmity JIS (P-Type)
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2017-2018
  Blue PROPER Award for the 2017-2018 Period

2019
- Produksi Pertama Plywood
  The first Production of Plywood
- Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan
  Initial Public Offering (IPO)
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2018-2019
  Blue PROPER Award for the 2018-2019 Period

2020

- SMB Kenzai Co.,Ltd, Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Manufacturing Co.,Ltd menjadi Pemegang Saham Perseroan
  SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Manufacturing Co.,Ltd become the Company's Shareholders
- Piala Penghargaan IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner
- Award Cup for IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner
- Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
  Award for COVID-19 Prevention and Control Efforts
- Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
  Occupational Health and Safety (OHS) Management System Award Certificate
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2019-2020
  Blue PROPER Award for the 2019-2020 Period

2021

- Mulai pembangunan Pabrik MDF Line kedua di Sumatra Selatan
  The Construction of the MDF second line Factory has started in South Sumatra
- Penghargaan Peringkat Biru Periode 2020-2021
  Blue PROPER Award for the 2020-2021 Period
- Piagam Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin
  Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency

2022

- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2021-2022
  Blue PROPER Award for the 2021-2022 Period
- Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa
  Award in the Field of Nuclear Safety and Security for Measurement and Analysis Activities

2023

- MDF line kedua mulai produksi secara komersial sejak April 2023
  MDF second line has started commercial production since April 2023
- Penghargaan Peringkat Biru Periode 2022-2023
  Blue PROPER Award for the 2022-2023 Period
- Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022
  Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax/ PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022

2024

- Penghargaan Bisnis Indonesia Award 2024 sebagai Perusahaan Terbaik dalam Kategori Perhutanan dan Kertas.
  Bisnis Indonesia Award 2024 as the Best Company in the Forestry and Paper Category.
- Perubahan jenis penamaan Modal Asing menjadi penamaan Modal Dalam Negeri
  Change of Investment Type from Foreign Direct Investment to Domestic Investment

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for the 2023-2024 Period based on the Decree of the Minister of Environment / Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 129 of 2025.

- Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2023-2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 129 Tahun 2025.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 24 September 2007. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2012 yaitu melakukan pekerjaan persiapan produksi seperti pengurusan perizinan terkait, mencari sumber pembiayaan, pengadaan modal kerja, pengadaan sumber daya manusia dan persiapan produksi lainnya.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the Company) was established on September 24, 2007. The Company's business activities from its establishment up to 2012 were undertaking production preparation work such as managing related permits, sources funding, working capital provision, procurement of human resources and other production preparations.

Perseroan mulai membangun lokasi usaha yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan di tahun 2010.

The Company began building a business location located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra in 2010.

Perseroan melakukan uji coba produksi MDF pertama pada Juni 2012 dengan kapasitas produksi sebesar 250.000 m^3 per tahun. Pada Agustus 2012, Perseroan melakukan produksi komersial pertama dan melakukan ekspor Perdana ke Malaysia sebesar 30,3 m^3. Produk MDF (*Medium Density Fibreboard*) merupakan papan serat berkerapatan sedang yang memiliki keunggulan permukaan yang lebih halus sehingga ketika dicat tidak ada permukaan yang berlubang atau berpori-pori besar sehingga dapat menghasilkan kualitas furnitur yang lebih baik. MDF biasa digunakan sebagai pengganti dari *Plywood* sebagai bahan baku untuk furniture.

The Company started its first trial MDF Production in June 2012 with production capacity of 250,000 m3 per year. In August 2012, the Company conducted an initial export to Malaysia of 30.3 m3. MDF (Medium Density Fibreboard) product is a fibreboard with medium density which has the advantage of a smoother surface so that when painted there are no surfaces with holes or large pores so that it can produce better quality furniture. MDF is commonly used as a substitute for Plywood as a raw material for furniture.

Dalam meningkatkan pengelolaan mutu produksi, Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Kepatuhan terhadap Ketentuan *California Air Resources Board* (CARB) No. TPC 6/CARBATCM/M106/MDF008 tanggal 10 Oktober 2012 dan Sertifikasi Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu dengan No. LVLK-003/MUTU/LK-085 tanggal 21 Desember 2012. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan juga mendapatkan Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 dan telah mendaftar Sertifikasi untuk lingkup MDF *Process* dan *Glue Manufacturing Process*. Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pembangunan pabrik lem untuk penggunaan internal.

In order to improve production quality management, the Company has obtained the Certification of Compliance with the Provision of California Air Resources Board (CARB) No. TPC6/CARBATCM/M106/MDF008 dated October 10, 2012 and Timber Verification and Legality System Certification No. LVLK-003/MUTU/LK-085 dated December 21, 2012. On May 24, 2013, the Company also received a Certification of Conformity of SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 and has registered Certification for the scope of the MDF Process and Glue Manufacturing Process. In 2014, the Company built a glue factory for internal use.

Seiring dengan semakin besarnya potensi penjualan ekspor, dalam memperluas pangsa pasarnya Perseroan terus meningkatkan kualitas mutu

Along with the growing potential of export sales and expanding its market share the Company continues to improve the quality of production in order to

produksi agar bisa sesuai dengan permintaan penjualan ke negara-negara lainnya. Pada tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards* (JIS) untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive U-type*. Selanjutnya Perseroan mendapatkan Sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang yaitu *Japanese Industrial Standards* (JIS) untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive M-type* di tahun 2016 dan *P-type* di tahun 2018. Dengan adanya Sertifikasi ini, maka produk MDF Perseroan bisa menembus pasaran Jepang yang dikenal sangat selektif dan memiliki standar kualitas tinggi terhadap produk perkayuan. Saat ini Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke berbagai kawasan dan negara di dunia. Pada tahun 2024, negara tujuan ekspor produk Perseroan meliputi Malaysia, Amerika Serikat, Denmark, Taiwan, Afrika Selatan, China, Korea, Jepang, Vietnam, Arab Saudi, Lebanon, Irak, Yordania, Uni Emirat Arab, India, dan Mesir.

meet the sales demand to other countries. In 2015, the Company obtained a Certification for export purposes to Japan with the Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the U-type adhesive classification. Furthermore, the Company obtained a Certification used for export purposes to Japan namely Japanese Industrial Standards (JIS) for regulating the permitted emission standards for MDF products with M-type adhesive classification in 2016 and P-type in 2018. With this Certification, hence the Company's MDF products can penetrate the Japanese market which is known to be very selective and have high quality standards for timber products. Currently, the Company has made export sales to various regions and countries in the world. The export destination countries for the Company's products in 2024 include Malaysia, United States of America, Denmark, Taiwan, South Africa, China, Korea, Japan, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, Iraq, Jordan, United Arab Emirates, India, and Egypt.

Pada tahun 2016, Perseroan membangun variasi produk kayu olahan baru yakni *Veneer line*. Pada tanggal 17 Maret 2017, Perseroan mendapatkan Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 merupakan pembaharuan dari versi Sistem Manajemen Mutu yang berlaku sebelumnya SNI ISO 9001:2008.

In 2016, the Company developed a new variety of processed wood products, namely the Veneer line. On March 17, 2017, the Company received the Certification of Conformity of SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. The Certification of SNI ISO 9001:2015 is an update from the previous version of the Quality Management System, SNI ISO 9001:2008.

Selain produksi MDF, Perseroan juga mengembangkan lini usaha produk kayu olahan lainnya yaitu *High Moisture Resistant* (HMR), *Finger Joint* dan *Veneer*. Yang terakhir, Perseroan menambah lini usaha baru yaitu *Plywood* pada tahun 2019 yang nantinya akan dikembangkan produk MDF + *Plywood* sebagai produk barang jadi unggulan. Pengembangan produk MDF + Plywood ini diharapkan mampu menambah pendapatan Perseroan di masa mendatang.

In addition to MDF production, the Company has also developed a business line for other processed wood products, such as High Moisture Resistant (HMR), Finger Joint and Veneer. Recently, the Company has added a new business line, Plywood, in 2019, which will be develop into MDF + Plywood products as the superior finished products. The development of MDF + Plywood products is expected to increase the Company's revenue in the future.

Pada tanggal 10 Desember 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*IPO*) dengan harga penawaran sebesar Rp105 per saham.

On December 10, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with an offering price of Rp105 per share. The number of shares offered

Jumlah saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 1.412.000.000 saham dan total dana yang terkumpul melalui IPO sebesar Rp148.260 juta.

to the public was 1,412,000,000 shares and the total funds raised through the IPO amounted to Rp148,260 million.

Pada Januari 2020, tiga perusahaan asal Jepang masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. Ketiga perusahaan yang berbasis di Jepang ini berfokus pada bisnis produk kayu khususnya di pasaran Jepang. Perseroan berharap dengan adanya investor baru ini dapat menciptakan sinergi usaha yang baik dalam memperkuat pasar ekspor, transfer teknologi dan kemampuan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Di tahun 2020, Perseroan juga memperoleh Piala Penghargaan IPC *Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner* dan juga Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

In January 2020, three Japanese companies entered as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co Ltd, Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Mfg Ltd. The three companies based in Japan are focused on the wood product business, especially in the Japanese market. The Company hopes that this new investor can create good business synergy in strengthening the export market, technology transfer and capabilities that provide added value to the Company. In 2020, the Company also received the IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner Award Cup and also the COVID-19 Prevention and Control Efforts Award.

Perseroan memperoleh Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada tanggal 17 September 2020. Implementasi SMK3 akan sangat membantu dalam rangka pencegahan risiko kecelakaan yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Penerapan SMK3 merupakan upaya Perseroan dalam menyerasikan antara kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara aman dan sehat tanpa membahayakan dirinya maupun masyarakat sekelilingnya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

The Company obtained the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification on September 17, 2020. The implementation of SMK3 will greatly assist in preventing the risk of accidents related to work activities in order to create a safe, efficient and productive workplace. The implementation of SMK3 is the Company's effort to harmonize work capacity, workload, and work environment so that every employee can work safely and healthily without endangering himself or the surrounding community so that optimal work productivity will be obtained.

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya pada lokasi pabrik Perseroan. Fasilitas tambahan produksi MDF line kedua tersebut dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021

Furthermore, on July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF 2nd line production facilities and its supporting infrastructure at the Company's factory site. The additional MDF 2nd line production facilities was built near to the existing MDF production facilities. The construction of additional MDF 2nd line production facilities and its supporting infrastructure has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of

sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021.

the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021.

Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa pada tanggal 8 November 2022. Penghargaan ini diberikan oleh BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir) kepada Perseroan karena Perseroan telah menerapkan praktik manufaktur yang baik, dimana fasilitas produksi Perseroan didukung dengan adopsi teknologi dan inovasi, selalu menerapkan proses kontrol yang baik, serta mengutamakan keselamatan dan keamanan. Penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi atas komitmen Perseroan terhadap penerapan keselamatan dan keamanan dalam pemanfaatan tenaga nuklir, dimana Perseroan memanfaatkan tenaga nuklir yaitu sumber radiasi (sinar gamma) untuk mengukur level di refiner MDF line pertama dan kedua serta pembangkit radiasi (x-ray) di Laboratorium alat density profile MDF line pertama dan kedua. Penghargaan tersebut juga menjadi bukti konsistensi Perseroan dalam penerapan manajemen risiko. Tata kelola manajemen risiko yang baik memberikan informasi dan indikasi terhadap kemungkinan risiko yang akan terjadi pada perusahaan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan evaluasi dini. Kedepannya, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan senantiasa melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi.

The Company received the Award Certificate in the Field of Nuclear Safety and Security Measurement and Analysis Activities on November 8, 2022. This award was given by BAPETEN (Nuclear Energy Regulatory Agency) to the Company because the Company has implemented good manufacturing practices, where the Company's production facilities are supported by the adoption of technology and innovation, always implementing good control processes, and prioritizing safety and security. This award is a form of appreciation for the Company's commitment to the implementation of safety and security in the utilization of nuclear power, where the Company utilizes nuclear power, namely radiation sources (gamma rays) to measure levels in the MDF 1st and 2nd line refiner and radiation generator (x-ray) in the MDF 1st and 2nd line density profile tool laboratory. The award is also a proof of the Company's consistency in implementing risk management. Good risk management governance provides information and indications of possible risks that will occur in the company so that early prevention and evaluation can be carried out. In the future, the Company will continue to improve the quality of risk management implementation and always mitigate the risks that may be faced.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perseroan berhasil melakukan uji coba produksi papan kayu pertama dengan menggunakan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua. Selanjutnya pada bulan April 2023, fasilitas tambahan produksi MDF line kedua tersebut mulai melakukan produksi secara komersial yang meningkatkan kapasitas produksi menjadi 450.000 m^3/tahun dari kapasitas maksimal sebelumnya sebesar 250.000 m^3/tahun. Tambahan kapasitas produksi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan MDF di pasar global yang diyakini akan semakin meningkat setiap tahunnya.

On March 7, 2023, the Company successfully conducted the production trials for the first board using the additional MDF 2nd line production facility. Furthermore, in April 2023, the MDF 2nd line production facility began commercial production which increased production capacity to 450,000 m^3/year from the previous maximum capacity of 250,000 m^3/year. This additional production capacity is expected to meet the needs of MDF in the global market which is believed to be increasing every year.

Di bidang Perpajakan, Perseroan memperoleh Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 15 November 2021 dan Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022 pada bulan Maret 2023.

In the field of Taxation, the Company received an Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency on November 15, 2021 and Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax/PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022 in March 2023.

Perseroan juga memperoleh Sertifikasi US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI di tahun 2017. Kemudian di tahun 2018-2020, atas kinerja yang baik dalam pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru Periode 2017-2018, 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, 2021-2022, dan 2022-2023 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Di tahun 2024, Perseroan kembali mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru periode 2023-2024. Raihan prestasi ini menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan perundang-undangan.

The Company also obtained US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI Certification in 2017. Then in 2018-2020, for its good performance in environmental management, the Company received Blue Rank Certification for the 2017-2018, 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, 2021-2022, and 2022-2023 Periods issued by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In 2024, the Company has regained the Blue Rank Certification for the 2023-2024 period. This achievement indicates that the Company has made efforts to manage the environment in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations.

Tanggal 13 Juni 2024 Perseroan menerima penghargaan Bisnis Indonesia Award (BIA) 2024 "*Agility in Uncertainty*" sebagai Perusahaan terbaik dalam kategori perhutanan dan kertas. BIA merupakan kegiatan tahunan dari Bisnis Indonesia Group, di mana pelaksanaan BIA 2024 merupakan yang ke-22 sejak pertama kali dilaksanakan pada 2002. Dalam acara tersebut, penghargaan akan diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang berkinerja terbaik berdasarkan penilaian Panel Dewan Juri Independen yang terdiri dari para ahli berpengalaman di bidang usaha, pasar modal, dan finansial yang memiliki kredibilitas dan integritas yang tinggi sehingga hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. BIA 2024 yang mengusung tema "*Agility in Uncertainty*" diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada Perusahaan Tercatat yang mampu bertahan dan terus berkembang serta menyoroti pentingnya kemampuan beradaptasi dan inovasi dalam menghadapi ketidakpastian kondisi bisnis dan ekonomi global. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen Perusahaan secara

On June 13, 2024, the Company received the Bisnis Indonesia Award (BIA) 2024 "Agility in Uncertainty" as the best company in the forestry and paper category. BIA is an annual event of Bisnis Indonesia Group, where the implementation of BIA 2024 is the 22nd since it was first held in 2002. In the event, awards will be given to the best-performing companies based on the assessment of an Independent Jury Panel consisting of experienced experts in the fields of business, capital markets, and finance who have high credibility and integrity so that the assessment results can be accounted for to the public. BIA 2024, which carries the theme "Agility in Uncertainty", is organized to give appreciation to Listed Companies that are able to survive and continue to grow and highlight the importance of adaptability and innovation in the face of uncertainty in global business and economic conditions. This award is a form of appreciation for the Company's overall commitment and will motivate the Company to continue to grow for the better in the future.

keseluruhan dan akan memotivasi Perseroan untuk terus tumbuh menjadi lebih baik kedepannya.

Selanjutnya Perseroan mengalami perubahan jenis penanaman modal dari semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 05 tanggal 26 Juni 2024. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038723.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-AH.01.03-0165277 tanggal 28 Juni 2024. Perubahan jenis penanaman modal tersebut telah disetujui oleh Pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 7 Juni 2024.

Furthermore, the Company changed the type of investment from Foreign Direct Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN) based on the Deed of Partial Statement of the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 05 dated June 26, 2024. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-0038723.AH.01.02 Year 2024 dated June 28, 2024, and has been acknowledged and recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0165277 dated June 28, 2024. The change in the type of investment was approved by the shareholders at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 7, 2024.

Produk dan Layanan Perseroan
Company Products and Services

Papan Serat Berkepadatan Sedang
Medium Density Fibreboard (MDF)

MDF merupakan kayu olahan berupa papan/ panel yang digunakan sebagai alternatif pengganti dari kayu lapis sebagai bahan baku pembuatan perabotan. MDF terbuat dari serbuk kayu halus dan bahan kimia resin yang direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan tekanan yang tinggi. Bahan baku kayu yang biasa digunakan antara lain kayu karet, buah-buahan, atau kayu sisa perkebunan ataupun bambu. Bentuknya berupa papan atau lembaran yang siap dipotong sesuai dengan kebutuhan. Untuk jenis papan berkerapatan lebih tinggi disebut dengan HDF (*High Density Fibreboard*). Sedangkan untuk papan berkerapatan rendah disebut LDF (*Low Density Fibreboard*).

MDF is processed wood in the form of board/ panel used as an alternative to substitute plywood as raw material for making furniture. MDF is made of fine wood fiber and chemical resin which is bonded and compacted under high temperature and pressure. The wood raw materials commonly used include rubber wood, fruit, or wood waste from plantation or bamboo. The form is in the boards or sheets that are ready to be cut as needed. The type of board with a higher density boards are called HDF (High Density Fibreboard) while lower density boards are called LDF (Low Density Fibreboard).

High Moisture Resistant (HMR) - MDF
High Moisture Resistant (HMR) - MDF

HMR adalah salah satu jenis MDF yang mempunyai daya tahan lebih baik terhadap kelembapan dan juga air.

HMR is a type of MDF that has better resistance to moisture and water.

MDF Splitter
MDF Splitter

MDF splitter adalah MDF super tipis dengan ketebalan 0.8 mm – 1.5 mm yang diproduksi dengan menggunakan mesin splitter dari rawboard MDF dengan ketebalan 2.3 mm – 3.5 mm, kemudian menggunakan mesin splitter dibelah menjadi 2 bagian. MDF Splitter ini berfungsi sebagai pengganti veneer untuk ditempel ke produk plywood.

MDF splitter is a super thin MDF with a thickness of 0.8 mm - 1.5 mm which is produced using a splitter machine from rawboard MDF with a thickness of 2.3 mm - 3.5 mm, then using a splitter machine split into 2 parts. This MDF Splitter used as replacement of veneer which laminate to plywood.

MDF Laminated Paper
MDF Laminated Paper

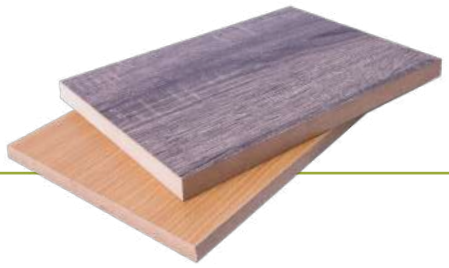

MDF *laminated* merupakan produk lanjutan dari MDF, dimana sisi atas & bawah MDF dilaminasi/ditempel dengan tekanan yang rendah dengan kertas laminasi.

MDF *laminated* paper ini biasanya digunakan sebagai bagian dari pembuatan perabotan, *kitchen set*, dan sebagainya.

MDF laminated merupakan produk lanjutan dari MDF, dimana sisi atas & bawah MDF dilaminasi/ditempel dengan tekanan yang rendah dengan kertas laminasi.

MDF laminated paper ini biasanya digunakan sebagai bagian dari pembuatan perabotan, kitchen set, dan sebagainya.

Kayu Lembar
Veneer

Veneer adalah lembaran kayu yang dihasilkan dari irisan, kupasan dan serutan gelondongan kayu. Ketebalan *veneer* merupakan faktor penting dalam menentukan durabilitasnya. Semakin tebal *veneer*, maka semakin tahan lama karena akan mendekati sifat kayu asli. Selain itu, ketebalan *veneer* juga memastikan apakah kerusakan *veneer* dapat diperbaiki atau tidak. *Veneer* yang lebih tebal bisa diamplas lagi untuk memunculkan tekstur kayu aslinya.

Veneer is a sheet of wood produced from slices, peels and shavings of logs. Veneer thickness is an important factor in determining its durability. More thicker the veneer, more durable it will be because it is closer to the properties of real wood. In addition, the thickness of the veneer also ensures whether the veneer damage can be repaired or not. Thicker veneer can be sanded again to reveal the original wood texture.

Produk Kayu Lapis
Plywood

Kayu lapis merupakan bahan kayu olahan yang biasa kita kenal dengan sebutan triplek atau multiplek. Kayu lapis dibentuk dari beberapa lembaran kayu yang direkatkan dengan tekanan tinggi. Ketebalan *plywood* menentukan kekuatan dan kestabilannya.

Jenis kayu ini paling banyak dipakai sebagai material pembuat *kitchen set*, lemari, meja, dan tempat tidur. Oleh karena *plywood* mempunyai permukaan polos dan tidak memiliki serat yang khas maka kadang perlu diberi pelapis tambahan seperti *veneer* (lapisan kayu tipis), PVC ataupun melaminto. Harga kayu lapis lebih murah dari kayu solid tapi lebih mahal dari kayu olahan lainnya.

Plywood is a processed wood material which we usually know as plywood or multiplex. Plywood is formed from several sheets of wood that are bonded under high pressure. The thickness of the plywood determines its strength and stability.

This type of wood is most widely used as a material for making kitchen sets, cabinets, tables and beds. Because plywood has a plain surface and does not have a distinctive fiber, sometimes it is necessary to provide additional coatings such as veneers (thin layers of wood), PVC or melaminto. The price of plywood is cheaper than solid wood but more expensive than other processed wood.

Produk Kayu Lapis MDF
Plywood MDF

Plywood MDF ini merupakan produk kombinasi antara MDF & kayu lapis, dimana kayu lapis dijadikan sebagai inti tengah (*core*) dari papan, sedangkan MDF dijadikan sebagai lapisan sisi atas & bawah papan (*face and back*).

Pada umumnya, produk ini digunakan pada produsen kedua yang mencari kekuatan *properties* yang lebih tinggi dibandingkan MDF, namun permukaan sisi atas dan bawah yang lebih rata.

Plywood MDF is a combination between MDF and plywood whereas the plywood is used as a middle core of the board while MDF is used as the top and bottom layer of the board (face and back).

In general, this product is used by the second producer who are looking for higher strength properties than MDF, but the required top and bottom surfaces are more flatter.

Layanan
Services

Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan:

1. Kunjungan berkala ke pelanggan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan, pertukaran informasi mengenai kondisi pasar, serta membahas peluang untuk pengembangan produk baru yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan penjualan Perseroan ke pelanggan.
2. Perseroan menyediakan layanan email info@pt-ifi.com yang tersedia di website www.pt-ifi.com. Tujuannya adalah untuk menghubungkan calon pembeli dengan pihak Perseroan secara mudah dan cepat.
3. Pengiriman kuesioner kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap awal tahun bertujuan untuk mengetahui evaluasi dari pelanggan terhadap kinerja penjualan Perseroan dalam hal kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan juga pelayanan dari bagian penjualan terhadap pelanggan.

The following are some of the things that the Company has done to improve services to customers:

1. Regular visits to customers to find out about the condition of the company as a whole, exchange information about market conditions, and discuss opportunities for new product development, which in turn aims to increase the Company's sales to customers.
2. The Company provides email service info@pt-ifi.com which available on the website www.pt-ifi.com. The goal is to connect prospective customers with the Company easily and quickly.
3. Sending the customer satisfaction questionnaires conducted at the beginning of each year aims to determine the evaluation of customers on the Company's sales performance in terms of product quality, on time delivery, and also service from sales division to customers.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan
Awards

2024

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2023-2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 129 Tahun 2025.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for the 2023-2024 Period based on the Decree of the Minister of Environment / Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 129 of 2025.

2024

Penghargaan Bisnis Indonesia Award 2024 sebagai Perusahaan Terbaik dalam Kategori Perhutanan dan Kertas.

Bisnis Indonesia Award 2024 as the Best Company in the Forestry and Paper Category.

2023

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2022-2023 berdasarkan SK. 1353/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2023.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2022-2023 Period based on SK. 1353/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2023.

2023

Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022.

Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax / PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022.

2022

Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa.

Award in the Field of Nuclear Safety and Security for Measurement and Analysis Activities.

2022

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2021-2022 berdasarkan SK. 1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2021-2022 period based on SK. 1299/MENLHK /SETJEN/KUM.1/12/2022.

2021

Piagam Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency.

2021

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2020-2021 berdasarkan SK. 1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2020-2021 Period based on SK. 1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021.

Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

Award for COVID-19 Prevention and Control Efforts.

2020

2020

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2019-2020 berdasarkan SK. 460/ MENLHK/KUM.1/12/2020.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2019-2020 Period based on SK. 460/MENLHK/ KUM.1/12/2020.

2020

Piala Penghargaan IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner.

Award Trophy for IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner.

2019

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2018-2019 berdasarkan SK. 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2018-2019 Period based on SK. 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019.

2018

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2017-2018 berdasarkan SK. 613/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2017-2018 Period based on SK. 613/ MENLHK/SETJEN/KUM.1/12 /2018.

Sertifikasi
Certifications

Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Agustus 2027

Occupational Health and Safety (OHS) Management System Award Certificate. The expiration date has been extended until August 6, 2027

Sertifikasi US EPA TSCA Title VI. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2025.

Certification of US EPA TSCA Title VI. The expiration date has been extended until October 9, 2025.

Sertifikasi Kesesuaian *Japanese Industrial Standards* (JIS) dengan klasifikasi terhadap Perekat U-Type, M-Type dan P-Type. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2027.

Certification of Conformity for Japanese Industrial Standards (JIS) with classification of U-Type, M-Type and P-Type Adhesives. The expiration date has been extended until September 23, 2027.

Sertifikat Kesesuaian ISO 9001:2015 Quality Management System. Masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2025.

ISO 9001: 2015 Quality Management System Certificate of Conformity. Expiration date May 24, 2025.

Sertifikasi Kepatuhan terhadap Ketentuan California Code of Regulation 93120 tentang Tindakan Pengendalian Racun di Udara untuk Mengurangi Emisi Formaldehida dari Produk Kayu Komposit. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 9 Oktober 2025.

Certification of Compliance with the Provision of California Code of Regulation 93120 concerning Airbone Toxic Control Measure to Reduce Formaldehyde Emission from Composite Wood Product. The expiration date has been extended until October 9, 2025.

Sertifikasi Pemenuhan Kriteria dan Indikator Verifikasi Legalitas Kayu sesuai Peraturan Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2027.

Certification of Fulfillment of the Criteria and Indicators of Timber Legality Verification in accordance with the Regulations of the Director General of Sustainable Production Forest Management. The expiration date has been extended until December 20, 2027.

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

Struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company group structure as of December 31, 2024 is as follows:

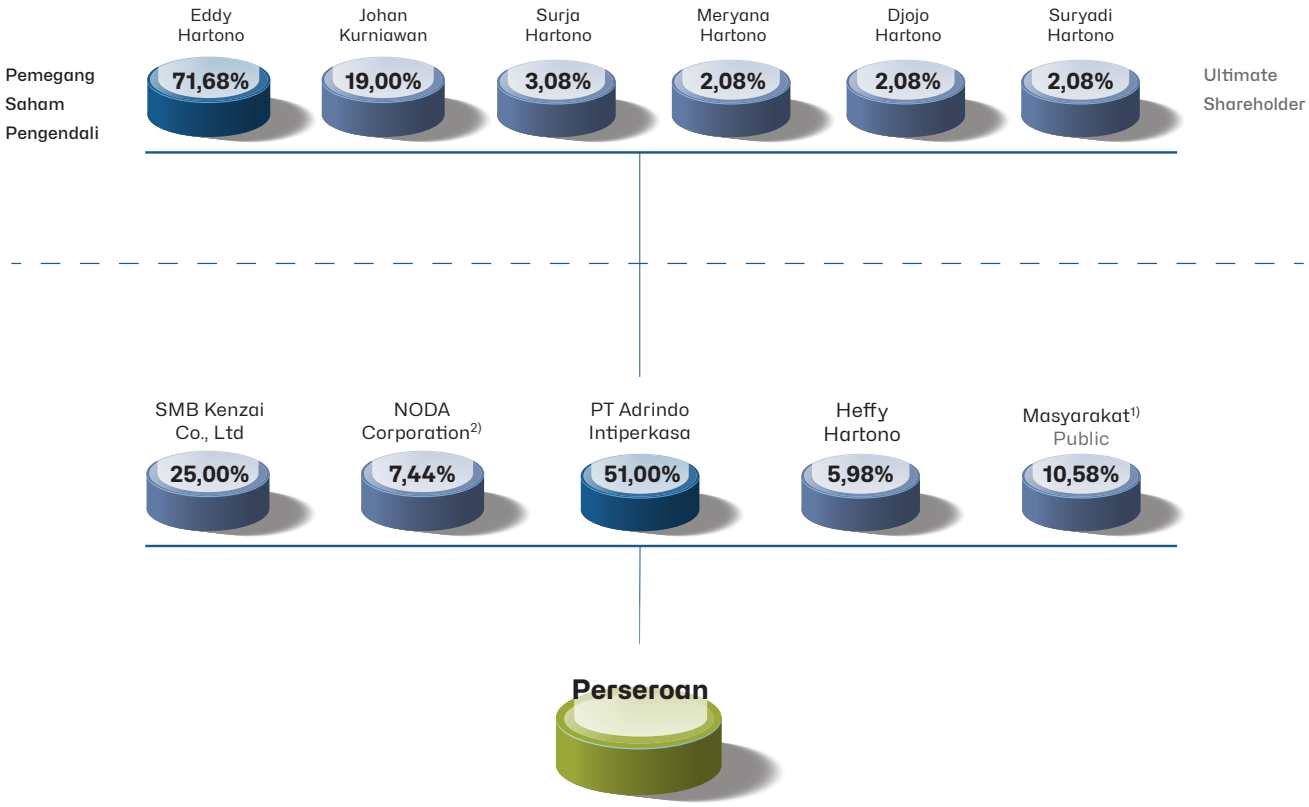

Keterangan :
1. Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%.
2. Noda Corporation memiliki kepemilikan saham secara langsung terhadap Perseroan sebesar 3.72%, dan memiliki kepemilikan saham secara tidak langsung melalui anak perusahaan terkonsolidasinya yaitu Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd. sebesar 3.72%.

Note :
1. Each with ownership interest below 5%.
2. Noda Corporation has a direct share ownership in the Company of 3.72%, and has indirect share ownership through its consolidated subsidiary, Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd. of 3.72%.

Struktur Organisasi Perseroan
Company Organization Structure

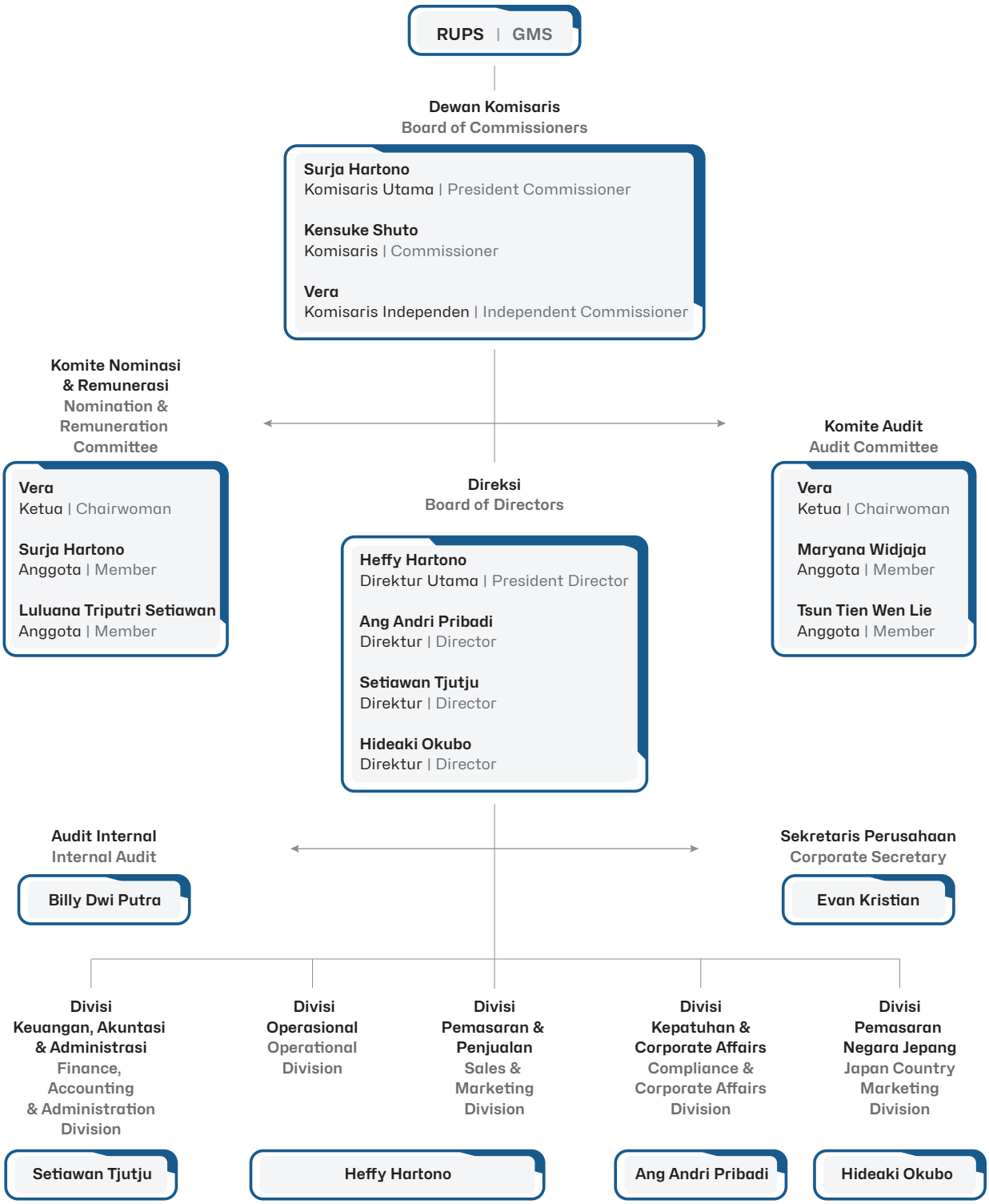

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The compositions of shareholders of the Company as of December 31, 2024 and 2023.

2024

Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Shares Ownership December 31, 2024	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**%**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Institusi Asing | Foreign Institutions	8	0,6467	3.053.455.600	32,4422
Institusi Lokal | Local Institutions	3	0,2425	5.505.173.600	58,4910
Individual Asing | Foreign Individual	0	0	0	0
Individual Lokal | Local Individual	1.226	99,1108	853.370.800	9,0668
Jumlah | Total	**1.237**	**100**	**9.412.000.000**	**100**

2023

Kepemilikan Saham 31 Desember 2023 Shares Ownership December 31, 2023	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**%**	**Jumlah Saham** Number of Shares	**%**
Institusi Asing | Foreign Institutions	8	0,6400	3.053.244.200	32,4399
Institusi Lokal | Local Institutions	3	0,2400	5.505.173.600	58,4910
Individual Asing | Foreign Individual	2	0,1600	145.300	0,0016
Individual Lokal | Local Individual	1.237	98,9600	853.436.900	9,0675
Jumlah | Total	**1.250**	**100**	**9.412.000.000**	**100**

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Shares ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 and 2023.

2024

Jabatan Positions	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Kensuke Shuto	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Vera	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur | Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur | Director	Setiawan Tjutju	-	-	-
Direktur | Director	Hideaki Okubo	-	-	-
Jumlah | Total		**562.600.000**	**5,98**	**56.260.000.000**

2023

Jabatan Positions	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Kensuke Shuto	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sumarni	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur | Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur | Director	Setiawan Tjutju	-	-	-
Direktur | Director	Takuji Okamoto	-	-	-
Jumlah | Total		**562.600.000**	**5,98**	**56.260.000.000**

Kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2024.

Indirect shares ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have indirect share ownership of the Company's shares at the beginning and end of the 2024 financial year.

Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners Profile

SURJA HARTONO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Pranata Jaya Mandiri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Wakil Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk, Presiden Komisaris PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Komisaris PT Adrindo Intisarana, dan Komisaris PT Griya Inti Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000) dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk (Mei 2017-Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2019. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioners of PT Pranata Jaya Mandiri, President Commissioners of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioners of PT Prapat Tunggal Cipta, Vice President Commissioners of PT Selamat Sempurna Tbk, President Commissioners of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Commissioner of PT Adrindo Intisarana, and Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He is a former Factory Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000) and President Commissioner of PT Selamat Sempurna Tbk (May 2017-June 2024). He graduated with a bachelor degree from California State University Long Beach, USA in the year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Legal Basis of Appointment Deed No. 1 dated June 7, 2024

KENSUKE SHUTO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang yang lahir pada tahun 1969. Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun, terutama di bidang manajemen risiko. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Pejabat Pengelola Eksekutif SMB Kenzai Co., Ltd. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja di New York sebagai General Manajer (2017-2023) di Departemen Manajemen Risiko Mitsui & Co. (U.S.A), Inc. Pernah bergabung dengan Mitsui & Co., Ltd. yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan multinasional terbesar di dunia pada tahun 1993. Beliau meraih gelar sarjana

A Japanese citizen born in 1969. He has more than 30 years of career experience, especially in risk management. He currently serves as Director and Managing Executive Officer of SMB Kenzai Co., Ltd. Previously, he worked in New York as General Manager (2017-2023) of the Risk Management Department of Mitsui & Co. (U.S.A), Inc. He joined Mitsui & Co., Ltd. as one of the world's largest multinational trading houses in 1993. He obtained a bachelor's degree from the University of Tokyo, Japan in 1993.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Legal Basis of Appointment Deed No. 1 dated June 7, 2024

VERA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 14 tahun di bidang Keuangan, Akuntansi, dan Perpajakan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Supervisor Akuntansi PT Hydraxle Perkasa (2010-2016) dan Manajer Akuntansi PT Prapat Tunggal Cipta (2017-April 2024). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2010.

An Indonesian citizen, born in 1988. She has more than 14 years of career experience in Finance, Accounting, and Tax. She was previously experienced as Accounting Supervisor of PT Hydraxle Perkasa (2010-2016) and Accounting Manager of PT Prapat Tunggal Cipta (2017-April 2024). She graduated with a bachelor degree from Tarumanegara University, Jakarta, 2010.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Legal Basis of Appointment Deed No. 1 dated June 7, 2024

Profil Direksi
Board Of Directors Profile

HEFFY HARTONO

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2007. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri dan PT Agronusa Bumi Lestari, Komisaris PT Wahana Lestari Makmur Sukses, Komisaris Utama PT Musi Agro Sejahtera, dan Direktur Utama PT Bayung Agro Sawita. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas HKBP Nommensen, Sumatra Utara, 1990.

An Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as President Director of the Company since 2007. He currently serves as Director PT Anugrah Bina Cipta, PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, PT Kasih Agro Mandiri and PT Agronusa Bumi Lestari, Commisioner of PT Wahana Lestari Makmur Sukses, President Commissioner of PT Musi Agro Sejahtera, and President Director of PT Bayung Agro Sawita. He graduated with a bachelor degree from HKBP Nommensen University, North Sumatra in 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Legal Basis of Appointment Deed No. 1 dated June 7, 2024

ANG ANDRI PRIBADI

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Saat ini menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Wakil Direktur Utama PT Selamat Sempurna Tbk, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Griya Inti Kelola, Direktur Griya Inti Perkasa, Direktur PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk, dan Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* dan *Deputy General Manager in Finance & Accounting* PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan *Corporate Secretary* PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006), *Corporate Secretary* PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013), serta Direktur Keuangan & Akuntansi PT Selamat Sempurna Tbk (April 2004-Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. He was appointed as Director of the Company since 2013. He currently serves as CFO of ADR Group of Companies, Vice President Director of PT Selamat Sempurna Tbk, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta and PT Griya Inti Kelola, Director of PT Griya Inti Perkasa, Director of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk, and Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006), Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013), and Finance & Accounting Director of PT Selamat Sempurna Tbk (April 2004-June 2024). He graduated with a bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Legal Basis of Appointment Deed No. 1 dated June 7, 2024

SETIAWAN TJUTJU

Direktur
Director

Warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1966. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun dibeberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang keuangan dan akuntansi. Beliau bergabung dengan kelompok usaha ADR sejak tahun 1995 dan saat ini menjabat sebagai *Financial Controller* Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Adrindo Intisarana, PT Ruberrindo Unggul Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Dinamika Jaya Bumi Persada, dan PT Prima Honeycomb International. Beliau juga pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1991-1993). Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1990.

An Indonesian citizen who was born in 1966. He has more than 30 years of career experience in several national and international companies in finance and accounting. He joined the ADR Group of Companies in 1995 and currently serves as Financial Controller of ADR Group of Companies, Director of PT Adrindo Intisarana, PT Ruberrindo Unggul Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Dinamika Jaya Bumi Persada, and PT Prima Honeycomb International. He also had a career at the Public Accounting Firm of Prasetio Utomo & Co (1991-1993). He graduated with a bachelor's degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Legal Basis of Appointment Deed No. 1 dated June 7, 2024

HIDEAKI OKUBO

Direktur
Director

Warga negara Jepang yang lahir pada tahun 1971. Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini beliau menjabat sebagai Pejabat Pengelola Eksekutif Divisi Bahan Bangunan Kayu di SMB Kenzai Co., Ltd. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja di Sumitomo Corporation Head Office (1994-1996, 2000-2012, 2017-2024), Sumisho Kenzai Corporation (1996-1998), dan Sumitomo Corporation China (1998-2000, 2012-2017). Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Keio, Jepang pada tahun 1994.

A Japanese citizen who was born in 1971. He has more than 30 years career experience in several national and International companies in sales and marketing. He currently serves as Executive Officer of Wooden Building Materials Division of SMB Kenzai Co., Ltd. Previously, he had a career at Sumitomo Corporation Head Office (1994-1996, 2000-2012, 2017-2024), Sumisho Kenzai Corporation (1996-1998), and Sumitomo Corporation China (1998-2000, 2012-2017) He is bachelor's degree graduated from Keio University, Japan in 1994.

Dasar Hukum Pengangkatan Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Legal Basis of Appointment Deed No. 1 dated June 7, 2024

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associate Company

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

As of December 31, 2024, the Company has no subsidiaries and associated entities.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Capital Management and Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai partner organic dalam pertumbuhan Perseroan. Karena itu Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM.

The Company is fully aware that human capital is an important element to improve the performance of the Company. The Company considers human capital as an organic partner in the growth of the Company. Therefore the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality.

Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carries out policies on appointment, placement, grade, position, minimum wages, employee welfare and dismissal, which are arranged and designated in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program penyertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan *housing* karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga.

In the event of improving the employee's welfare, the Company provides Employee Social Insurance of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, holiday allowances, as well as providing employee mess and housing facilities, worship facilities and sports facilities.

Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Perseroan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Recruitment

To meet the needs for qualified human capital and to address the increasing business competition, the Company runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that the recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture.

Beberapa program dilakukan dalam memastikan Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik, diantaranya mengikuti bursa lowongan kerja dan memaksimalkan pemberdayaan database pelamar yang mendaftar secara online maupun email.

The Company carries out various programs to ensure the Company gets the best candidate, which includes its participation in job fairs and while also maximizing database from online or e-mail applications.

Proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat. Perseroan menetapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang di miliki oleh kandidat.

Recruitment process is based on the needs of the organization's business development and growth. The recruitment process is open and done professionally with equal opportunity for all candidates. The Company applies a merit-based selection process related to the candidates's competence.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting Perseroan, dan oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi karyawan. Pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pelatihan yang sesuai untuk memberdayakan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka. Program pengembangan kompetensi Perseroan meliputi aspek bisnis dan organisasi, serta mencakup pengetahuan produk, kontrol dan kepatuhan, pengembangan diri terkait efektivitas individu, kompetensi fungsional, serta pengembangan karakter kepemimpinan karyawan.

Competence Training and Development

The Company believes that human capital are the most important asset of the Company, and therefore the Company has a strong commitment to develop the employees's potentials. Employee development is done through appropriate training methods to empower and improve their skills and expertise. The Company's competence development programs include business and organizations aspects, as well as product knowledge, control and compliance, related to the effectiveness of individual self-development, functional competence, leadership and character development of employee's leadership character.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in various management and technical training programs conducted by external institutions in Indonesia and at International level. The Company recognizes that the Company's performance and competitiveness need to be boosted by a highly-motivated workforce.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan, sebagai berikut :

In 2024, the Company has conducted various competency improvement programs, such as training and development, as follows :

No	Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Januari January	Inhouse Training Total Production Maintenance (TPM) Inhouse Training Total Production Maintenance (TPM)	27
2	April April	Pesawat Tenaga Produksi Turbin Uap Steam Turbine Production Power Aircraft	3
3	Mei May	Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POPU) Operational Personnel in Charge of Air Pollution Control Installations	1
		Pneumatik & Hidrolik Pneumatics & Hydraulics	3
4	Juni June	Basic Hydraulic, Hydraulic Troubleshooting, Basic Hose and Fitting, Hydraulic Oil Analis Basic Hydraulic, Hydraulic Troubleshooting, Basic Hose and Fitting, Hydraulic Oil Analis	4
5	Agustus August	Brevet AB+C Brevet AB+C	2
		SAK for Executive SAK for Executive	2
6	September September	Inhouse Training 7QC Tools & 5 Kaizen Inhouse Training 7QC Tools & 5 Kaizen	47
7	Oktober October	Surveilan Pemegang GANIS (Tenaga Teknis) 2024 2024 Surveillance Technical Personnel (GANIS) Holder.	4
		Training Drive (SINAMICS, SIMOVERT DAN MASTERDRIVES) Drive Training (SINAMICS, SIMOVERT AND MASTERDRIVES)	6
8	November November	Inhouse Training dan Sertifikasi Pesawat Angkat Angkut SIO Excavator SIO Excavator Lifting and Transporting Inhouse Training and Certification.	2
		Inhouse Training dan Sertifikasi Pesawat Angkat Angkut SIO Forklift Kelas 2 Class 2 SIO Forklift Lifting and Transporting Inhouse Training and Certification	8
		Inhouse Training dan Sertifikasi Pesawat Angkat Angkut SIO Loader SIO Loader Lifting and Transporting Inhouse Training and Certification	1
		Inhouse Training dan Sertifikasi Pesawat Angkat Angkut SIO Mobile Crane Kelas 3 Class 3 Mobile Crane SIO Lifting and Transporting Inhouse Training and Certification	3
9	Desember December	Inhouse Training Industrial IoT & Automation Inhouse Training Industrial IoT & Automation	5
TOTAL			**118**

Profil Sumber Daya Manusia

Pada akhir 2024, total jumlah karyawan tetap Perseroan sebanyak 660 karyawan, yang bekerja baik di kantor pusat maupun di pabrik Perseroan dengan klasifikasi berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut :

Human Resources Profile

As of end of 2024, the total number of permanent employees of the Company were 660 employees, who worked both at the head office and at the Company's factory with classification based on several categories as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin :
Composition of the Company Employee Based on Gender :

No	Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
		Total People	%	Total People	%
1	Pria | Male	597	90.45%	574	91.26%
2	Wanita | Female	63	9.55%	55	8.74%
Jumlah | Total		**660**	**100,00%**	**629**	**100,00%**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan :
Composition of the Company Employee Based on Position Level :

No	Jenjang Jabatan Position Level	2024		2023	
		Total People	%	Total People	%
1	General Manajer | General Manager	5	0.76%	5	0.79%
2	Manajer | Manager	24	3.64%	13	2.07%
3	Staf | Staff	631	95.60%	611	97.14%
Jumlah | Total		**660**	**100%**	**629**	**100%**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan :
Composition of the Company Employee Based on Education Level :

No	Jenjang Usia Education Level	2024		2023	
		Total People	%	Total People	%
1	S2 | Master Degree	5	0.76%	5	0.79%
2	S1 | Bachelor Degree	168	25.45%	174	27.66%
3	Diploma | Diploma	146	22.12%	131	20.83%
4	SMA | Senior High School	318	48.18%	295	46.90%
5	< SMA | < Senior High School	23	3.48%	24	3.82%
Jumlah | Total		**660**	**100%**	**629**	**100%**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia :
Composition of the Company Employee Based on Age :

No	Jenjang Usia Age	2024		2023	
		Total People	%	Total People	%
1	>50 tahun | years	17	2.57%	21	3.34%
2	41 - 50 tahun | years	120	18.18%	111	17.65%
3	31 - 40 tahun | years	202	30.61%	173	27.50%
4	< 30 tahun | years	321	48.64%	324	51.51%
Jumlah | Total		**660**	**100%**	**629**	**100%**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan :
Composition of the Company Employee Based on Employment Status :

No	Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
		Total People	%	Total People	%
1	Tetap | Permanent	654	99.09%	620	98.57%
2	Kontrak | Contract	6	0.91%	9	1.43%
Jumlah | Total		**660**	**100%**	**629**	**100%**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Penempatan :
Composition of the Company Employee Based on Placement :

No	Jenis Kelamin Gender	2024		2023	
		Total People	%	Total People	%
1	Kantor Pusat | Head Office	40	6.06%	41	6.52%
2	Pabrik / Lokasi Lain | Plant / Others	620	93.94%	588	93.48%
Jumlah | Total		**660**	**100%**	**629**	**100%**

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lama Kerja :
Composition of the Company Employee Based on Years of Service :

No	Jenjang Usia Education Level	2024		2023	
		Total People	**%**	**Total** People	**%**
1	Dibawah 1 tahun | under 1 year	74	11.21%	120	19.08%
2	1-3 tahun | 1-3 years	211	31.97%	178	28.30%
3	4-5 tahun | 4-5 years	42	6.36%	56	8.90%
4	6-10 tahun | 6-10 years	149	22.58%	111	17.65%
5	11-15 tahun | 11-15 years	183	27.73%	164	26.07%
6	Diatas 15 tahun | over 15 year	1	0.15%	0	0%
Jumlah | Total		**660**	**100%**	**629**	**100%**

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant
Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan,
Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (021) 30056267, 30056268
Fax : (021) 30056269

Kustodian
Custody
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI) Tower I
Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (021) 52991099
Fax : (021) 52991199

Biro Administrasi Efek
Share Registrar
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1 Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Telp : (021) 3922332
Fax : (021) 3923003

Notaris
Public Notary
Winny Marcella, S.H., M. Kn
Jl. Teuku Nyak Arief No. 985
Apartemen Simprug Indah Unit SP 01
Jakarta Selatan, Indonesia
Telp : 0856 8158 873 / 0815 8596 2223

Alamat Perseroan
Company Address

Kantor Pusat
Head Office
Wisma ADR, 3rd Floor
Jl. Pluit Raya I No.1, Penjaringan
Jakarta Utara 14440, Indonesia
Telp : (021) 6615555
Fax : (021) 6619301
Situs Web | Website : www.pt-ifi.com

Pabrik
Plant
Desa Mendis Jaya KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756, Indonesia
Telp : (021) 6615555 ext : 9

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Produksi per Segmen Operasi

Total keseluruhan volume produksi MDF tahun 2024 sebesar 340.808 m^3 atau sekitar 75,74% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 450.000 m^3 per tahun. Pencapaian produksi MDF tahun 2024 meningkat secara signifikan sebesar 89.693 m^3 atau 35,72% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 251.115 m^3. Peningkatan jumlah produksi ini terutama dikarenakan adanya peningkatan volume produksi MDF *Middle East*. Hal ini didorong seiring dengan sudah bertambahnya kapasitas produksi sehubungan dengan fasilitas produksi tambahan MDF *Line* kedua yang sudah mulai berproduksi secara komersial sejak bulan April 2023, Perseroan berfokus pada peningkatan volume produksi untuk pasar ekspor di negara-negara kawasan Timur Tengah yang selama ini tidak bisa dipenuhi karena keterbatasan kapasitas produksi. Produksi per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Production per Operating Segment

The total volume of MDF production in 2024 amounted to 340,808 m^3 or around 75.74% of the Company's maximum capacity of 450,000 m^3 per year. The production achievement of MDF in 2024 increased significantly by 89,693 m^3 or 35.72% compared to 2023 which amounted to 251,115 m^3. The increase in production volume was mainly due to an increase in MDF production volume in the Middle East. This was driven along with the increase in production capacity related to the additional MDF second line production facility, which has started commercial production since April 2023, the Company focuses on increasing production volume for export markets in Middle East countries, which could not be met due to limited production capacity. Production per operating segment can be seen in the table below :

Tabel Produksi / **Table of Production**

Produk Product	**2024**		**2023**		**Kenaikan | (Penurunan)** Increase | (Decrease)	
	Volume (M3)	**% terhadap Total Produksi** % of Total Production	**Volume** (M3)	**% terhadap Total Produksi** % of Total Production	**Volume** (m3)	**%**
MDF Japan	40.772	11,86%	42.887	16,97%	(2.115)	(4,93%)
MDF Reguler	44.529	12,95%	48.814	19,32%	(4.285)	(8,78)%
MDF Middle East	255.507	74,34%	159.414	63,09%	96.093	60,28%
Subtotal MDF	**340.808**	**99,15%**	**251.115**	**99,38%**	**89.693**	**35,72%**
Produk lainnya Other Products	2.925	0,85%	1.557	0,62%	1.368	87,86%)
Jumlah Total	**343.733**	**100,00%**	**252.672**	**100,00%**	**91.061**	**36,04%**

Produksi per Segmen Operasi

Tahapan produksi produk Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer, dan Plywood Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Production per Operating Segment

The production stages of the Company's Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer and Plywood products can be seen in the table below:

No. No.	Jenis Produk Types of Products	Tahapan Produksi Production Stage
1.	Papan Serat berkepadatan sedang Medium Density Fibreboard	• Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality • Pengelupasan kulit kayu Wood bark stripping • Pembentukan chip Chip formation • Pembersihan Cleaning • Penghalusan Smoothing • Pengeringan Drying • Pencetakan papan Board forming • Pra pengempaan Pre-compression • Pengempaan panas Hot press • Pemotongan Cutting
2.	Kayu Lembar Veneer	• Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality • Pemotongan kayu Wood cutting • Pengupasan kayu Wood stripping • Pelunakan kayu Wood Softening • Penyayatan Slicing • Pengeringan Drying
3.	Kayu Lapis Plywood	• Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality • Pengupasan kayu Wood stripping • Pengeringan Drying • Perbaikan dan setting ulang Repair and setting • Penyelesaian Finishing • Pemilahan Grading

Penjualan per Segmen Operasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 314.595 m^3, meningkat sebanyak 87.587 m^3 atau 38,58% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2023 sebanyak 227.008 m^3. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan ke negara

Sales per Operating Segment

Throughout 2024, the Company was able to record sales volume of 314,595 m^3, an increase of 87,587 m^3 or 38.58% compared to the achievement in 2023 of 227,008 m^3. This increase was due to the increase in sales volume to Middle East countries by 85,975 m^3 or 63.32% from 135,770 m^3 in 2023 to 221,745 m^3

Timur Tengah sebanyak 85.975 m^3 atau 63,32% dari yang semula sebanyak 135.770 m^3 di tahun 2023 menjadi 221.745 m^3 di tahun 2024. Penjualan terbesar di tahun 2024 terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 310.764 m^3. Penjualan per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

in 2024. The largest sales in 2024 were mainly from MDF products with sales volume of 310,764 m^3. Sales per operating segment can be seen in the table below:

Tabel Penjualan **Table of Sales**

Produk Product	**2024**			**2023**			**Kenaikan | (Penurunan)** Increase | (Decrease)			
	Volume (M3)	**Dalam Jutaan (Rp)** In Millions (Rp)	**% terhadap Total Penjualan Bersih** % of Total Net Sales	**Volume** (M3)	**Dalam Jutaan (Rp)** In Millions (Rp)	**% terhadap Total Penjualan Bersih** % of Total Net Sales	**Volume** (M3)	**%**	**Dalam Jutaan (Rp)** In Millions (Rp)	**%**
MDF Japan	36.291	280.999	22,59%	40.861	331.377	33,57%	(4.570)	(11,18%)	(50.378)	(15,20%)
MDF Reguler	52.728	245.405	19,73%	47.745	220.234	22,32%	4.983	10,44%	25.171	11,43%
MDF Middle East	221.745	708.615	56,98%	135.770	421.285	42,68%	85.975	63,32%	287.330	68,20%
Subtotal MDF	**310.764**	**1.235.019**	**99,30%**	**224.376**	**972.896**	**98,57%**	**86.388**	**38,50%**	**262.123**	**26,94%**
Produk lainnya Other Products	3.831	8.632	0,70%	2.632	14.094	1,43%	1.199	45,55%	(5.462)	(38,75%)
Jumlah Total	**314.595**	**1.243.651**	**100,00%**	**227.008**	**986.990**	**100,00%**	**87.587**	**38,58%**	**256.661**	**26,00%**

Profitabilitas Produk per Segmen Operasi

Pada tahun 2024, laba bruto Perseroan sebesar Rp422.348 juta, meningkat sebesar Rp160.258 juta atau 61,15% dibanding pencapaian tahun 2023 sebesar Rp262.090 juta.

Product Profitability per Operating Segment

In 2024, the Company's Gross Profit amounted to Rp422,348 million, an increase of Rp160,258 million or 61.15% compared to the achievement in 2023 of Rp262,090 million.

Tabel Profitabilitas | **Table of Profitability**

Produk Product	2024		2023		Kenaikan	(Penurunan) Increase	(Decrease)
	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	**% terhadap Total Penjualan Bersih** % of Total Net Sales	**Dalam Jutaan (Rp)** In Millions (Rp)	**% terhadap Total Penjualan Bersih** % of Total Net Sales	**Dalam Jutaan (Rp)** In Millions (Rp)	**%**
MDF Japan	80.492	6,47%	98.956	10,03%	(18.464)	(18,66%)
MDF Reguler	59.177	4,76%	49.566	5,02%	9.611	19,39%
MDF Middle East	284.585	22,88%	121.852	12,35%	162.733	133,55%
Subtotal MDF	**424.254**	**34,11%**	**270.374**	**27,39%**	**153.880**	**56,91%**
Produk lainnya Other Products	(1.906)	(0,15%)	(8.284)	(0,84%)	6.378	76,99%
Jumlah Total	**422.348**	**33,96%**	**262.090**	**26,55%**	**160.258**	**61,15%**

Prospek Usaha Perseroan

Dinamika dan tantangan serta ketidakpastian di tahun 2025 diperkirakan masih berlanjut. Ketidakpastian yang membayangi perekonomian global semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik dan semakin tajamnya konflik perdagangan. Di dalam negeri, kami masih melihat sentimen konsumen yang lemah. Mengingat faktor-faktor tersebut, kami memproyeksikan pertumbuhan yang moderat dalam jangka pendek hingga menengah, sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global. Meskipun demikian, kami menaruh harapan yang kuat pada pemerintah baru Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan-kebijakan yang berdampak dan seimbang. Berdasarkan prediksi *International Monetary Fund* (IMF) edisi April 2025, pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 sebesar 2,8% dan ekonomi Indonesia sebesar 4,7%.

Mengenai prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 mendatang masih tetap bagus terutama pada penjualan ke Timur Tengah yang diperkirakan akan tetap terus mengalami pertumbuhan. Prospek pasar tahun depan ke Jepang masih diprediksi mengalami

Business Prospects of the Company

The dynamics, challenges and uncertainties in 2025 are expected to continue. Uncertainty looming over the global economy is increasing, as geopolitical tensions rise and trade conflicts sharpen. Domestically, we still see weak consumer sentiment. Given these factors, we project moderate growth in the short to medium term, in line with our economic growth forecast and consideration of global circumstances. Nonetheless, we have strong hopes for Indonesia's new government to drive economic growth through impactful and balanced policies. Based on the April 2025 edition of the International Monetary Fund (IMF) forecast, global economic growth in 2025 will be 2.8% and Indonesia's economy will be 4.7%.

Regarding the Company's business prospects in 2025, it is still good, especially in sales to the Middle East which is expected to continue to grow. Next year's market prospects for Japan are still predicted to experience a slight decline but remain stable, while

sedikit penurunan tetapi tetap stabil, sementara pada pasar lokal juga diprediksi tetap stabil. Prospek bisnis *Medium Density Fibreboard* diperkirakan akan tumbuh pada tahun 2025 didukung oleh pertumbuhan populasi, peningkatan permintaan furnitur, dan kemajuan teknologi.

the local market is also predicted to remain stable. Medium Density Fibreboard business prospects are expected to grow in 2025 supported by population growth, increased demand for furniture, and technological advances.

Perbandingan Target/Proyeksi Awal Tahun dengan Realisasi

Comparison of the Target / Projections at the Beginning of the Year with the Realization

Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih yang positif melebihi target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun. Penjualan bersih pada tahun 2024 sebesar Rp1.243.651 juta, naik sebesar Rp256.661 juta atau 26,00% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp986.990 juta di tahun 2023.

The Company recorded positive net sales growth exceeding the target set by the Company at the beginning of the year. Net sales in 2024 amounted to Rp1,243,651 million, an increase of Rp256,661 million or 26.00% from the previous year which amounted to Rp986,990 million in 2023.

Laba bersih pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp179.025 juta, atau bertumbuh sebesar Rp78.122 juta atau 77,42% dari tahun sebelumnya sebesar Rp100.903 juta di tahun 2023.

Net profit in 2024 was recorded at Rp179,025 million, or grew by Rp78,122 million or 77.42% from the previous year of Rp100,903 million in 2023.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2024 sebesar 14% terhadap penjualan bersih. Persentase tersebut masih sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

In terms of profitability, the net profit margin recorded in 2024 is 14% of net sales. This percentage is still in line with the target set by the Company.

Komposisi struktur modal pada tahun 2024 terdiri dari liabilitas sebesar Rp447.463 juta atau 25,52% dan ekuitas sebesar Rp1.305.942 juta atau 74,48%. Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp226.009 juta atau 33,56% dan ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp85.026 juta atau 6,96% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023 yaitu liabilitas sebesar Rp673.472 juta atau 35,55% dan ekuitas sebesar Rp1.220.916 juta atau 64,45%.

The composition of the capital structure in 2024 consists of liabilities of Rp447,463 million or 25.52% and equity of Rp1,305,942 million or 74.48%. The Company's liabilities decreased by Rp226,009 million or 33.56% and equity increased by Rp85,026 million or 6.96% compared to the realization in 2023, namely liabilities of Rp673,472 million or 35.55% and equity of Rp1,220,916 million or 64.45%.

Target/Proyeksi Perseroan 1 (Satu) Tahun Mendatang

Target/Projection of the Company for the Next 1 (one) Year

Pada tahun 2025, perekonomian global diperkirakan masih diwarnai oleh ketidakpastian, terutama akibat dinamika kebijakan moneter, fiskal, dan perdagangan yang diterapkan berbagai negara maju. Namun, Perseroan tetap meyakini bahwa prospek

In 2025, the global economy is expected to remain characterized by uncertainty, mainly due to the dynamics of monetary, fiscal and trade policies implemented by various developed countries. However, the Company still believes that the business

bisnis produk olahan kayu di tahun 2025 tetap tinggi, terutama pada penjualan ke Timur Tengah yang diperkirakan akan terus meningkat karena potensi permintaan produk MDF yang dihasilkan oleh Perseroan masih cukup tinggi dan diminati oleh konsumen dan kami percaya harga jual produk Perseroan masih bersaing dengan pabrik lain di negara kompetitor ataupun di Indonesia.

Selanjutnya terkait penetapan target terhadap struktur modal dan kebijakan pembagian dividen masih sulit diprediksi karena mengingat kondisi saat ini yang masih sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan perkembangan ekonomi yang kemungkinan masih terus berfluktuasi ditengah kondisi ekonomi nasional dan global yang masih tidak menentu. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Perseroan berusaha agar penjualan dan laba bersih di tahun depan 2025 bisa tetap mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024 yang diperbandingkan dengan tahun 2023 dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

prospects for processed wood products in 2025 remain high, especially in sales to the Middle East which are expected to continue to increase because the potential demand for MDF products produced by the Company is still quite high and in demand by consumers and we believe the selling price of the Company's products is still competitive with other factories in competitor countries or in Indonesia.

Furthermore, related to the target setting for the capital structure and dividend distribution policy is still difficult to predict due to the current conditions which are still highly influenced by market conditions and economic developments which are likely to continue to fluctuate amid the uncertain national and global economic conditions. The Company projects a moderate growth target in line with economic growth forecasts and consideration of the current global situation. The Company strives that sales and net profit in the next year 2025 can continue to experience positive growth compared to the previous year.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

The review of financial performance was based on the Financial Statements of the Company for the December 31, 2024 period which was audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with the opinion of fair, in all material aspects, the Company's financial position as of December 31, 2024, and their financial performance and their cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2024 financial performance, which is compared to its performance in 2023 can be found in the explanation below.

LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Table of Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2024	2023	Naik I (Turun) Increase I (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Penjualan Bersih Net Sales	1.243.651	986.990	256.661	26,00%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(821.303)	(724.900)	96.403	13,30%
Laba Bruto Gross Profit	422.348	262.090	160.258	61,15%
Beban Usaha Operating Expenses	(164.369)	(128.573)	35.795	27,84%
Beban Lain-lain Other Expenses	(28.158)	(3.699)	24.459	661,23%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	229.821	129.817	100.004	77,03%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(50.796)	(28.914)	21.882	75,68%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	179.025	100.903	78.122	77,42%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	120	(3.642)	3.762	103,29%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the year	179.145	97.261	81.884	84,19%
Laba per Saham Dasar dan Dilusian (Rp) Basic and Diluted Earnings per Share (Rp)	19	11	8	72,73%

Penjualan Bersih

Ditahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan volume penjualan dari 227.008 m^3 di tahun 2023 menjadi 314.596 m^3. Peningkatan volume penjualan ini dikarenakan meningkatnya penjualan produk MDF *Middle East*. Walaupun margin penjualan ekspor ke negara-negara kawasan Timur Tengah lebih rendah daripada negara Jepang ataupun negara lainnya, namun jumlah volume penjualan yang lebih tinggi dapat menutupi kehilangan margin penjualan dari negara-negara tujuan ekspor Perseroan yang menurun.

Net Sales

In 2024, the Company experienced an increase in sales volume from 227,008 m^3 in 2023 to 314,596 m^3. The increase in sales volume was due to the increase in sales of MDF Middle East products. Although the margin of export sales to Middle East countries is lower than Japan or other countries, the higher sales volume can cover the loss of sales margin from the Company's declining export destination countries.

Penjualan Bersih per Segmen Geografis | **Net Sales by Geographical Segment**

Tabel Penjualan Bersih per Segmen Geografis | **Table of Net Sales by Geographical Segment**

Produk Product	**2024**	**2023**	**Naik | (Turun)** Increase | (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	**Rp Jutaan** Rp Millions	**Rp Jutaan** Rp Millions	**%**
Timur Tengah | Middle East	708.615	421.285	287.330	68,20%
Jepang | Japan	264.737	313.143	(48.406)	(15,46%)
Indonesia | Indonesia	221.616	197.641	23.975	12,13%
Lain-lain | Others	48.683	54.921	(6.238)	(11,36%)
Jumlah | Total	**1.243.651**	**986.990**	**256.661**	**26,00%**

Beban Pokok Penjualan | **Cost of Goods Sold**

Sejalan dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp821.303 juta atau meningkat sebesar 13,30% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp724.900 juta.

Along with the sales growth, the cost of goods sold in 2024 was recorded at Rp821,303 million or an increase of 13.30% compared to 2023 of Rp724,900 million.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari :

Cost of Goods Sold comprised of :

Tabel Beban Pokok Penjualan | **Table of Cost of Goods Sold**

Keterangan Description	**2024**	**2023**	**Naik | (Turun)** Increase | (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	**Rp Jutaan** Rp Millions	**Rp Jutaan** Rp Millions	**%**
Bahan Baku dan Bahan Pembantu yang digunakan Raw Materials and Indirect Materials Used	506.132	445.986	60.146	13,49%
Upah Langsung | Direct Labor	85.389	80.300	5.089	6,34%
Beban Produksi | Production Costs	256.109	237.080	19.029	8,03%
Jumlah Beban Pabrikasi **Total Cost of Goods Manufactured**	**847.630**	**763.366**	**84.264**	**11,04 %**
Persediaan Barang Dalam Proses Work In-Process Inventory				
Awal Tahun | Beginning Balance	13.466	18.643	(5.177)	(27,77%)
Akhir Tahun | Ending Balance	(11.540)	(13.466)	(1.926)	(14,30%)

Tabel Beban Pokok Penjualan | **Table of Cost of Goods Sold**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Beban Pokok Produksi **Total Manufacturing Cost**	**849.556**	**768.543**	**81.013**	**10,54%**
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory				
Awal Tahun | Beginning Balance	123.353	79.710	43.643	54.75%
Akhir Tahun | Ending Balance	(151.606)	(123.353)	28.253	22,90%
Beban Pokok Penjualan **Cost of Goods Sold**	**821.303**	**724.900**	**96.403**	**13,30%**

Laba Bruto

Pada tahun 2024, laba bruto Perseroan mengalami sedikit peningkatan sekitar Rp160.258 juta atau sekitar 61,15% dari tahun lalu, yaitu dari Rp262.090 juta menjadi Rp422.348 juta. Peningkatan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan bersih sebesar 26,00% lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 13,30%.

Gross Profit

In 2024, the Company's gross profit increased slightly by around Rp160,258 million or about 61.15% from last year, from Rp262,090 million to Rp422,348 million. The increase in gross profit was mainly due to an increase in net sales of 26.00% higher than the increase in cost of goods sold of 13.30%.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Operating Expenses

Operating Expenses consist of selling expenses, general and administration expenses with explanation as below:

Tabel Beban Usaha | **Table of Operating Expenses**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Beban Penjualan | Selling Expenses	135.664	101.696	33.968	33,40%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	28.705	26.878	1.827	6,80%
Jumlah Beban Usaha | Total Operating Expenses	**164.369**	**128.574**	**35.795**	**27,84%**

Beban penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp135.664 juta, meningkat sebesar 33,40% dibandingkan dengan beban penjualan di tahun 2023 sebesar Rp101.696 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan biaya pengapalan dan biaya administrasi dan dokumen.

Selling expenses in 2024 were recorded at Rp135,664 million, an increase of 33.40% compared to selling expenses in 2023 of Rp101,696 million. This increase was mainly due to an increase in shipment costs and administration and documentation costs.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp28.705 juta, meningkat sebesar 6,80% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi di tahun 2023 sebesar Rp26.878 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan gaji dan tunjangan serta amortisasi aset tak berwujud.

General and administrative expenses in 2024 were recorded at Rp28,705 million, an increase of 6.80% compared to general and administrative expenses in 2023 of Rp26,878 million. This increase was mainly due to an increase in salaries and allowances as well as amortization of intangible assets.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Profit Before Income Tax Expenses

Seiring dengan peningkatan penjualan, laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2023 sebesar Rp129.817 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp100.004 juta atau 77,03% menjadi Rp229.821 juta di tahun 2024 terutama dikarenakan oleh meningkatnya laba bruto sebesar Rp160.258 juta atau 61,15%.

Along with the increase in sales, profit before income tax expenses in 2023 amounted to Rp129,817 million, increased by Rp100,004 million or 77.03% to Rp229,821 million in 2024 mainly due to an increase in gross profit of Rp160,258 million or 61.15%.

Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp28.914 juta di tahun 2023 menjadi Rp50.796 juta di tahun 2024.

Income tax expense also increased from Rp28,914 million in 2023 to Rp50,796 million in 2024.

Laba Tahun Berjalan

Income For the Year

Faktor-faktor tersebut diatas menyebabkan laba tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp179.025 juta, mengalami peningkatan sekitar Rp78.122 juta atau sekitar 77,42% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp100.903 juta.

The factors mentioned above caused the income for the year in 2024 to be recorded at Rp179,025 million, an increase of around Rp78,122 million or 77.42% compared to 2023 which was recorded at Rp100,903 million.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax and Total Comprehensive Income for the Year

Penghasilan (rugi) komprehensif lain mengalami peningkatan sebesar Rp3.762 juta atau 103,29%. Walaupun demikian, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tetap meningkat sebesar Rp81.884 juta atau 84,19% menjadi Rp179.145 juta di tahun 2024 dari Rp97.261 juta pada tahun 2023.

Other comprehensive income (loss) was increased by Rp3,762 million or 103.29%. Nevertheless, the Company's total comprehensive income for the year still increased by Rp81,884 million or 84.19% to Rp179,145 million in 2024 from Rp97,261 million in 2023.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management so as to consistently maintain a robust financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability to cope with the volatile conditions of global and domestic macro economy at any time, as well as provides flexibility to support business expansion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan | **Table of Statement of Financial Position**

Keterangan Description	2024	2023	Naik I (Turun) Increase I (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	**Rp Jutaan** Rp Millions	**Rp Jutaan** Rp Millions	**%**
Aset Lancar I Current Assets	439.588	487.933	(48.345)	(9,91%)
Aset Tidak Lancar I Non-Current Assets	1.313.817	1.406.456	(92.639)	(6,59%)
Jumlah Aset I Total Assets	**1.753.405**	**1.894.388**	**(140.983)**	**(7,44%)**
Liabilitas Jangka Pendek I Current Liabilities	191.650	327.701	(136.051)	(41,52%)
Liabilitas Jangka Panjang I Non-Current Liabilities	255.813	345.771	(89.958)	(26,02%)
Jumlah Liabilitas I Total Liabilities	**447.463**	**673.472**	**(226.009)**	**(33,56%)**
Ekuitas I Equity	1.305.942	1.220.916	85.026	6,96%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**1.753.405**	**1.894.388**	**(140.983)**	**(7,44%)**

ASET

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp1.753.405 juta, mengalami penurunan sebesar 7,44% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2023 yang tercatat sebesar Rp1.894.388 juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan menurun sebesar Rp48.345 juta dari Rp487.933 juta pada tahun 2023 menjadi Rp439.588 juta di tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya piutang usaha dan uang muka.

ASSETS

As of December 31, 2024, the Company's total assets were recorded at Rp1,753,405 million, a decrease of 7.44% compared to December 31, 2023 of Rp1,894,388 million.

Current Assets

The Company's current assets decreased by Rp48,345 million from Rp487,933 million in 2023 to Rp439,588 million in 2024. This decrease was mainly caused by decreasing of account receivables and advances.

Tabel Aset Lancar | **Table of Current Assets**

Keterangan Description	2024	2023	Naik | (Turun) Increase | (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar | Current Assets				
Kas dan Bank | Cash on Hand and in Banks	3.619	1.471	2.148	146,02%
Piutang Usaha | Account Receivables	44.037	144.261	(100.224)	(69,47%)
Piutang Lain-lain | Other Receivables	719	80	639	798,75%
Persediaan Bersih | Inventories - Net	349.426	292.954	56.472	19,28%
Uang Muka | Advances	15.345	27.608	(12.263)	(44,42%)
Biaya dibayar di muka | Prepayments	3.566	3.415	151	4,42%
Pajak dibayar di muka | Prepaid Taxes	22.876	18.144	4.732	26,08%
Jumlah Aset Lancar | Total Current Assets	**439.588**	**487.933**	**(48.345)**	**(9,91%)**

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp92.639 juta atau sekitar 6,59% dari Rp1.406.456 juta pada tahun 2023 menjadi Rp1.313.817 juta di tahun 2024 yang terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan aset hak guna-bersih.

Non-current assets decreased by Rp92,639 million or by 6.59% from Rp1,406,456 million in 2023 to Rp1,313,817 million in 2024 which was mainly caused by decrease in fixed assets-net of accumulated depreciation and right of use assets-net.

Tabel Aset Tidak Lancar | **Table of Non-Current Assets**

Keterangan Description	2024	2023	Naik | (Turun) Increase | (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payment for Purchase of Fixed Assets	51.227	34.179	17.048	49,88%
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation	1.242.009	1.354.809	(112.800)	(8,33%)
Aset Hak Guna-Bersih Right-of-Use Assets-Net	322	1.629	(1.307)	(80,23%)
Aset Pajak Tangguhan-Bersih Deferred Tax Assets-Net	16.476	15.807	669	4,23%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	3.783	32	3.751	(11.721,88%)
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**1.313.817**	**1.406.456**	**(92.639)**	**(6,59%)**

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp447.463 juta, mengalami penurunan sebesar Rp226.009 juta atau sekitar 33,56% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp673.472 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka pendek sebesar Rp124.386 juta, biaya masih harus dibayar sebesar Rp12.630 juta, utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp92.127 juta.

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2024 were recorded at Rp447,463 million, a decrease of Rp226,009 million or around 33.56% compared to 2023 of Rp673,472 million. This decrease was mainly due to a decrease in short-term bank loans of Rp124,386 million, accrued expenses of Rp12,630 million, and current maturities of long-term bank loans of Rp92,127 million.

Tabel Liabilitas | **Table of Liabilities**

Keterangan Description	2024	2023	Naik I (Turun) Increase I (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Liabilitas I Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek I Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	14.574	138.960	(124.386)	(89,51%)
Utang Usaha Account Payables	50.633	48.931	1.702	3,48%
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga Other Payables - Third Parties	900	933	(33)	(3,54%)
Utang Pajak Taxes Payables	18.206	14.585	3.621	24,83%
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	5.518	18.148	(12.630)	(69,59%)
Uang Muka dari Pelanggan Advance from Customers	9.457	12.532	(3.075)	(24,54%)
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Debts				
Utang Bank Bank Loans	92.127	92.048	79	0,09%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	235	1.564	(1.329)	(84,97%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**191.650**	**327.701**	**(136.051)**	**(41,52%)**

Tabel Liabilitas | **Table of Liabilities**

Keterangan Description	2024 Rp Jutaan Rp Millions	2023 Rp Jutaan Rp Millions	Naik / (Turun) Increase / (Decrease) Rp Jutaan Rp Millions	 %
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Debt-Net of Current Maturities				
Utang Bank Bank Loans	238.397	330.524	(92.127)	(27,87%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	107	212	(105)	(49,53%)
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liabilities	17.309	15.035	2.274	15,12%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**255.813**	**345.771**	**(89.958)**	**(26,02%)**
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	**447.463**	**673.472**	**(226.009)**	**(33,56%)**

EKUITAS

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2024 mengalami peningkatan sebesar Rp85.026 juta atau sebesar 6,96% yaitu dari Rp1.220.916 juta di tahun 2023 menjadi Rp1.305.942 juta di tahun 2024. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

EQUITY

The total equity as of December 31, 2024 increased by Rp85,026 million or 6.96%, from Rp1,220,916 million in 2023 to Rp1,305,942 million in 2024. The increase in equity mainly came from an increase in unappropriated retained earnings.

Tabel Ekuitas | **Table of Equity**

Keterangan Description	2024 Rp Jutaan Rp Millions	2023 Rp Jutaan Rp Millions	Naik / (Turun) Increase / (Decrease) Rp Jutaan Rp Millions	 %
Ekuitas / Equity				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham Capital Stock – Rp100 Par Value per Share				
Modal Dasar – 20.000.000.000 Saham Authorized – 20,000,000,000 Shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 9.412.000.000 Saham Issued and Fully Paid – 9,412,000,000 Shares	941.200	941.200	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor-Bersih Additional Paid-In Capital-Net	2.898	2.898	0	0,00%
Laba Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	2.689	2.568	121	4,71%

Tabel Ekuitas | **Table of Equity**

Keterangan Description	2024	2023	Naik I (Turun) Increase I (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Saldo Laba I Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	5.000	4.000	1.000	25,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	354.155	270.250	83.905	31,05%
Jumlah Ekuitas I Total Equity	**1.305.942**	**1.220.916**	**85.026**	**6,96%**

LAPORAN ARUS KAS

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkokoh siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp389.994 juta, meningkat sebesar Rp264.369 juta atau sebesar 210,44% dari Rp125.625 juta yang tercatat di tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan bersih Perseroan.

STATEMENT OF CASH FLOWS

The Company's ability to generate healthy cash flow is deemed as a sign of positive financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continues to take steps to improve its ability to generate cash flow through efforts to increase productivity and strengthen its cash flow cycle through continuous supply chain improvements that have resulted in a more optimal level of net operating cycle.

Cash Flows from Operating Activities

In 2024, net cash flows provided by operating activities reached Rp389,994 million, an increase of Rp264,369 million or 210,44% from Rp125,625 million recorded in 2023. This increase was mainly due to the increase in the Company's net sales.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi | **Table of Cash Flows from Operating Activities**

Keterangan Description	2024 Rp Jutaan Rp Millions	2023 Rp Jutaan Rp Millions	Naik | (Turun) Increase | (Decrease) Rp Jutaan Rp Millions	 %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi **Cash Flows from Operating Activities**				
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	1.340.798	920.316	420.482	45,69%
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	(611.174)	(538.508)	72.666	13,49%
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(102.189)	(98.786)	3.403	3,44%
Pembayaran untuk Beban Usaha Payments for Operational Expenses	(151.728)	(100.208)	51.520	51,41%
Pembayaran untuk Beban Keuangan Payments for Financing Costs	(33.102)	(37.021)	(3.919)	(10,59%)
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - Bersih Payments for Income Tax and Value-Added Tax - Net	(52.611)	(20.168)	32.443	160,86%
Arus Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi **Net Cash Flows Provided by Operating Activities**	**389.994**	**125.625**	**264.369**	**210.44%**

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp75.399 juta, menurun sebesar Rp102.039 juta atau sebesar 57,51% dari Rp177.438 juta yang tercatat di tahun 2023. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama karena menurunnya perolehan aset tetap sebesar Rp112.240 juta atau sebesar 74,39%.

In 2024, net cash flows used in investing activities reached Rp75,399 million, a decrease of Rp102,039 million or 57.51% from Rp177,438 million recorded in 2023. The decrease in net cash flows used in investing activities was mainly due to the decrease in acquisition of fixed assets of Rp112,240 million or 74.39%.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi | **Table of Cash Flows from Investing Activities**

Keterangan Description	2024 Rp Jutaan Rp Millions	2023 Rp Jutaan Rp Millions	Naik | (Turun) Increase | (Decrease) Rp Jutaan Rp Millions	 %
Arus Kas dari Aktivitas Investasi **Cash Flows from Investing Activities**				
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(38.633)	(150.873)	(112.240)	(74.39%)
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payments for Purchase of Fixed Assets	(32.266)	(27.486)	4.780	17,39%
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	392	921	(529)	(57,44%)
Perolehan Aset Tidak Lancar Lainnya Acqusition of Other Non-Current Assets	(4.892)	-	(4.892)	(100,00%)
Arus Kas yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi **Net Cash Flows Used in Investing Activities**	**(75.399)**	**(177.438)**	**(102.039)**	**(57,51%)**

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp312.481 juta, menurun sebesar Rp353.893 juta atau sebesar 854,57% dari jumlah arus kas bersih yang diperoleh sebesar Rp41.412 juta yang tercatat di tahun 2023. Penurunan arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan terutama karena meningkatnya pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp207.127 juta.

Cash Flows from Financing Activities

In 2024, net cash flows used in financing activities reached Rp312,481 million, a decrease of Rp353,893 million or 854.57% from the amount of net cash flows provided by financing activities of Rp41,412 million recorded in 2023. The decrease in net cash flows provided by financing activities was mainly due to the increase in payment of short-term bank loans amounting to Rp207,127 million.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / **Table of Cash Flows from Financing Activities**

Keterangan Description	2024	2023	Naik I (Turun) Increase I (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flows from Financing Activities**				
Penerimaan atas Utang Bank Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Bank Loans	124.188	141.500	(17.312)	(12,23%)
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payments of Short-Term Bank Loans	(248.574)	(41.447)	207.127	499,74%
Penerimaan atas Utang Bank Jangka Panjang Proceeds from Long-Term Bank Loans	(92.411)	(38.328)	54.083	141,11%
Pembayaran Dividen Tunai Payments of Cash Dividends	(94.120)	(18.824)	75.296	400,00%
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa Payments of Principal Portion of Lease Liabilities	(1.564)	(1.489)	75	5,04%
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan **Net Cash Flows Provided by Financing Activities**	**(312.481)**	**41.412**	**(353.893)**	**(854,57%)**

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas antara lain rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat.

Liquidity Ratios

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities. Several liquidity ratios include current ratio, cash ratio, and quick ratio.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar tahun 2024 tercatat sebesar 229%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 149%.

Current Ratio

The current ratio is the liquidity ratio used to measure the Company's ability to pay current liabilities using its current assets. The current ratio is measured by comparing the current assets of the Company with current liabilities. The current ratio in 2024 was recorded at 229%, while in 2023 it was recorded at 149%.

Tabel Rasio Lancar | **Table of Current ratio**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar | Cash on Hand and in Banks	439.588	487.933	(48.345)	(9,91%)
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	191.650	327.701	(136.051)	(41,52%)
Rasio Lancar | Current Ratio	**229%**	**149%**		

Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek Perseroan. Rasio kas Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,89%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 0,45%.

Cash Ratio

The cash ratio is the liquidity ratio used to assess the ratio between total cash and cash equivalents and the Company's current liabilities. The Company's cash ratio in 2024 was recorded at 1.89%, while in 2023 it was recorded at 0.45%.

Tabel Rasio Kas | **Table of Cash Ratio**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Kas dan Bank | Cash on Hand and in Banks	3.619	1.471	2.148	146,02%
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	191.650	327.701	(136.051)	(41,52%)
Rasio Kas | Cash Ratio	**1,89%**	**0,45%**		

Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memasukkan nilai persediaan. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 47%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 60%.

Quick Ratio

The quick ratio is a liquidity ratio that is used to measure a company's ability to pay current liabilities using current assets without entering the inventory value. The Company's quick ratio in 2024 was recorded at 47%, while in 2023 it was recorded at 60%

Tabel Rasio Cepat | **Table of Quick Ratio**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar (kecuali Persediaan) Current Assets (exclude Inventory)	90.162	194.979	(104.817)	53,76%
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	191.650	327.701	(136.051)	41,52%
Rasio Cepat | Quick Ratio	**47%**	**60%**		

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana Perseroan. Rasio solvabilitas antara lain rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Solvency Ratios

Solvency Ratio is a ratio used to measure the level of management of the Company's sources of funds. Solvency ratios include debt to equity ratio and debt to assets ratio.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar 34%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 55%. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 21% dari tahun 2023 disebabkan oleh penurunan liabilitas, yaitu sebesar 33,56% dan peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 6,96%.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the Company's total liabilities with its equity. The debt to equity ratio in 2024 was recorded at 34%. While in 2023 it was recorded at 55%. The decrease in the debt to equity ratio of the Company by 21% from 2023 was caused by a decrease in liabilities of 33.56% and an increase in equity of 6.96%.

Tabel Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas | **Table of Debt to Equity Ratio**

Keterangan Description	**2024**	**2023**	**Naik | (Turun)** Increase | (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	**Rp Jutaan** Rp Millions	**Rp Jutaan** Rp Millions	**%**
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	447.463	673.472	(226.009)	(33,56%)
Jumlah Ekuitas | Total Equity	1.305.942	1.220.916	85.026	6,96%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas **Debt to Equity Ratio**	**34%**	**55%**		

Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan asetnya.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2024 tercatat sebesar 26%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 36%. Penurunan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 10% dari tahun 2023 disebabkan oleh penurunan liabilitas yang tinggi yaitu sebesar 33,56%.

Debt to Assets Ratio

The debt to assets ratio represent the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the total liabilities of the Company with its assets.

The debt to assets ratio in 2024 was recorded at 26%, while in 2023 it was recorded at 36%. The decrease in the debt to assets ratio of the Company by 10% from 2023 was caused by a high decrease in liabilities of 33.56%.

Tabel Rasio Liabilitas Terhadap Aset | **Table of Debt to Assets Ratio**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	447.463	673.472	(226.009)	(33,56%)
Jumlah Aset | Total Assets	1.753.405	1.894.388	(140.983)	(7,44%)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset **Debt to Assets Ratio**	**26%**	**36%**		

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen Perseroan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Beberapa rasio Profitabilitas antara lain Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Margin Laba Bersih, Laba Per Saham, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*.

Profitability Ratio

Profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profits. This ratio also provides a measure of the level of effectiveness of the Company's management as indicated by the profit generated from sales or from investment income. Several profitability ratios include Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return on Assets, and Return on Equity.

Margin Laba Kotor

Rasio margin laba kotor mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba kotor pada tahun 2024 tercatat sebesar 34%, meningkat sebesar 7% dibandingkan dengan margin laba kotor di tahun 2023 sebesar 27%. Peningkatan ini disebabkan oleh persentase perubahan pada laba kotor meningkat sebesar 61,15%, sementara penjualan bersih meningkat sebesar 26,00%.

Gross Profit Margin

The gross profit margin ratio reflects the Company's ability to generate gross profit at a certain sales level. The gross profit margin in 2024 was recorded at 34%, an increase of 7% compared to gross profit margin in 2023 of 27%. This increase was due to the percentage change in gross profit increasing by 61.15%, while net sales increased by 26.00%.

Tabel Margin Laba Kotor | **Table of Gross Profit Margin**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Kotor | Gross Profit	422.348	262.090	160.258	61,15%
Penjualan Bersih | Net Sales	1.243.651	986.990	256.661	26,00%
Margin Laba Kotor | Gross Profit Margin	**34%**	**27%**		

Margin Laba Operasi

Rasio margin laba operasi mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih Perseroan selama periode tertentu. Laba operasi merupakan laba bersih sebelum pajak dan bunga yang dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Beban operasional terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Margin laba operasi pada tahun 2024 tercatat sebesar 21%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 14%. Peningkatan margin laba operasi sebesar 7% dari tahun 2023 disebabkan oleh persentase perubahan pada laba operasi meningkat sebesar 93,22%, sementara penjualan bersih meningkat sebesar 26,00%.

Operating Profit Margin

The operating profit margin ratio reflects the Company's ability to generate operating profit from the Company's net sales during a certain period. Operating profit is net profit before tax and interest which is calculated as a result of the deduction between gross profit and operational expenses. Operational expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. The operating profit margin in 2024 was recorded at 21%, while in 2023 it was recorded at 14%. The increase in operating profit margin by 7% from 2023 was due to the percentage change in operating profit increasing by 93.22%, while net sales increased by 26.00%.

Tabel Margin Laba Operasi

Table of Operating Profit Margin

Keterangan Description	2024	2023	Naik | (Turun) Increase | (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Operasi | Operating Profit	257.979	133.516	124.463	93,22%
Penjualan Bersih | Net Sales	1.243.651	986.990	256.661	26,00%
Margin Laba Operasi | Operating Profit Margin	**21%**	**14%**		

Margin Laba Bersih

Rasio margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap penjualan. Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 14%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 10%. Peningkatan margin laba bersih sebesar 4% dari tahun 2023 disebabkan oleh persentase perubahan pada margin laba bersih meningkat sebesar 77,42%, sementara penjualan bersih meningkat 26,00%.

Net Profit Margin

Net profit margin ratio is the ratio used to measure the percentage of net income after deducting interest and taxes generated from each sale. The Company's net profit margin in 2024 was recorded at 14%, while in 2023 it was recorded at 10%. The increase in net profit margin of 4% from 2023 was due to the percentage change in net income increasing by 77.42%, while net sales increased by 26.00%.

Tabel Margin Laba Bersih | **Table of Net Profit Margin**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih | Net Income	179.025	100.903	78.122	77,42%
Penjualan Bersih | Net Sales	1.243.651	986.990	256.661	26,00%
Margin Laba Operasi | Profit Profit Margin	**14%**	**10%**		

Laba Per Saham

Laba per saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan setiap lembar saham Perseroan dalam menghasilkan laba. Laba per saham Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp19, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp11. Peningkatan laba per saham dari tahun sebelumnya disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan sebesar Rp78.122 juta atau 77,42%.

Earnings Per Share (EPS)

Earnings per share is a ratio used to measure how much the ability of each share of the Company to generate profits. Earnings per share of the Company in 2024 was recorded at Rp19, while in 2023 it was recorded at Rp11. The increase in earnings per share from the previous year was due to the increase in income for the year of Rp78,122 million or 77.42%.

Tabel Laba Per Saham | **Table of Earnings Per Share**

Keterangan Description	2024	2023	Naik	(Turun) Increase	(Decrease)
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih | Net Income	179.025	100.903	78.122	77,42%
Penjualan Bersih | Net Sales	9.412	9.412	0	0%
Laba Per Saham (Rp) | Earning Per Share (Rp)	**19**	**11**		

Return On Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan seluruh dana

Return On Assets (ROA)

Return on Assets is a ratio used to measure a Company's ability to use assets to earn a profit. In addition, this ratio is also used to measure the rate of return on investment that has been made by the Company by using all the funds (assets owned). The Company's Return on Assets in 2024 was recorded at

(aktiva yang dimiliki). *Return on Assets* Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 10%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 5%. Peningkatan *Return on Assets* sebesar 5% dari tahun 2023 disebabkan oleh persentase perubahan laba bersih Perseroan meningkat sebesar 77,42% dan persentase perubahan total aset menurun sebesar 7,44%.

10%, while in 2023 it was recorded at 5%. The increase in Return on Assets by 5% from 2023 was due to the percentage change in the Company's net profit increased by 77.42% and the percentage change in total assets decreased by 7.44%.

Tabel *Return On Assets*

Table of Return On Assets

Keterangan Description	2024	2023	Naik I (Turun) Increase I (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih I Net Income	179.025	100.903	78.122	77,42%
Total Aset I Total Assets	1.753.405	1.894.388	(140.983)	(7,44%)
Return On Assets	**10%**	**5%**		

***Return On Equity* (ROE)**

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham Perseroan. *Return on equity* menunjukkan seberapa berhasil Perseroan mengelola modalnya (net worth) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham Perseroan. *Return on Equity* Perseroan pada tahun 2024 tercatat sebesar 14%, sedangkan pada tahun 2023 tercatat sebesar 8%. Peningkatan *Return on Equity* sebesar 6% dari tahun 2023 disebabkan oleh persentase peningkatan laba bersih Perseroan, yaitu sebesar 77,42% lebih tinggi dari persentase peningkatan total ekuitas Perseroan, yaitu sebesar 6,96%.

Return On Equity (ROE)

Return on Equity is the ratio used to assess the Company's ability to generate returns from the investment of the Company's shareholders. Return on equity shows how successfully the Company manages its capital (net worth) so that the level of return is measured by the investment of the owner of the capital or the Company's shareholders. The Company's Return on Equity in 2024 was recorded at 14%, while in 2023 it was recorded at 8%. The increase in Return on Equity of 6% from 2023 was due to the percentage increase in the Company's net income, which amounted to 77.42% higher than the percentage increase in the Company's total equity of 6.96%.

Tabel *Return On Equity*

Table of Return On Equity

Keterangan Description	2024	2023	Naik I (Turun) Increase I (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih I Net Income	179.025	100.903	78.122	77,42%
Total Ekuitas I Total Equity	1.305.942	1.220.916	85.026	6,96%
Return On Equity	**14%**	**8%**		

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha Perseroan pada akhir 2024 sebesar Rp44.037 juta. Dari nilai tersebut, Rp41.601 juta atau 94,47% masuk dalam kategori "belum jatuh tempo". Hanya sekitar 1,01% dari jumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari. Pada tahun 2024, Periode penagihan piutang Perseroan menurun sebesar 75,47% dari 53 hari di tahun 2023 menjadi 13 hari di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang usaha menjadi semakin baik karena penagihan piutang usaha 40 (empat puluh) hari lebih cepat dibandingkan tahun 2023. Perseroan dinilai mampu mengkonversi piutangnya menjadi kas lebih cepat jika dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga *cashflow* Perseroan menjadi lebih sehat. Perseroan berupaya konsisten terhadap kebijakan kolektibilitas piutang yang ada agar selalu berada pada tingkat yang sehat.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The Company's account receivables at the end of 2024 amounted to Rp44,037 million. Of this value Rp41,601 million or 94.47% were categorized as "not yet due". Only about 1.01% of the total account receivables has been due for more than 90 days. In 2024, The Company's account receivables collection period decreased by 75.47% from 53 days in 2023 to 13 days in 2024. This shows that the Company's ability to collect accounts receivable is getting better because the collections of account receivable is 40 (forty) days earlier than in 2023. The Company is considered able to convert its receivables into cash faster than the previous year, so that the Company's cash flow is healthier. The Company strives to be consistent with the existing account receivables collectibility policies so that they are always at a healthy level.

Tabel Analisa Umur Piutang Usaha : **Table of the Account Receivable Aging :**

Piutang Usaha Account Receivable	**2024**		**2023**	
	Rp Jutaan Rp Millions	**%**	**Rp Jutaan** Rp Millions	**%**
Belum Jatuh Tempo | Not Yet Due	41.601	94,47%	143.814	99,69%
Lewat Jatuh Tempo | Past Due				
1-30 hari | 1-30 days	2.792	6,34%	973	0,67%
31-60 hari | 31-60 days	0	0%	0	0%
61-90 hari | 61-90 days	0	0%	0	0%
Lebih dari 90 hari | Over 90 days	444	1,01%	494	0,34%
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Less Allowance for Impairment Losses	(800)	(1,82%)	(1.020)	(0,70%)
Jumlah | Total	**44.037**	**100,00%**	**144.261**	**100,00%**

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang berdasarkan Periode Penagihan
Table of Account Receivable Collectivity Level Based on Collection Period

Keterangan Description	2024 (Dalam Hari) (In Days)	2023 (Dalam Hari) (In Days)	Naik | (Turun) Increase | (Decrease)	
			Rp Jutaan Rp Millions	%
Periode Penagihan | Collection Period	13	53	(40)	75,47%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan Perseroan pada 31 Desember 2024 terdiri dari liabilitas sebesar Rp447.463 juta atau 25,52% dan ekuitas sebesar Rp1.305.942 juta atau 74,48%. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2024 berasal dari penurunan liabilitas sebesar 33,56% dan peningkatan ekuitas sebesar 6,96% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023. Secara keseluruhan, jumlah modal Perseroan menurun sebesar 7,44%.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as of December 31, 2024 consists of Rp447,463 million or 25.52% liabilities and Rp1,305,942 million or 74.48% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2024 is derived by a decrease in liabilities of 33.56% and an increase in equity of 6.96% compared to the period ended December 31, 2023. Overall, the Company's total capital decreased by 7.44%.

Uraian Description	2024		2023		Kenaikan | (Penurunan) Increase | (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	%	Rp Jutaan Rp Millions	%	Rp Jutaan Rp Millions	%
Liabilitas Liabilities	447.463	25,52%	673.472	35,55%	(226.009)	(33,56%)
Ekuitas Equity	1.305.942	74,48%	1.220.916	64,45%	85.026	6,96%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**1.753.405**	**100,00%**	**1.894.388**	**100,00%**	**(140.983)**	**(7,44%)**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the changing economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to the shareholders or issue new shares. The Company policy is to maintain a healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

Perseroan meyakini pentingnya menjaga likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan bisnis. Total kas dan Bank Perseroan mencapai Rp3,62 miliar pada tahun 2024. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama tahun 2024, yang untuk kemudian digunakan dalam belanja modal, pembayaran hutang serta membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi.

The Company believes in the importance of maintaining liquidity to support business activities and growth. The Company's total cash and bank accounts reached Rp3.62 billion in 2024. The Company maintained its ability to generate solid operating cash flows during 2024, which were then used for capital expenditures, debt repayments as well as financing various funding and investment needs.

Perseroan juga dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2024, Perseroan memiliki fasilitas pendanaan bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

The Company can also obtain financing from the banking sector. During 2024, the Company has bank funding facilities to support the Company's working capital needs.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dan belum memiliki langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2024, the Company did not exercise any material commitments for capital goods investment and has no planned steps to ptotect the risk from the related foreign currency position.

REALISASI INVESTASI BELANJA MODAL

Sepanjang 2024, Perseroan telah melakukan belanja modal sekitar Rp39 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembelian peralatan kantor, dan pembelian kendaraan.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2024, the Company has spending for capital expenditure worth of Rp39 billion, which was mostly used for the purchase of production machinery and equipment, office equipment, and vehicle.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/ modal yang terjadi pada tahun buku 2024.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

No material information in the form of investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring that occured in 2024 financial year.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTION AND TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST

During 2024, there were no material transactions and transactions containing conflicts of interest, so there is no information disclosed by the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION REGARDING TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activity, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties. The details of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	**Sifat Relasi** Nature of Relationship	**Jenis Transaksi** Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd	Pemegang saham Perusahaan Shareholder	Transaksi usaha Business transaction
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Transaksi usaha Business transaction
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Transaksi sewa Rental transaction
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Transaksi sewa Rental transaction
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Transaksi pembelian aset Asset purchase transaction

Rincian saldo dan transaksi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan 31 Desember 2024 dalam Laporan Tahunan ini.

Balances and transactions to/from related parties can be found in the Financial Statement as of December 31, 2024 as part of this Annual Report.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2024, tidak terdapat informasi material mengenai transaksi dengan pihak afiliasi sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

During 2024, there were no material informastion regarding transactions with affiliated parties, so there is no information disclosed by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 oleh Akuntan Independen, hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO DATE OF FINANCIAL STATEMENTS

There are no material information and facts to report on that occurred after the publication date of the Company's Financial Statements for fiscal year 2024 by the Independent Auditor, until this Annual Report is published.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Di tahun 2024, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Informasi perubahan peraturan perundang-undangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

REGULATORY CHANGES BEARING SIGNIFICANT IMPACTS

In 2024, there were changes in the laws and regulations that affect the Company. Information on the amendments to laws and regulations can be described as follows :

No.	**Peraturan Perundang-Undangan** Legislation	**Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya** Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.	**Pengaruh terhadap Perseroan** Effect on the Company	**Dampak terhadap Laporan Keuangan** Impact on Financial Statements
1.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.	• Kewajiban pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka berlaku bagi: 1. Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung. 2. Setiap pihak yang memiliki saham dengan hak suara paling sedikit 5% (lima persen), termasuk ketika mengalami penurunan persentasi kepemilikan saham dengan hak suara menjadi kurang dari 5% (lima persen). 3. Pihak yang merupakan pengendali Perusahaan Terbuka. • Jangka waktu pemenuhan kewajiban pelaporan sebagai berikut: 1. Pelaporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka wajib dilakukan segera paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan Terbuka;	Perseroan telah menyampaikan laporan kepemilikan saham sesuai dengan peraturan berlaku. Atas ketentuan dimaksud, Perseroan perlu melakukan penyesuaian mengenai kewajiban pelaporan terhadap laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham perusahaan terbuka dan laporan aktivitas menjaminkan saham perusahaan terbuka.	Tidak berdampak terhadap laporan keuangan.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.	Pengaruh terhadap Perseroan Effect on the Company	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
		2. Pelaporan aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka segera paling lambat 5 (lima) hari kerja sejak ditandatanganinya Perjanjian aktivitas menjaminkan saham Perusahaan Terbuka yang menyebabkan terpenuhinya jumlah penjaminan saham sebesar 5% (lima persen) dari hak suara; 3. Dalam hal OJK telah menyediakan sistem pelaporan secara elektronik, penyampaian laporan sebagaimana huruf a dan b wajib dilakukan segera paling lambat 3 (tiga) hari kerja.		
	Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Activities Securing Public Company Shares.	• The obligation to report ownership or any change in ownership of shares of a public company applies to: 1. Members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who own shares with voting rights either directly or indirectly. 2. Any party that owns shares with voting rights of at least 5% (five percent), including when experiencing a decrease in the percentage of ownership of shares with voting rights to less than 5% (five percent). 3. A party that is the controller of a Public Listed Company. • The period of fulfillment of reporting obligations is as follows: 1. Reporting of ownership or any change in ownership of shares of a Public Listed Company shall be made immediately no later than 5 (five) business days since the occurrence of ownership of voting rights on shares or any change in ownership of voting rights on shares of a Public Listed Company; 2. Reporting of pledging activities of the Public Listed Company's shares shall be made immediately no later than 5 (five) business days since the signing of the Agreement on pledging activities of the Public Listed Company's shares which causes the fulfillment of the pledged shares amount to 5% (five percent) of the voting rights; 3. In the event that OJK has provided an electronic reporting system, the submission of reports as letters a and b must be made immediately no later than 3 (three) business days.	The Company has submitted the share ownership report in accordance with the prevailing regulations. Based on this provision, the Company needs to make adjustments regarding the reporting obligations on the ownership report or any changes in the ownership of shares of a public company and the report on the activity of pledging shares of a public company.	It had no impact on the composition of financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Perubahan Standar Baru dan Revisi:

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies adopted in the financial statements arrangement are consistent with those adopted in the arrangement of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023.

Adoption of New and Revised Standards:

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

  The amendment affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial

pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Perusahaan menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Company applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.
- the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjualpenyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a sellerlessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah contoh ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an illustrative example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-ofuse asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026	Effective for periods beginning on or after January 1, 2026
- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan	- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument
Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.	The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"	- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"
Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.	These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.
Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.	As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 21 November 2024, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00112/SKPPKP/KPP.2106/2024 untuk PPN Masa Pajak September 2024, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 5.054.434.409. Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00121/SKPPKP/KPP.2106/2024 untuk PPN Masa Pajak Oktober 2024, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 6.857.033.996. Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00004/SKPPKP/KPP.2106/2025 untuk PPN Masa Pajak November 2024, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 3.378.329.504. Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00013/SKPPKP/KPP.2106/2025 untuk PPN Masa Pajak Desember 2024, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 7.423.909.343. Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman pada tanggal 3 Maret 2025, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Value Added Tax (VAT)

On November 21, 2024, the Company received SKPPKP No. KEP-00112/SKPPKP/KPP.2106/2024 for VAT for September 2024 tax period, which stated that the Company had an overpayment of Rp 5,054,434,409. On January 17, 2025, the Company received the refund of VAT.

On December 23, 2024, the Company received SKPPKP No. KEP-00121/SKPPKP/KPP.2106/2024 for VAT for October 2024 tax period, which stated that the Company had an overpayment of of Rp 6,857,033,996. On January 23, 2025, the Company received the refund of VAT.

On January 15, 2025, the Company received SKPPKP No. KEP-00004/SKPPKP/KPP.2106/2025 for VAT for November 2024 tax period, which stated that the Company had an overpayment of of Rp 3,378,329,504. On February 11, 2025, the Company received the refund of VAT.

On February 17, 2025, the Company received SKPPKP No. KEP-00013/SKPPKP/KPP.2106/2025 for VAT for December 2024 tax period, which stated that the Company had an overpayment of of Rp 7,423,909,343. On March 5, 2025, the Company received the refund of VAT.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on the amendment in the loan agreement dated March 3, 2025, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
c. Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport (NEW)/ Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
d. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor iB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026.
e. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, current ratio minimum 1x, debt service coverage ratio minimum 1x, interest service coverage ratio minimum 1x, leverage ratio maximum 1x serta bank loan to ebitda maksimum 2,5x.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2024, perekonomian global masih dibayangi oleh ketegangan geo politik Rusia – Ukraina dan Israel – Hamas. Namun untuk pasar produk MDF, terutama di Timur Tengah, masih menunjukkan permintaan yang relatif stabil, sehingga kapasitas produksi Perseroan yang sudah berjalan secara penuh untuk dua line bisa diserap oleh pasar dan pada akhirnya meningkatkan penjualan perseroan secara keseluruhan.

a. a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2026, with an interest rate of 7,50% per annum.
b. b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2026, with an interest rate of 7.75% per annum.
c. c. Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE) with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, due on February 22, 2026, with a Telegraphic Transfer International (TTI) interest rate of 5.75% per annum for loan denominated in United States Dollars and 7.50% per annum for Rupiah.
d. d. Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount Facility with maximum facility amount of US$ 3,000,000, maturity date February 22, 2026.
e. e. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, will mature on February 22, 2026, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 5.75% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain covenants such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, minimum debt service coverage ratio of 1x, minimum interest service coverage ratio of 1x, maximum leverage ratio of 1x and maximum bank loan to ebitda ratio of 2.5x.

MARKETING ASPECT

In 2024, the global economy is still overshadowed by the geopolitical tensions between Russia – Ukraine, as well as Israel – Hamas. However, the MDF product market, especially in the Middle East, is still showing relatively stable demand, allowing the Company's full production capacity for the two lines to be absorbed by the market, ultimately boosting the company's overall sales.

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran Perseroan, dan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan saja, namun juga mengutamakan kualitas produk. Perseroan berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif.

The marketing strategy is very important for a company to achieve the vision and mission which has been set. In carrying out its marketing activities, the Company is supported by a solid marketing team as the spearhead of the Company's marketing activities, which are not simply focusing on the sales, but also the quality of products. The Company seeks to find new market share and maintains the existing market by providing competitive prices.

Tantangan bagi Perseroan masih terkait dengan pembenahan dan mengatur dengan ketat dari sisi produktivitas, efisiensi, kualitas, dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan Perseroan.

The challenges for the Company are still related to improvement and strictly regulating in terms of productivity, efficiency, quality, and innovation in order to improve competitiveness and provide satisfaction to the Company's customers.

Selama tahun 2024, Perseroan terus menjalin hubungan baik dengan pelanggan yang telah ada (*existing customer*), hal ini dibuktikan dengan repeat order dan volume permintaan yang lebih banyak dari pelanggan selama tahun 2024. Selain itu perusahaan juga melakukan penetrasi kepada beberapa pelanggan baru mencakup regional baru sehingga menghasilkan hubungan bisnis baru yang berkelanjutan. Beberapa regional yang dilayani oleh Perseroan antara lain Asia Tenggara, Asia Timur, Amerika Utara, Afrika, Eropa Utara, dan Timur Tengah.

During 2024, the Company continued to maintain good relations with the existing customers, evidently by repeat orders and huge demand volume from customers during 2024. Furthermore, the Company also penetrated several new customers including new regions so as a results of new business relationship that are sustainable. Some of the regions served by the Company include Southeast Asia, East Asia, North America, Africa, North Europe, and Middle East.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

All common shares that have been issued and fully paid, including common shares that were offered in the Initial Public Offering, have equal rights including the right to dividend distribution.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Indonesian Company Law, the Company can distribute dividends. Dividend distribution refers to the regulations stated in the Company's Articles of Association and shareholders' approval at the GMS and considers the fairness of

mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

the distribution of dividends and also the interests of the Company. Dividend distribution can only be done if the Company records positive retained earnings.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association. Dividend distribution can be done if the amount of the Company's net worth does not become smaller than the amount of issued and paid up capital plus mandatory reserves. The distribution of dividends may not interfere or cause the Company to not be able to fulfill its obligations to creditors or interfere the Company's activities. Interim dividend distribution is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. In the event that after the financial year ends, the Company suffers losses, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that shareholders cannot return interim dividends.

Sesuai dengan Kebijakan dividen yang tercantum dalam Prospektus, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019.

In accordance with the dividend policy stated in the Prospectus, the Company plans to distribute dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30% (thirty percent) of net income of the running fiscal year, starting from 2020 based on net income for fiscal year 2019.

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

The distribution of dividends is done by taking into account the decisions of the shareholders at the GMS. If the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the list of shareholders entitled to dividends, taking into account income tax and withholding tax in accordance with the prevailing regulations, if any. The Company can make changes to the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders through the GMS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Di tahun 2020, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juli 2020 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp59,26 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar, yaitu 31,76% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.

2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2020, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp28,24 miliar atau Rp3 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 September 2020 dengan rincian sebagai berikut :

The settled amount and distribution of dividends will depend on the recommendations given by the Company's Board of Directors by considering several factors which include:

- Retained earnings, operating and financial yields, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditure and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and
- Other factors that considered relevant by the Board of Directors.

In 2020, the Company has distributed and paid dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 30, 2020, on the Company's net profit for the 2019 financial year of Rp59.26 billion, the Company distributes cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, namely 31.76% of the Company's net profit. The dividend payment will be paid on September 2, 2020.

2. In accordance with the Board of Directors' decision which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2020, the Company will distribute an interim dividend for the 2020 financial year amounting to Rp28.24 billion or Rp3 per share, which was paid on December 22, 2020. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of September 30, 2020 with the following details:

Keterangan Description	Per 30 September 2020 (**Tidak Diaudit** / Unaudited) **Rp Jutaan** / Rp Million
Laba Bersih Berjalan yang diatribusikan ke : Profit for the Period attributtable to :	
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	55.654
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-
Saldo Laba : Retained Earnings :	
Yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated	1.000
Yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	59.655
Ekuitas yang diatribusikan ke : Equity attributable to :	
Pemilik entitas induk Owners of the company entity	1.009.075
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	-

Di tahun 2022, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2022 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp82.349.452.240, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham atau Rp37,65 miliar yaitu 45,72% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2022.

In 2022, the Company has distributed and paid dividends 1 (one) time. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2022 for the Company's net profit for the 2021 fiscal year of Rp82,349,452,240, the Company distributed cash dividends of Rp4 per share or Rp37.65 billion which is 45.72% of the Company's net profit. The dividend payment was paid on July 8, 2022.

Pada tahun 2023, Perseroan juga melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 20 Juni 2023 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp97,118,215,205, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar yaitu 19,38% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2023.

In 2023, the Company also distributed and paid dividends 1 (one) time. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 20, 2023 for the Company's net profit for the 2022 fiscal year of Rp97,118,215,205, the Company distributed cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, which is 19.38% of the Company's net profit. The dividend payment was paid on July 21, 2023.

Di tahun 2024, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

In 2024, the Company has distributed and paid dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2024 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp100,90 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per lembar saham atau Rp47,06 miliar, yaitu 46,64% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 10 Juli 2024.
2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2024, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp47,06 miliar atau Rp5 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2024. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 September 2024 dengan rincian sebagai berikut :

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 7, 2024, on the Company's net profit for the 2023 financial year of Rp100.90 billion, the Company distributes cash dividends of Rp5 per share or Rp47.06 billion, namely 46.64% of the Company's net profit. The dividend payment will be paid on July 10, 2024.
2. In accordance with the Board of Directors' decision which was approved by the Board of Commissioners on November 8, 2024, the Company will distribute an interim dividend for the 2024 financial year amounting to Rp47.06 billion or Rp5 per share, which was paid on December 3, 2024. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of September 30, 2024 with the following details:

Keterangan Description	**Per 30 September 2024** (**Tidak Diaudit** / Unaudited) **Rp Jutaan** / Rp Million
Laba Periode Berjalan Income for the Period	119.187
Saldo Laba : Retained Earnings :	
Yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated	5.000
Yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	341.377
Ekuitas Equity	1.293.043

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp148.260.000.000, sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum sebesar Rp4.161.928.700 sehingga hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

REALIZATION OF USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and a share offering price of Rp105 per share, with a total acquisition of Rp148,260,000,000 before deducting the cost of a public offering. The total cost of Public Offering is Rp4,161,928,700 so that the net proceeds from the IPO proceeds after deducting the cost of the public offering is Rp144,098,071,300.

Per 31 Desember 2020, Dana IPO telah digunakan seluruhnya. Rincian penggunaan hasil bersih penerimaan dana IPO oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp25.226.960.192 atau sebesar 17,51% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.639.992.109 atau sebesar 19,87% yang digunakan untuk modal kerja.

As of December 31, 2020, IPO funds have been fully used. The details of the use of the net proceeds from the IPO proceeds by the Company are as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp25,226,960,192 or 17.51% used for capital and equipment expenditure.
3. Rp28,639,992,109 or 19.87% used for working capital.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi terciptanya kepercayaan pelaku pasar dan bisnis yang berintegritas. Keduanya merupakan pilar bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Keunggulan daya saing berkelanjutan tercermin dari kemampuan adaptasi perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis, memiliki ketahanan dalam menghadapi ketatnya persaingan, memiliki kinerja operasional dan keuangan yang sesuai dengan ekspektasi pemegang saham dan pelaku pasar, dan pada akhirnya tumbuh menjadi perusahaan terdepan dalam menjaga kredibilitas dan reputasinya.

Untuk memastikan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaannya, dengan mengacu kepada seluruh peraturan-peraturan dan praktik profesional yang berlaku, dan dilandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). *Good Corporate Governance* sudah bukan merupakan pilihan lagi bagi pelaku bisnis, tetapi sudah merupakan suatu keharusan dan kebutuhan. Setiap tindakan memerlukan pertanggungjawaban, termasuk didalamnya tindakan bisnis. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, suatu Perseroan menunjukkan pertanggungjawabannya terhadap kepercayaan yang diberikan para investor.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) memerlukan adanya pemahaman, komitmen, dan konsistensi dari seluruh organ perusahaan khususnya Direksi dan Dewan Komisaris mengenai bagaimana seharusnya proses pengelolaan tersebut dijalankan.

Untuk memastikan proses tata kelola dilaksanakan secara baik. Perseroan secara berkala melakukan review dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola dalam Perseroan.

THE BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating the trust of market players and business with integrity. Both are the pillars for sustainable competitive advantage. Sustainable competitive advantage is reflected in the Company's adaptability to changes in the business environment, having resilience in the face of intense competition, having operational and financial performance in accordance with the expectations of shareholders and market players, and ultimately growing into a leading company in maintain its credibility and reputation.

To ensure its business continuity in the long-term, the Company always maintains and improves its corporate governance, by referring to all applicable regulations and professional practices, and grounding such practices on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance is no longer an option for business people, but is a requirement and a necessity. Every action requires accountability, including business action. Through the implementation of Good Corporate Governance, a company shows its accountability to the trust given by investors.

The implementation of Good Corporate Governance requires understanding, commitment, and consistency from all company bodies especially the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding how the management process should be carried out.

To ensure that the governance process is well implemented. The Company periodically reviews and adjusts the governance policy as a form of commitment to improve the quality of governance implementation in the Company.

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan mengacu pada pedoman dan peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Renumerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/ POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/ POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;

The Good Corporate Governance practices in the Company refers to the following guidelines and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Renumeration Committee of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/ POJK.04/2015 concerning the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No.31/ POJK.04/2015 concerning Transparency of Information or Material Facts in Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/ POJK.04/2015 concerning Internal Audit Charter Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No.8/ POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Company;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No.29/ POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;

- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governansi* (KNKG); dan
- ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dikeluarkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD).

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diimplementasikan oleh Perseroan tidak lepas dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu sebagai berikut :

- **Transparansi**

  Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan terkait usaha Perseroan.

  Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan akses yang mudah dilakukan dan dipahami oleh para pemangku kepentingan serta secara tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip transparansi yang

- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Regulation No.16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers / Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.18/SEOJK.03/2023 concerning the Procedure for the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities;
- The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG); and
- ASEAN Corporate Governance Scorecared (ACGS) issued by Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Good Corporate Governance practices implemented by the Company are based on the 5 (five) basic principles, which is follows :

- **Transparency**

  Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company's business.

  The Company must provide material and relevant information with easy access and understanding by stakeholders and in a timely manner to be useful in decision making by shareholders and other stakeholders. The implementation of the transparency principle carried out by the Company is to publish financial information both quarterly

dilaksanakan oleh Perseroan yakni melakukan publikasi informasi keuangan baik triwulan maupun tahunan secara tepat waktu serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi melalui situs web perusahaan, situs Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs KSEI.

and annually in a timely manner as well as other important information that needs to be known by stakeholders. Stakeholders can access information through the Company's website, Indonesia Stock Exchange's (IDX) website, and Indonesia Central Securities Depository's website.

- **Akuntabilitas**

  Adanya Kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap divisi dalam Perseroan agar pengelolaan usaha dapat terlaksana secara efektif. Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas ini, Perseroan menetapkan Piagam pedoman kerja bagi Organ Perseroan seperti Komite Audit dan Unit Audit Internal. Piagam pedoman tersebut merupakan pedoman kerja organ Perseroan yang memperjelas tanggung jawab dan wewenang organ di Perseroan.

- **Accountability**

  There is clarity on the functions and responsibilities of each division in the Company so that business management can be carried out effectively. In applying the principle of accountability, the Company establishes a work guideline charter for the Company bodies such as the Audit Committee and Internal Audit Unit. The charter of guidelines is a work guideline for the Company bodies which clarifies the responsibilities and authorities of bodies in the Company.

- **Tanggung jawab**

  Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah dan pihak lain yang berwenang dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara profesional agar tidak terjadi benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.

  Perseroan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat sebagai bentuk perilaku perusahaan yang bertanggungjawab. Dalam penerapannya, perusahaan mematuhi Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa keuangan, peraturan pajak, ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan peraturan lainnya.

- **Responsibility**

  The Company's compliance with rules and regulations issued by the government and other authorities and ensuring that management is conducted in a professional manner in order to avoid conflict of interest and pressure from other parties.

  The Company complies with the applicable laws and regulations as well as the principles of sound corporate management as a form of responsible corporate behavior. In its application, the company complies with laws, Financial Services Authority regulations, tax regulations, labor, work safety, and other regulations.

- **Independensi**

  Tata kelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan

- **Independence**

  Company governance in a professional manner without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the applicable legislation and sound business principles. The company is managed independently so each

dikelola secara independen sehingga tiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Keadilan dan Kesetaraan**
  Kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan dengan mengikuti praktik terbaik di industri dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas GCG menunjukkan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas GCG, cenderung menunjukan penurunan pada penilaian pasar. Dengan peningkatan penilaian pasar, perusahaan mampu untuk bersaing dan hidup berkesinambungan.
2. Menciptakan dan mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ dalam Perseroan, yaitu Dewan komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
4. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan dengan adanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan reputasi Perseroan.

company bodies does not dominate each other and intervened by other parties.

- **Fairness and Equality**
  Equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders by implementing best practices in the industry and in accordance with the applicable legislation.

PURPOSES OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The objectives of implementing Good Corporate Governance in the Company are as follows:

1. Increase the value of the company in the eyes of investors. Companies that improve the quality of GCG show an increase in market valuation, while companies that experience a decrease in GCG quality, tend to show a decrease in market valuation. With an increase in market valuation, companies are able to compete and live sustainably.
2. Create and encourage empowerment of the functions and independence of each body in the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Increase the accountability of the management of the Company to the shareholders while still paying attention to the interests of the stakeholders.
4. Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors so that decision making and implementation are based on high moral values and compliance with laws and regulations.
5. Improve the performance of the Company through better decision making processes and enhance the Company's reputation.

INDIKATOR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Kepemilikan Manajerial

   Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan hak atas saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak *insider* atau pengurus perusahaan, seperti Direksi dan Dewan Komisaris. Adanya kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajerial atau pengurus perusahaan dengan kepentingan pemegang saham eksternal. Dengan adanya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan akan mendorong manajemen merasakan memiliki perusahaan sehingga berusaha lebih giat untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial yang ada Perseroan dimiliki oleh Bapak Heffy Hartono selaku Direktur utama Perseroan yang memiliki kepemilikan saham sebesar 5,98% dari seluruh jumlah saham perseroan yang beredar di pasar.

2. Komisaris Independen

   Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan bisnis, kepemilikan saham, kepengurusan, keuangan, maupun hubungan keluarga dengan Direksi dan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham pengendali yang dapat menyebabkan pengaruh untuk tidak bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni sebagai pengawas kinerja manajemen perusahaan. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam pengawasan Direksi yang bertujuan agar dapat mencapai target kinerja yang direncanakan dan turut memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dicapai perusahaan. Dalam hal ini Komisaris Independen berperan penting untuk melindungi pemegang saham minoritas, karena Komisaris Independen berfungsi memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh Dewan Komisaris tidak memihak pada kepentingan Direksi maupun pihak tertentu. Anggota Dewan

INDICATOR OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Managerial Ownership

   Managerial ownership is the ownership of the rights to a company's shares by insiders or company's management, such as the Board of Directors and the Board of Commissioners. The existence of managerial ownership can unite the interests of managerial or company management with the interests of external shareholders. The proportion of management share ownership in the Company will encourage the management to feel ownership of the Company so that they will make more efforts to maximize the interests of the shareholders. The existing management ownership of the Company is owned by Mr. Heffy Hartono as the President Director of the Company, who owns 5.98% of the total number of shares of the Company outstanding in the market.

2. Independent Commissioner

   Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any business relationship, share ownership, management, financial, or family relationship with the other Board of Directors and Board of Commissioners and controlling shareholders that could cause them to not act independently in carrying out their duties and responsibilities, namely as supervisor of the Company's management performance. The Board of Commissioners plays an important role in supervising the Board of Directors, which aims to achieve the planned performance targets, and also advises the Board of Directors on deviations in the management that are not in line with the direction the Company wants to achieve. In this case, the Independent Comissioner plays an important role in protecting minority shareholders by ensuring that the policies adopted by the Board of Commissioners do not favor the interests of the Board of Directors or certain parties. There are 3 (three) members of

Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

the Board of Commissioners and one of them is an Independent Commissioner.

3. Komite Audit

Komite Audit Perseroan merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Komisaris dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan. Keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, dimana seorang di antaranya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak dari luar Perseroan yang Independen. Perseroan memiliki anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan salah satu dari ketiga anggota tersebut merupakan Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit yang dipilih merupakan pihak yang independen.

3. Audit Committee

The Audit Committee of the Company is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the duties of the Commissioners in conducting supervision, examination or research which is deemed necessary for the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the company. The membership of the Audit Committee consists of at least 3 people, one of which is an Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee, while the other two members are independent parties from outside the Company. The Company has 3 (three) members of the Audit Committee, one of which is an Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee. The elected members of the Audit Committee are independent parties.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perseroan terbatas dan pasar modal, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the provisions of the limited liability company and capital market laws and regulations, the corporate governance structure is as follows:

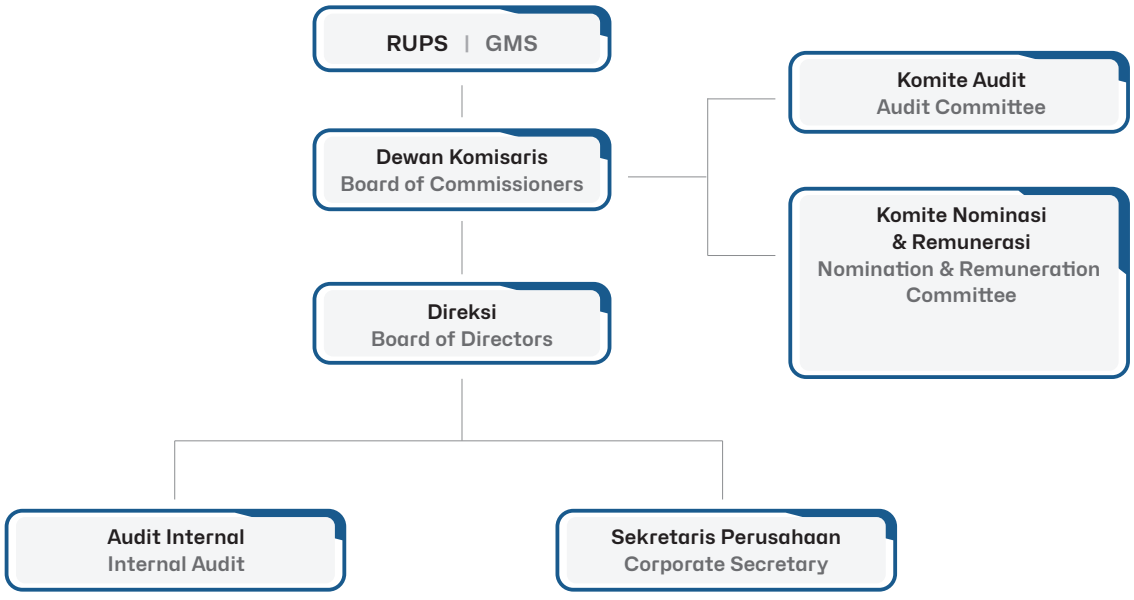

Berdasarkan struktur tata kelola diatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga telah memiliki organ pendukung yang terdiri dari organ pendukung Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi) dan organ pendukung Direksi (Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal). Setiap organ Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Organ Perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Penjelasan masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan.

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Based on the above governance structure, the Company has primary bodies consisting of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company also has supporting bodies consisting of supporting bodies of the Board of Commissioners (Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee) and supporting bodies of the Board of Directors (Corporate Secretary and Internal Audit Unit). Each corporate body has an important role in the effective implementation of GCG. The Company's bodies shall perform their functions in accordance with applicable regulations based on the principle that each body shall be transparent, accountable, responsible, independent and fair in the performance of its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

Explanation of each body in the Company's corporate governance structure is explained as follows:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an body or part of the Company that has exclusive authority that not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits determined by the Law and/ or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders becomes the highest corporate governance structure in the Company.

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of Company's profit usage, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, amandments of the Articles of Association, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Namun demikian pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemilik Perseroan atau yang dikenal dengan pemegang saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan prinsip "satu suara, satu saham";
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, agar dapat membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
- Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki; dan
- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Pelaksanaan RUPS

Rapat umum pemegang saham (RUPS) terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

Shareholders

The Shareholders is an individual or legal entity that rightfully owned the Company's shares. Through the GMS, the shareholders make important decisions regarding their investment in the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Decision making in the GMS must be conducted in a fair and transparent manner and based on the Company's long-term business interests. However, the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

All owners of the Company also known as shareholders have the right to:

- Attend, give opinion and vote in the GMS based on the principle of "one vote, one share";
- Receive information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except in relation to confidential matters, in order to make investment decisions on the Company based on accurate information;
- Receive a share of the profits of the Company allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing in proportion to the number of shares held; and
- Receive comprehensive explanation and accurate information on the procedures for the execution of the GMS, and participate in the decision-making process.

Execution of GMS

There are two types of general meetings of shareholders (GMS):

1. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

The Company's AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada :

Tanggal : 7 Juni 2024
Jam : 09:20 - 10.17 WIB
Tempat : Wisma ADR Lantai 9,
Jl. Pluit Raya 1 No. 1, Jakarta Utara 14440

In 2024, the Company has conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on :

Date : June 7, 2024
Hours : 09:20 - 10.17 AM
Place : Wisma ADR 9th Floor,
Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440

Tahapan Penyelenggaraan RUPST:

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST 2024 adalah sebagai berikut:

The Stages of Holding the AGMS:

The stages for holding the 2024 AGMS are as follows:

Pemberitahuan Notification	**Pengumuman** Announcement	**Panggilan** Invitation	**Ringkasan Risalah RUPST** Summary of Minutes of the AGMS
23 April 2024 Melalui Surat No.020/CORSEC-IFII/IV/2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).	30 April 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pengumuman RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 029/CORSEC-IFII/IV/2024 dan surat No. 030/CORSEC-IFII/IV/2024.	16 Mei 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pemanggilan RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 036/CORSEC-IFII/V/2024 dan surat No. 037/CORSEC-IFII/V/2024.	11 Juni 2024 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Ringkasan Risalah RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 048/CORSEC-IFII/VI/2024, 050/CORSEC-IFII/VI/2024, dan surat No. 067/CORSEC-IFII/VI/2024.
April 23, 2024 Through Letter No. 020/CORSEC-IFII/IV/2024 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX).	April 30, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Announcement of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 029/CORSEC-IFII/IV/2024 and letter No. 030/CORSEC-IFII/IV/2024.	May 16, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Invitation of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 036/CORSEC-IFII/V/2024 and letter No. 037/CORSEC-IFII/V/2024.	June 11, 2024 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Summary of Minutes of the AGMS are reported to FSA and IDX through letter No. 048/CORSEC-IFII/VI/2024, 050/CORSEC-IFII/VI/2024, and letter No. 067/CORSEC-IFII/VI/2024.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen dan Pemegang Saham dalam RUPST

Susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen dan pemegang saham yang hadir pada saat RUPST pada tanggal 7 Juni 2024 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris:
- Komisaris Utama : Surja Hartono
- Komisaris : Kensuke Shuto
- Komisaris Independen : Sumarni

Direksi:
- Direktur Utama : Heffy Hartono
- Direktur : Ang Andri Pribadi
- Direktur : Setiawan Tjutju
- Direktur : Takuji Okamoto

Pihak Independen:
- Notaris : Winny Marcella, S.H., M. Kn
- Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

Pemegang Saham : 8.558.779.700 saham atau 90,93% dari jumlah keseluruhan 9.412.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST adalah 8.558.779.700 saham atau 90,93% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama Perseroan, yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 15 Mei 2024.

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties and Shareholders at the AGMS

The composition of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties and shareholders who attended the AGMS on June 7, 2024 is as follows :

Board of Commissioners:
- President Commissioner : Surja Hartono
- Commissioner : Kensuke Shuto
- Independent Commissioner : Sumarni

Board of Directors:
- President Director : Heffy Hartono
- Director : Ang Andri Pribadi
- Director : Setiawan Tjutju
- Director : Takuji Okamoto

Independent Parties:
- Public Notary : Winny Marcella, S.H., M. Kn
- Share Registrar : PT Sinartama Gunita

Shareholders : 8,558,779,700 shares or 90.93% of the total 9,412,000,000 shares of the Company were present or represented at the meeting.

The number of shares in the Company with valid voting right present at the AGMS was 8,558,779,700 shares or 90.93% of the total shares in the Company with valid voting right. Thus the provisions of the AGMS quorum as regulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled and the Meeting is therefore valid and entitled to make legitimate and binding decisions.

The AGMS is chaired by Surja Hartono, as the Company's President Commissioner, who has been appointed based on the Letter of Appointment dated May 15, 2024.

Keputusan RUPST dan Realisasi Keputusan RUPST

Adapun keputusan RUPST, hasil *voting* dan realisasi keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 8.558.779.700 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00079/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2024 tertanggal 15 Maret 2024 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada anggota Direksi

The Resolutions of the AGMS and Realization of the Resolutions of the AGMS

The resolutions of the AGMS, the result of voting and the realization of the resolutions of the AGMS are as follows:

First Agenda

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31st, 2023.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 8,558,779,700 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution :

Approve and accept the Annual Report for financial year 2023, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in his report Number 00079/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2024 dated March 15th, 2024, with the opinion that "Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over

dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:
Telah terealisasi pada tahun 2024. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

Mata Acara Kedua
Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Penjelasan mata acara:
Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:
1. Setuju : 8.558.779.700 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp100.902.985.814 sebagai berikut:
1. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
2. a. Sebesar Rp47.060.000.000,- atau Rp5,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, dengan pelaksanaan pembagian dividen tahun buku 2023 akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

the management and supervision actions of the Company carried out throughout the financial year 2023, as reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements and not criminal offense and/or a breach of the prevailing laws and regulations.

Realization:
Implemented in year 2024. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Second Agenda
Approval for the use of the Company's net profit for financial year ended December 31st, 2023.

Explanation of the agenda:
Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:
None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:
1. Agreed : 8,558,779,700 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:
Approve the net profit of the Company for financial year ended December 31st, 2023 amounting Rp100,902,985,814 to be appropriated as follows:

1. The Company will allocate Rp1,000,000,000 as reserve fund;
2. a. Rp47,060,000,000.- or Rp5.- per share will be distributed as cash dividend, with the implementation of the 2023 dividend distribution will be made in accordance with applicable regulations;

b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan

3. Sisanya sebesar Rp52.842.985.814 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:
Telah terealisasi pada tahun 2024.

Mata Acara Ketiga
Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

Penjelasan mata acara :
Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST :
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:
1. Setuju : 8.558.779.700 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:
Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2023, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

b. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange, and other Capital Market regulations; and

3. The remaining, an amount Rp52,842,985,814 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:
It has been realized in 2024.

Third Agenda
Determination of the honorarium and/or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2024.

Explanation of the agenda:
Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:
None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:
1. Agreed : 8,558,779,700 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:
Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2024 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2023 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2024.

Mata Acara Keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 8.558.779.700 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata, terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;

2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik

Realization:

It has been realized in 2024.

Fourth Agenda

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial year 2024 and/or the other audit as required by the Company.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 8,558,779,700 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

1. Approve the Appointment of Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, which is registered in Financial Services Authority, to perform audit on the Financial Statements of the Company for the 2024 financial year and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and/or Public Accountant; and

3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Subtitute Public Accountant Firm and/or Subtitute Public Accountant which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant

Ibu Novida Winata, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2024. RUPST telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata. Informasi penunjukan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 062/CORSEC-IFII/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Novida Winata dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 14 Maret 2025.

Mata Acara Kelima

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 8.558.779.700 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

1. Menyetujui untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru

Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, for any reason whatsoever is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for appoint Subtitute Public Accountant Firm and/or Subtitute Public Accountant.

Realization:

It was realized in 2024. The AGMS has approved the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm with Public Accountant Ms. Novida Winata. The appointment information has been reported to the Financial Services Authority (FSA) through letter No. 062/CORSEC-IFII/VI/2024 dated June 12, 2024. The Company's Financial Statements for the 2024 financial year have been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant and have been reported to FSA on March 14, 2025.

Fifth Agenda

Changes in the composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 8,558,779,700 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

1. Approve to appoint new members of the Board of Commissioners and Board of Directors of

terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2029, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Surja Hartono
Komisaris	: Kensuke Shuto
Komisaris Independen	: Vera

Direksi

Direktur Utama	: Heffy Hartono
Direktur	: Ang Andri Pribadi
Direktur	: Setiawan Tjutju
Direktur	: Hideaki Okubo

2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
   (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;
   (ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;
   (iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta
   (iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Winny Marcella, S.H., M.Kn No. 1 tertanggal 7 Juni 2024.

the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the 2029 General Meeting of Shareholders, the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company shall be as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Surja Hartono
Commissioner	: Kensuke Shuto
Independent Commissioner	: Vera

Board of Directors

President Director	: Heffy Hartono
Director	: Ang Andri Pribadi
Director	: Setiawan Tjutju
Director	: Hideaki Okubo

2. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to:
   (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Assocation, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and records in the Company Register;
   (ii) Sign letters, deeds, or other documents;
   (iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; and
   (iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 1 of Notary Winny Marcella, S.H., M.Kn dated June 7, 2024.

Mata Acara Keenam

Persetujuan atas perubahan jenis penanaman modal Perseroan semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Penjelasan mata acara:

Mata acara Rapat ke-6 terkait ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal sebagaimana diubah dengan Peraturan Presiden No. 49 Tahun 2021 tentang perubahan atas Peraturan Presiden No. 10 Tahun 2021 tentang Bidang Usaha Penanaman Modal, ketentuan pembatasan kepemilikan saham tidak berlaku terhadap kegiatan penanaman modal yang dilakukan secara tidak langsung/portfolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri. Sehubungan dengan ketentuan tersebut, Perseroan berencana untuk meminta persetujuan Pemegang Saham untuk mengubah jenis penanaman modal Perseroan semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 8.558.779.700 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

1. Menyetujui dan memutuskan untuk merubah jenis penanaman modal Perseroan yang semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
   (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam

Sixth Agenda

Approval of the change in the type of investment of the Company from Foreign Direct Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN).

Explanation of the agenda:

The 6th Meeting agenda is related to the provisions of Article 9 of Presidential Regulation No. 10 of 2021 concerning the Investment Business Sector as amended by Presidential Regulation No. 49 of 2021 regarding changes to Presidential Regulation No. 10 of 2021 concerning the Investment Business Sector, the provisions regarding share ownership restrictions do not apply to investment activities carried out indirectly/portfolio transactions where transactions are carried out through the domestic capital market. Based on these provisions, the Company plans to request approval from Shareholders to change the type of investment of the Company from Foreign Direct Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN).

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 8,558,779,700 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

1. Approved and determined to change the type of investment of the Company from Foreign Direct Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN).
2. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to :
   (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify

akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;

(ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;

(iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta

(iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Assocation, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and records in the Company Register;

(ii) Sign letters, deeds, or other documents;

(iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; and

(iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realisasi:

Keputusan tersebut disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS tanggal 7 Juni 2024 berdasarkan Akta Risalah RUPS No 1 tanggal 7 Juni 2024. Keputusan tersebut telah didaftarkan di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Akta No. 5 tanggal 26 Juni 2024 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038723.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-AH.01.03-0165277 tanggal 28 Juni 2024.

Realization:

The resolution was approved by the shareholders in the AGMS dated June 7, 2024 based on Deed of AGMS Minutes No. 1 dated June 7, 2024. The resolution has been registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Deed No. 5 dated June 26, 2024 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-0038723.AH.01.02 Year 2024 dated June 28, 2024, and has been acknowledged and recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0165277 dated June 28, 2024.

Mata Acara Ketujuh

Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dengan menambahkan bidang usaha Perseroan yaitu Kegiatan Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau (KBLI 52222) sebagai bidang usaha penunjang.

Seventh Agenda

Approval of changes to Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Aims and Objectives and Business Activities of the Company, by adding the Company's business field, namely River and Lake Port Service Activities (KBLI 52222) as a supporting business field.

Penjelasan mata acara:

Mata acara Rapat ke-7 terkait dengan persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambah usaha yang telah dijalankan

Explanation of the agenda:

The 7th Meeting Agenda is related to the approval of changes to Article 3 of the Company's Articles of Association by adding to the supporting business

Perseroan yaitu aktivitas pelayanan kepelabuhan sungai dan danau (kode KBLI 52222) yang dibutuhkan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan sebagaimana tercantum dalam Surat Izin Nomor BX371/PP008 tanggal 07 Agustus 2017, yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Republik Indonesia tentang Pemberian Perpanjangan Izin Pengoperasian Terminal Khusus Industri Pengolahan Panel Kayu/MDF (Medium Density Fibreboard) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan, sehingga penambahan ini tidak termasuk perubahan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPS :
Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 8.558.779.700 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan :

1. Menyetujui dan memutuskan untuk perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, dengan menambahkan bidang usaha Perseroan yaitu Kegiatan Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau (KBLI 52222) sebagai bidang usaha penunjang.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
   (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

already run by the Company, namely River and Lake Port service activities (code KBLI 52222) which are needed by the company to support the business activities carried out by the Company as stated in the License Letter Number BX-371/PP008 dated August 07th, 2017, issued by the Directorate General of Sea Transportation - the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia concerning the Granting of an Extension of the Operational Permit for the Special Terminal for the Wood Panel/MDF (Medium Density Fibreboard) Processing Industry of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province, so this addition does not include changes in business activities as referred to Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities.

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:
None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 8,558,779,700 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution :

1. Approved and determined to amend Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company, by adding the Company's business field, namely River and Lake Port Service Activities (KBLI 52222) as a supporting business field.
2. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to :
   (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Annual General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance

Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;

(ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;

(iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta

(iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Assocation, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and records in the Company Register;

(ii) Sign letters, deeds, or other documents;

(iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; and

(iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realisasi :

Keputusan tersebut disetujui oleh Pemegang Saham dalam RUPS tanggal 7 Juni 2024 berdasarkan Akta Risalah RUPS No. 1 tanggal 7 Juni 2024. Keputusan tersebut telah didaftarkan di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Akta No. 5 tanggal 26 Juni 2024 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-0038723.AH.01.02 Tahun 2024 tertanggal 28 Juni 2024.

Realization :

The resolution was approved by the Shareholders in the AGMS dated June 7, 2024 based on Deed of AGMS Minutes No. 1 dated June 7, 2024. The resolution has been registered at the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Deed No. 5 dated June 26, 2024 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Approval of Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-0038723. AH.01.02 Year 2024 dated June 28, 2024.

KEPUTUSAN RUPS DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/ SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan juga informasi mengenai RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya.

Selama tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juni 2023 dan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 1 Desember 2023 dengan rincian mata acara dan realisasi keputusan RUPST dan RUPSLB sebagai berikut :

GMS DECISIONS OF THE PREVIOUS YEAR AND ITS IMPLEMENTATION

Based on the Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes information about the GMS of the preceding year.

During 2023, the Company held 2 (two) General Meeting of Shareholder, namely 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2023 and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on December 1, 2023 with the agenda and realization of the AGMS and EGMS decisions as follows :

Keputusan RUPST dan Realisasi Keputusan RUPST

Mata Acara Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00038/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2023 tertanggal 15 Maret 2023 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2023. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

Mata Acara Kedua:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp97.118.215.205 sebagai berikut:

The Resolutions of the AGMS and Realization of the Resolutions of the AGMS

First Agenda:

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31st, 2022.

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for financial year 2022, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2022 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in his report Number 00038/2.0851/AU.1/04/1114-2/1/III/2023 dated March 15th, 2023, with the opinion that "Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision actions of the Company carried out throughout the financial year 2022, as reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements.

Realization:

Implemented in year 2023. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Second Agenda:

Approval for the use of the Company's net profit for financial year ended December 31st, 2022.

Resolution:

Approve the net profit of the Company for financial year ended December 31st, 2022 amounting Rp97,118,215,205 to be appropriated as follows:

1. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;

2. a. Sebesar Rp18.824.000.000 atau Rp2 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023 kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juli 2023 pukul 16.00 WIB;
   b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
   c. Sisanya sebesar Rp77.294.215.205 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:
Telah terealisasi pada tahun 2023.

Mata Acara Ketiga:
Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023.

Keputusan:
Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2023 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2022, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi:
Telah terealisasi pada tahun 2023.

1. The Company will allocate Rp1,000,000,000 as reserve fund;
2. a. Rp18,824,000,000 or Rp2 per share will be distributed as cash dividend, the implementation of the payment will be made on July 21st, 2023 to the shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated July 5th, 2023 at 04:00 p.m. Western Indonesian Time;
   b. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and
   c. The remaining, an amount Rp77,294,215,205 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:
It has been realized in 2023.

Third Agenda:
Determination of the honorarium and/or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2023.

Resolution:
Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2023 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2022 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization:
It has been realized in 2023.

Mata Acara Keempat:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dan/atau Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2023. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Novida Winata dan telah dilaporkan ke OJK & BEI pada tanggal 18 Maret 2024.

Fourth Agenda:

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial year 2023 and/or the other audit as required by the Company.

Resolution:

1. Approve the Appointment of Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, which is registered in Financial Services Authority, to perform audit on the Financial Statements of the Company for the 2023 financial year and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and/or Public Accountant; and
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Subtitute Public Accountant Firm and/or Subtitute Public Accountant which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, for any reason whatsoever is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for appoint Subtitute Public Accountant Firm and/or Subtitute Public Accountant.

Realization:

It was realized in 2023. The Company's Financial Statements for the 2023 financial year have been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant and have been reported to FSA & IDX on March 18, 2024.

Keputusan RUPSLB dan Realisasi Keputusan RUPSLB

Mata Acara Rapat

Perubahan susunan anggota Komisaris Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Atsushi Takahama selaku Komisaris Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepadanya untuk semua tindakan pengurusan dan pelaksanaan kewenangan selama masa jabatan beliau sebagai Komisaris Perseroan, sepanjang tindakan tersebut tercermin dan tercatat dalam laporan keuangan Perseroan dari Januari 2023 sampai ditutupnya Rapat ini.

2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Kensuke Shuto sebagai Komisaris Perseroan, sehingga terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024, susunan anggota Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Komisaris

Komisaris Utama	: Surja Hartono
Komisaris	: Kensuke Shuto
Komisaris Independen	: Sumarni

3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk:
   (i) Menyatakan dan menegaskan kembali seluruh atau sebagian keputusan Rapat sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini ke dalam akta notaris serta memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, Penerimaan Pemberitahuan Perubahan

The Resolutions of the EGMS and Realization of the Resolutions of the EGMS

Meeting Agenda

Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Resolution:

1. Approve and accept the resignation of Mr. Atsushi Takahama as the Commissioner of the Company, and grant release and discharge (volledig acquit et decharge) to him for all respective management duties and authority during his term of office as Commissioner of the Company, throughout the actions reflected and recorded in the Company's financial statements from January 2023 until the closing of this Meeting.

2. Approve to appoint Mr. Kensuke Shuto as the Company's Commissioner, effective as at the closing of this Meeting until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

   Board of Commissioners

President Commissioner	: Surja Hartono
Commissioner	: Kensuke Shuto
Independent Commissioner	: Sumarni

3. Approved to grant power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to :
   (i) Declare and reaffirm all or part of the resolution of the Meeting in relation to the resolutions of this Extraordinary General Meeting of Shareholders into a notarial deed and notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on the Acceptance of the Notification of Amendment to Company Data, Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of

Anggaran Dasar Perseroan, Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan melakukan pencatatan dalam Daftar Perusahaan;

(ii) Menandatangani surat-surat, akta, atau dokumen-dokumen lainnya;

(iii) Menghadap di hadapan notaris dan/atau pejabat berwenang; serta

(iv) Untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Assocation, Approval of Amendments to the Company's Articles of Association and records in the Company Register;

(ii) Sign letters, deeds, or other documents;

(iii) Appear before the Notary and/or the relevant authorities; and

(iv) Take all necessary actions in compliance with the prevailing regulations.

Realisasi:

Keputusan langsung berlaku dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H. No. 1 tertanggal 1 Desember 2023.

Realization:

Resolution effective immediately and has been notarized in Deed No. 1 of Notary Kamelina, S.H. dated December 1, 2023.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang fungsi dan tanggung jawabnya secara kolektif adalah untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja operasional dan finansial termasuk pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggungjawab langsung kepada RUPS. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the corporate governance bodies whose functions and responsibilities collectively are to supervise thoroughly the operational and financial performance including the Company management by the Board of Directors, as well as to provide advice and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and is directly responsible to the GMS. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Kerja Dewan Komisaris. Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners as stated in FSA Regulation No. 33/2014 is as follows :

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the way of management in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must conduct their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other Committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, the Company had the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners' Charter is prepared based on the Articles of Association of the Company, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Tugas, tanggungjawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Kode etik;
5. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
7. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
8. Rangkap Jabatan;
9. Program pengenalan anggota Komisaris;
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris; dan
11. Komite penunjang Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Komisaris berkewarganegaraan Jepang.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Dewan

The Charter of the Board of Commissioners regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal and tenure of the Board of Commissioners;
2. Membership requirements for the Board of Commissioners;
3. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners;
4. Code of conduct;
5. Accountability of the Board of Commissioners;
6. Mechanism and rules for Board of Commissioners' meeting;
7. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
8. Concurrent Positions;
9. Induction program of the Board of Commissioners' member;
10. Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners; and
11. Supporting Committees for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter will be updated from time to time to ensure compliance with the prevailing laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Commissioners Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition, and Tenure of Board of Commissioners

The Company has 3 (three) Commissioners, consisting of 2 (two) Commissioners who are Indonesian citizens and 1 (one) Commissioner who is Japanese citizen.

The determination of the number of members of the Board of Commissioners is based on prevailing regulations and considers the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The number of members of the

Komisaris Perseroan terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dimana jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dimana 1 (satu) diantara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama.

Company's Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, where the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. Where 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The tenure of Board of Commissioners no later than 5 (five) years or until the closing of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the end of 1 (one) period of the tenure. The Board of Commissioners shall be appointed from the date determined by the GMS appointing them until the closing of the second AGMS held after the date of the GMS appointing them without prejudice to the right of the GMS to discharge them at any time.

Susunan anggota Dewan Komisaris sampai dengan penutupan RUPST tanggal 7 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners until the closing of the AGMS on June 7, 2024 are as follows :

Jabatan Positions	**Nama** Name	**Anggota Sejak** Member Since	**Masa Jabatan** Period of Service
Komisaris Utama | President Commissioner	Surja Hartono	2019	2019 - 2024
Komisaris | Commissioner	Kensuke Shuto	2023	2023 - 2024
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Sumarni	2019	2019 - 2024

Susunan baru anggota Dewan Komisaris Perseroan hasil keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The new composition of the members of the Board of Commissioners of the Company as a result of the AGMS resolution on June 7, 2024 are as follow:

Jabatan Positions	**Nama** Name	**Anggota Sejak** Member Since	**Masa Jabatan** Period of Service
Komisaris Utama | President Commissioner	Surja Hartono	2019	2024 - 2029
Komisaris | Commissioner	Kensuke Shuto	2023	2024 - 2029
Komisaris Independen | Independent Commissioner	Vera	2024	2024 - 2029

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan komisaris dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari ½ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Komisaris yang memutuskannya.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dikirimkan kepada anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat diadakan.
4. Pada Rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting is attended by members of the Board of Commissioners. Based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Board of Commissioners Meeting Policy

Meeting Frequency and attendance rate policies of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and they must hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. The Board of Commissioners meeting is valid and can make binding resolutions if attended or represented by more than ½ (half) of the total number of members of the Board of Commissioners. All decisions taken in a meeting with deliberation and consensus; In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting in favor of more than ½ (half) of the number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of meeting will decide it.
3. Board of Commissioners' meeting invitation must be sent to members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) calendar days before the meeting was held.
4. At the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to the participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.
5. The result of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the Minutes of Meeting which are signed by all members of

dan dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

the Board of Commissioners who are present in the meeting and sent to all member of Board of Commissioners.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

Implementation of Board of Commissioners Meeting and Joint meeting

In 2024, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners which was also a joint meeting with the Board of Directors. The agenda for the Board of Commissioners meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

Details of the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Rapat Dewan Komisaris** Board of Commissioners' Meeting			**Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi** Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance	**Jumlah Rapat Gabungan** Number of Joint Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Surja Hartono	6	5	83	6	5	83
Kensuke Shuto	6	6	100	6	6	100
Sumarni*	3	3	100	3	3	100
Vera**	3	3	100	3	3	100

Catatan | Notes :
* anggota sampai dengan 7 Juni 2024| member until June 7, 2024.
**anggota sejak 7 Juni 2024 | member since June 7, 2024.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan

Board of Commissioners Training and Competency Development Policy

The Board of Commissioners' Competency Training and Development has been regulated in the Commissioners' Guidelines. In order for the Board of

tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya. Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Dewan Komisaris perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas fungsi Dewan Komisaris.

Program pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi :
    1) Gambaran umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
    2) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
    3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite.
    4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Commissioners to carry out their supervisory duties on management and provide advice to the Board of Directors, members of the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Commissioners need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' training and development programs are needed so that members of the Board of Commissioners can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Orientation/Induction Program for Members of The Board of Commissioners

1. New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.
2. Orientation program includes:
    1) Overview of the Company related to the vision, mission, business activities, and financial performance.
    2) Implementation of GCG principles by the Company.
    3) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees.
    4) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as things that are not allowed.

Throughout 2024, the Board of Commissioners participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Vera	Webinar Kupas Tuntas Manajemen PPh Pasal 21 sesuai PP58/2023. Webinar Completely Review the Management of Income Tax Article 21 in accordance with PP58/2023.	Pratama Indomitra Konsultan Pratama Indomitra Konsultan	3 Januari 2024 January 3, 2024	Virtual melalui Zoom Meeting Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Persiapan Pelaporan PPh Pasal 21 Desember 2023, Ekualisasi dan Kaitannya dengan Natura dan/atau Kenikmatan." Webinar "Preparation for Income Tax Article 21 Reporting in December 2023, Equalization and Its Relationship with Natura and/or Enjoyment."	Artha Raya Consult Artha Raya Consult	4 Januari 2024 January 4, 2024	Virtual melalui Zoom Meeting Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Implementasi Aturan Baru PPh 21." Webinar "Implementation of New Income Tax Article 21 Rules."	Pajakku & Tim Penyuluh P2Humas DJP Pajakku & DGT P2Humas Extension Team	8 Januari 2024 January 8, 2024	Youtube Live Youtube Live
	Tax Update Webinar 2024 "Simplified Income Tax Management: Leveraging Effective Tax Rate (TER) Strategies" Kupas Tuntas PP 58 Tahun 2023 dan PMK 168 Tahun 2023. Tax Update Webinar 2024 "Simplified Income Tax Management: Leveraging Effective Tax Rate (TER) Strategies" Thoroughly Review PP 58 of 2023 and PMK 168 of 2023.	Universitas Indonesia & Tim Penyuluh P2Humas DJP University of Indonesia & DGT P2Humas Extension Team	9 Januari 2024 January 9, 2024	Virtual melalui Zoom Meeting Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi PP Nomor 58 Tahun 2023 (PP No. 58/2023) tentang Tarif Pemotongan PPh Pasal 21 atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan WPOP. Socialization of Government Regulation Number 58 Year 2023 (PP No. 58/2023) on the Withholding Rate of Income Tax Article 21 on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers.	Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia & Tim Kebijakan Fiskal DJP Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) & Directorate General of Taxes (DGT) Fiscal Policy Team	11 Januari 2024 January 11, 2024	Virtual melalui Zoom Meeting Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Implementasi & Dialog PMK No. 168/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa atau Kegiatan Pribadi." Webinar "Implementation & Dialogue of Minister of Finance Regulation (PMK) No. 168/2023 regarding Implementation Guidelines for Tax Withholding on Income in Connection with Work, Services or Personal Activities."	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP Indonesian Public Listed Company (AEI) & DGT P2Humas Extension Team	17 Januari 2024 January 17, 2024	Virtual melalui Zoom Meeting Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Tarif PPh 21 TER : Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023." Webinar "Income Tax Rate 21 TER: Government Regulation No. 58 Year 2023."	Perkoppi & Tim Penyuluh P2Humas DJP Perkoppi & DGT P2Humas Extension Team	18 Januari 2024 January 18, 2024	Virtual melalui Zoom Meeting Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Tax Briefing: Effective Tax Rate of Article 21 Withholding Tax and Core Tax Update.	PwC Indonesia & Tim Penyuluh P2Humas DJP	19 Januari 2024	World Trade Center 3, Lantai 42, Jakarta Selatan
	Tax Briefing: Effective Tax Rate of Article 21 Withholding Tax and Core Tax Update.	PwC Indonesia & DGT P2Humas Extension Team	January 19, 2024	World Trade Center 3, 42nd Floor, South Jakarta
	Sosialisasi Peraturan Pemerintah (PP) No. 58 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 168 Tahun 2023.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	23 Januari 2024	Youtube Live
	Socialization of Government Regulation (PP) No. 58 of 2023 and Finance Minister Regulation (PMK) No. 168 of 2023.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI) & DGT P2Humas Extension Team	January 23, 2024	Youtube Live
	Webinar "Implementasi PMK No. 168 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pemotongan Pajak atas Penghasilan sehubungan dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Orang Pribadi."	Artha Raya Consult & Kadin Surabaya	30 Januari 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Implementation of PMK No. 168 Year 2023 on the Implementation of Tax Withholding on Income in connection with Work, Services, or Activities of Individuals."	Artha Raya Consult & Kadin Surabaya	January 30, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Kelas Pajak Online "TER PPh Pasal 21/26 dan Aplikasi E-Bupot 21."	Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa	31 Januari 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Online Tax Class "TER Income Tax Article 21/26 and E-Bupot 21 Application."	Tax Office (KPP) of Listed Companies	January 31, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	H1 2024 Global & Indonesia Outlook.	Standard Chartered Bank	1 Februari 2024	Hotel Mandarin Oriental, Jakarta Pusat
	H1 2024 Global & Indonesia Outlook.	Standard Chartered Bank	February 1, 2024	Hotel Mandarin Oriental, Central Jakarta
	Cermati Pemadanan NIK-NPWP & PPh 21 Terkini.	Tax Center UNPAD, Kanwil DJP Jawa Barat I & Pertapsi Jawa Barat I	6 Februari 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Observing the Latest NIK-NPWP & PPh 21 Matching.	Tax Center UNPAD, Regional Office of DJP West Java I & Pertapsi West Java I	February 6, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Transfer Pricing Sharing Session: New Transfer Pricing Regulation (PMK 172).	PwC Indonesia	16 Februari 2024	World Trade Center 3, Lantai 42, Jakarta Selatan
	Transfer Pricing Sharing Session: New Transfer Pricing Regulation (PMK 172).	PwC Indonesia	February 16, 2024	World Trade Center 3, 42nd Floor, South Jakarta

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Sosialisasi Perkembangan Proses Bisnis Perpajakan Coretax.	Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia & Tim Penyuluh P2Humas DJP	20 Februari 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of Coretax Tax Business Process Development.	Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) & DGT P2Humas Extension Team	February 20, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi Pengisian dan Pelaporan SPT Tahunan PPh Badan melalui Saluran E-Form & E-Filling.	Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa	26 Februari 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of Filling and Reporting of Annual Corporate Income Tax Return through E-Form & E-Filling Channels.	Tax Office (KPP) of Listed Companies	February 26, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	"Pemahaman PMK 172/2023" (tentang Penerapan Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha dalam Transaksi yang Dipengaruhi Hubungan Istimewa).	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	28 Februari 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	"Understanding PMK 172/2023" (regarding the Application of Reasonableness and Business Practices in Transactions Affected by Special Relationships).	Indonesian Public Listed Company (AEI) & DGT P2Humas Extension Team	February 28, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	New Special Directorship Program.	Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD)	24-25 April 2024	Hotel Pullman, Jakarta Pusat
	New Special Directorship Program.	Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD)	April 24-25, 2024	Pullman Hotel, Central Jakarta
	Regular Tax Discussion "Kupas Tuntas Tentang Core Tax Administration System – Sistem Administrasi Perpajakan Terbaru Direktorat Jenderal Pajak."	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	15 Mei 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Regular Tax Discussion "Complete Review the Core Tax Administration System - The Directorate General of Taxes' New Tax Administration System."	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	May 15, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Important Aspects in PMK 172/2023: Transfer Pricing Adjustments in Regards to SP2DK and Tax Audit Webinar.	Grant Thornton	16 Mei 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Important Aspects In PMK 172/2023: Transfer Pricing Adjustments in Regards to SP2DK and Tax Audit Webinar.	Grant Thornton	May 16, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "NPWP = NIK Berlaku 1 Juli 2024, Sudah Siap Semua?"	Ortax	7 Juni 2024	Youtube Live
	Webinar "NPWP = NIK Effective July 1, 2024, Is Everything Ready?"	Ortax	June 7, 2024	Youtube Live

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Webinar "Objek Pajak Natura dan Bukti Potong 1721-A1 TER PPh 21 Setelah Pemadanan NIK Sebagai NPWP."	Halim Santoso & Associates & Tim Penyuluh P2Humas DJP	10 Juli 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Natura Tax Objects and Bukti Potong 1721-A1 TER Income Tax Article 21 After Matching NIK as NPWP."	Halim Santoso & Associates & DGT P2Humas Extension Team	July 10, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	2024 Annual Technical Update.	PwC Indonesia	16 Juli 2024	World Trade Center 3, Lantai 42, Jakarta Selatan
	2024 Annual Technical Update.	PwC Indonesia	July 16, 2024	World Trade Center 3, 42nd Floor, South Jakarta
	Webinar "Kenali Lebih Dekat E-Faktur Versi 4.0."	Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa	24 Juli 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Get to Know E-Faktur Version 4.0 Better."	Tax Office (KPP) of Listed Companies	July 24, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	SAK for Executive.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	22-23 Agustus 2024	Courtyard by Marriott, Nusa Dua Resort Bali
	SAK for Executive.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	August 22-23, 2024	Courtyard by Marriott, Nusa Dua Resort Bali
	TERC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS).	Tax Education and Research Center (TERC) LPEM UI & Tim Penyuluh P2Humas DJP	19 September 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	TERC Tax Update: Introduction to the Core Tax Administration System (CTAS).	Tax Education and Research Center (TERC) LPEM UI & DGT P2Humas Extension Team	September 19, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar Kesiapan Wajib Pajak (WP) terhadap Implementasi Coretax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	14 Oktober 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on Taxpayer Readiness for Coretax Implementation in Support of More Effective and Efficient Business Activities.	Indonesian Public Listed Company (AEI) & DGT P2Humas Extension Team	October 14, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar Coretax Series 1 "Integrasi & Automasi Administrasi Perpajakan Era Coretax - Persiapan Tim IT & Pajak Menghadapi Coretax 2025."	Pajak Express By Ortax	25 Oktober 2024	Youtube Live
	Webinar Coretax Series 1 "Integration & Automation of Tax Administration in Coretax Era - Preparation of IT & Tax Teams for Coretax 2025."	Pajak Express By Ortax	October 25, 2024	Youtube Live

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Webinar: Sosialisasi Coretax.	Halim Santoso & Associates & Tim Penyuluh P2Humas DJP	20 November 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar: Coretax Socialization.	Halim Santoso & Associates & DGT P2Humas Extension Team	November 20, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Tax Update: Nota Dinas Nomor ND-14/PJ/PJ.02/2024 (Benefit in Kinds).	Vistra Indonesia	3 Desember 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Tax Update: Service Memorandum Number ND-14/PJ/PJ.02/2024 (Benefit in Kinds).	Vistra Indonesia	December 3, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Bank Mizuho Indonesia Seminar 2024 "Navigating Economic Dynamics 2025: Insight into Market Trends, AI Security and Sustainability."	Bank Mizuho Indonesia	4 Desember 2024	Ayana Midplaza, Jakarta Pusat
	Bank Mizuho Indonesia Seminar 2024 "Navigating Economic Dynamics 2025: Insight into Market Trends, AI Security and Sustainability."	Bank Mizuho Indonesia	December 4, 2024	Ayana Midplaza, Central Jakarta
	Tax Update, PMK-81 Tahun 2024.	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	20 Desember 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Tax Update, PMK-81 Year 2024.	Indonesian Tax Consultant Practitioner and Professional Association (P3KPI) & DGT P2Humas Extension Team	December 20, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Implementasi Coretax 1 Januari 2025, Semua Siap?"	Pajak Express by Ortax	31 Desember 2024	Youtube Live
	Webinar "Coretax Implementation January 1, 2025, Is Everyone Ready?"	Pajak Express by Ortax	December 31, 2024	Youtube Live

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti persentase jumlah Komisaris Independen Perseroan sebesar 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Independency Board of Commissioner

There are currently 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners with 1 (one) of them as Independent Commissioners, which means that the percentage of the Company's number of Independent Commissioners is 33% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners has met the provisions of the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies which stipulate that at least 30%

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

(thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

The family and financial relationship of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relation with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Surja Hartono		√	√		√			√		√	√	
Kensuke Shuto		√		√		√		√		√		√
Vera		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Board of Commissioners

Details of concurrent positions for the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Positions	**Jabatan Lain dalam Perseroan** Other Position in the Company	**Jabatan Lain di Emiten Lain** Other Positions in Other Issuers
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Wakil Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk Vice President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Kensuke Shuto	Komisaris Commissioner	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Vera	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Ketua Komite Audit Chairwoman of Audit Committee 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada / None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme *self-assesment* atas tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kriteria yang Digunakan

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen, yang meliputi:

- Kontribusi dan dukungan pada pelaksanaan tata kelola Perseroan.
- Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi sesuai Anggaran Dasar.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab komite dibawah Dewan Komisaris.
- Tingkat kehadiran dan kontribusi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi dan rapat Komite.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Performance Assessment is conducted through self-assessment of the Board of Commissioners' performance and is reported and accounted for in the GMS. Every year, the Board of Commissioners provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Commissioners for the supervision (acquit et de charge) that has been carried out for the last fiscal year.

Board of Commissioners performance appraisal procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance appraisal elements prepared independently by the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism of the duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Criteria Used

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on independent performance evaluation criteria, which include:

- Contribution and support to the implementation of Good Corporate Governance.
- Effectiveness of the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
- Compliance with applicable regulations.
- Effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Committee under the Board of Commissioners.
- Attendance and contribution levels in Board of Commissioners meetings, joint meeting with the Board of Directors and Committee meetings.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et decharge)* kepada Dewan Komisaris atas Pengawasan selama tahun buku tersebut.

Parties Conducting the Assessment

Collegially assess the performance of the Board of Commissioners in the financial year at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the time of submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS further provides full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the Board of Commissioners for Supervision during the financial year.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2024, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Supporting Committee, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2024, the Committees under the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities properly.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite-komite yang bertugas di bawah pengawasan mereka terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
b. Komite telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja internal Perseroan dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya setiap Komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2024,

Performance Appraisal Procedures and Criteria

Each year the Board of Commissioners conducts performance appraisals of the Committees under their supervision in relation to the duties and responsibilities of each Committee.

The criteria for evaluating the performance of the Committees that help carry out the duties of the Board of Commissioners are as follows:

a. The composition and competence of the members of the Committees are in accordance with the applicable regulations.
b. The Committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Company's internal work guidelines and has been carried out effectively and efficiently.

Every year each Committee is required to prepare an annual report on the implementation of Committee activities and report it to the Board of

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris memiliki kinerja yang baik dan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Commissioners. In 2024, the Committees under the Board of Commissioners have performed well and can carry out their duties and responsibilities in accordance with the existing work guidelines which can be described as follows:

Komite Committee	**Kinerja 2024** 2024 Performance
Komite Audit Audit Committee	1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik. Assisted the Board of Commissioners in overseeing the audit process conducted by independent auditors properly. 2. Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas hasil pelaksanaan audit internal dengan baik. Helped evaluate and provided recommendations on the results of the implementation of internal audits properly. 3. Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2023 yang diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dan memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan tahun buku 2024. Evaluated the results of the audit of the 2023 financial statements which were audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm and provided recommendations for the appointment of a KAP that will conduct an audit of the 2024 Financial Report. 4. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2024. Held regular Audit Committee meetings 4 (four) times in 2024.
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1. Membantu merumuskan usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan *top management* dengan tepat dan wajar sesuai posisi dan kompetensinya. Assisted in formulating remuneration proposals for the Board of Commissioners, Board of Directors, and top management appropriately and fairly according to their position and competence. 2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPST tanggal 7 Juni 2024. Provided recommendations regarding candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the AGMS on June 7, 2024. 3. Melakukan review terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada. Reviewed the existing nomination and remuneration policies. 4. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali di 2024. Held regular Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times in 2024.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Share Ownership of Board of Commissioners

Pursuant to Article 7 of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and Report on Activities to Pledge Shares of Public Companies, each member of the Board of Commissioners is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to FSA on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

Di tahun 2024, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pada posisi 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat, hati-hati, dengan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

In 2024, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Commissioners.

As of December 31, 2024, there were no members of the Board of Commissioners who owned shares that reached 5% (five percent) or more in PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible for prudent management of the Company and to comply with prevailing regulations in order to protect the interest of the Company and to operate in line with the purpose of the Company. The Directors whether individually or collectively must act with precision, prudence, and consider all aspects of a situation in carrying out their duties.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors as stated in POJK No. 33/2014 is as follows:

1. The Board of Directors has the duty to implement and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stated in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility, and prudence.

4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk Komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite setiap akhir tahun buku.

4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may establish a Committee.
5. In the event that a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the Committee at the end of the financial year.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Direksi mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian, serta masa jabatan Direksi.
2. Persyaratan keanggotaan Direksi.
3. Tugas dan wewenang Direksi.
4. Kode etik.
5. Pertanggungjawaban Direksi.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi.
7. Evaluasi kinerja Direksi.
8. Rangkap jabatan.
9. Program pengenalan anggota Direksi.
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Direksi.

Pedoman Direksi akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Direksi tersebut telah dimuat

Board of Directors's Charter and Work Rules

PT Indonesia Fiberboard Industry Tbk has a Charter of Board of Directors and Work Guidelines which were prepared based on the Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Directors regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal, and tenure of the Board of Directors.
2. Membership requirements for the Board of Directors.
3. Duties and authorities of the Board of Directors.
4. Code of conduct.
5. Accountability of the Board of Directors.
6. Mechanism and rules for Board of Directors' meeting.
7. Performance Evaluation of the Board of Directors.
8. Concurrent positions.
9. Induction program for members of the Board of Directors.
10. Remuneration and continuing education for the Board of Directors.

The Board of Directors guidelines will be updated from time to time to ensure compliance with applicable laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Directors Charter has been published in full on the Company's

secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Direksi

Number, Composition, and Tenure of Board of Directors

Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Direksi berkewarganegaraan Jepang. Direksi dipimpin oleh 1 (satu) orang Direksi Utama.

The Company has 4 (four) Directors, consisting of 3 (three) Directors who are Indonesian citizens and 1 (one) Directors who are Japanese citizens. The Board of Directors is led by 1 (one) Main Director.

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yakni Direksi perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur utama.

The determination of the number of members of the Board of Directors is based on the prevailing regulations and takes into account the condition of the Company as a public company, namely the Board of Directors of a public company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as the President Director.

Masa jabatan Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

The term of office of the Board of Directors is no longer than 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of the term of office concerned. The Board of Directors is appointed from the date determined by the GMS which appointed them until the closing of the second AGMS which was held after the date of the GMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Susunan anggota Direksi sampai dengan penutupan RUPST tanggal 7 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Directors until the closing of the AGMS on June 7, 2024 is as follows:

Jabatan Positions	**Nama** Name	**Anggota Sejak** Member Since	**Masa Jabatan** Period of Service
Direktur Utama | President Director	Heffy Hartono	2019	2019 - 2024
Direktur | Director	Ang Andri Pribadi	2019	2019 - 2024
Direktur | Director	Setiawan Tjutju	2022	2022 - 2024
Direktur | Director	Takuji Okamoto	2020	2020 - 2024

Susunan baru anggota Direksi Perseroan hasil keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

The new members of the Board of Directors of the Company as a result of the AGMS resolution on June 7, 2024 are as follows:

Jabatan Positions	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Direktur Utama | President Director	Heffy Hartono	2019	2024 - 2029
Direktur | Director	Ang Andri Pribadi	2019	2024 - 2029
Direktur | Director	Setiawan Tjutju	2022	2024 - 2029
Direktur | Director	Hideaki Okubo	2024	2024 - 2029

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Direksi

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Positions	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan. 2. Terkait dengan tugasnya dalam hal operasional, Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional produksi, pemasaran, dan penjualan. 1. Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities. 2. In relation to his duties in terms of operations, the President Director is responsible for controlling and evaluating business activities related to production, marketing, and sales operations.
Ang Andri Pribadi	Direktur (Direktur Kepatuhan & Corporate Affair) Director (Compliance & Corporate Affairs Director)	1. Bertanggung jawab untuk menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan. 2. Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perseroan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait, termasuk juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan risiko hukum Perseroan. 1. Responsible for developing a compliance strategy, including matters related to compliance policies and principles. 2. Ensure that all internal regulations (policies, systems, procedures) of the Company are in line with relevant external rules and regulations, including being responsible for risk management of the Company.
Setiawan Tjutju	Direktur (Direktur Keuangan, Akuntansi & Administrasi) Director (Finance, Accounting & Administration Director)	1. Bertanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, dan perpajakan. 2. Memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan bisnis perusahaan dan sumber daya. 1. Responsible for chairing, controlling, and evaluating the operational activities of finance, budget, accounting, and taxation sections. 2. Ensuring adequate funding is available for the Company's business development and resources.

Nama Name	Jabatan Positions	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Hideaki Okubo	Direktur (Direktur Pemasaran Khusus Negara Jepang) Director (Marketing Director Specially for Japan)	1. Bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran Perseroan khusus untuk negara Jepang. 2. Mengevaluasi kondisi pemasaran di Jepang. 1. Responsible for monitoring and evaluating the Company's marketing activities specifically for Japan. 2. Evaluating the marketing conditions in Japan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dihadiri oleh para anggota Direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors meeting is attended by members of the Board of Directors. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors must hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
4. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam rapat tersebut dapat mengetuai rapat Direksi.
5. Keputusan rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal

Board of Directors Meeting Policy

Meeting frequency and attendance rate policies of members of the Board of Directors are as follows :

1. The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time each month.
2. The Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. The Board of Directors' meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
4. The Board of Directors meeting is led by the President Director. If the President Director is absent or unable to attend the meeting of Board of Director, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors who is present and elected at the meeting may chair the meeting of the Board of Directors.
5. Resolutions of the Board of Directors meeting are taken based on deliberation to reach a consensus.

keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka ketua rapat Direksi yang memutuskannya.

In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting with the agreed votes of more than ½ (half) of the total number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the chairman of the meeting of the Board of Directors will decide it.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dimana 6 (enam) kali diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat Direksi dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Implementation of Board of Directors Meeting and Joint meeting

In 2024, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, of which 6 (six) meetings were joint meeting with the Board of Commissioners. The agenda for the Board of Directors meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

The attendance details of the members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting and joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

Direksi Board of Directors	**Rapat Direksi** Board of Directors Meeting			**Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris** Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance	**Jumlah Rapat Gabungan** Number of Joint Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Heffy Hartono	12	12	100	6	6	100
Ang Andri Pribadi	12	11	92	6	5	83
Setiawan Tjutju	12	12	100	6	6	100
Takuji Okamoto*	5	4	80	2	2	100
Hideaki Okubo**	7	7	100	3	3	100

Catatan | Notes :
* anggota sampai dengan 7 Juni 2024| member until June 7, 2024.
**anggota sejak 7 Juni 2024 | member since June 7, 2024.

PELATIHAN DAN PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi. Agar Direksi dapat menjalankan tugas pengurusan, maka anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Direksi perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Program pelatihan dan pengembangan Direksi diperlukan agar anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Direksi

1. Anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi :
    1) Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
    2) Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
    3) Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND ORIENTATION PROGRAM

Board of Directors Training and Competency Development Policy

The Board of Directors' Competency Training and Development has been regulated in the Board of Directors' Guidelines. In order for the Board of Directors to carry out management duties, members of the Board of Directors must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Directors need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Directors.

The Board of Directors's training and development programs are needed so that members of the Board of Directors can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Orientation/Induction Program for Members of the Board of Directors

1. Each new member of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.
2. Orientation program includes :
    1) An overview of the Company relating to the vision, mission, business activities, and financial performance.
    2) Implementation of GCG principles by the Company.
    3) Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including Committees.

4) Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

4) Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as things that are not allowed.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2024, the Board of Directors participate in the following training:

Nama Name	**Nama Training, Seminar, Workshop** Training, Seminar, Workshop's Name	**Penyelenggara** Organizer	**Tanggal** Date	**Tempat** Location
Ang Andri Pribadi	Webinar "TERC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS)".	UI & Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	19 September 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar of "TERC Tax Update: Introduction to the Core Tax Administration System (CTAS)".	UI & Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	September 19, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Integrating ESG into Supply Chain Management for Sustainable Growth".	Olahkarsa	25 September 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar of "Integrating ESG into Supply Chain Management for Sustainable Growth".	Olahkarsa	September 25, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	FPCI-GRIPS Virtual Public Forum "Connecting, Collaborating, and Co-Creating: The Future of ASEAN-Japan Economic Cooperation".	Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) & National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS)	25 September 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	FPCI-GRIPS Virtual Public Forum "Connecting, Collaborating, and Co-Creating: The Future of ASEAN-Japan Economic Cooperation".	Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI) & National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS)	September 25, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Seri Webinar - Decent Work and Responsible Business Conduct "Mendorong Pemagangan Mandiri yang Berkualitas untuk Mencapai Praktik Bisnis yang Bertanggung Jawab".	APINDO, International Labour Organization (ILO) & From the People of Japan	1 Oktober 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar Series - Decent Work and Responsible Business Conduct "Promoting Quality Apprenticeships for Responsible Business Conduct in the Electronics Sector".	APINDO, International Labour Organization (ILO) & From the People of Japan	October 1, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Kesiapan WP terhadap Implementasi Coretax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien".	AEI & Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	14 Oktober 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar of "Taxpayers' Readiness for Coretax Implementation in Supporting More Effective and Efficient Business Activities".	AEI & Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	October 14, 2024	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar Edukasi Coretax P3KPI.	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)	11 November 2024	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar of Education of Coretax P3KPI.	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)	November 11, 2024	Virtual via Zoom Meeting

Independensi Direksi

Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 4 (empat) orang. Mayoritas anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang bisa memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Directors

There are currently 4 (four) members of the Company's Board of Directors. The majority members of the Board of Directors of the Company have no financial relationship, and/or family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently.

The family and financial relationship of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relation with						**Hubungan Keuangan dengan** Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholder	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Heffy Hartono	√			√	√			√		√	√	
Ang Andri Pribadi		√		√		√		√		√		√
Setiawan Tjutju		√		√		√		√		√		√
Hideaki Okubo		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Direksi

Rincian rangkap jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of Board of Directors

Details of concurrent positions for the Board of Directors are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Positions	**Jabatan Lain dalam Perseroan** Other Position in the Company	**Jabatan Lain di Emiten Lain** Other Positions in Other Issuers
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Tidak ada / None	1. Komisaris Utama di PT Greenwood Sejahtera Tbk President Commissioner at PT Greenwood Sejahtera Tbk 2. Wakil Direktur Utama di PT Selamat Sempurna Tbk Vice President Director at PT Selamat Sempurna Tbk
Setiawan Tjutju	Direktur Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Hideaki Okubo	Direktur Director	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui *self assessment*, dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("KPI") Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Direksi yaitu:

- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Pelanggan;
- Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;

Pihak yang Melakukan Penilaian

Secara keseluruhan, kinerja Direksi dinilai secara mandiri oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan termasuk penyampaian Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut, RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig*

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out through self-assessment, reported and accounted in the GMS. Each year the Board of Directors provides an accountability report on performance during the financial year at the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Directors on the management (acquit et de charge) that has been carried out for the financial year ended.

The Procedure for Implementing The Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors evaluates their performance in the form of self-assessment. Assessment of the performance of the Board of Directors refers to the achievement of the key performance indicators ("KPI") of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities based on the scope of work of each Director and the realization and achievement of the Company's targets.

Criteria Used

The KPI criteria used in the assessment of the performance of the members of the Board of Directors are:

- Financial and business performance;
- Product and Process Effectiveness;
- Customer Focus;
- Support for the implementation of corporate governance in the Company; and
- Compliance with applicable regulations;

Parties Conducting the Assessment

Overall, the performance of the Board of Directors is assessed independently by members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders through the mechanism of the Annual GMS including the submission of the Board of Directors' Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS declares and grants full release (volledig

acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

acquit et de charge) to the Board of Directors for management actions taken in the financial year ending at the end of the year.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Performance Assessment of Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is supported by a work unit led by each member of Board of Directors.

Kepemilikan Saham Direksi

Share Ownership of Board of Directors

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Based on FSA Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company, each member of the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to OJK on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

Di tahun 2024, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi Perseroan.

In 2024, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Directors.

Pada Posisi 31 Desember 2024, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan.

As of December 31, 2024, there are a member of the Board of Directors who own shares that reach 5% (five percent) or more in the Company.

Rincian kepemilikan saham anggota Direksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Details of the share ownership of the members of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Positions	Jumlah saham yang dimiliki The number of shares owned	Persentase saham yang dimiliki Percentage of shares owned
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	562.600.000	5,98%
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	-	-
Setiawan Tjutju	Direktur Director	-	-
Hideaki Okubo	Direktur Director	-	-

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besarnya Remunerasi

Pada tahun 2023 dan 2024, Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp7,1 Miliar dan Rp7,7 Miliar.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2024 hanya berupa honorarium.

Dasar Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;
- Kinerja dan pencapaian anggota Komisaris dan Direksi secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Amount of Remuneration

In 2023 and 2024, the total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp7.1 billion and Rp7.7 billion.

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Company's Board of Commissioners and Directors in 2024 is only in the form of honorarium.

Basis for Determining Remuneration

Each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the right to receive remuneration commensurate with the responsibilities, experience, knowledge and skills contributed to the Company. The Nomination and Remuneration Committee considers a number of other factors in determining the amount of remuneration, such as:

- The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations;
- The performance and achievements of the member of Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively based on performance appraisals;
- The duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Commissioners and Board of Directors; and

- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam penetapan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja dan pencapaian anggota Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta pencapaian tujuan kinerja baik jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Merujuk Pasal 113 dan 96 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur ketentuan bahwa besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2024, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2023, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Jumlah besaran remunerasi yang telah ditetapkan juga akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi pasar.

- Achievement of short or long term performance goals that are in line with the Company's strategy.

Remuneration Determination Procedure

In determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee which provides input to the Board of Commissioners in the form of a remuneration policy taking into account the financial performance of the Company, the performance and achievements of members of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of each member, as well as the achievement of short-term or long-term performance goals that are in line with the Company's strategy. The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration value and/or remuneration package based on the reviews and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee to the shareholders for approval by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Referring to Article 113 and 96 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, stipulates that the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2023 which was held on June 7, 2024, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) determined that for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, the provision of salaries or honoraria and benefits for the 2024 financial year with a maximum increase of 10% (ten percent) from the 2023 financial year, after deducting income tax (PPh) by taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration that has been determined will also be evaluated periodically in accordance with developments in market conditions.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan saat ini, terdapat

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is recommended to pay attention to the diversity of expertise, knowledge and experience required.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. Composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider variety of aspects.

Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of characteristics desired, both in terms of the body of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. This combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

In the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are

keberagaman berdasarkan :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini adalah antara 36 – 58 tahun;
2. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 6 (enam) anggota pria dan 1 (satu) orang wanita;
3. Keahlian berdasarkan Pendidikan dan Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang keahlian yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang manajemen, akuntansi, keuangan, audit, manajemen resiko, investasi, *sales dan marketing.*

currently serving in the Company, there are variations based on:

1. Age, which age of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is between 36 - 58 years old;
2. Gender, which of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, there are 6 (six) male members and 1 (one) female members;
3. Skills based on education and work experience, in which members of the Board of Commissioners and Board of Directors have diverse background expertise, some of which come from the fields of management, accounting, finance, auditing, risk management, investment, sales and marketing.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

The diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 can be seen in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Positions	**Keahlian** Expertise	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management	52 tahun years old	Pria Male
Kensuke Shuto	Komisaris Commissioner	Manajemen risiko dan administrasi Investasi Risk Management and Investment Administration	55 tahun years old	Pria Male
Vera	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	36 tahun years old	Wanita Female
Direksi Board of Directors				
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Ekonomi, Sales, dan Marketing Economy, Sales, and Marketing	56 tahun years old	Pria Male
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan , Audit, dan Manajemen Accounting, Finance, Audit, and Management	58 tahun years old	Pria Male
Setiawan Tjutju	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan , Audit, dan Manajemen Accounting, Finance, Audit, and Management	58 tahun years old	Wanita Female
Hideaki Okubo	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	53 tahun years old	Pria Male

Komposisi Dewan komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini terdapat keberagaman seperti dalam tabel diatas. Terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, hingga saat

The composition of the current Board of Commissioners and Board of Directors is diverse as in the table above. Regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners

ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, namun Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengelola Perseroan.

and the Board of Directors, until now the Company does not have a written policy specifically regulating the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, the Company believes that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors at this time represents the diversity of expertise, knowledge and experience needed to manage the Company.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JIKA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, direkomendasikan Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

RESIGNATION POLICY OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IF INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, it is stated that in order to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is recommended that the Board of Commissioners and Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors if involved in financial crimes.

Dalam Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi pada Bagian Pengunduran Diri.

The Company has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors if a member of the Board of Commissioners and Board of Directors is involved in a financial crime. This is stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter in the Resignation Section.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Legal Basis on the Formation of Audit Committee

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company Audit Committee and Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee.

Salah satu keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2024 menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris, termasuk juga pergantian Komisaris Independen. Karenanya, keanggotaan Komite Audit Perseroan juga mengalami perubahan, dan perubahan terakhir telah dituangkan dalam Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perseroan.

One of the resolutions of the AGMS dated June 7, 2024 stipulated changes in the composition of the Board of Commissioners, including the change of Independent Commissioner. Therefore, the membership of the Company's Audit Committee has also changed, and the latest changes have been set forth in the Circular Decree in lieu of the Meeting of the Board of Commissioners dated June 11, 2024 concerning the Membership Composition of the Company's Audit Committee.

Per 31 Desember 2024, susunan Komite Audit adalah:

As of December 31, 2024, the composition of the Audit Committee consists of:

Nama Name	**Jabatan** Positions	**Masa Jabatan** Period of Service	**Dasar Hukum Penunjukkan** Legal Basis of Appointment
Vera	Ketua Chairwoman	2024 - 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024
Maryana Widjaja	Anggota Member	2024 - 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	2024 - 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024

Profil Komite Audit

Vera – Ketua
Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2024. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Maryana Widjaja – Anggota
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1974. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman kerja sebagai Wirausaha dari tahun 2017 - sekarang, sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Selamat Sempurna Tbk dari tahun 2014-Januari 2017, sebagai Kepala Departemen

Audit Committee Profiles

Vera – Chairwoman
She was served as Chairwoman of the Audit Committee since 2024. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Maryana Widjaja – Member
An Indonesian citizen, born in 1974. Served as a member of the Audit Committee since 2019, experienced as an Entrepreneur from 2017-present, as Head of the Internal Audit Unit of PT Selamat Sempurna Tbk from 2014 - January 2017, as Head of the ADR Group of Companies Accounting Department from 2003

Akuntansi ADR Group of Companies dari tahun 2003 - Januari 2014. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 2012.

- January 2014. She obtained her bachelor's degree from the Tarumanagara University, Jakarta in 2012.

Tsun Tien Wen Lie - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Partner di KAP Heliantono & Rekan (Parker Randali International) dari tahun 2019-sekarang, sebagai Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) tahun 2018, sebagai Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT Arthavest Tbk dari 2011-sekarang, sebagai komite audit PT Cita Mineral Investindo Tbk dari tahun 2009 - sekarang, sebagai Direktur Keuangan PT Sanggraha Dhika dari tahun 2010-2014, sebagai Direktur Keuangan di PT Jaring Lintas Indonesia dari tahun 2008 - 2009, sebagai Direktur Keuangan di PT Bintang Toedjoe dari tahun 2005-2007, sebagai Asisten Direktur Keuangan di PT Inter World Steel Mills Indonesia dari tahun 1999-2005, sebagai Financial Controller di PT Bank Bira Tbk dari tahun 1993-1999, sebagai Auditor - Senior di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1991-1993. Menyelesaikan pendidikan Diploma Akuntansi di Universitas Padjadjaran di Bandung tahun 1989, Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma di Bandung tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran di Bandung tahun 1991, Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya di Jakarta tahun 1998, dan Pendidikan Profesi Akuntan dari Institut Teknologi & Bisnis Kalbe di Jakarta tahun 2010.

Tsun Tien Wen Lie – Member

An Indonesian citizen, born in 1966. Served as a member of the Audit Committee since 2019, has experience as a Partner at KAP Heliantono & Partners (Parker Randali International) from 2019-present, as a Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno , Palilingan & Partners (PKF) in 2018, as Finance Director & Corporate Secretary at PT Arthavest Tbk from 2011-present, as an audit committee of PT Cita Mineral Investindo Tbk from 2009-present, as Finance Director of PT Sanggraha Dhika from 2010-2014, as Finance Director at PT Jaring Lintas Indonesia from 2008-2009, as Finance Director at PT Bintang Toedjoe from 2005-2007, as Assistant Finance Director at PT Inter World Steel Mills Indonesia from 1999-2005, as Financial Controller at PT Bank Bira Tbk from 1993-1999, as Senior Auditor - KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1991-1993. He graduated with a Diploma degree of Accounting at Padjadjaran University in Bandung in 1989, Bachelor degree of Accounting from STIE Tridharma in Bandung in 1990, Bachelor Degree of Law from Padjajaran University in Bandung in 1991, Masters of Management from Prasetiya Mulya University in Jakarta in 1998, and Professional Accountant Education from Kalbe Institute of Technology & Business in Jakarta in 2010.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Period and Term of Office of Audit Committee Members

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Rangkap Jabatan Komite Audit

Rincian rangkap jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut :

Concurrent Position of Audit Committee

Details of concurrent positions for the Audit Committee are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Positions	**Jabatan Lain dalam Perseroan** Other Position in the Company	**Jabatan Lain di Emiten Lain** Other Positions in Other Issuers
Vera	Ketua Chairwoman	1. Komisaris Independen Independent Commissioner 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada / None
Maryana Widjaja	Anggota Member	Tidak ada / None	Tidak ada / None
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	Tidak ada / None	Tidak ada / None

Piagam Komite Audit

Perseroan juga telah menetapkan suatu Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

A. Tanggung Jawab Komite Audit :

   Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

Audit Committee Charter

The Company has also ratified a Corporate Audit Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter provides guidance on the execution of the Audit Committee's duties and responsibility. The Meetings of Audit Committee are conducted every 4 (four) times a year and such meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the total members.

The term of office for the Audit Committee's members is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities as well as the authority of the Company's Audit Committee, contained in Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 governing the following matters:

A. Responsibilities of the Audit Committee :

   The Audit Committee has the duty to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasikan bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

1. Making an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information which will be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of assessment done by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
5. Reviewing and reporting complaints relating to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information;
7. Overseeing relations with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;
8. Creating, reviewing and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conducting an assessment and confirm that all responsibilities are stated in The Audit Committee's Charter have been implemented;
10. Providing an independent opinion when there is dissenting opinion between the management and the Accountant concerning with the rendered services;
11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
12. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

B. Wewenang Komite Audit:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

C. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan).

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Aspek independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

B. Authority of the Audit Committee :

1. The Audit Committee has the authority to fully, freely and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties;
2. Communicating directly with employees, including Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

C. Reporting

1. The Audit Committee should submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners on the implementation of the designated tasks.
2. The Audit Committee prepares an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's Annual Report).

Statement of Independency of Audit Committee

Audit Committee members come from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationship with the Company, which may affect the independence of Committee members.

The independency aspect of the members of the Audit Committee can be seen in the following table:

Aspek Independensi Independence Aspect	Vera	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship at the company or affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Having no share ownership in the Company either directly or indirectly	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Komite Audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee	√	√	√

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota Komite wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit intern dan ekstern; laporan keuangan; pengendalian intern; dan penerapan GCG.
4. Anggota Komite Audit memahami bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members are required to meet qualifications and certifications consisting of:

1. Committee members must have high integrity, good character, and morals.
2. Committee members have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well.
3. Members of the Audit Committee have financial or accounting expertise, understand financial reports, and have sufficient work experience to provide recommendations from the results of evaluations of internal and external audit work; financial statements; internal control; and implementation of GCG.
4. Members of the Audit Committee understand the company's business, especially those related to the business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
5. Comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company.
6. Has no direct or indirect shares in the Company.

7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

7. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares were acquired.
8. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
9. Has no direct or indirect business relationship with Company's business activities.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dihadiri oleh para anggota Komite Audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 55/POJK.04/ 2015, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee meetings are attended by members of the Audit Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Kehadiran anggota Komite Audit wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

Audit Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance levels of the Audit Committee members are as follows:

1. The Audit Committee is obliged to hold Audit Committee meetings regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings may be held if attended by more than 1/2 (half) of the members.
3. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus
4. The presence of members of the Audit Committee must be disclosed in the Company's annual report.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Agenda rapat Komite Audit terkait penelaahan laporan keuangan dan evaluasi hasil audit.

Implementation of Audit Committee Meetings

In 2024, the Company's Audit Committee has held Audit Committee meetings for 4 (four) times. Audit Committee meeting agenda related to reviewing financial reports and evaluating audit results.

Rincian kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

The attendance details of the members of the Audit Committee at the Audit Committee meetings are as follows:

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Rapat** No. of Meetings	**Jumlah Kehadiran** No. of Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Sumarni*	2	2	100
Vera**	2	2	100
Maryana Widjaja	4	4	100
Tsun Tien Wen Lie	4	4	100

Catatan | Notes :
* anggota sampai dengan 11 Juni 2024| member until June 11, 2024.
**anggota sejak 11 Juni 2024 | member since June 11, 2024.

No	**Tanggal** Date	**Pembahasan Rapat** Meeting Agenda	**Attendances of Audit Committee**			
			Sumarni*	**Vera****	**Maryana Widjaja**	**Tsun Tien Wen Lie**
1	13 Maret 2024 March 13, 2024	• Menelaah draft Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2023. • Melakukan diskusi dengan Auditor Independen yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan: Closing Meeting Audit Report untuk tahun buku 2023 dengan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. • Menelaah Laporan Audit Internal periode Q4 2023. • Review the Draft of Audited Financial Report as of December 31, 2023. • Discussion with Independent Auditor who conducts audit on the Company's Financial Report: Closing Meeting Audit Report for the 2023 Financial Year with Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. • Review the Internal Audit Report for the Q4 2023 period.	√		√	√
2	26 April 2024 April 26, 2024	• Menelaah draft Laporan Keuangan per 31 Maret 2024. • Menelaah Laporan Audit Internal periode Q1 2024. • Melakukan evaluasi atas jasa audit yang di berikan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk Laporan Keuangan historis Perseroan tahun buku 2023. • Membahas rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2024. • Membahas jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Juni 2024. • Review the draft of Financial Report as of March 31, 2024. • Review the Internal Audit Report for the Q1 2024 period. • Evaluate the audit services provided by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company's historical Financial Report for the financial year 2023. • Discussion of the Audit Committee's recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the 2024 financial year audit. • Discussion of the schedule for the June 7, 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	√		√	√

No	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Attendances of Audit Committee			
			Sumarni*	Vera**	Maryana Widjaja	Tsun Tien Wen Lie
3	26 Juli 2024 July 26, 2024	• Menelaah draft Laporan Keuangan per 30 Juni 2024. • Menelaah Laporan Audit Internal periode Q2 2024. • Review the draft of Financial Report as of June 30, 2024. • Review the Internal Audit Report for the Q2 2024 period.		√	√	√
4	28 Oktober 2024 October 28, 2024	• Menelaah draft Laporan Keuangan per 30 September 2024. • Menelaah Laporan Audit Internal periode Q3 2024. • Review the draft of Financial Statements as of September 30, 2024. • Review the Internal Audit Report for the Q3 2024 period.		√	√	√

Catatan | Notes :
* anggota sampai dengan 11 Juni 2024| member until June 11, 2024.
**anggota sejak 11 Juni 2024 | member since June 11, 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2024:

Training and Competency Development of Audit Committee

In order to improve the competency in performing his duties, the Company's Audit Committee attends training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2024:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Vera	Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti beliau tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information regarding the training and competency development that she has participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.			
Maryana Widjaja	Coretax Coretax	Formasi Formasi	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Online Online
	PPh 21 Income Tax Article 21	Formasi Formasi	6-7 November 2024 November 6-7, 2024	Online Online
	PPh Badan Corporate Income Tax	Formasi Formasi	13-15 November 2024 November 13-15, 2024	Online Online
Tsun Tien Wen Lie	Diseminasi Hasil Kajian Penerapan Tahun Pertama HAU dalam LAI atas Laporan Keuangan Auditan Emiten Tahun Buku 2022. Dissemination of Study Results of the First Year Implementation of HAU in LAI on Audited Financial Statements of Issuers for Financial Year 2022.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) & Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) & Financial Services Authority (FSA)	5 Januari 2024 January 5, 2024	Online Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan. Latest PSAK Update in the Preparation of Financial Statements.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	15 Januari 2024 January 15, 2024	Online Online
	Tax Effective Rate Perhitungan PPh Pasal 21 Berdasarkan PP 58/2023, PMK 168/2023 dan PER 2/2024. Tax Effective Rate Calculation of Income Tax Article 21 Based on PP 58/2023, PMK 168/2023 and PER 2/2024.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	2 Februari 2024 February 2, 2024	Online Online
	Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan. Latest PSAK Update in the Preparation of Financial Statements.	Ruang Seminar Ruang Seminar	17 Februari 2024 February 17, 2024	Online Online
	Economic and Taxation Outlook 2024. Economic and Taxation Outlook 2024.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	21 Februari 2024 February 21, 2024	Online Online
	Pemahaman POJK No. 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK No. 30 Tahun 2023. Understanding of POJK No. 4 of 2024 and Deepening of POJK No. 30 of 2023.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Company Association (AEI)	1 April 2024 April 1, 2024	Online Online
	How To Prevent Greenwashing in Sustainable Finance. How To Prevent Greenwashing in Sustainable Finance.	OJK Institute FSA Institute	16 Mei 2024 May 16, 2024	Online Online
	Penerapan Peraturan Terbaru tentang Prinsip Kewajaran dan Kelaziman Usaha (Transfer Pricing). Implementation of the New Regulation on Arm's Length Principles (Transfer Pricing).	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	17 Mei 2024 May 17, 2024	Online Online
	Corporate Valuation & Company Growth Through IPO. Corporate Valuation & Company Growth Through IPO.	HBI College HBI College	17 Mei 2024 May 17, 2024	Online Online
	Aspek Perpajakan Perusahaan Masuk Bursa. Taxation Aspects of Listed Companies.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	25 Mei 2024 May 25, 2024	Online Online
	Peluang dan Tantangan Perlindungan Data Pribadi dalam Transaksi di Era Digital. Opportunities and Challenges of Personal Data Protection in Transactions in the Digital Era.	OJK Institute FSA Institute	30 Mei 2024 May 30, 2024	Online Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
	Monetizing CSR melalui SROI. Monetizing CSR melalui SROI.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Company Association (AEI)	31 Juli 2024 July 31, 2024	Online Online
	Sosialisasi SEOJK No. 28/ SEOJK.03/2022 terkait Wajib Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan. Socialization of SEOJK No. 28/ SEOJK.03/2022 related to Mandatory Banking Risk Management Certification.	OJK Institute FSA Institute	8 Agustus 2024 August 8, 2024	Online Online
	Update Akuntansi dan Perpajakan Sewa: Akuntansi Sewa (PSAK 116), Akuntansi Ijarah (PSAK 407) dan Perpajakan atas Leasing (UU Pajak dan Juklak seperti KMK-1169/KMK.01/1991). Lease Accounting and Taxation Update: Lease Accounting (PSAK 116), Ijarah Accounting (PSAK 407) and Taxation of Leasing (Tax Law and Guidelines such as KMK-1169/KMK.01/1991).	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	24 Agustus 2024 August 24, 2024	Online Online
	AOTCA International Tax Conference. AOTCA International Tax Conference.	Asia Oceania Tax Consultants Association (AOTCA) Asia Oceania Tax Consultants Association (AOTCA)	23-24 Oktober 2024 October 23-24, 2024	Online Online
	Sharing Update/Isu Perpajakan (ND-14/2024 Natura-Kenikmatan, Dinamisasi Angsuran, Hibah Orang-Tua ke Anak/Suami- Isteri, Benchmarking, Deemed Interest, DTP) Batch-2. Sharing Update/Taxation Issues (ND-14/2024 Natura-Pleasure, Installment Dynamization, Parent-to-Child/ Husband-Wife Grant, Benchmarking, Deemed Interest, DTP) Batch-2.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	7 November 2024 November 7, 2024	Online Online
	Penyegaran POJK bagi Emiten Perusahaan Publik. POJK Refresher for Public Company Issuers.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Company Association (AEI)	14 November 2024 November 14, 2024	Online Online
	Manajemen PMK 81/2024 Omnibus Perpajakan atas Pembayaran, Pemindahbukuan, Pengembalian Kelebihan Pajak serta Pemotongan-Pemungutan dan Pelaporan SPT Univikasi Simulator Coretax. Management of PMK 81/2024 Omnibus Taxation on Tax Payment, Tax Overbooking, Refund of Excess Tax Payment as well as Withholding-Collection and Reporting of Univision Tax Return Coretax Simulator.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI) The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	23 November 2024 November 23, 2024	Online Online

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun 2024

Pada 2024, kegiatan yang dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2024.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku 2024.
3. Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, serta metodologi dan teknik audit terhadap AP dan/atau KAP yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2024.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2023.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Brief Description of the Audit Committee Activities in the 2024

The Audit Committee's activities in 2024 are summarised below:

1. Reviewed the Quarterly, Mid-Year Financial Statement, and Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2024 financial year.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the 2024 financial year.
3. Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise and experience, as well as audit methodology and techniques of the nominated PA and/or PAF: Recommendation of Audit Committee on the appointment of PA and/or PAF for the 2024 financial year.
4. Conducted an assessment/evaluation of the PA and/or PAF related to audit services provided by PA and/or PAF for the Company's historical financial statements for the 2023 financial year.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
6. Reviewed the Company's compliance with the capital market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is carried out in order to realize the

Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially in connection with matters such as determining the criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determining the performance appraisal system and the remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, either collectively and/or individually, for the implementation of its duties, authorities, and obligations to the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2019. Pedoman ini merupakan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Conduct which was approved by the Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter is a guidance for the Nomination and Remuneration Committee.

Salah satu keputusan RUPST tanggal 7 Juni 2024 menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris, termasuk juga pergantian Komisaris Independen. Karenanya, keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan juga mengalami perubahan, dan perubahan terakhir telah dituangkan dalam Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 tentang Susunan Keanggotaan Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

One of the resolutions of the AGMS dated June 7, 2024 stipulated changes in the composition of the Board of Commissioners, including the change of Independent Commissioner. Therefore, the membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee has also changed, and the latest changes have been outlined in the Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners Meeting dated June 11, 2024 concerning the Membership Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Per 31 Desember 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

As of December 31, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of:

Ketua	: Vera
Anggota	: Surja Hartono
Anggota	: Luluana Triputri Setiawan

Chairwoman	: Vera
Member	: Surja Hartono
Member	: Luluana Triputri Setiawan

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan, dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
9. Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
10. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

1. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Develop criteria and the number of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to then be submitted to the Board of Commissioners for approval of the GMS.
3. Develop an evaluation and nomination system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Delivering the results of evaluations and analysis of the selection, recruitment, and employee turnover system.
5. Develop a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for later submission to the GMS.
6. Arranging the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
7. Evaluating and analyzing the payroll system, determining honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
8. Prepare Annual Budget Plans and Work Programs of the Committee.
9. Make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners.
10. Documenting the results of the implementation of the Committee's duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
11. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they do not conflict with applicable regulations.

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Vera – Ketua
Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Renumerasi sejak tahun 2024. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Surja Hartono – Anggota
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Renumerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Luluana Triputri Setiawan – Anggota
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1987, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023, memiliki pengalaman di bidang Human Resources Development dan Personalia di ADR Agro Group dari tahun 2012 - sekarang dan saat ini beliau menjabat sebagai Corp. HR&GA Jr Manajer di ADR Agro Group. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2009 dan Magister Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2009 dan Magister Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta 2011.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Vera – Chairwoman
She was served as Chairwoman of the Nomination and Renumeration Committee since 2024. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Surja Hartono – Member
He was served as a Member of the Nomination and Renumeration Committee since 2019. His profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Luluana Triputri Setiawan – Member
An Indonesian citizen, born in 1987. She was appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023, She has experience in Human Resources Development and Personnel Management field at ADR Agro Group from 2012-present and concurrently serves as Corp. HR&GA Jr. Manager at ADR Agro Group. She graduated as Bachelor of Psychology from the Tarumanagara University, Jakarta in 2009 and Master of Psychology from the Tarumanagara University, Jakarta, 2011.

Nama Name	**Jabatan** Positions	**Masa Jabatan** Period of Service	**Dasar Hukum Penunjukan** Legal Basis of Appointment
Vera	Ketua Chairwoman	2024 - 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024
Surja Hartono	Anggota Member	2024 - 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024
Luluana Triputri Setiawan	Anggota Member	2024 - 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024

Rangkap Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian rangkap jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of Nomination and Remuneration Committee

Details of concurrent positions for the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Positions	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Positions in Other Issuers
Vera	Ketua Chairwoman	1. Komisaris Independen Independent Commissioner 2. Ketua Komite Audit Chairwoman of the Audit Committee	Tidak ada / None
Surja Hartono	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Wakil Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk Vice President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Luluana Triputri Setiawan	Anggota Member	Corp. HR&GA Jr. Manager Corp. HR&GA Jr. Manager	Tidak ada / None

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Anggota Komite Nomisasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki pengalaman terkait Nominasi dan Remunerasi.
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang menjadi anggota Komite, harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem nominasi dan remunerasi.

Criteria for Members of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company must meet the following criteria:

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner concurrently serving as a member, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources or people from outside the Company has experience related to Nomination and Remuneration.
2. Members of the Company's Board of Directors cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Executive officers in charge of Human Resources or people from outside the Company who are members of the Committee, must have knowledge and know about the nomination and remuneration system.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mayoritas Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The majority of the Nomination and Remuneration Committee comes from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders of the Company, which may affect the independence of the Committee members. The Chairwoman of

Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

the Nomination and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner who is concurrently the Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dihadiri oleh para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 34/POJK.04/ 2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is attended by members of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
   - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite; dan
   - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite adalah merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance level policy of the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if:
   - Attended by a majority of the Committee members; and
   - One of the majority members of the Committee is the chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Making decisions based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat Komite Nominasi

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held Nomination and Remuneration

dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pemberian usulan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembahasan kebijakan dan besaran remunerasi, penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Committee meetings 3 (three) times. The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meeting is related to the provision of proposals for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, discussion of policies and the amount of remuneration, performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Rincian kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

The attendance details of the members of the Nomination and Remuneration Committee at the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Komite Audit Audit Committee	**Jumlah Rapat** No. of Meetings	**Jumlah Kehadiran** No. of Attendance	**% Kehadiran** Attendance
Sumarni*	1	1	100
Vera**	2	2	100
Surja Hartono	3	3	100
Luluana Triputri Setiawan	3	3	100

Catatan | Notes :
* anggota sampai dengan 11 Juni 2024| member until June 11, 2024.
**anggota sejak 11 Juni 2024 | member since June 11, 2024.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, Ibu Vera selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh Ibu Vera tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

During 2024, Ms. Vera as the Chairwoman of the Company's Nomination and Remuneration Committee regularly participates in competency development programs. Information regarding the training and competency development that Ms. Vera have participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku 2024

Pada 2024, kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi

Brief Description of the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in the Financial Year 2024

The Nomination and Remuneration Committee's activities in 2024 are summarised below:

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and

anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.

2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.

4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan. Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan otoritas dan pihak-pihak lain di luar perusahaan termasuk bertugas membantu Direksi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik *(Good Corporate Governance)* seperti keterbukaan informasi perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Namun, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi. Sekretaris perusahaan juga diharapkan mampu senantiasa memutakhirkan informasi tentang peraturan yang dipatuhi oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors in carrying out the management function of the Company. The Corporate Secretary is an individual person or person in charge of a work unit that performs the functions of a Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves as a liaison between the company and the authorities and other parties outside the company, including the duty of assisting the Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance, such as corporate information disclosure to all stakeholders.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other Issuers or Public Companies. However, the Corporate Secretary may be concurrently held by a member of the Board of Directors. The Corporate Secretary is also expected to be able to constantly update regulations that must be complied with by the Issuer or Public Company and provide important information to the Board of Directors and Board of Commissioners for decision making.

Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan sekretaris perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary is required to have qualifications in accordance with his/her duties and responsibilities, as well as to improve knowledge and abilities to support the implementation of his/her duties. The existence of a Corporate Secretary provides positive value in assisting the management of the Issuers or Public Companies, so as to increase the trust of shareholders, and other stakeholders.

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK yang berlaku, untuk memastikan pelayanan kepada setiap pemangku kepentingan, serta untuk meningkatkan ketersediaan informasi Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat.

The Company has established the Corporate Secretary function, in compliance with the prevailing laws and FSA regulations, to ensure the fulfillment of service of each stakeholder, as well as to improve the availability of the Company's information that has been made accessible to the public.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai Penunjukan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Evan Kristian sebagai Sekretaris Perusahaan yang sebelumnya dijabat oleh Thomas Verdiyanto.

Based on the Board of Director' Decree No. 001/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning Nomination and Appointment of Corporate Secretary, the Company has nominated and appointed Evan Kristian as the Company's Corporate Secretary which formerly held by Thomas Verdiyanto.

Profil Sekretaris Perusahaan

Evan Kristian

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2022. Beliau bergabung dengan kelompok usaha ADR pada 2019, memiliki pengalaman sebagai Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group dari tahun 2019-Maret 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama dari tahun 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group dari tahun 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama dari tahun 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International dari tahun 2008-2012.

Corporate Secretary Profile

Evan Kristian

An Indonesian citizen, born in 1985. He was appointed as Corporate Secretary of the Company in 2022. He joined the ADR Group of Companies in 2019, has experience as a Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group from 2019-March 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama from 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group from 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama from 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International from 2008-2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan

The Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping himself informed by the development of the Capital Market, especially the law and regulations on the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing law and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submitting reports to FSA on time;
   c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
   d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA, and other stakeholders.
5. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary shall be obliged to maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise mandated by the statutory regulations.
6. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary shall be prohibited from taking any personal benefits directly or indirectly, which may cause detriment to the Company.
7. In order to improve knowledge and understanding to help carry out his/her duties, the Corporate

tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.

8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
10. Mengelola Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan juga mencatat agenda, *minute*, kebijakan, keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahakan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholders* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
    - Laporan Keuangan Tahunan *(Audited);*
    - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan *(Annual Report);*
    - Informasi Fakta Material;
    - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); dan
    - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sekretaris Perseroan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG; dan
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Secretary should attend an education and/or training.

8. The Corporate Secretary shall be responsible to the Board of Directors.
9. Every information disseminated by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.
10. Managing Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and record the agenda, minutes, and policies, decisions, and data generated in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.
11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.
12. Overseeing the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
13. Administering and filling the Company documents.
14. Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the condition of the Company:
    - Annual Financial Report (Audited);
    - Annual Company Performance Reports (Annual Report);
    - Information on Material Facts;
    - Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); and
    - Changes in the control system or important changes in management.

The Company Secretary will attend a training program related to:

- The development of the capital market, especially the dealing with applicable laws and regulations;
- Understanding of corporate governance based on GCG principles; and
- Capability as a liaison between the Company's shareholders, the FSA, and other public stakeholders.

Perseroan aktif berhubungan dan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun sisi operasional.

The Company keep actively in touch and corresponds with the regulators through the Corporate Secretary in conveying information that can significantly affect the Company's performance in term of both the financial and operational aspects.

Selain itu, dalam rangka pemenuhan asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG dilaksanakan Perseroan dengan cara publikasi informasi, yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan di www.pt-ifi.com.

In addition, in order to fulfill the principles of transparency and implementation of GCG, the Company conducts by publishing information, which may and is eligible for publication to all stakeholders, through the Company's official website at www.pt-ifi.com.

Untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat menghubungi melalui alamat email di corporate.secretary@pt-ifi.com dan juga dapat dihubungi di (021) 661-5555 pada jam kerja.

For the submission of opinions, complaints or questions, stakeholders may contact via email address at corporate.secretary@pt-ifi.com and can also be contacted at (021) 661-5555 during office hours.

Program Peningkatan Kompetensi

Competency Building Program

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2024:

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2024:

Tanggal Date	**Nama Training, Seminar, Workshop** Training, Seminar, Workshop's Name	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat** Place
16 Februari 2024 February 16, 2024	Seminar "Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies." Seminar "Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
28 Februari 2024 February 28, 2024	Sosialisasi eASY.KSEI - Batch II. Socialization of eASY.KSEI - Batch II.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
14 Maret 2024 March 14, 2024	Webinar Series Part I: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem dengan Tema "Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha." Webinar Series Part I: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem with the Theme "Net Zero Megatrend: A Business Perspective."	Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
19 Maret 2024	Seminar "Program Edukasi Pasar Modal Syariah kepada Indonesia Corporate Secretary Association."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Ruang Seminar 2 & 3, Tower 2, Lantai 1, Gedung Bursa Efek Indonesia.
March 19, 2024	Seminar "Sharia Capital Market Education Program to Indonesia Corporate Secretary Association."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Seminar Room 2 & 3, Tower 2, 1st Floor, Indonesia Stock Exchange Building.
24 April 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru.	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 24, 2024	Socialization of the Implementation of the New Version of Statistical Publications.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
25 April 2024	Webinar "ESG Investing : What Is It and Why Investors Care About It?"	Bursa Efek Indonesia (BEI), Tropical Forest Alliance (TFA), dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 25, 2024	Webinar "ESG Investing : What Is It and Why Investors Care about It?"	Indonesia Stock Exchange (IDX), Tropical Forest Alliance (TFA), and The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD).	Virtual via Zoom Meeting.
26 April 2024	Webinar "Sosialisasi Peraturan I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas."	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
April 26, 2024	Webinar "Socialization of Regulation I-I regarding Stock Splits and Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities."	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
6 Mei 2024	Webinar Sosialisasi Pilar Governansi Etak (Perilaku Beretika, Transparansi Akuntabilitas, Keberlanjutan) dan Annual Report Award 2023."	Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 6, 2024	Webinar on Socialization of the Pillars of Ethical Governance (Ethical Behavior, Transparency Accountability, Sustainability) and Annual Report Award 2023."	National Committee on Governance Policy (KNKG).	Virtual via Zoom Meeting.
8 Mei 2024	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 6.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 8, 2024	Socialization of eASY.KSEI Batch 6.	Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
16 Mei 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting).	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 16, 2024	Socialization of Exchange Regulation Number I-N regarding Delisting and Relisting.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
6 Juni 2024	Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries and GRI 101: Biodiversity dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik.	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 6, 2024	Webinar on Sustainability Reporting Standards on GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries and GRI 101: Biodiversity for Sustainability Reporting for Better Food Security.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
10 Juni 2024 June 10, 2024	Webinar Sosialisasi Program Kemitraan oleh Kementerian Investasi/BKPM Tahun 2024. Webinar Socialization of the Partnership Program by the Ministry of Investment/BKPM in 2024.	Kementerian Investasi/ BKPM. Ministry of Investment/ BKPM.	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
11 Juni 2024 June 11, 2024	Sosialisasi "Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan." Socialization of "Standardization of Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
13 Juni 2024 June 13, 2024	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 (POJK No. 29 Tahun 2023, POJK No. 26 Tahun 2023, dan POJK No. 4 Tahun 2024). Socialization of POJK in the Capital Market Sector in 2024 (POJK No. 29 of 2023, POJK No. 26 of 2023, and POJK No. 4 of 2024).	Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Financial Services Authority (FSA).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
13 Juni 2024 June 13, 2024	Bisnis Indonesia Awards 2024 Agility in Uncertainty. Bisnis Indonesia Awards 2024 Agility in Uncertainty.	Bisnis Indonesia. Bisnis Indonesia.	Dian Ballroom Raffles Hotel. Dian Ballroom Raffles Hotel.
14 Juni 2024 June 14, 2024	Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 (POJK No. 30 tahun 2023 dan POJK No. 6 Tahun 2024). Socialization of POJK in the Capital Market Sector in 2024 (POJK No. 30 of 2023 and POJK No. 6 of 2024).	Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Financial Services Authority (FSA).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
19 Juni 2024 June 19, 2024	Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa dan II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa. Hearing on the Concept of Amendment to Exchange Rules Number I-P regarding the Listing of Structured Warrants on the Exchange and II-P regarding Trading of Structured Warrants on the Exchange.	Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
20 Juni 2024 June 20, 2024	Webinar Pendalaman Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/ SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Deepening Webinar Number 9/POJK.03/2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms & SEOJK Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA). Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
24 Juni 2024 June 24, 2024	Workshop: Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures. Workshop: Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan S&P Global (S&P). Indonesia Stock Exchange (IDX) and S&P Global (S&P).	Main Hall, Bursa Efek Indonesia. Main Hall, Indonesia Stock Exchange.

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
27 Juni 2024	Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem dengan Tema Langkah-Langkah Menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions.	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
June 27, 2024	Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem with the Theme Steps Towards Carbon Neutral and Net Zero Emissions.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
11 Juli 2024	Seminar: Demystifying Opportunities of Carbon Markets for Manufacturing Industries.	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan International Finance Corporation (IFC).	Virtual melalui Zoom Meeting.
July 11, 2024	Seminar: Demystifying Opportunities of Carbon Markets for Manufacturing Industries.	Indonesia Stock Exchange (IDX) and International Finance Corporation (IFC).	Virtual via Zoom Meeting.
18 Juli 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
July 18, 2024	Socialization of Amendment to Regulation Number I-X regarding the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
19 Juli 2024	Sosialisasi Buletin Implementasi DSAK IAI – Volume 4 mengenai Transaksi Unit Karbon.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
July 19, 2024	Socialization of IAI DSAK Implementation Bulletin - Volume 4 regarding Carbon Unit Transactions.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	Virtual via Zoom Meeting.
22 Juli 2024 & 24 Juli 2024	Workshop on Gender Equality and Capital Markets.	Bursa Efek Indonesia (BEI), UN SSE, UN Women, World Bank's IFC.	Virtual melalui Zoom Meeting.
July 22, 2024 & July 24, 2024	Workshop on Gender Equality and Capital Markets.	Indonesia Stock Exchange (IDX), UN SSE, UN Women, World Bank's IFC.	Virtual via Zoom Meeting.
30 Juli 2024	Seminar "Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business."	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan BDO Indonesia.	Main Hall, Bursa Efek Indonesia.
July 30, 2024	Seminar "Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business."	Indonesia Stock Exchange (IDX) and BDO Indonesia.	Main Hall, Indonesia Stock Exchange.
31 Juli 2024	Program Women's Inspiring & Networking Group (WING) 2024.	Bursa Efek Indonesia (BEI), PT HM Sampoerna Tbk (HM Sampoerna), dan Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Main Hall, Bursa Efek Indonesia.
July 31, 2024	Program Women's Inspiring & Networking Group (WING) 2024.	Indonesia Stock Exchange (IDX), PT HM Sampoerna Tbk (HM Sampoerna), and Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE).	Main Hall, Indonesia Stock Exchange.

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
1 Agustus 2024	Opening Program IDX Net Zero Incubator.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).	Main Hall, Bursa Efek Indonesia.
August 1, 2024	Opening Program IDX Net Zero Incubator.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Main Hall, Indonesia Stock Exchange.
17 September 2024	Webinar What Investors Want from Sustainability Report?	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 17, 2024	Webinar What Do Investors Want from a Sustainability Report?	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
18 September 2024	Webinar Measuring Impact with SROI: Key Approaches for Long-Term Sustainability.	Olahkarsa.	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 18, 2024	Webinar Measuring Impact with SROI: Key Approaches for Long-Term Sustainability.	Olahkarsa.	Virtual via Zoom Meeting.
19 September 2024	TERC Tax Update: Pengenalan Core Tax Administration System (CTAS).	Tax Education and Research Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (TERC FEB UI)	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 19, 2024	TERC Tax Update: Introduction to the Core Tax Administration System (CTAS).	Tax Education and Research Center, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (TERC FEB UI).	Virtual via Zoom Meeting.
19 September 2024	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 19, 2024	Deepening Webinar of Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
24 September 2024	Seminar Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace.	IGNITE, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan International Finance Corporation (IFC).	Indonesia Room, Shangri-La Hotel, Jakarta
September 24, 2024	Seminar Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace.	IGNITE, the Indonesian Employers Association (APINDO), Indonesia Stock Exchange (IDX), and the International Finance Corporation (IFC).	Indonesia Room, Shangri-La Hotel, Jakarta
25 September 2024	Integrating ESG into Supply Chain Managemet for Sustainable Growth.	Olahkarsa.	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 25, 2024	Integrating ESG into Supply Chain Managemet for Sustainable Growth.	Olahkarsa.	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
25 September 2024	Seminar Melindungi Reputasi, menjaga Integritas: Strategi Anti Money Laundering Terkini.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan Hukumonline.	Ayana MidPlaza Hotel Jakarta.
September 25, 2024	Protecting Reputation, maintaining Integrity Seminar: Current Anti Money Laundering Strategies.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and Hukumonline.	Ayana MidPlaza Hotel Jakarta.
26 September 2024	Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem dengan Tema "Peran Pelaku Usaha dan Aspek Hukum dalam Pengembangan Proyek Karbon di Indonesia."	IDXCarbon.	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 26, 2024	Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem with the Theme "The Role of Business Actors and Legal Aspects in the Development of Carbon Projects in Indonesia."	IDXCarbon.	Virtual via Zoom Meeting.
2 Oktober 2024	Sosialisasi "Kriminalisasi Profesi, Apakah Bisa?"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) dan Hukumonline.	PIC Creative Space, Wisma Staco, Jakarta.
October 2, 2024	Socialization of "Criminalization of Profession, Is it Possible?"	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) and Hukumonline.	PIC Creative Space, Wisma Staco, Jakarta.
3 Oktober 2024	Empower National Decarbonization Effort Through Emission Trading.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).	Main Hall, Bursa Efek Indonesia.
October 3, 2024	Empower National Decarbonization Effort Through Emission Trading.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Main Hall, Indonesia Stock Exchange.
9 Oktober 2024	Seminar Enhancing ESG Initiatives Through Renewable Energy Solutions.	Olahkarsa.	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 9, 2024	Seminar on Enhancing ESG Initiatives Through Renewable Energy Solutions.	Olahkarsa.	Virtual via Zoom Meeting.
10 Oktober 2024	Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 10, 2024	KPEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
14 Oktober 2024	Webinar "Kesiapan WP Terhadap Implementasi Core Tax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Direktorat Jenderal Pajak RI.	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 14, 2024	Webinar "WP Readiness for Core Tax Implementation to Support More Effective and Efficient Business Activities.	Indonesian Public Listed Company Association (AEI) and the Directorate General of Taxes.	Virtual via Zoom Meeting.
15 Oktober 2024	Webinar "Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor".	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 15, 2024	Webinar "Corporate Secretary in the Digital Era: The Challenge of Investor Data Protection".	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
22 Oktober 2024	Mastering Arbitration : Case Management, ICSA Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 22, 2024	Mastering Arbitration : Case Management, ICSA Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
27 Oktober 2024	Pelatihan Pajak Brevet A&B.	Lembaga Manajemen Formasi.	Online.
October 27, 2024	Brevet A&B Tax Training.	Lembaga Manajemen Formasi.	Online.
29 Oktober 2024	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 29, 2024	Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders (E-RUPS) through eASY.KSEI.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
3 November 2024	Pelatihan Pajak Brevet C.	Lemabaga Manajemen Formasi.	Online.
November 3, 2024	Brevet C Tax Training.	Lembaga Manajemen Formasi.	Online.
8 November 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
November 8, 2024	Socialization of Exchange Regulation Number I-K regarding the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contracts.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Virtual via Zoom Meeting.
26 November 2024	Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
November 26, 2024	Getting to Know the CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovation for Digital Transformation in the Company.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
28 November 2024	Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
November 28, 2024	Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
29 November 2024	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
November 29, 2024	Deepening of POJK No. 15/POJK.04/2022 regarding Stock Split and Merger by Public Companies.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
3 Desember 2024	Webinar Responsible Supply Chain.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
December 3, 2024	Webinar of Responsible Supply Chain.	Indonesian Stock Exchange (IDX) and Global Reporting Initiative (GRI).	Virtual via Zoom Meeting.

Tanggal Date	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
13 Desember 2024 December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran Terstruktur dan ESG. Socialization of SPE-IDXnet related to the Development of AP/KAP Reporting Forms, Structured Warrants and ESG.	PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesian Stock Exchange (IDX).	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.
13 Desember 2024 December 13, 2024	Empowering People for Sustainable Growth Through ESG Integration. Empowering People for Sustainable Growth Through ESG Integration.	Olahkarsa. Olahkarsa.	Virtual melalui Zoom Meeting. Virtual via Zoom Meeting.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2024

Implementation of Corporate Secretary's Tasks in 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut :

Throughout 2024, the Corporate Secretary discharged the following tasks and responsibilities as follows:

No	Kegiatan Activities	Penjelasan *Explanation*
1.	Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal dan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal.	Mengikuti perkembangan peraturan baru di Pasar Modal sebagai berikut : 1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka. 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik. 3. Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas. 4. Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting). 5. Peraturan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek oleh Perusahaan Efek bagi nasabah dan transaksi short selling oleh Perusahaan Efek. 6. Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus. 7. Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

No	Kegiatan Activities	Penjelasan *Explanation*
1.	To keep abreast of developments in the capital market and ensure compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exhange (IDX) and other regulators related to the capital market.	Keeping abreast of the new Regulation in the capital market as follows: 1. Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 regarding Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company. 2. Financial Services Authority Regulation Number 45 of 2024 concerning Development and Strengthening of Issuers and Public Companies. 3. Regulation Number I-I regarding Stock Split and Stock Merger by Listed Companies Issuing Equity Securities. 4. Exchange Regulation Number I-N regarding Delisting and Relisting. 5. Regulation Number 6 Year 2024 regarding Securities Transaction Financing by Securities Companies for customers and short selling transactions by Securities Companies. 6. Regulation Number I-X regarding the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board. 7. Exchange Regulation Number I-K regarding the Listing of Asset-Backed Securities in the Form of Collective Investment Contract.
2.	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	Selama Tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah membantu Perseroan dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta mendokumentasikan data RUPS tersebut mulai dari penyampaian mata acara RUPS ke OJK, pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS, dan risalah RUPS. Pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS, dan risalah RUPS dimuat dalam situs website Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs website Perseroan. During 2024, the Corporate Secretary has assited the Company in holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and documenting the GMS data starting from the submission of the GMS agenda to the FSA, announcements, invitations, summary of the minutes of the GMS, and the minutes of the GMS. Announcements, invitations, summary of the minutes of the GMS, and the minutes of the GMS are published on the website of the Indonesia Stock Exhange (IDX), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and the Company's website.
3.	Menyelenggarakan Public Expose. Holding a Public Expose.	Melaksanakan Paparan Publik (Public Expose) secara elektronik melalui Live Events Microsoft Teams yang diadakan pada tanggal 10 Desember 2024. IFII telah melaporkan hasil dari Public Expose kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Conducting a Public Expose electronically through the Microsoft Teams Live Events which was held on December 10, 2024. The Company has reported the results of the Public Expose to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.
4	Menyampaikan laporan keuangan berkala. Submission of periodic Financial Statements.	Menyampaikan laporan keuangan berkala (Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2024) kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan keuangan tersebut di Situs Web Perseroan. Submission of periodic Financial Statements (Quarter I, II, III, and IV 2024) to FSA and IDX as well as publication of these financial statements on the Company's website.

No	Kegiatan Activities	Penjelasan *Explanation*
5.	Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidential kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Submitting regular reports and incidental reports to the Regulator as required by prevailing regulations.	• Melakukan penyampaian laporan kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. • Penyampaian laporan hutang valas. • Laporan penunjukan KAP untuk tahun buku 2024. • Laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. • Laporan insidential kepada regulator. • Submit a share ownership report or any changes in share ownership in the Company. • Submission of report on the Company's debt in foreign currency. • Report on the appointment of Public Accounting Firm for the 2024 financial year. • Report on the results of the Audit Committee's evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information. • Incidental reports to regulators.
6.	Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi atau fakta material. Fulfilling the obligation of information disclosure or material fact.	• Laporan informasi atau fakta material pengunduran diri Komisaris Perseroan. • Keterbukaan informasi aksi korporasi-pembagian dividen. • Laporan informasi atau fakta material mengenai perjanjian penambahan plafon pinjaman. • Report of material information or facts on the resignation of the Commissioner of the Company. • Disclosure of information regarding corporate action-dividend distribution. • Report of material information or facts on Additional Loan Limit Agreement.
7.	Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Prepare and distribute Annual Reports to stakeholders in accordance with applicable regulations.	Melakukan penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023 yang dilaporkan pada tanggal 30 April 2024 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web IDXnet – SPE OJK serta mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui publikasi di situs web Perseroan (www.pt-ifi.com). Preparing and submitting the Annual Report for the 2023 financial year which was reported on April 30, 2024 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) through the IDXnet – SPE OJK website and distributing the Annual Report to interested parties through publication on the Company's website (www.pt-ifi.com).
8.	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu. Monitor the composition of the Company's shareholders from time to time.	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan setiap bulannya melalui Daftar Pemegang Saham dan Laporan Kepemilikan Saham yang diperoleh dari Biro Administrasi Efek. Monitor the composition of the Company's shareholders every month through the List of Shareholders and Share Ownership Reports obtained from the Securities Administration Bureau.
9.	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan investor dan para pihak berkepentingan lainnya. Maintain good communication and relationships with investors and stakeholders.	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para investor dan pihak berkepentingan lainnya yang direalisasikan dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh investor yang dikirim melalui email. Maintain good communication and relationships with investors and other interested parties which are realized by answering questions asked by investors which are sent by email.

No	Kegiatan Activities	Penjelasan *Explanation*
10.	Mengelola website Perseroan terkait dengan konten penyediaan informasi yang perlu diketahui oleh publik. Managing the Company's website related to content providing information that the public needs to know.	Mengelola website Perseroan dengan melakukan *update content* dalam website jika ada informasi yang perlu diketahui oleh publik seperti : • Informasi pengumuman, pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPS. • Informasi Public Expose. • Informasi Laporan Keuangan Triwulan. • Informasi Laporan Tahunan. • Keterbukaan informasi atau fakta material. Manage the Company's website by updating the content on the website if there is information that the public needs to know, such as : • Information on announcements, invitations, and summary of the minutes of GMS. • Public Expose information. • Quarterly Financial Report information. • Annual Report information. • Disclosure of information or material fact.
11.	Memastikan kegiatan yang dilakukan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG). Ensuring that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing Good Corporate Governance (GCG).	Memastikan kegiatan yang dilaksanakan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan *Good Corporate Governance* agar tercapainya kesinambungan bisnis dalam jangka panjang, antara lain : 1) Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit, dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. 2) Mengatur jadwal rapat. 3) Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat. 4) Menyusun agenda rapat. 5) Membuat risalah rapat dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat. 6) Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan. Ensure that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing Good Corporate Governance in order to achieve long-term business sustainability, including: 1) Manage the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Meetings, and the Nomination and Remuneration Committee Meetings. 2) Arrange the meeting schedule. 3) Prepare and distribute meeting invitations. 4) Arrange the meeting agenda. 5) Prepare minutes of meetings and administer meeting documents. 6) Monitor and follow up on meeting decisions and carry out internal communication if necessary.

Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyampaikan berbagai infomasi kepada masyarakat baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris melalui situs web Perseroan dan website BEI.

Information Disclosure Report

Throughout 2024, Company has disclosed information to the public in Bahasa and English through the Company's website and Indonesian Stock Exchange website.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala maupun insidental kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sarana pelaporan Elektronik terintegrasi IDXnet – SPE OJK.

Company has also submitted periodic and incidental reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Authority Services (OJK) through the integrated electronic reporting facility IDXnet – SPE OJK.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2024:

List of Corporate Secretary's correspodences to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2024:

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
1.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2023. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of December 31, 2023.	5 Januari 2024 January 5, 2024	√	√	√	√
2.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Desember 2023. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of December 31, 2023.	5 Januari 2024 January 5, 2024		√	√	
3.	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi. Explanation for Volatility Transaction.	11 Januari 2024 January 11, 2024	√		√	
4.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Januari 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of January 31, 2024.	8 Februari 2024 February 8, 2024		√	√	
5.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of January 31, 2024.	8 Februari 2024 February 8, 2024	√	√	√	√
6.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Januari 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of January 31, 2024	8 Februari 2024 February 8, 2024		√	√	
7.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 29 Februari 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of February 29, 2024.	6 Maret 2024 March 6, 2024	√	√	√	√
8.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 29 Februari 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of February 29, 2024.	6 Maret 2024 March 6, 2024	√	√	√	√
9.	Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 (Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of December 31, 2023 (Audited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	15 Maret 2024 March 15, 2024	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
10.	Penyampaian Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan/atau Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 31 Desember 2023. Submission of an Explanation of More than 20% Changes of Total Assets and/or Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of December 31, 2023.	15 Maret 2024 March 15, 2024	√		√	
11.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 (Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Financial Statement as of December 31, 2023 (Audited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	15 Maret 2024 March 15, 2024	√	√	√	
12.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of March 31, 2024.	4 April 2024 April 4, 2024	√	√	√	√
13.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Maret 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of March 31, 2024.	4 April 2024 April 4, 2024		√	√	
14.	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Plans for the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	23 April 2024 April 23, 2024	√	√	√	
15.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of March 31, 2024 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	30 April 2024 April 30, 2024	√	√	√	√
16.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 31 Maret 2024. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of March 31, 2024.	30 April 2024 April 30, 2024	√		√	
17.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan per 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Proof of Publication Announcement Financial Statement as of March 31, 2024 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	30 April 2024 April 30, 2024	√	√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
18.	Penyampaian Form E019 Laporan Keuangan Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Form E019 Financial Statements as of March 31, 2024 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	30 April 2024 April 30, 2024	√	√	√	
19.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	30 April 2024 April 30, 2024	√	√	√	√
20.	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	30 April 2024 April 30, 2024	√	√	√	
21.	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024. Submission of the 2024 Annual Report and Sustainability Report.	30 April 2024 April 30, 2024	√	√	√	√
22.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of April 30, 2024.	6 Mei 2024 May 6, 2024	√	√	√	√
23.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 April 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of April 30, 2024.	10 Mei 2024 May 10, 2024		√	√	
24.	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	16 Mei 2024 May 16, 2024	√	√	√	√
25.	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	16 Mei 2024 May 16, 2024	√	√	√	
26.	Penyampaian Laporan Evaluasi terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Submission of Evaluation Report on the Provision of Audit Services on Annual Historical Financial Information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.	31 Mei 2024 May 31, 2024	√	√	√	√
27.	Penyampaian Laporan Tahunan 2024 (koreksi). Submission of the 2024 Annual Report (correction).	3 Juni 2024 June 3 , 2024	√	√	√	√
28.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	10 Juni 2024 June 10 , 2024	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
29.	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of Proof of Announcement of Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders.	10 Juni 2024 June 10 , 2024	√	√	√	
30.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of May 31, 2024.	6 Juni 2024 June 6, 2024	√	√	√	√
31.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Mei 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of May 31, 2024.	6 Juni 2024 June 6, 2024		√	√	
32.	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Cash Dividend for the 2023 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	11 Juni 2024 June 11, 2024	√	√	√	√
33.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement proof of the Announcement of the Cash Dividend Distribution for the 2023 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	11 Juni 2024 June 11, 2024	√	√	√	
34.	Pemberitahuan Perubahan Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Notice on Changes of Audit Committee PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	11 Juni 2024 June 11, 2024	√	√	√	√
35.	Pemberitahuan Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Notice on Changes of Nomination and Remuneration Committee PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	11 Juni 2024 June 11, 2024	√	√	√	√
36.	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk untuk Tahun Buku Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024. Report of the Appointment of a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm with regards to the Audit of Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the Financial Year Ended December 31, 2024.	12 Juni 2024 June 12, 2024	√	√	√	√
37.	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Disetujui RUPS. Submission of Documents for the Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant that are Approved by the GMS.	12 Juni 2024 June 12, 2024	√	√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
38.	Penyampaian Informasi mengenai Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Penunjukan AP dan/atau KAP. Submission of Information regarding Confirmation of Delay in Submission of PA and/or PAF Appointment Report.	13 Juni 2024 June 13, 2024		√	√	
39.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (Koreksi). Submission of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (Correction).	14 Juni 2024 June 14, 2024	√	√	√	√
40.	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Koreksi). Announcement to the Shareholders on Distribution of Cash Dividend for the 2023 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Correction).	14 Juni 2024 June 14, 2024	√	√	√	√
41.	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi. Explanation for Volatility Transaction.	21 Juni 2024 June 21, 2024	√		√	
42.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	27 Juni 2024 June 27, 2024	√	√	√	√
43.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of June 30, 2024.	5 Juli 2024 July 5, 2024	√	√	√	√
44.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 Juni 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of June 30, 2024.	9 Juli 2024 July 9, 2024		√	√	
45.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of June 30, 2024 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 Juli 2024 July 29, 2024	√	√	√	√
46.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 30 Juni 2024. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of June 30, 2024.	29 Juli 2024 July 29, 2024	√		√	
47.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan per 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Financial Statement as of June 30, 2024 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 Juli 2024 July 29, 2024	√	√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
48.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of July 31, 2024.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	√	√	√	√
49.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Juli 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of July 31, 2024.	9 Agustus 2024 August 9, 2024		√	√	
50.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of August 31, 2024.	3 September 2024 September 3, 2024	√	√	√	√
51.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 31 Agustus 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of August 31, 2024.	9 September 2024 September 9, 2024		√	√	
52.	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi. Explanation for Volatility Transaction.	24 September 2024 September 24, 2024	√		√	
53.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of September 30, 2024.	4 Oktober 2024 October 4, 2024	√	√	√	√
54.	Penyampaian Laporan Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing per Tanggal 30 September 2024. Submission of Report on the Company's Debt/ Liabilities in Foreign Currency as of September 30, 2024.	8 Oktober 2024 October 8, 2024		√	√	
55.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 30 September 2024 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of September 30, 2024 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	√	√	√	√
56.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 30 September 2024. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of September 30, 2024.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	√		√	
57.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan per 30 September 2024 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Proof of Publication Announcement Financial Statement as of September 30, 2024 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	√	√	√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
58.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of October 31, 2024.	5 November 2024 November 5, 2024	√	√	√	√
59.	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2024 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Interim Dividend for the 2024 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	11 November 2024 November 11, 2024	√	√	√	√
60.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2024 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement proof of the Announcement of the Interim Dividend Distribution for the 2024 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	11 November 2024 November 11, 2024	√	√	√	
61.	Penyampaian Jadwal Paparan Publik Tahun 2024. Submission of Schedule for Public Expose in 2024.	25 November 2024 November 25, 2024	√	√	√	√
62.	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahun 2024. Submission of Public Expose Material in 2024.	5 December 2024 December 5, 2024	√	√	√	√
63.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2024. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of November 30, 2024.	6 Desember 2024 Desember 6, 2024	√	√	√	√
64.	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahun 2024. Submission of 2024 Public Expose Results.	13 Desember 2023 December 13, 2023	√	√	√	√

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 002/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai perubahan Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Billy Dwi Putra sebagai Ketua Unit Audit Internal.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Based on the President Directors's Decree No. 002/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning amendment of Internal Audit Unit, the Company has nominated and appointed Billy Dwi Putra as the Company's Head of the Internal Audit Unit.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Billy Dwi Putra

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988, menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2022, memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Accounting, Tax & Cost Controller ADR Agro Group dari tahun 2018-Maret 2022, Kepala Departemen Accounting & Tax ADR Agro Group dari tahun 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) dari tahun 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto dari tahun 2006-2011.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 23 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sebagaimana terdapat dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut :

A. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:
   1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
   2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
   3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan,

Head of the Internal Audit Unit Profile

Billy Dwi Putra

An Indonesian citizen, born in 1988, he serves as Unit Head Internal Audit since 2022, has experience as a Head Department of Accounting, Tax & Cost Controller at ADR Agro Group from year 2018-March 2022, Head Department of Accounting & Tax at ADR Agro Group from 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) from 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto from 2006-2011.

Internal Audit Unit Charter

The Company has established a Corporate Internal Audit Unit Charter that was approved by the Board of Directors on August 23, 2019. This Charter serves as a work guideline for the Company's Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit Charter is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Unit Charter, the scope of duties and responsibilities as well as the authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

A. The Scope of Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit Unit is as follows:
   1. Developing and performing annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;
   2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;
   3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting,

akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

B. Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.
4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Unit Audit Internal, termasuk didalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2024, anggota Unit Audit Internal belum memiliki Sertifikasi Profesi Audit.

operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities that are examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation for the improvements as the given recommendation;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Arranging a program to evaluate the implementation of quality of internal audit activities; and
9. Conducting special checks if needed.

B. Authority

1. Accessing all relevant information about the audited company;
2. Establishing effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and other stakeholders.
3. Conducting coordination related to audit activities that is jointly performed with the external auditor.
4. Developing, changing and implementing the provisions in the Internal Audit Unit Charter, including determining the procedures and scopes of the audit work.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of December 31, 2024, all members of Internal Audit Unit has not obtained the Audit Professional Certification.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

During 2024, Internal Audit Unit did not attend any competency program.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor for the Internal Audit Unit as stipulated in the charter and/or fails or is incapable of carrying out his duties. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The Auditors who serve in the Internal Audit Unit directly report to the Head of Internal Audit Unit.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Pada Tahun Buku 2024

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan audit terhadap operasional dan keuangan Perseroan yang meliputi:

Brief Description of the Internal Audit Unit Activities in the 2024

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit prepares an annual audit work program. During 2024, the Internal Audit Unit audited the Company's operations and finances which include:

1. Penilaian kecukupan struktur pengendalian intern untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
2. Penilaian efektivitas struktur pengendalian intern untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa struktur tersebut telah berfungsi sebagaimana mestinya.
3. Penilaian kualitas kinerja untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan telah tercapai dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak-pihak yang berkepentingan *(stakeholder).*
4. Penilaian terhadap pengelolaan risiko *(risk management)* untuk memperoleh keyakinan bahwa risiko-risiko signifikan yang berkaitan dengan aktivitas atau operasional Perusahaan telah dikelola secara cukup memadai.

1. Assessment of the adequacy of the internal control structure to provide reasonable assurance that the Company's goals and objectives can be achieved efficiently and economically.
2. Assessment of the effectiveness of the internal control structure to obtain reasonable assurance that the structure is functioning properly.
3. Performance quality assessment to obtain adequate assurance that the Company's goals and objectives have been achieved in meeting the needs and desires of the interested parties (stakeholders).
4. Assessment of risk management to obtain assurance that significant risks related to the Company's activities or operations have been adequately managed.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal. Seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Audit Internal telah ditindaklanjuti. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan Rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director, which will then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit. All audit results and recommendations issued by the Internal Audit have been followed up. During 2024, the Internal Audit Unit has held joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee 4 (four) times.

Kode Etik Auditor Internal

Internal Auditor' Code of Ethics

Dalam melaksanakan fungsinya, semua staf yang berada di Unit Audit Internal berpedoman kepada standar-standar praktek professional yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan Piagam Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its functions, all staff in the Internal Audit Unit adhere to professional practice standards set by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Internal Audit Unit Charter which has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors.

Tujuan diberlakukannya kode etik auditor internal adalah untuk membangun suatu budaya etika profesi

The purpose of implementing the internal auditor' code of ethics is to build a culture of internal audit

Audit Internal yang memberi kepastian mengenai risiko, pengawasan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode etik ini berlaku baik untuk individu maupun untuk perusahaan.

Pedoman Utama

1. Integritas Auditor Internal:
   a. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan jujur, rajin, dan bertanggung jawab;
   b. Harus mengikuti aturan hukum dan mengemukakan secara terbuka apa yang dituntut oleh hukum maupun profesinya;
   c. Tidak boleh secara sengaja menjadi bagian dalam suatu aktivitas yang sifatnya illegal atau terlibat dalam suatu perbuatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau perusahaan; dan
   d. Harus menghormati dan memberikan kontribusi kepada tujuan dan etika perusahaan.
2. Objektivitas Auditor Internal:
   a. Tidak boleh terlibat atau ambil bagian dalam suatu aktivitas atau hubungan yang dapat berpihak atau dianggap dapat membuat penilaian yang sepihak. Partisipasi ini termasuk aktivitas dan hubungan yang mempunyai konflik kepentingan *(conflict of interest)* dengan perusahaan;
   b. Tidak boleh menerima ataupun yang dapat atau dianggap dapat memihak dalam menentukan opininya secara professional;
   c. Harus mengemukakan semua fakta-fakta material yang mereka ketahui yang apabila tidak dikemukakan akan dapat mengurangi bobot laporan atas aktivitas atau kegiatan yang sedang diperiksa; dan
   d. Harus memperlakukan *auditee* secara *fair* dan terbuka untuk menerima penjelasan mengenai temuan yang dikemukakanya. Dalam hal ini sebelum melaporkan suatu temuan, temuan tersebut harus sudah dibicarakan dengan *auditee* dan *auditee* berhak untuk memberikan penjelasan seluas-luasnya mengenai masalah tersebut.

professional ethics that provides assurance regarding risks, supervision, and Good Corporate Governance. This code of conduct applies to both individuals and companies.

Main Guidelines

1. Internal Auditor Integrity:
   a. Must carry out his work honestly, diligently, and responsibly;
   b. Must follow the rule of law and state openly what is required by the law and the profession;
   c. Should not intentionally be part of an activity that is illegal in nature or be involved in an act that can discredit the internal audit profession or the company; and
   d. Must respect and contribute to the company's goals and ethics.
2. Objectivity of the Internal Auditor:
   a. Should not be involved or take part in an activity or relationship that can be partial or can be considered to make unilateral judgments. This participation includes activities and relationships that have a conflict of interest with the company;
   b. Should not accept or be able or considered to be able to take sides in determining his opinion in a professional manner;
   c. Must present all material facts that they know, which if not presented will reduce the weight of the report on the activity or activity being examined; and
   d. Must treat the auditee fairly and openly to receive an explanation of the findings they put forward. In this case, before reporting a finding, the findings must have been discussed with the auditee and the auditee has the right to provide the widest possible explanation regarding the matter.

3. Kerahasiaan Auditor Internal:
    a. Harus bijak dalam memakai dan melindungi semua informasi yang diminta dalam rangka pelaksanaan tugas-tugasnya; dan
    b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dalam tiap perilaku yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan terhadap etika dan tujuan perusahaan.
4. Kompetensi Auditor Internal:
    a. Hanya terlibat dalam pelayanan di mana mereka punya pengetahuan, keahlian dan pengalaman; dan
    b. Harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Praktek Profesi Audit Internal; Harus secara terus-menerus memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan dan efektivitas serta kualitas pelayanannya.

3. Internal Auditor Confidentiality:
    a. Must be wise in using and protecting all information requested in the context of carrying out its duties; and
    b. May not use information for personal gain or in any manner that would be against the law or detrimental to ethics and company objectives.

4. Internal Auditor Competence:
    a. Only engage in ministries for which they have knowledge, expertise and experience; and
    b. Must perform internal audit services in accordance with the Internal Audit Professional Practice Standards; Must continuously improve or increase knowledge and effectiveness as well as quality of service.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu serangkaian proses dan sistem kerja yang dijalankan untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai aturan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyempurnaan lingkungan dan kualitas pengendalian internal di Perseroan.

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

This internal control system is a set of processes and work systems that are implemented to ensure reliable financial reporting, implementation of corporate governance principles that comply with regulations, compliance with applicable laws and regulations and improve the environment and quality of internal control in the Company.

In order to monitor the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of the Company's operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered in carrying out the internal control function while minimizing risks that may arise.

Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP); dan
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Sistem pengendalian internal di Perseroan diberlakukan bagi semua bagian Perseroan tanpa kecuali, dan penerapannya dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan secara umum telah mengacu kepada definisi pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) yaitu suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit.

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO mencakup:

1. Lingkungan pengendalian
   Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.

The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which among others consist of:

- Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
- Implementation of supervisory functions by superiors in each division within the Company;
- Implementation of accompanying duties to the External Auditor (Public Accounting Firm); and
- Monitoring and implementing follow-up actions on audit findings;

The Company's internal control system is applied to all members of the Company without exception, and its practice is carried out by the Internal Audit Unit.

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which is a process, involving Board of Commissioners, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance about the achievement of the following three objectives:

- Effectiveness and efficiency of operations;
- Reliability of Financial Reporting; and
- Compliance with Applicable laws and regulations.

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company. Evaluation of the effectiveness of the internal control system and risk management performed by the Internal Audit Unit and Audit Committee.

The components of internal control under COSO include:

1. Control environment
   It is the responsibility of top management to clearly state the values of integrity and intolerable unethical activity.

2. Penaksiran risiko
   Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut.

3. Kegiatan pengendalian
   Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan.

4. Informasi dan komunikasi
   Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.

5. Pemantauan
   Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke Dewan Komisaris.

Lima komponen Pengendalian Internal menurut COSO ini telah diimplementasikan dalam Perseroan. Pada akhir tahun 2024, Manajemen Perseroan telah mengevaluasi sistem pengendalian internal telah efektif. Manajemen IFII melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal.

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

2. Risk assessment
   Companies must identify and analyze the factors that create business risks and must determine how to manage these risks.

3. Control activities
   To reduce the occurrence of fraud, management must design policies and procedures to identify the specific risks faced by the company.

4. Information and communication
   The internal control system must be communicated and informed to all company employees from top to bottom.

5. Monitoring
   The internal control system must be monitored regularly. If there is a significant deficiency, it must be reported immediately to top management and to the Board of Commissioners.

The five components of Internal Control according to COSO have been implemented in the Company. At the end of 2024, the Company's management has evaluated that the internal control system is effective. IFII management conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control.

The Company realizes that the internal control measures that have been implemented do not guarantee that there is no risk of abuse or other forms. However, the Company's management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

MANAJEMEN RISIKO USAHA

Gambaran Umum

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Manajemen risiko penting diimplementasikan sebagai dasar dalam pengelolaan Perseroan untuk dapat menyikapi setiap peluang maupun potensial dampak yang merugikan dengan tepat sehingga setiap keputusan atau tindakan yang diambil tepat sesuai kondisi dan menjamin kesinambungan Perseroan. Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif.

Aktivitas bisnis tidak lepas dari faktor risiko yang menyertai dan bila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjaga kelangsungan hidup Perseroan.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAANNYA

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko sebagai berikut:

Risiko Usaha

1. **Risiko Terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku**

   Perseroan memperoleh bahan baku yang terdiri dari kayu racuk dan kayu karet dari sumber eksternal yaitu masyarakat langsung dan dari pihak ketiga. Tidak ada kepastian bahwa pemasokan ini akan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Risiko yang muncul akibat faktor cuaca, seperti musim hujan yang berkepanjangan menyebabkan rusaknya infrastruktur jalan sehingga dapat berdampak pada putusnya rantai distribusi bahan baku.

BUSINESS RISK MANAGEMENT

General Overview

The Company realizes that risk is an inseparable part of every business process that can affect the stability of the Company. It is important to implement risk management as the basis for managing the Company to be able to respond to every opportunity and potential adverse impact appropriately so that every decision or action taken is appropriate to the conditions and ensures the sustainability of the Company. The Board of Directors of the Company is responsible for identifying and assessing the risks faced by the Company and ensuring that these risks are managed effectively.

Business activities can not be separable from the lingering risk factors and if not managed properly, it can hinder the growth of the Company. Risk management is the Company's commitment as part of Good Corporate Governance while maintaining the survival of the Company.

TYPES OF RISK AND MANAGEMENT

In conducting its business, the Company should cope with the following risks:

Business Risk

1. **Risk Related to Raw Material Supply Availability**

   The Company obtains its raw materials consisting of racuk wood and rubber wood from external sources, namely direct communities and third parties. There is no certainty that these supplies will always be available to meet the Company's needs. Risks arising from weather factors, such as a prolonged rainy season causing damage to road infrastructure which can have an impact on the break in the raw material distribution chain.

Perseroan melalui program *Corporate Social Responsibility* serta kerja sama dengan masyarakat akan mengembangkan hutan sosial untuk menjaga ketersediaan bahan baku. Apabila Perseroan tidak berhasil mengelola pasokan bahan baku dengan baik, maka akan berpengaruh secara negatif dan secara material terhadap kinerja bisnis, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan. Untuk mencegah hal itu, Perseroan telah memiliki *log yard* dengan kapasitas sekitar 120.000 ton untuk menjaga ketersediaan bahan baku untuk 3-4 bulan kedepan.

The Company through the Corporate Social Responsibility program and cooperation with the community will develop social forests to maintain the availability of raw materials. If the Company fails to manage the supply of raw materials properly, it will negatively and materially affect the Company's business performance, financial performance, and business prospects. To prevent such risks, the Company has a log yard with a capacity of approximately 120,000 tons to maintain the availability of raw materials for the next 3-4 months.

2. Risiko Kepatuhan dan Perubahan Terhadap Regulasi Pemerintah

Perubahan Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Semakin ketatnya peraturan terkait legalitas kayu terhadap masyarakat umum akan berpengaruh pada pemasokan bahan baku. Sebagai contoh, diperketatnya Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) dapat menyebabkan meningkatnya harga jual bahan baku kepada Perseroan sehingga biaya pembelian bahan baku Perseroan meningkat dan mengurangi margin pendapatan Perseroan.

2. Risk related to Compliance and Amendment of Government Regulation

Amendment of Regulation issued by the Government of Indonesia, particularly the regulations imposed by the Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, and Ministry of Manpower as well as Regional Government Regulation, could give negative impact to the Company's business activities.

The more rigid regulation on timber legality which is imposed to public will affect the supply of raw materials. For Instance, the rigid enactment of the Timber Legality Assurance System (SVLK) could result in the mounting sales price of raw materials to the Company and thus the cost of raw materials purchase will increase and cut down the Company's margin of revenue.

3. Risiko Berkurangnya Areal Tanam Bahan Baku

Jumlah penduduk terus bertambah. Masyarakat lebih memilih menanam jenis tanaman lain yang memiliki umur panen lebih pendek sehingga lebih cepat mendapatkan hasil. Kondisi ini berdampak pada semakin berkurangnya areal tanam yang menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sebagai contoh, salah satu bahan

3. Risk related to Downscaling Planted Areas for Raw Materials

Populations continue growing in number. Community prefers to plant other plants with shorter period of crop hoping for faster earning from the yields. Such a condition has an effect on the downscaling of planting areas for raw materials needed by the Company. For instance, one of the raw materials required by the Company

baku yang digunakan Perseroan adalah kayu karet. Menurunnya harga jual karet berdampak pada beralihnya masyarakat yang lebih memilih menanam sawit dibandingkan karet karena memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

is rubber wood. The falling rubber price leads the community to shift from planting rubber to palm oil due to the higher prospect of selling price.

4. Risiko Persaingan Usaha dan Harga Pasar

Persaingan di dalam industri MDF cukup ketat, baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, khususnya negara Asia, secara keseluruhan harga MDF dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Perubahan kondisi pasar menyebabkan fluktuasi harga dan kompetisi di antara perusahaan dalam lini usaha yang sama sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Risk related to Business Competition and Market Price

Business competition in MDF both from domestic and international industries, particularly from Asian countries, is very rigid. In general, the price of MDF is influenced by the condition of supply and demand from the market. The change of market condition leads to fluctuating price and competition among the companies on the same business which at the end will affect the financial performance of the Company.

5. Risiko Produk Pengganti

Perkembangan teknologi baru mendorong ditemukannya barang pengganti produk MDF. Selain itu, produk yang berasal dari kayu erat kaitannya dengan isu pemanasan global atau global warming yang sebagian besar dipicu dari kebakaran hutan atau pembukaan lahan pertanian dengan cara pembakaran hutan dan penebangan hutan secara liar. Akibatnya, beberapa perusahaan dalam industri ini mulai beralih pada alternatif bahan pengganti MDF sebagai salah satu produk kayu olahan. Adanya produk kayu pengganti ini dapat mempengaruhi tingkat permintaan produk MDF Perseroan.

5. Risk related to Substitute Product

Development of new technology has led an innovation of substitute product of the manufactured MDF. Besides, the wood-based manufactured goods are closely linked to global warming issue that is mostly triggered by forest fires or land clearance for agriculture by burning trees and illegal logging. As a result, some companies on this industry start to seek alternative for MDF substitute products as one of wood processed products. The existing substitute products here could influence the demand for the Company's MDF products.

6. Risiko Perubahan Regulasi dari Negara Tujuan Ekspor

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari ekspor. Pengetatan regulasi negara tujuan ekspor dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi seperti Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat ekspor dalam negeri. Perseroan memiliki eksposur terhadap peraturan di negara-negara tujuan ekspor seperti Jepang dan Amerika. Produk yang dipasarkan ke negara tersebut wajib memenuhi

6. Risk related to Regulatory Changes from Export Destination Country

The Company earns most of its revenues from export. The tightened regulatory of the export destination country could affect the Company's revenue. The Company has obtained some certifications such as Timber Legality Assurance System (SVLK) as one of the domestic export requirements. The Company has exposures to regulations in some export destination countries such as Japan and the United States of America. Products marketed in these countries should

standarisasi yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut seperti *Japanese Industrial Standards* (JIS) yang mengatur batas ambang jumlah emisi yang diizinkan dari produk MDF dan Standar Emisi *Formaldehyde California Air Resources Board* (CARB) dan *Toxic Substance Control Act* (TSCA) dari Amerika.

Selain ketentuan sehubungan dengan standarisasi emisi, regulasi lainnya dari negara tujuan ekspor adalah adanya Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan Bea Masuk Imbalan (*countervailing duty*) yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor.

comply with the requirements standardized by these countries, such as Japanese Industrial Standards (JIS), which regulate the threshold of permissible emission from MDF products, and the American standards of Emission Standard of Formaldehyde California Air Resources Board (CARB) and Toxic Substance Control Act (TSCA).

In addition to the regulations on emission standards, the other regulations from the export destination country include the antidumping import duties (BMAD) and countervailing duties (BMI) that are imposed by the export destination country.

Risiko Umum

1. **Risiko Kondisi Secara Makro atau Global**
   Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2. **Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta**
   Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Namun demikian, pembelian bahan baku dan bahan pembantu Perseroan hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Demikian juga pengeluaran untuk beban usaha seperti beban penjualan dan beban umum dan

General Risk

1. **Risk related to Macro or Global Condition**
   The macro or global economics conditions have some impacts to performances of some companies in Indonesia, including to the Company. A bullish or bearish economy of a country will give direct influence to the supply and demand on that country. In addition, such a condition will indirectly have an effect to every country that has trade connections with the country that is subjected to change of economic condition. Similarly, if Indonesia and other countries that have trade connection with Indonesia put up with change of economic condition, such a condition could give adverse impact to the Company's financial performance.

2. **Risk related to Sensitivity arising from Foreign Exchange Rate**
   Most of the Company's sales is deemed export trade using foreign currency. However, the Company purchases nearly all raw materials and supplementary materials using Rupiah currency. Similarly, almost all of the spending for operating expenses such as selling expenses and general and administrative expenses is in Rupiah

administrasi, hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Fluktuasi terhadap mata uang asing tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

currency. The fluctuation of foreign exchange rate will affect the financial performance of the Company.

3. **Risiko Bencana Alam dan Kejadian di luar Kendali Perseroan**

   Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

3. **Risk related to Natural Disaster and Force Majeure**

   In the event that there occurs earthquake, flooding, drought and other natural disasters that might happen to the locations of production facilities, warehouse and the Company's assets, they will give adverse impact to the operational and financial performances of the Company. Force majeure events which are out of the Company's control such as terrorism attack, bomb and armed conflict could also have negative impacts to the Company's performances in general.

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektifitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

The existing of an Internal Audit Unit as the instrument of Good Corporate Governance serves as one of procedures for the Company to monitor the effectiveness of the system of risk management related to business activities. The Internal Audit Unit regularly sends a team to conduct an audit to the Company covering various operational aspects such as marketing, sales, human resources and financial management.

Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada Komite Audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

The findings that are obtained by the Internal Audit Unit team will be delivered to the management to follow up and to the audit committee to get an attention from the Board of Commissioners that is in charge of overseeing of the Company's business activities operations.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal secara berkala melakukan pengujian dan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah mengkaji penilaian dan pengelolaan risiko Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dan menyimpulkan

The Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit periodically to conduct thorough testing and assessment of the Company's risk management system. The Board of Commissioners through the Audit Committee has reviewed the Board of Directors' risk assessment and management as well as the effectiveness of the corrective actions implemented

bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis di Perseroan. Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem manajemen risiko tersebut.

in 2024 and concluded that the Company's risk management system has been running effectively to support every policy and business process in the Company. The Company's management is committed to always ensuring and improving the risk management system.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024 ini sampai dengan publikasinya, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan.

CRUCIAL MATTER FACED BY THE COMPANY

At the time of the arrangement of Annual Report for the 2024 financial year until its publication, there was no crucial matter faced by the Company or each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

Di tahun 2024, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang berwenang.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATORS.

There are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, and Board of Commissioners by the Financial Services Authority and other competent authorities in 2024.

AUDITOR EKSTERNAL

Audit eksternal diperlukan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan Perseroan bebas dari kesalahan penyajian material.

EXTERNAL AUDITOR

An external audit is needed to ensure that the Company's Financial Report have been prepared in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and obtain adequate assurance about whether the Company's financial statements are free from material misstatement.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2024 yang bertempat di Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, Jakarta Utara 14440 telah memutuskan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dan/atau Akuntan Publik tersebut.

Annual General Meeting of Shareholders on June 7, 2024 at Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440 has decided to approve the appointment of the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, which is registered in Financial Services Authority (FSA), to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2024 and/or other audits required by the Company and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and/or the Public Accountant.

Dalam proses penunjukan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), Perseroan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017 yang selanjutnya pada tahun 2023 POJK tersebut dicabut dan diganti dengan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Tata Cara Penggunaan Jasa KAP mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 36/SEOJK.03/2017 yang selanjutnya pada tahun 2023 SEOJK tersebut dicabut dan diganti dengan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Sesuai peraturan-peraturan tersebut, Perseroan telah membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik (AP) yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif. Perhitungan kumulatif pembatasan penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama diakumulasikan sejak tahun buku 2017.

In the process of appointing Public Accounting Firm services, we follow the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 13/POJK.03/2017 which will then be revoked and replaced in 2023 with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Auditing Firms in Financial Services Activities. Procedures for using PAF Services refer to FSA Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 which will then be revoked and replaced in 2023 with FSA Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant and Auditing Firms in Financial Services Activities. In accordance with these regulations, the Company has limited the use of audit services on annual historical financial information from the same Public Accountant (AP) for 7 (seven) cumulative years. The cumulative calculation of restrictions on the use of audit services for annual historical financial information from the same AP accumulated since the financial year 2017.

Informasi-informasi mengenai Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan laporan keuangan entitas anak Perseroan yang berlokasi di Indonesia, selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Information on Public Accountant Firm (PAF) and Public Accountant (PA) who performed audit of the Company's consolidated financial statements and the subsidiaries' financial statements located in Indonesia in the past 5 (five) years as follows:

Tahun Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Nama Akuntan Publik** Public Accountant Name	**Izin Akuntan Publik** Public Accountant License	**Biaya** (sudah termasuk pajak)
2020	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Drs. Nursal Ak.,CA.,CPA	AP.0272	Rp172.800.000
2021	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp199.800.000
2022	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp212.550.000
2023	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp218.000.000
2024	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp234.350.000

Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik selain Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Terakhir di Tahun 2024:

Pada tahun 2024, tidak ada *fee* yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk jasa non-audit.

Other Services provided by The Public Accounting Firm and/or Public Accountant other than the Audit on the Last Annual Financial Statements in 2024:

In 2024, no fees were rendered to the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm for non-audit services.

KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki kode etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

Kode Etik Perseroan disusun sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam mengambil keputusan dan bertindak agar dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh level organisasi dalam Perseroan.

Kode Etik Perseroan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan atau pihak-pihak berkepentingan (*Stakeholders*), sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku karyawan Perseroan dalam berinteraksi dan bekerja. Kode etik menjadi pedoman tentang apa yang diharapkan dari karyawan Perseroan didalam hubungannya dengan rekan kerja lain, konsumen, pemegang saham, pemasok, pemerintah serta masyarakat.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mencakup prinsip-prinsip berikut :

I. Etika Usaha
   1. Hubungan dengan Pelanggan
   2. Hubungan dengan Pemasok
   3. Hubungan dengan Kreditur

CODE OF ETHICS

The Company is committed to maintaining integrity in running its business in accordance with the principles of Good Corporate Governance. As a general guide, the Company has a code of conduct that applies to all employees, members of the Board of Directors, and the Board of Commissioners.

The Company's Code of Ethics was prepared as a reference for all employees in making decisions and taking action in order to carry out their duties, responsibilities and authorities in a professional manner. The implementation and application of the Code of Ethics is the responsibility of all organizational levels in the Company.

The Company's Code of Ethics includes Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates the standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders or interested parties (Stakeholders), while Business Ethics regulates the standards of behavior of the Company's employees in interacting and working. The code of conduct serves as a guideline for what is expected of the Company's employees in relation to other colleagues, consumers, shareholders, suppliers, government and the community.

Principles of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics include principles, among others:

I. Business Ethics
   1. Relationships with Customers
   2. Relationship with Suppliers
   3. Relationship with Creditors

4. Hubungan dengan Pemegang saham
5. Hubungan dengan Regulator
6. Hubungan dengan Karyawan
7. Hubungan dengan Pesaing
8. Hubungan dengan Masyarakat
9. Hubungan dengan Media
10. Perdagangan Internasional
11. Keterbukaaan Informasi
12. Komitmen terhadap Lingkungan

II. Etika Kerja
1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Benturan Kepentingan
3. Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap
4. Anti Pencucian Uang
5. Kerahasiaan Data dan Informasi
6. Perdagangan oleh Orang Dalam
7. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perseroan
8. Perilaku Etis terhadap Sesama Karyawan

Sarana Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi pedoman atau panduan tingkah laku bagi seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Perseroan menyadari bahwa setiap individu memegang peranan yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan percaya bahwa suatu bisnis hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif dan diterapkan oleh individu-individu yang bekerja didalamnya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam nilai inti Perseroan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

4. Relationship with Shareholders
5. Relationship with Regulators
6. Relationship with Employees
7. Relationship with Competitors
8. Relationship with the Communities
9. Relationship with the Media
10. International Trade
11. Disclosure of Information
12. Commitment to the Environment

II. Work Ethics
1. Compliance with Laws
2. Conflict of Interest
3. Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition
4. Anti-Money Laundering
5. Confidentiality of Data and Information
6. Insider Trading
7. Financial Integrity and Protection Company Asset
8. Ethical Behavior towards Fellow Employees

Code of Ethics Socialization Facility

The complete corporate code of ethics has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

CORPORATE CULTURES

Corporate culture is the values that serve as behavior guidelines for all employees, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties, responsibilities and authorities. The Company realizes that every individual plays an important role in the development and growth of the Company. The Company believes that a business can only progress in its entirety if the company has a positive work culture and is implemented by the individuals who work in it. This is realized through the implementation of work values which are summarized in the Company's core values which can be described as follows:

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Penerapan nilai inti Perseroan dalam semua level organisasi Perseroan memungkinkan karyawan untuk dapat memahami perannya sebagai bagian dari Perseroan yang penting untuk menciptakan iklim lingkungan kerja yang kondusif sehingga para karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan menempatkan diri dalam posisi untuk bersinergi sejalan dengan visi dan misi Perseroan sehingga mereka juga ikut tumbuh bersamaan dengan Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

ESOP:

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau *Employee Share Ownership Program* (ESOP) merupakan program pemberian Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi.

Perseroan memberikan program kepemilikan Saham Penghargaan kepada karyawan dalam bentuk alokasi saham untuk karyawan atau *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/IX/19 tanggal 17 September 2019 yang telah diperbaharui dengan Addendum SK Direksi No. 005/IFI-LGL/XI/2019 tanggal 25 November 2019, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 1,20% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 16.890.000 saham yang terdiri dari :

- Saham Penghargaan sebanyak 4.813.000 saham.
- Saham Penjatahan pasti sebanyak 12.077.000 saham.

1. Growing together with stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

The application of the Company's core values at all levels of the Company's organization allows employees to understand their role as part of the Company which is important to create a conducive work environment so that employees can work comfortably and put themselves in a position to synergize in line with the Company's vision and mission so that they grow together with the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ESOP:

The Employee Share Ownership Program (ESOP) is a program to grant Award Shares and Fixed Allotment Shares as part of the Company's Initial Public Offering to qualified employees.

The Company provides an Award Share ownership program to employees in the form of share allocation for employees or Employee Stock Ownership Program (ESOP) based on the Decree of the Board of Directors No. 006/IFI-LGL/IX/19 dated September 17, 2019 which has been updated by Addendum to the Decree of the Board of Directors No. 005/IFI-LGL/XI/2019 dated November 25, 2019, by allocating a maximum of 1.20% of the total shares offered in the Initial Public Offering or as much as 16,890,000 shares consisting of :

- Award Shares are 4,813,000 shares.
- Fixed Allotment Shares are 12,077,000 shares.

Program ESOP ini diimplementasikan sesuai Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Prosedur Program ESOP akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

This ESOP program is implemented in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 regarding Securities Subscription and Allotment in Public Offering. The ESOP Program procedures will be implemented by the Company's Board of Directors with due observance of the prevailing laws and regulations.

Perseroan memiliki program kepemilikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti dengan periode *lock-up* selama masing-masing 24 bulan dan 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2019, dengan nilai nominal harga pelaksanaan Rp100 per saham.

The Company has an Award Share and Fixed Allotment Shares Ownership Program with a lock-up period of 24 months and 12 months respectively from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange at December 10, 2019, with a nominal exercise price of Rp100 per share.

Persyaratan Karyawan yang Berhak

Adapun persyaratan karyawan yang berhak atas program kepemilikan saham adalah sebagai berikut :

Saham Penghargaan:

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 1 (satu) tahun per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP3) pada saat pelaksanaan Program Saham Penghargaan;
4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Penghitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan gaji karyawan, peringkat jabatan, dan pengabdian masa kerja karyawan peserta, serta kinerja peserta program saham;
6. Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;

Eligible Employee Requirements

The requirements for employees who are entitled to the share ownership program are as follows:

Award Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 1 (one) year as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2 , and Warning Letter 3) at the time of the Award Shares Program;
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. The calculation of the allocation of Award Shares is based on employee salaries, position rank, and service period of employee participants, as well as the performance of the share program participants;
6. The Award Shares have a lock-up period of 24 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;

8. Selama masa *lock-up* bilamana karyawan mengundurkan diri atau diberhentikan maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur; dan
9. Bagi karyawan peserta yang terkena sanksi administrasi pada masa *lock-up* maka Saham Penghargaan dinyatakan gugur dan dapat dialokasikan kepada peserta lain yang berhak.

Saham Jatah Pasti :

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun dan dengan Golongan 5C (Asisten Kepala Departmen) ke atas per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2, dan SP3) pada saat pelaksanaan Program Saham Jatah Pasti;
4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Peserta program Saham Jatah Pasti dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan;
6. Saham jatah pasti memiliki *lock-up period* selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; dan
7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan ESOP:

1. Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti diberikan dan ditawarkan kepada peserta program Saham Penghargaan dan peserta program Saham Jatah Pasti yang memenuhi persyaratan yang tercantum dalam ketentuan dan persyaratan program ESOP;
2. Saham Penghargaan dan Jatah Pasti akan dilaksanakan bersamaan dengan tanggal Penawaran Umum Perseroan;

8. During the lock-up period when the employee resigns or is dismissed, the Award Share rights will be void; and
9. For employee participants who are subject to administrative sanctions during the lock-up period, the Award Shares will be declared forfeited and can be allocated to other eligible participants.

Fixed Allotment Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 3 (three) years and above position level 5C (Assistant Head of Department) as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2, and Warning Letter 3) at the time of the implementation of the Fixed Allotment Share Program;
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. Participants in the Fixed Allotment Shares program may purchase shares in accordance with the total allocation based on the Company's internal policy;
6. Fixed Allotment Shares have a lock-up period of 12 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; and
7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Implementation of ESOP:

1. Award Shares and Fixed Allotment Shares are granted and offered to Award Shares and Fixed Allotment program participants who meet the requirements stated in the terms and conditions of the ESOP program;
2. The Award Shares and Fixed Allotment Shares will be exercised simultaneously with the date of the Company's Public Offering;

3. Saham Jatah Pasti memiliki *lock-up period* selama 12 (dua belas) bulan yaitu selama masa lock-up saham tidak dapat diperjualbelikan dan/ atau dipindahtangankan dengan cara apapun juga;
4. Program Saham Penghargaan:
   - Apabila peserta program Saham Penghargaan tidak memenuhi kriteria/ persyaratan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program Saham Penghargaan pada waktu periode penawaran program maka saham akan dikembalikan ke Perseroan untuk dialihkan ke karyawan lain dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan.
5. Program Saham Jatah pasti:
   - Peserta program Saham Jatah Pasti yang menyetujui penawaran dapat membeli Saham Jatah Pasti dengan harga sebesar harga perdana saat Penawaran Umum; dan
   - Apabila terdapat sisa alokasi yang disebabkan saham tidak dibeli oleh peserta, maka peserta yang memenuhi syarat *(eligible)* dimungkinkan untuk mengajukan pemesanan tambahan 1 (satu) kali jumlah alokasi Saham yang dijatahkan secara proporsional atas sisa Saham Jatah Pasti yang tidak diambil bagian oleh peserta Program.
6. Setelah masa *lock-up* peserta Program ESOP dapat melakukan penjualan kepemilikan sahamnya melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia untuk dijual ke publik.

MSOP:

Perseroan akan mengadakan Program Hak Opsi Pembelian Saham Untuk Manajemen ("Program MSOP"). Program MSOP ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 1,00% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 94.120.000 (sembilan puluh empat juta seratus dua puluh ribu) saham. Peserta Program MSOP

3. The Fixed Allotment Shares have a lock-up period of 12 (twelve) months, during the lock-up period the shares cannot be traded and/or transferred in any way;
4. Share Award Program:
   - If the participant of the Award Shares program does not meet the criteria/ requirements that cause the participant of the Award Shares program to lose their rights during the program offering period, the Shares will be returned to the Company to be transferred to other employees under the conditions set by the Company.
5. Fixed Allotment Share Program:
   - Participants in the Fixed Allotment Share program who agree to the offer may subscribe for Fixed Allotment Shares at a price equal to the initial price at the time of the Public Offering; and
   - If there is a remaining allocation due to shares not purchased by participants, then eligible participants may apply for an additional subscription of 1 (one) times alloted number of Shares in proportion to the remaining Fixed Allotment Shares that are not taken up by Program participants.
6. After the lock-up period, participants in ESOP Program may sell their shares ownership through the trading mechanism of the Indonesia Stock Exchange for sale to the public.

MSOP:

The Company will hold a Share Purchase Option Program for Management ("MSOP Program"). This MSOP Program is allocated a maximum of 1.00% (one percent) of the total issued and fully paid-up capital after the Public Offering or a maximum of 94,120,000 (ninety-four million one hundred and twenty thousand) shares. Participants of the MSOP Program are Management consisting of Members of the Board

adalah Manajemen yang terdiri dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen.

Peserta Program MSOP yang berhak menerima hak opsi pada setiap tahap akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap.

Persyaratan Manajemen yang Berhak

1. Hak opsi pembelian saham yang dibagikan dalam program MSOP dapat digunakan oleh Peserta untuk membeli saham baru Perseroan dengan harga yang akan ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Hak opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya *(Option Life)*;
3. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu *(vesting period)* selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pendistribusiannya, dalam vesting period pemegang hak opsi belum dapat menggunakan hak opsi-nya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya *vesting period.* Apabila peserta Program MSOP tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang menyebabkan gugurnya hak opsi pada *vesting period*, maka hak opsi tersebut akan dihapuskan;
4. Setelah berakhirnya *vesting period*, Pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (*Window Exercise*) yang akan dibuka;
5. Perseroan akan membuka maksimal 2 (dua) kali *Window Exercise* dalam 1 (satu) tahun, dimana Peserta Program MSOP dapat menggunakan hak opsinya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari Bursa sejak dibukanya *Window Exercise* tersebut;
6. Harga pelaksanaan ditetapkan berdasarkan Surat Pemberitahuan Perseroan kepada Bursa

of Directors and the Board of Commissioners who are serving at the time of issuance of option rights except for Independent Commissioners.

Participants of the MSOP Program who are entitled to receive option rights at each stage will be determined by the Board of Directors of the Company 14 working days prior to the date of distribution of option rights for each stage.

Eligible Management Requirements

1. The share purchase option rights distributed under the MSOP program may be used by Participants to purchase new shares of the Company at a price to be determined with due observance of the prevailing rules and regulations;
2. The option rights issued can be used to purchase the Company's shares for 3 (three) years from the date of issuance (Option Life);
3. The option rights distributed will be subject to a waiting period (vesting period) for 1 (one) year from the date of distribution, during the vesting period the option right holders cannot exercise their option rights to purchase the Company's shares until the end of the vesting period. If the MSOP Program participants do not meet the criteria/requirements set by the Company which causes the option rights to lapse during the vesting period, the option rights will be terminated;
4. After the end of the vesting period, the option right holder is entitled to exercise the option right to purchase new shares in the exercise period (Window Exercise) that will be opened;
5. The Company will open a maximum of 2 (two) Exercise Window in 1 (one) year, where MSOP program participants can exercise their option rights no later than 30 (thirty) exchange days since the opening of the Exercise Window;
6. The exercise price is determined based on the Company's notification letter to the Indonesia

Efek Indonesia tentang Laporan Rencana Pelaksanaan MSOP Perseroan yaitu paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan Program MSOP, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas;

7. Peserta program yang mengundurkan diri atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan menjadi dihapuskan; dan
8. Peserta program tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana Option Life-nya berakhir.

Per tanggal 31 Desember 2024, manajemen Perseroan tidak ada yang ikut serta dalam mengambil program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan memiliki sistem penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi tindakan pelanggaran atau kecurangan. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Perseroan melalui sarana yang sudah disediakan. Melalui sistem pendeteksian ini, Perseroan dapat mengetahui indikasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi terlebih dulu untuk mengetahui penyebab, modus, dan pelaku pelanggaran atau kecurangan guna menentukan tindakan atau keputusan apa yang akan diambil untuk menyelesaikan kejadian tersebut.

Stock Exchange regarding the Company's MSOP Implementation Plan Report, which is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares during a period of 25 (twenty five) consecutive Exchange Days in the Regular Market prior to the date of application for the MSOP Program, in accordance with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Amendments to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities;

7. If a program participant resigns or is terminated from employment, all options that have been distributed to him/her but have not been exercised will be forfeited; and
8. Plan participants have no obligation to exercise the options they receive, but the options are non-transferable and will lapse upon expiry of the Option Life.

As of December 31, 2024, none of the Company's management participated in the Management Share Ownership (MSOP) program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The company has a complaint handling system (Whistleblowing System), which is one way to detect violations or fraud. All parties, both internal and external, can report indications of violations to the Company through the means provided. Through this detection system, the Company can find out indications of violations or fraud more quickly, so that mitigation steps can be taken so that risks do not continue. Complaints that have strong indications of violations or fraud are followed up with an investigation process first to find out the cause, mode, and perpetrator of the violation or fraud in order to determine what action or decision will be taken to resolve the incident.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tercantum dalam Kode Etik Perseroan memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Laporan Indikasi Pelanggaran
   Apabila ada nilai-nilai yang dilanggar oleh karyawan ataupun indikasi pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan oleh pelapor dan menjadi satu bagian dari proses untuk selalu meningkatkan kualitas perilaku karyawan untuk menjadikan tata kelola sebagai budaya perusahaan.

2. Perlindungan Terhadap Pelapor
   Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam hal ini Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor, jika pelapor memberikan identitas atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Pihak Pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari perusahaan bila akibat dari laporannya mengakibatkan suatu hal yang dapat mengancam keberadaan pelapor. Pihak Pelapor juga dibebaskan dari sanksi bila ternyata laporannya tidak dapat dibuktikan kebenarannya setelah proses investigasi dilakukan. Dengan jaminan tersebut, diharapkan pelapor bersedia memberikan informasi lebih rinci kepada manajemen Perseroan terkait laporannya.

3. Penangganan Laporan Indikasi Pelanggaran
   Perseroan membentuk Tim Tata Kelola untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran atau kecurangan terhadap Kode Etik. Tim Tata Kelola diketuai oleh Direktur Independen dengan didukung oleh fungsi Audit Internal, Hukum, Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan, ataupun pihak ketiga lainnya yang ditunjuk (apabila diperlukan).

Tim Tata Kelola mendokumentasikan seluruh pelaporan yang diterima berikut tindak lanjutnya sebagai pembelajaran bagi organisasi untuk memperbaiki proses bisnis dan memperkuat pengendalian internal. Tim Tata Kelola secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Whistleblowing System set forth in Code of Ethics, contains several provisions, among others:

1. Violation Indication Report
   If there are values that are violated by employees or indications of violations that have occurred, the reporter can convey it and become a part of the process to always improve the quality of employee behavior to make governance a corporate culture.

2. Protection for Whistleblowers
   Each report shall be held confidentially to then be followed up. In this case, the Company guarantees and protects the anonymity of the whistleblower if the whistleblower has stated his/her identity and contact information. The reporting party has the right to receive protection from the company if the consequences of the report result in something that could threaten the reporter's existence. The Reporting Party is also exempted from sanctions if it turns out that the report can not be proven after the investigation process is carried out. With this guarantee, it is hoped that the reporter is willing to provide more detailed information to the Company's management regarding the report.

3. Handling of Violation Indication Report
   The Company establishes a Governance Team to follow up violation reports or suspected violations against the Code of Ethics. The Team is chaired by the Independent Director with the support of the Internal Audit, Legal, Human Capital, and Corporate Secretary as well as other appointed third parties (if deemed necessary).

The Governance Team documents all submitted reports and the respective followup actions as a source of organization learning to improve the Company's business processes and strengthen its internal control. The Governance Team submits periodical reports to the Board of Commissioners.

Cara Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui email ke info.pengaduan@pt-ifi.com. Laporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh Administrator. Semua laporan yang diterima akan di lakukan tindak lanjut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran atau kecurangan melalui *Whistleblowing System* ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal Perseroan yang ditunjuk oleh pihak manajemen.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Selama tahun 2024, Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, notaris, aktuaris, dan jasa penilai independen dengan jumlah pembayaran keseluruhan termasuk pajak sebesar Rp255.122.500 pada tahun 2024. Penggunaan Jasa Akuntan Publik terkait dengan audit laporan keuangan tahun buku 2024, jasa notaris berhubungan dengan pembuatan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2024, dan jasa aktuaris terkait dengan perhitungan aktuaria kewajiban diestimasi per 31 Desember 2023.

Di tahun 2024, Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak bersifat tetap yang mengacu pada periode penugasan tertentu/berkala (*retainer)* dalam rangka penggunaan/pemakaian jasa notaris dan aktuaris sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal.

How to Report

The Whistleblowers can submit their reports via email to info.pengaduan@pt-ifi.com. The reports submitted will be received directly by the Administrator. All reports received will be followed up.

Parties Managing Complaints

Follow-up on complaints of violations or fraud through the whistleblowing system is handled carefully with reference to the provisions applicable in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia by the Company's internal team appointed by the management.

Number of Complaints Through the Whistleblowing System in 2024

Throughout 2024, there were no violations reported through the Whistleblowing System.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

During 2024, the Company used professional services from professional company supporting institutions, namely independent accountants, notaries and actuaries with the total payment including taxes of Rp255,122,500 in 2024. The use of Public Accountant Services related to auditing financial statements for the financial year 2024, notary services related to the deeds of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, and actuarial services related to the actuarial calculation of estimated liabilities as of December 31, 2023.

In 2024, the Company does not have a permanent agreement or contract that refers to a certain/periodic assignment period (retainer) in terms of using the services of notaries and actuaries as Capital Market Supporting Professionals.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN TERJADINYA INSIDER TRADING, ANTI KORUPSI, DAN ANTI -FRAUD

Kebijakan Program dan Prosedur

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal, Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta afiliasinya untuk melakukan perdagangan saham atau sekuritas lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.

Berkenaan dengan ketaatan Perseroan kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan kebijakan *insider trading*, anti korupsi, dan *anti-fraud* yang di cantumkan pada kode etik Perseroan.

Sarana Sosialisasi

Kebijakan *insider trading*, anti korupsi, dan *anti-fraud* sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK- HAK KREDITUR

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

KEBIJAKAN SUKSESI DALAM PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

INSIDER TRADING PREVENTION, ANTI-CORRUPTION, AND ANTI-FRAUD POLICY

Program Policies and Procedures

In accordance with the Capital Market regulations and regulations, the Company prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees and their affiliates from trading shares or other securities based on information from the Company that has not been published.

With regard to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, the Company has established insider trading, anti-corruption, and anti-fraud policies which are included in the Company's code of ethics.

Socialization Facility

The complete insider trading, anti-corruption, and anti-fraud policies has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

POLICY ON SUPPLIER SELECTION AND CAPABILITY IMPROVEMENT

Currently, the Company does not have a supplier selection and capability improvement policy.

POLICY ON FULFILLING CREDITORS' RIGHTS

Currently, the Company does not have a policy regarding the fulfillment of creditor' rights.

SUCCESSION POLICY IN THE NOMINATION PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SECARA LEBIH LUAS SELAIN SITUS WEB SEBAGAI MEDIA KETERBUKAAN INFORMASI

Saat ini Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan selaku perusahaan publik untuk memenuhi kewajibannya dalam hal menyampaikan keterbukaan informasi di lakukan juga melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

WIDER USE OF INFORMATION TECHNOLOGY APART FROM THE WEBSITE AS A MEDIA FOR INFORMATION DISCLOSURE

Currently, the Company has not utilized the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure. The Company as a public company fulfills its obligations in conveying information disclosure through the Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (FSA), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) websites.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adapun uraian penerapannya adalah sebagai berikut :

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN ACCORDANCE WITH THE REGULATIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines covering 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for applying Good Corporate Governance aspects and principles. Recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance in the Good Corporate Governance Guidelines are standards for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance that must be applied by the Company to implement the principles of Good Corporate Governance. The description of its application is as follows:

Aspek 1 Aspect 1	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.** Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholder Rights.		
Prinsip 1 Principle 1	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** Increase the Management Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of Shareholders.	Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi maupun kebebasan pemegang saham. The procedure for voting has been regulated in the Company's Articles of Association. The Company has a voting procedure that maintains the independence and freedom of shareholders.	Terpenuhi Comply
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 7 Juni 2024 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Daftar hadir dicantumkan dalam risalah RUPST, yang dapat diunduh di situs web Perseroan. Daftar hadir RUPST tersebut juga telah dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 7, 2024 was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The attendance list is included in the minutes of the AGMS, which can be downloaded on the Company's website. The attendance list of the AGMS has also been included in this Annual Report.	Terpenuhi Comply
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.	Pada tahun 2024 Perseroan telah mengumumkan Ringkasan Risalah RUPST di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan RUPST diumumkan pada tanggal 10 Juni 2024. Pengumuman ringkasan RUPST diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah diselenggarakannya RUPST tersebut. In 2024 the Company has announced the Summary of Minutes of the AGMS on the Company's website (in Indonesian and English). The summary of the AGMS was announced on June 10, 2024. The announcement of the summary of the AGMS was announced 2 (two) working days after the holding of the AGMS.	Terpenuhi Comply
Aspek 1 Aspect 1	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.** Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholder Rights.		
Prinsip 2 Principle 2	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.		
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan menjelaskan kebijakan yang mendukung komunikasi yang efektif dan efisien dengan pemegang saham dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka terlindungi. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan melakukan komunikasi dan diskusi dengan pemegang saham, serta menyediakan informasi penting di situs web Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya.	Terpenuhi

Aspek 1 Aspect 1	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.** Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholder Rights.		
Prinsip 2 Principle 2	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
4	Public Companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	The Company has a communication policy with shareholders and investors. The policies available on the Company's website describe policies that support effective and efficient communication with shareholders by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected. Communications carried out by the Company include through the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Report and communicating and discussing with shareholders, as well as providing important information on the Company's website that can be accessed by all shareholders and stakeholders.	Comply
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham atau Investor tersedia di situs web Perseroan.	Terpenuhi
	Public Companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	The Shareholder or Investor Communication Policy is available on the Company's website.	Comply
Aspek 2 Aspect 2	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.** Board of Commissioners Function and Role.		
Prinsip 3 Principle 3	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2024 adalah 3 (tiga) orang, dimana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Public Company condition.	The determination of the total members of the Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company and refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The total members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024 is 3 (three) people, of which 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company as a whole has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, namely the total members of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.	Comply

Aspek 2 Aspect 2	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.** Board of Commissioners Function and Role.		
Prinsip 3 Principle 3	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has fulfilled the various aspects of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.	Terpenuhi Comply
Aspek 2 Aspect 2	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.** Board of Commissioners Function and Role.		
Prinsip 4 Principle 4	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-*assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance. This is stipulated in the Board of Commissioners' Charter.	Terpenuhi Comply
9	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is to be disclosed in Public Companies Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola. The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report in the Governance section.	Terpenuhi Comply
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dalam tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the Board of Commissioners' Charter.	Terpenuhi Comply
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function have not developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Currently the Company is in the process of discussion to provide succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Penjelasan Explained

Aspek 3 Aspect 3	**Fungsi dan Peran Direksi.** Board of Directors Function and Role.		
Prinsip 5 Principle 5	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024 adalah 4 (empat) orang.	Terpenuhi
	The determination of total members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	The determination of total members of the Board of Directors is guided by applicable regulations and takes into account the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The total members of Board of Directors of the Company as of December 31, 2024 was 4 (four) people.	Comply
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan.	Terpenuhi
	The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.	Comply
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan saat ini memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa perusahaan serta latar belakang pendidikan, sertifikasi, dan/atau pengalaman kerja terkait. Profil Direktur Keuangan Perseroan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dari Laporan ini.	Terpenuhi
	Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	The current Company's Finance Director who is in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field and has experienced in finance field in several companies as well as educational background, certification, and/or related work experience. Profile of the Company's Director of Finance can be seen in the profile of the Board of Directors section of this Report.	Comply

Aspek 3 Aspect 3	**Fungsi dan Peran Dewan Direksi.** Board of Directors Function and Role.		
Prinsip 6 Principle 6	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja Direksi juga dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris.	Terpenuhi
	The Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	The Board of Directors of the Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors' performance is also evaluated annually by the Board of Commissioners.	Comply

Aspek 3 Aspect 3	**Fungsi dan Peran Direksi.** Board of Directors Function and Role.		
Prinsip 6 Principle 6	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
16	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of a Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.	Terpenuhi Comply
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terbukti bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Direksi. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the Board of Directors' Charter.	Terpenuhi Comply
Aspek 4 Aspect 4	**Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Stakeholder Participation.		
Prinsip 7 Principle 7	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (*insider trading*) yang ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading as stipulated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Comply
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud* yang ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stipulated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Comply
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company does not yet have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Penjelasan Explained
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company does not yet have a policy on fulfilling creditors' rights. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on fulfilling creditors' rights.	Penjelasan Explained

Aspek 4 Aspect 4	**Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Stakeholder Participation.		
Prinsip 7 Principle 7	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *Whistleblowing*. Public Companies have a policy on the Whistleblowing System.	Perseroan memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing yang telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan bagian tata kelola. The Company has a Whistleblowing System policy which has been described in the Annual Report of the corporate governance section.	Terpenuhi Comply
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan antara lain berupa program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees, among others, in the form of an Employee Stock Ownership Program and a Management Stock Ownership Program which have been disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi Comply
Aspek 5 Aspect 5	**Keterbukaan Informasi.** Information Disclosure.		
Prinsip 8 Principle 8	**Meningkatkan Pelaksanaan keterbukaan Informasi.** Strengthening Information Disclosure.		
	Rekomendasi Recommendation	**Penerapan** Implementation	**Keterangan** Remarks
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). The Company utilizes the use of information technology as a medium for information disclosure. Besides the Company's website, the Company also discloses information through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website.	Terpenuhi Comply
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

IFI

SVLK INDONESIA Legal VLHH-31-12-007 JQA JQID15002 ISO 9001 CERTIFIED

Laporan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Tanggal : 09 April 2025
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 mengenai Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2024.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/ atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku 2024.
3. Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, serta metodologi dan teknik audit terhadap AP dan/atau KAP yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2024.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2023.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara

The Audit Committee Report for The Year Ended December 31, 2024

Date : April 09, 2025
To : Board of Commisioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, and The Indonesia Stock Exchange Regulation No. Kep-00101/BEI/12-2021 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company have :

1. *Reviewed the Quarterly, Mid-Year, and Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2024 financial year.*
2. *Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the 2024 financial year.*
3. *Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise and experience, as well as audit methodology and techniques of the nominated PA and/or PAF: Recommendation of Audit Committee on the appointment of PA and/or PAF for the 2024 financial year.*
4. *Conducted an assessment/evaluation of PA and/or PAF related to the implementation of the provision of audit services for the Company's annual historical financial information for the 2023 financial year.*
5. *Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.*
6. *Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.*

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that :

a. *The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose*

terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

c. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2024 telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2024, telah memenuhi aspek-aspek sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

b. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

c. The Company has complied with the capital market and other regulations relevant to its activities.

d. The appointment of the Public Accountant Firm for the 2024 Financial Year has been approved by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 7, 2024, has fulfilled the aspects as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning The Use of Public Accountants and Public Accountant Firm Services in Financial Services Activities.

e. No potential for the abuse of authority or misconduct have been identified which requires the attention and consideration from the Company's Board of Commissioners.

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Vera	**Maryana Widjaja**	**Tsun Tien Wen Lie**
(Ketua/*Chairwoman*)	(Anggota/*Member*)	(Anggota/*Member*)

IFI

SVLK INDONESIA Legal VLHH-31-12-007 JQA JQID15002 ISO 9001 CERTIFIED

Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024

Tanggal : 17 Maret 2025
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun buku 2024 kami selaku Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.

2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, dan program pengembangan bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

The Nomination and Remuneration Committee Report for The Year Ended December 31, 2024

Date : March 17, 2025
To : Board of Commisioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Public Companies, for the financial year 2024 we as the Nomination and Remuneration Committee has performed, among others, the following tasks :

1. *Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.*
2. *Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
3. *Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy, and development programs for all Executive Officers and employees.*

4. *Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.*

This report is submitted and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Vera	**Surja Hartono**	**Luluana Triputri Setiawan**
(Ketua/*Chairwoman*)	(Anggota/*Member*)	(Anggota/*Member*)

IFI

SVLK INDONESIA Legal VLHH-31-12-007 | JQA JQID15002 | ISO 9001 CERTIFIED

PERNYATAAN KOMITMEN PADA IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

Sejalan dengan komitmen kami sebagai perusahaan yang senantiasa mematuhi dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan nilai-nilai perusahaan, dengan ini PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk menyampaikan bahwa,

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk dengan segala hormat berkomitmen tidak diperbolehkan menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel, dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dan pengertian dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan terhadap komitmen ini. Sekiranya ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut dimohon kesediaannya untuk menginformasikan kepada kami melalui email corporate.secretary@pt-ifi.com, identitas dari pemberi informasi akan kami rahasiakan.

STATEMENT OF COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FOR PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

In line with our commitment as a company that always complies with and enforce the principles of Good Corporate Governance and corporate values, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk would like to convey that,

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk with all due respect are committed to not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels, and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/ companies, of all stakeholders associated with the business of the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, which could potentially affect fair and professional business considerations.

We greatly appreciate all support and understanding from all stakeholders of the company towards this commitment. If there are parties aware of occurrences where there has been a violation against these commitments, please inform us via email to corporate.secretary@pt-ifi.com, where the identity of informants will be kept confidential.

Jakarta, 03 Januari 2025 | January 03, 2025

Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

Kensuke Shuto
Komisaris | Commissioner

Setiawan Tjutju
Direktur | Director

Vera
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Hideaki Okubo
Direktur | Director

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya 1 no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia
☎ +6221 661 5555 | 🖷 +6221 661 9301 | www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

IFI

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Perusahaan yang berstatus sebagai Perseroan Terbatas, menurut peraturan, diwajibkan untuk menjalankan apa yang disebut tanggung jawab sosial, atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility ("CSR")*.

Companies with Limited Liability status, according to the regulations, are obliged to carry out what is called Corporate Social Responsibility ("CSR").

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, tetapi juga secara rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, ikut menciptakan dan membangun kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

The Company is an organization that is committed not only to increasing the Company's profitability, but also routinely runs various Corporate Social Responsibility programs that aim to support the nation's development, contribute to the creation and development of community welfare and environmental preservation.

Sepanjang tahun 2024, pelaksanaan program terkait tanggung jawab sosial Perseroan terdiri dari:

Throughout 2024, the implementation of programs related to the Company's social responsibility consists of:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Ditahun 2024, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program CSR di 3 (tiga) bidang kegiatan, yakni bidang sosial, keagamaan, dan pendidikan. Tujuan dari kegiatan CSR Perseroan adalah membantu kehidupan masyarakat agar dapat lebih baik dan sejahtera.

THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In 2024, The Company realizes its social responsibility for social and community development by implementing CSR programs in 3 (three) areas of activity, namely social, religious, and education sectors. The purpose of the Company's CSR activities is to help people's lives to be better and more prosperous.

Realisasi: **Realization:**

1. BIDANG SOSIAL - SOCIAL SECTOR

Bantuan perayaan HUT ke 17 Desa Mendis Jaya.
Assistance for the celebration of Mendis Jaya Village 17th anniversary.

Bantuan perlengkapan Kantor Koramil Bayung Lencir.
Bayung Lencir Koramil Office equipment assistance.

Bantuan dana kegiatan bulan K3 nasional tahun 2024 Disnakertrans Provinsi Sumsel.
Funding assistance for the 2024 national OSH month activities in Office of Manpower and Transmigration of South Sumatra Province.
.

Bantuan perbaikan kendaraan ambulance Desa Mendis Jaya.
Mendis Jaya Village ambulance vehicle repair assistance.

Bantuan pengadaan tiang bendera untuk SMPN 6 Bayung Lencir Desa Mendis Jaya.
Assistance in the procurement of a flagpore for SMPN 6 Bayung Lencir, Mendis Jaya Village.

Bantuan dana renovasi lapangan bola voli dan perlengkapan olahraga Desa Mendis Jaya.
Fund assistance for the renovation of the volleyball court and sports equipment for Mendis Jaya Village.

Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 79 Tahun 2024 Kecamatan Bayung Lencir.
Assistance for commemorating the 79th Indonesian Independence Day in 2024 Bayung Lencir District.

Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 79 Tahun 2024 Desa Mendis Jaya.
Assistance for commemorating the 79th Indonesian Independence Day in 2024 Mendis Jaya Village.

Bantuan dalam rangka perayaan HUT RI ke 79 Tahun 2024 Desa Mendis.
Assistance for commemorating the 79th Indonesian Independence Day in 2024 Mendis Village.

Bantuan dana pembuatan perahu bidar Desa Mendis Jaya.
Assistance with bidar construction fund in Mendis Jaya Village.

Bantuan dana event Muba Run 2024 dalam rangka HUT TNI ke 79 dan Hari Sumpah Pemuda Kodim 0401 MUBA.
Fund assistance for the 2024 Muba Run event in commemoration of the 79th TNI Anniversary and the Youth Pledge Day of Kodim 0401 MUBA.

2. BIDANG KEAGAMAAN - RELIGION SECTOR

Bantuan kegiatan bulan Ramadhan santunan anak yatim dan fakir miskin Desa Mendis.
Assistance for Ramadan activities for orphans and the needy at Mendis Village.

Bantuan tiga ekor sapi qurban dan tiga buah spanduk kegiatan untuk tiga Dusun dalam rangka hari Raya Idul Adha Desa Mendis Jaya.
Donation of three sacrificial cows and three activity banners for three hamlets in commemoration of Eid al-Adha Mendis Jaya Village.

Bantuan satu ekor sapi qurban dan satu buah spanduk kegiatan dalam rangka hari Raya Idul Adha Kelurahan Bayung Lencir Indah.
Donation of one sacrificial cow and one activity banner in commemoration of Eid al-Adha Bayung Lencir Sub-district.

Bantuan satu ekor sapi qurban dan satu buah spanduk kegiatan dalam rangka hari Raya Idul Adha Polsek Bayung Lencir dan masyarakat Kelurahan Bayung Lencir.
Donation of one sacrificial cow and one activity banner in commemoration of Eid al-Adha Bayung Lencir Police and Bayung Lencir Sub-district community.

.

3. BIDANG PENDIDIKAN - EDUCATION SECTOR

Bantuan beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan kurang mampu di SDN Mendis Jaya.
Scholarship assistance for students who are performing well in academic and underprivileged students at Mendis Jaya Elementary School.

Bantuan pengadaan alat permainan ayunan dan terowongan TK Pelangi School Desa Mendis Jaya.
Assistance in the procurement of swing and tunnel playground equipment for Pelangi School Kindergarten, Mendis Jaya Village.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Total biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2024 sebagai berikut:

- Bidang sosial Rp43.385.016.
- Bidang keagamaan Rp93.450.000.
- Bidang pendidikan Rp30.100.000.

Financial Impact of CSR Activities towards Social and Community Development

The total CSR costs incurred by the Company for social and community development activities in 2024 are as follows:

- Social field Rp43,385,016.
- Religious fields Rp93,450,000.
- Education fields Rp30,100,000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berupaya untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan. Perseroan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup melalui penerapan program CSR yang memperhatikan keramahan terhadap lingkungan dan melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Berikut beberapa program CSR Perseroan terhadap Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di tahun 2024:

THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company strives to preserve the environment. The Company realizes that the sustainability of the environmental ecosystem plays an important role in supporting the development of the Company's business. The Company participates in environmental preservation by implementing CSR programs that pay attention to environmental friendliness and through activities that involve the community.

The following are some of the Company's CSR programs for the Environment that will be implemented in 2024:

Kerja sama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dengan Sekdes Mendis Jaya selama tahun 2024.
Cooperation in watering the road of Mendis Jaya Village with the Mendis Jaya Village Secretary during 2024.

Kebijakan Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang oleh Perseroan:

- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi MDF dapat didaur ulang untuk dijadikan pupuk dan dipergunakan untuk bahan bakar boiler;
- Sisa potongan MDF dari CTS dipergunakan kembali untuk bahan bakar boiler;
- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi *veneer* dan *plywood* dapat daur ulang dalam bentuk *chip* yang nantinya bisa dipakai untuk bahan bakar boiler; dan
- Hasil pemakaian batubara sebagai bahan bakar boiler, dapat didaur ulang dan diproduksi menjadi *fly ash* yang merupakan bahan baku pembuatan *paving block* dan untuk penimbunan lapisan dasar jalan di dalam pabrik dan bangunan.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH PERSEROAN

Sistem pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan mengacu kepada Dokumen AMDAL yang sudah disahkan oleh Kementerian LHK dengan Surat Keterangan Kelayakan Lingkungan pada tanggal 19 September 2024 adalah sebagai berikut :

Pengelolaan Air Limbah

- Melakukan pengujian air limbah yang dihasilkan ke laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) setiap bulan.
- Melakukan pencatatan debit, pH harian dan karakteristik visual limbah cair, meliputi inlet, aerasi I, II, III, IV, sedimentasi, biofilter dan outlet.
- Limbah cair dari produksi ditampung di kolam penampungan dan ke inlet, kemudian diolah secara aerob di bak aerasi I, II, III dan IV lalu difilterisasi secara biologis di bak biofilter kemudian diendapkan di bak sedimentasi yang nantinya secara overflow dialirkan ke bak outlet lalu di pompa ke titik outfall air limbah pabrik melalui pipa.

Environmentally Friendly Policy

The use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled by the Company:

- The remaining use of wood raw materials for MDF production can be recycled to become fertilizer and used as boiler fuel;
- The remaining MDF scraps from the CTS are reused for boiler fuel;
- The remaining use of wood raw materials for veneer and plywood production can be recycled in the form of chips which can later be used as fuel for boilers; and
- The results of using coal as boiler fuel, can be recycled and produced into fly ash which is the raw material for making paving blocks and for backfilling road base layers in factories and buildings.

THE COMPANY'S WASTE TREATMENT SYSTEM

The waste management system carried out by the Company refers to AMDAL document that has been approved by the Ministry of Environment and Forestry with a Certificate of Environmental Feasibility on September 19, 2024, as follows :

Wastewater Management

- Perform testing of waste water produced at an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) every month.
- Record discharge, daily pH and visual characteristics of wastewater, including inlet, aeration I, II, III, IV, sedimentation, biofilter and outlet.
- Liquid waste from production is collected in a holding pond and into the inlet, then treated aerobically in aeration tanks I, II, III and IV then biologically filtered in the biofilter tank then deposited in a sedimentation bath which later overflows it to the outlet tub and then pumped to the factory wastewater outfall point through a pipe.

Pengendalian Pencemaran Udara

- Melakukan pemantauan emisi gas buang dan emisi ambien secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib Alat Perlindungan Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.

Air Pollution Control

- Monitoring exhaust emissions and ambient emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.

Pengelolaan Limbah Padat

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.
- Serbuk dan limbah potongan kayu dan lembaran *veneer* sisa produksi dimanfaatkan sebagai bahan bakar boiler.
- Menyediakan tempat sampah berdasarkan kegiatan yang dilakukan per area kerja dan diberi identitas berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan. Tempat sampah dengan warna hitam khusus untuk sampah logam/besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan tempat sampah berwarna kuning untuk sampah domestik (ATK, bungkusan makanan/minuman, plastik, dan lain-lain).
- Sampah besi bekas dipilah-pilah dan yang bisa digunakan akan digunakan kembali dan yang tidak dapat digunakan akan dikumpulkan kemudian diserahkan ke pengumpul untuk dijual.
- Sampah domestik dikumpulkan untuk kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten MUBA UPTD Kecamatan Bayung Lencir dengan periode pengangkutan setiap hari.

Solid Waste Management

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.
- Powder and waste of wood chips and veneer sheets left over from production are used as fuel for boiler.
- Providing trash bins based on activities carried out per work area and given an identity based on the type of waste produced. Black bins specifically for metal/iron waste, red bins specifically for trash B3 (Hazardous and toxic waste) and yellow bins for domestic waste (office stationeries, food/beverage packages, plastics, etc).
- Used iron waste is sorted and those that can be reused and those that cannot be used will be collected and then handed over to collectors to be sold.
- Domestic waste is collected and then disposed of to the Landfills through the Environmental Service Office (DLH) MUBA UPTD Regency, Bayung Lencir District with a daily transportation period.

Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

- Limbah B3 yang dihasilkan meliputi limbah dari kegiatan harian dari departemen Maintenance (Heavy Equipment, Utility dan Workshop), Produksi, TQA dan Power Plant.
- Limbah hasil pembakaran boiler berupa *fly ash* dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *paving block*.
- Limbah hasil kegiatan harian meliputi oli bekas, aki bekas, kain majun terkontaminasi, oli filter bekas, lampu TL bekas, limbah medis infeksius, drum oli bekas, dan sisa buangan laboratorium. Limbah B3 hasil kegiatan harian ini kemudian disimpan di TPS LB3 (Tempat Penampungan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dengan masa simpan maksimal 90 hari sampai 365 hari.
- Limbah B3 hasil kegiatan harian ini dikirim ke pihak ke-3 berizin dengan periode pengiriman per triwulan disertakan manifest elektronik (festronik) sebagai bukti sah pengiriman limbah.
- Semua Limbah B3 yang dihasilkan baik yang dimanfaatkan ataupun diserahkan kepada pihak ke-3 berizin dilaporkan secara periodik per triwulan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK) dengan melakukan pengisian *logbook* harian dan neraca pengelolaan limbah B3 melalui akun SIMPEL (SPEED 2024) disertai dengan Tanda Terima Elektronik (TTE) sebagai bukti pelaporan yang telah dilakukan.

Hazardous and Toxic Waste Management

- The generated hazardous and toxic waste includes waste from the daily activities of the Maintenance (Heavy Equipment, Utility and Workshop), Production, TQA and Power Plant departments.
- Waste from boiler combustion in the form of fly ash is used as raw material for making paving blocks.
- Waste generated from daily activities includes used oil, used batteries, contaminated cloth rags, used filter oil, used TL lamps, infectious medical waste, used oil drums, and laboratory waste. The hazardous and toxic waste resulting from daily activities is then stored at the LB3 TPS (Temporary Waste Disposal Site for Hazardous and Toxic Waste) with a maximum shelf life of 90 to 365 days.
- The hazardous waste resulting from daily activities is sent to a licensed 3rd party with a quarterly delivery period including an electronic manifest (festronik) as legal proof of waste delivery.
- All hazardous waste produced, whether utilized or submitted to a licensed 3rd party, is reported periodically on a quarterly basis to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK) by filling in a daily logbook and balance of B3 waste management through the SIMPEL account (SPEED 2024) accompanied by an Electronic Receipt (TTE) as evidence of reporting which has been done.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Alur mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan adalah sebagai berikut:

- Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan atau temuan terkait masalah lingkungan Perseroan melalui Divisi *External Relations and Security* (ERS) Perseroan.
- Divisi ERS akan menyampaikan pengaduan atau

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS MECHANISM

The flow of the complaints handling mechanism for environmental problems is as follows:

- The public can submit complaints or findings related to the Company's environmental problems through the Company's External Relations and Security Division (ERS Dept).
- ERS Dept submits complaints or findings related

temuan terkait kepada Divisi SHE dan perwakilan manajemen melalui rapat khusus.

- Perseroan akan mengadakan pertemuan antara pihak Perseroan yang diwakili oleh Divisi ERS, Divisi SHE, dan perwakilan manajemen dengan perwakilan masyarakat yang menyampaikan pengaduan terkait. Perseroan juga akan mengundang kepala daerah atau perangkat desa serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/ Provinsi untuk melakukan penyampaian konfirmatif dan bersama-sama mencari solusi terbaik untuk kedua belah pihak.

to SHE Division and management representatives through special meetings.

- The Company will hold a meeting between the Company represented by ERS Division, SHE Division, and management representatives with community representatives who submitted the complaint. The Company will also invite the regional head or village apparatus and the District/Provincial Environmental Agency for confirmation and resolution of problems which is best for both parties.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Lingkungan

Biaya yang dikeluarkan untuk CSR terhadap lingkungan hidup berupa kegiatan penyiraman jalan Desa Mendis Jaya sebesar Rp132.000.000.

Selama tahun 2024, Perseroan juga telah mencatat biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang terdiri dari aktivitas pengelolaan limbah, pengecekan laboratorium, dan pembelian pohon yang akan ditanam di lokasi pabrik Perseroan. Realisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Financial Impact of CSR Activities towards the Environment

The cost incurred for CSR towards the environment in the form of watering activities on Mendis Jaya Village road amounted to Rp132,000,000.

During 2024, the Company also recorded costs incurred for environmental management consisting of waste management, laboratory checks, and purchase of trees to be planted at the Company's factory site. The realization of environmental management costs can be seen in the table below:

Peruntukan Allocation	2024	2023	2022
Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management	3.153.450	44.485.662*	102.798.594*
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	85.161.566	80.466.872	69.333.316
Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair, Udara, dan Limbah B3 Laboratory Testing of Liquid, Air & Hazardous Waste	281.336.475	246.247.350	193.225.975
Pembelian Pohon Trees Procurement	16.925.000	33.325.000	6.500.000
Jumlah | Total	**386.576.491**	**404.524.884**	**371.857.885**

Keterangan | Note:
*) Dinyatakan ulang untuk mengecualikan biaya tidak rutin pada IPAL.
*) Restatement due to exeption of non-routine cost for WWTP.

Total biaya CSR terhadap lingkungan hidup dan biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendanai program pelestarian lingkungan hidup di tahun 2024 yaitu sebesar Rp518.576.491.

The total cost of CSR for the environment and environmental management costs incurred by the Company to fund environmental conservation programs in 2024 is Rp518,576,491.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KONSUMEN

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengolahan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan dan juga sesuai dengan standar industri yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Perseroan fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses ada dalam pengawasan penuh.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat. Terkait seluruh proses produksinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi persyaratan mutu kualitas produk.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Pengendalian Mutu No. QMS/440, dan Sertikasi *Japanese Industrial Standards* (JIS) yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF, Sertifikasi *California Air Resources Board* (CARB) untuk standar emisi kayu olahan (*Formaldehyde Emission Standard for Composite Wood Product*) serta US EPA (United States Environmental Protection Agency) 40 CFR Part 770 TSCA (*Toxic Substances Control Act*) Title VI.

Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerima sebanyak 45 laporan keluhan dari pelanggan ekspor maupun lokal. Laporan keluhan tersebut telah diterima dan diselesaikan oleh Perseroan, baik secara internal maupun secara eksternal kepada pelanggan terkait.

THE COMPANY'S RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

As a part of our commitment to focus on our product users, the Company ensures that all of products from raw materials, processing until finished goods, comply with regulations as well as applicable industry standards. To ensure that all required standards are met, the Company focus on assuring that every stage of processes are fully under control.

In conducting its business operation, the Company implements a strict quality control system. Regarding the entire production process, the Company ensures that all production facilities meet all product quality requirements.

The Company has obtained ISO 9001: 2015 Quality Control System No.QMS/440, and the Japanese Industrial Standards (JIS) Certificate which regulates permissible emission standards for MDF products, the California Air Resources Board (CARB) Certificate for processed wood emission standards (Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products) and US EPA (United States Environmental Protection Agency) 40 CFR Part 770 TSCA (Toxic Substances Control Act) Title VI.

This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet customers' and consumers' requirements.

Number of Consumer Complaints

Throughout 2024, the Company received 45 complaint reports from export and local customers. The complaint report has been received and resolved by the Company, both internally and externally to the relevant customer.

Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Perseroan percaya bahwa budaya perlindungan konsumen perlu terus dikembangkan dan menjadi fokus perhatian Perseroan dengan menjadikan pengaduan konsumen sebagai acuan bagi Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara berkesinambungan. Kepuasan konsumen memegang peranan yang penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan konsumen, Perusahaan memiliki standar prosedur melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*).

Handling Consumer Complaints

The Company believes that a culture of consumer protection needs to be continuously developed and become the focus of the Company's attention by making consumer complaints as a reference for the Company to improve services to consumers on an ongoing basis. Consumer satisfaction plays an important role in supporting the Company's business development.

In serving and resolving consumer complaints, the Company has a standard procedure through the Company's internal resolution mechanism (Internal Dispute Resolution).

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KARYAWAN DAN PROGRAM EMPLOYEE WELL-BEING ATAU KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Tak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia yang handal menjadi salah satu penentu utama keberhasilan Perseroan sampai saat ini, sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang efektif dengan karyawan.

Dalam menjalankan Praktik Ketenagakerjaan, Perseroan selalu berpegang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga selalu ditingkatkan dengan menanamkan hubungan asas kemitraan, kedewasaan dan saling percaya.

Perseroan selalu mengevaluasi setiap tahun tingkat kenaikan upah minimum untuk disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi/kota/kabupaten (UMP/UMK) disetiap wilayah usaha dan juga kondisi ekonomi saat ini. Selain imbalan moneter berupa gaji, karyawan Perseroan juga berhak atas berbagai fasilitas kerja dan kemudahan yang membuat hidup lebih sejahtera dan berkembang.

THE COMPANY'S RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYEES AND EMPLOYEE WELL-BEING PROGRAM

It is undeniable that reliable Human Resources are one of the main determinants of the Company's success until now. So it is important for the Company to maintain effective relationships with employees.

In conducting its Employment Practices, the Company has always adhered to the Employment Act and its implementing regulations. The rights and obligations of the Company's employees are regulated in Company Regulation. The harmonious relationship between the Company and the Workers Union is also always enhanced by instilling the principles of partnership, maturity and mutual trust.

The Company always evaluates every year the level of minimum wage increases to match the province/city/regency minimum wage standards (UMP/UMK) in each business area and also the current economic conditions. Apart from monetary rewards in the form of salaries, the Company's employees are also entitled to various work facilities and conveniences that make life more prosperous and developing.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Proses rekrutmen Perseroan bersifat transparan dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan gender. Tercatat komposisi karyawan berdasarkan gender pada tahun 2024 adalah 597 karyawan laki-laki dan 63 karyawan perempuan. Perseroan juga menerapkan kebijakan penilaian kinerja karyawan berdasarkan kompetensi masing-masing individu tidak berdasarkan pada gender, suku, budaya maupun latar belakang lainnya.

Tingkat perpindahan (Turnover) Karyawan

Pada tahun 2024 Perseroan mencatat jumlah karyawan tetap sebanyak 660 orang. Selama tahun 2024, *turnover* karyawan tercatat adalah sebanyak 103 karyawan masuk dan 72 karyawan keluar.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Jumlah kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan di Tahun 2024 sebanyak 29 kasus.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi bebas kecelakaan dengan menanamkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari, di mana saja, dan untuk setiap orang.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan Perseroan meliputi:

1. Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.
2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan.
3. Seluruh karyawan memiliki peran untuk:
    a. Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja anak buah dan pihak ketiga dalam kontrol mereka.
    b. Sebagai bagian dari syarat kerja, seluruh karyawan wajib mempraktekkan cara bekerja yang aman.

Gender Equality and Employment Opportunities Policy

The Company's recruitment process is transparent by opening equal opportunities for all candidates regardless of gender. It is recorded that the composition of employees based on gender in 2024 is 597 male employees and 63 female employees. The Company also implements a policy of employee performance appraisal based on the competence of each individual, not based on gender, ethnicity, culture or other backgrounds.

Employee Turnover

In 2024, the Company recorded a total number of fixed employees of 660 people. During 2024, employee turnover was recorded at 103 employees entering and 72 employees leaving.

Work Accident Rate

The number of work accident cases experienced by the Company's employees in 2024 was 29 cases.

Health anf Safety Policy

The Company has a vision to be an organization which is free from accident by integrating safety in daily life, every day, everywhere, to everyone.

The Company's health and safety policies includes:

1. Commitment to providing healthy and safe working conditions.
2. Complying with all applicable law and regulations while striving for continuous improvement of health and safety performance.
3. All of the Company employees have a role to:
    a. Be responsible for occupational health and safety of subordinates and third parties in their control.
    b. Be part of the conditions of employment, which stipulates all employees to work safely.

Kebijakan ini mencerminkan keyakinan dan menjabarkan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

This Policy reflects Company's belief and outlines responsibilities for health and safety aspects.

Perseroan juga telah mendaftarkan karyawannya dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Adapun untuk BPJS Kesehatan diberikan kepada karyawan kantor Pusat dan untuk karyawan pabrik. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan konvensional kepada karyawan untuk jabatan tertentu.

The Company has also registered its employees in Labor Social Security at the BPJS Employment and BPJS Health. As for the BPJS Health, it is given to employees of the Head Office and to factory employees. The Company also provides conventional health insurance to employees for certain grade.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan inisiatif melalui kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Program-program tersebut meliputi :

1. *Safety Excellence*, memperkuat Kebijakan Keselamatan mulai pengenalan sampai pelatihan untuk karyawan.
2. Kepatuhan terhadap proses keselamatan dalam kebakaran, melakukan penilaian dan audit atas risiko kebakaran dan ledakan, latihan tanggap darurat dan audit proses keselamatan yang meliputi pelatihan.
3. Respon Bencana Alam, termasuk mempersiapkan tim tanggap darurat dan bantuan evakuasi dan prosedur untuk penanganan darurat seperti banjir dan gempa bumi.

Throughout the year, the Company conducted initiatives through campaigns, assistance, controls, engagements, training, assessment and audit related to work safety. The programmes includes :

1. Safety Excellence, strengthening Safety Policy through induction to employee.
2. Fire Safety Process Compliance, conducting assessment and audit on fire and explosion risks, emergency response drill and safety process audit that include training.
3. Natural Disaster Response, programmes includes preparing emergency response team and evacuation assistance and procedures for flood and earthquake.

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (OSH)

Dalam meningkatkan efektifitas perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang terencana, terukur, dan terstruktur serta terintegrasi maka dilakukan dengan tahapan cara sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap tahunnya.
2. Melakukan pengenalan kepada setiap karyawan baru dan kontraktor baru yang masuk kedalam Pabrik.
3. Melakukan pelatihan K3 kepada setiap karyawan baru.

In improving the effectiveness of planned, measured, structured and integrated employee occupational safety and health protection, it is carried out in the following stages:

1. Create an annual Occupational Safety and Health (OSH) training plan.
2. Conduct introduction for every new employee and new contractor who enters the factory.
3. Conduct OSH training for every new employee.

4. Melakukan review setiap ada kecelakaan kerja sehingga tidak terjadi kembali di masa depan.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
6. Membuat amaran terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan.
7. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran secara berkala.
8. Menyediakan pos P3K serta ambulans.
9. Melaksanakan ketentuan terbaru tentang K3.
10. Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) kepada semua karyawan di lokasi Pabrik.
11. Melakukan *Safety Talk* terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ke tiap-tiap Departemen setiap bulan.
12. Melakukan fogging secara berkala diarea pabrik dan mess karyawan.
13. Menempatkan alat Rentokil di beberapa titik area yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja dikarenakan hama tikus.
14. Melakukan monitoring work permit pekerjaan di area yang berbahaya (mudah terbakar, diatas ketinggian, di area yang terbatas/ confined space, dan lainnya).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang sudah tertuang dalam PP (Peraturan Perusahaan) Perseroan mengenai Penyelesaian Keluh Kesah. Perseroan juga berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan membangun suasana kerja yang kondusif dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Perseroan juga berkomitmen mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Setiap masalah ketenagakerjaan diselesaikan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan guna mencapai kesepakatan bersama.

4. Review every work accident so it doesn't happen again in the future.
5. Perform regular employee health checks.
6. Make warnings related to Occupational Safety and Health (OSH) to remind all employees.
7. Checking fire extinguishers regularly.
8. Provide a first aid post and an ambulance.
9. Implement the latest provisions on OSH.
10. Provide Personal Protective Equipment (PPE) to all employees at the Factory site.
11. Conduct Safety Talks related to Occupational Safety and Health (K3) to each Department every month.
12. Conducting regular fogging in the factory area and employee mess.
13. Placing Rentokil tools at several points in areas that could cause work accidents due to rat pests.
14. Monitoring work permits for work in hazardous areas (flammable, above heights, in confined spaces, etc.).

Manpower Complaints Mechanism

The Company has a mechanism for complaints about labor issues that have been stipulated in the Company Regulations (PP) regarding the Resolution of Complaints. The Company also seeks to create harmonious industrial relations by building a conducive working atmosphere and implementing fair employment practices by providing equal opportunities for each individual to develop their career. The Company is also committed to complying with all labor rules and regulations as stipulated by the Government. Every labor issue is resolved through open communication between management and employees in order to reach a mutual agreement.

Program Kesejahteraan Karyawan (Employee Wellbeing)

Disamping itu, Perseroan juga mendukung *employee well-being* program atau program kesejahteraan karyawan yang merupakan program inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan kesejahteraan emosional karyawan di tempat kerja. Keberadaan program ini semakin hari semakin dianggap penting seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi bagi para karyawan.

Employee Wellbeing Program

In addition, the Company also supports employee well-being programs, which are initiatives designed to improve the physical, mental and emotional well-being of employees in the workplace. The existence of this program is increasingly considered important along with the increasing awareness of the importance of work-life balance for employees.

Dampak Keuangan Kegiatan Tanggung Jawab Perseroan terhadap Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan (Employee Wellbeing)

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memenuhi kewajiban terkait dengan implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) terhadap karyawan sebesar Rp207.002.102. Biaya tersebut dikeluarkan untuk pembelian Alat Pelindung Diri (APD) seperti sepatu *safety*, helm, sarung tangan karet, *ear plug/era muff*, dan masker respirator.

Selama tahun 2024, Perseroan melakukan pembangunan Gelanggang Olahraga (GOR) dan kantin baru di lokasi pabrik Perseroan dengan biaya sebesar Rp2.141.435.723 untuk mendukung program employee well-being.

Financial Impact of the Company's Responsibility Activities towards Employees and Employee Wellbeing Program

The total costs incurred by the Company to fulfill obligations related to the implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (OSH) for employees amounted to Rp207,002,102. The costs were incurred for the purchase of Personal Protective Equipment (PPE) such as safety shoes, helmets, rubber gloves, ear plugs/era muffs, and respirator masks.

During 2024, the Company constructed a new Sports Center (GOR) and canteen at the Company's factory site at a cost of Rp2,141,435,723 to support the employee well-being program.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024

The Responsibility for Annual Report 2024

IFI

SVLK INDONESIA Legal VLHH-31-12-007 JQA JQID15002 ISO 9001 CERTIFIED

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2024
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF
MEMBER BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBER BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2024
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the financial year 2024 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 25 April 2025 | April 25, 2025

Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

Kensuke Shuto
Komisaris | Commissioner

Setiawan Tjutju
Direktur | Director

Vera
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Hideaki Okubo
Direktur | Director

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya 1 no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia
☎ +6221 661 5555 | 🖷 +6221 661 9301 | www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

Laporan Keuangan 2024

Financial Statements 2024

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

IFI

SVLK INDONESIA Legal VLHH-31-12-007 JQA JQI015002 ISO 9001 CERTIFIED

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heffy Hartono
   Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
   Alamat Rumah : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25, RT/RW 005/007, Penjaringan, Jakarta Utara
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Setiawan Tjutju
   Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
   Alamat Rumah : Jl. Cendana Golf II No. 37, BGM PIK, RT/RW 006/005, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

We, the undersigned:

1. *Name : Heffy Hartono*
   Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
   Residential Address : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25, RT/RW 005/007, Penjaringan, Jakarta Utara
   Position : President Director

2. *Name : Setiawan Tjutju*
   Office Address : Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara
   Residential Address : Jl. Cendana Golf II No. 37, BGM PIK, RT/RW 006/005, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara
   Position : Director

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;*
2. *The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. a. *All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2025 / *March 13, 2025*

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY Tbk
METERAI TEMPEL
DDAMX226300484

Heffy Hartono
(Direktur Utama/*President Director*)

Setiawan Tjutju
(Direktur/*Director*)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk
Wisma ADR Mezzanine and 3rd floor. Jl. Pluit Raya 1 no. 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia
+6221 661 5555 | +6221 661 9301 | www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

Halaman/*Pages*

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 82	*Notes to the Financial Statements*

****

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00060/2.0851/AU.1/04/1114-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00060/2.0851/AU.1/04/1114-4/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan penjualan

Lihat Catatan 3p. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban dan Catatan 22. Penjualan Bersih.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, penjualan bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 1.243.651.017.803, terdiri dari penjualan ekspor sebesar Rp 1.022.035.290.509 (82,18%) dan penjualan lokal sebesar Rp 221.615.727.294 (17,82%) dari penjualan bersih.

Penjualan bersih Perusahaan terutama terdiri dari penjualan produk MDF, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat barang dikirimkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli. Setiap perjanjian jual beli dapat memiliki ketentuan yang berbeda, yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan dari setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami berfokus pada pendapatan dengan mempertimbangkan risiko salah saji material pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memeroleh pemahaman terkait proses, kebijakan, prosedur Perusahaan sehubungan dengan proses pengakuan pendapatan, termasuk pengendalian internal terkait;
- Kami meninjau desain dan penerapan pengendalian internal utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami melakukan pengujian atas pengendalian untuk mengevaluasi efektivitas operasional dari pengendalian internal;
- Kami melakukan peninjauan kontrak penting dengan pelanggan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3p. Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition, Note 22. Net Sales.

For the year ending December 31, 2024, the Company's net sales amounted to Rp 1,243,651,017,803, comprised of export sales amounting to Rp 1,022,035,290,509 (82.18%) and local sales amounting to Rp 221,615,727,294 (17.82%) of the net sales.

The Company's net sales mainly consist of sales of MDF products, which are recognized when control of the goods is transferred – typically when the goods are delivered to customers in accordance with the terms of sale. These sales occur through a sale and purchase agreement. The terms of each agreement may vary, impacting the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing for revenue recognition.

We focus on revenue, considering the inherent risk of misstatement of revenue since it involve significant volume of transactions, requires appropriate observation of cut-off procedures on revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matters

- *We obtained an understanding of the Company's process, policies, procedures in relation to revenue recognition process, including the related internal controls;*
- *We reviewed the design and implementation of the key internal controls relevant to the revenue recognition;*
- *We performed test of control to evaluate operating effectiveness of internal controls;*
- *We performed review of significant contract with customers;*

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami memeroleh rincian pendapatan dan melakukan pengujian rincian berdasarkan basis sampling, dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memeriksa setiap fluktuasi/pergerakan yang tidak biasa dalam pendapatan;
- Kami menguji pisah batas pendapatan berdasarkan sampel untuk memastikan pendapatan diakui pada periode yang benar dan didukung oleh dokumen yang relevan.

Key Audit Matters (continued)

- *We obtained the revenue detail and perform test of details based on a sampling basis, and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards;*
- *We performed analytical procedure to check for any unusual fluctuations/movements in revenue;*
- *We tested revenue cut-off on a sampling basis to ensure revenues were recognized in the correct period and supported by relevant documents.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

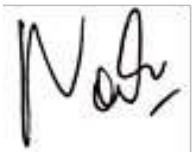

Novida Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.1114*

13 Maret 2025

March 13, 2025

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	3c,3e,3g,5	3.619.394.850	1.471.104.359	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	3c,3h			*Account receivables*
Pihak berelasi - bersih	3d,6,27	30.368.670.192	23.990.852.853	*Related parties - net*
Pihak ketiga - bersih	6	13.668.540.774	120.269.496.957	*Third parties - net*
Piutang lain-lain	3e	718.409.874	80.142.954	*Other - receivables*
Persediaan - bersih	3i,7	349.426.139.376	292.954.260.456	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3j,8	18.910.539.596	31.023.102.611	*Prepayments and advances*
Pajak dibayar di muka	3t,15	22.875.912.562	18.143.612.895	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		439.587.607.224	487.932.573.085	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap				*Advances for purchase of fixed assets*
Pihak berelasi	3d,9,27,28	32.344.200.000	18.960.406.000	*Related party*
Pihak ketiga	9,28	18.882.652.900	15.217.952.359	*Third parties*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.049.649.001.060 pada tahun 2024 dan Rp 907.840.023.954 pada tahun 2023	3k,3m,3o,10,28	1.242.008.585.894	1.354.808.575.383	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,049,649,001,060 in 2024 and Rp 907,840,023,954 in 2023*
Aset hak guna - bersih	3d,3s,11,27	321.625.086	1.629.414.853	*Right-of-use assets - net*
Aset pajak tangguhan - bersih	3t,15	16.476.541.264	15.807.331.857	*Deferred tax assets - net*
Aset takberwujud	3l,12	3.783.422.814	32.206.270	*Intangible assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.313.817.027.958	1.406.455.886.722	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**1.753.404.635.182**	**1.894.388.459.807**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	3e,13	14.574.309.172	138.960.052.293	*Short-term bank loans*
Utang usaha	3e			*Account payables*
Pihak ketiga	14	50.001.959.824	48.907.810.976	*Third parties*
Pihak berelasi	3d,14,27	630.645.574	22.653.975	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	900.262.866	932.812.746	*Other payables - third parties*
Utang pajak	3t,15	18.205.769.423	14.585.491.745	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	3e,17	5.518.305.592	18.147.533.754	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	3p,22	9.456.571.249	12.532.430.429	*Advances from customers*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	3e,13	92.126.649.194	92.048.262.479	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3d,3s,11,27	235.588.118	1.563.938.487	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		191.650.061.012	327.700.986.884	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debt - net of current maturities*
Utang bank	3e,13	238.397.067.680	330.523.728.296	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3d,3s,11,27	107.320.501	212.059.266	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,18	17.308.523.386	15.035.311.412	*Employee benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		255.812.911.567	345.771.098.974	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**447.462.972.579**	**673.472.085.858**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Share Capital - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				*Authorized - 20,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	19	941.200.000.000	941.200.000.000	*Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares*
Tambahan modal disetor - bersih	3w,21	2.898.071.300	2.898.071.300	*Additional paid-in capital - net*
Laba komprehensif lain		2.688.365.934	2.568.311.062	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20	5.000.000.000	4.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		354.155.225.369	270.249.991.587	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**1.305.941.662.603**	**1.220.916.373.949**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.753.404.635.182**	**1.894.388.459.807**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN BERSIH	3d,3p,22,27	1.243.651.017.803	986.989.741.727	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3d,3p,23,27	(821.302.614.789)	(724.900.055.885)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		422.348.403.014	262.089.685.842	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	3p,24	(135.663.676.434)	(101.695.873.207)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3d,3p,25,27	(28.705.177.035)	(26.877.599.018)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	3o,3p	(33.513.930.585)	(29.177.173.485)	*Financing costs*
Laba selisih kurs - bersih	3c	4.513.405.116	24.261.509.879	*Foreign exchange gains - net*
Pendapatan bunga	3p	59.237.372	28.617.920	*Interest income*
Lain-lain - bersih	26	783.355.676	1.187.920.168	*Others - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**229.821.617.124**	**129.817.088.099**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3t,15			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini		(51.499.454.380)	(29.738.215.100)	*Current*
Tangguhan		703.071.038	824.112.815	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan		(50.796.383.342)	(28.914.102.285)	*Income Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**179.025.233.782**	**100.902.985.814**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss***
Laba (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	3r,18	153.916.503	(4.669.862.106)	*Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	3t,15	(33.861.631)	1.027.369.663	*Related income tax*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		**120.054.872**	**(3.642.492.443)**	***Other comprehensive income (loss) - net of tax***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**179.145.288.654**	**97.260.493.371**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per saham dasar dan dilusian	3q,30	19	11	***Basic and diluted earnings per share***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Laba (Rugi) Komprehensif Lain/*Other Comprehensive Income (Loss)*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2022		**941.200.000.000**	**2.898.071.300**	**6.210.803.505**	**3.000.000.000**	**189.171.005.773**	**1.142.479.880.578**	***Balance as of December 31, 2022***
Dana cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*General reserve fund*
Dividen final	20	-	-	-	-	(18.824.000.000)	(18.824.000.000)	*Final dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	100.902.985.814	100.902.985.814	*Income for the year*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	(3.642.492.443)	-	-	(3.642.492.443)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Saldo 31 Desember 2023		**941.200.000.000**	**2.898.071.300**	**2.568.311.062**	**4.000.000.000**	**270.249.991.587**	**1.220.916.373.949**	***Balance as of December 31, 2023***
Dana cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*General reserve fund*
Dividen final	20	-	-	-	-	(47.060.000.000)	(47.060.000.000)	*Final dividend*
Dividen interim	20	-	-	-	-	(47.060.000.000)	(47.060.000.000)	*Interim dividend*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	179.025.233.782	179.025.233.782	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	120.054.872	-	-	120.054.872	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2024		**941.200.000.000**	**2.898.071.300**	**2.688.365.934**	**5.000.000.000**	**354.155.225.369**	**1.305.941.662.603**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.340.798.297.467	920.315.763.873	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(611.173.820.361)	(538.507.569.309)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(102.189.429.001)	(98.785.879.898)	*Payments to employees*
Pembayaran beban usaha		(151.727.649.250)	(100.208.075.479)	*Payments for operational expenses*
Pembayaran untuk beban keuangan		(33.101.546.498)	(37.021.663.293)	*Payments for financing costs*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		(52.611.476.369)	(20.167.676.227)	*Payments for income tax and value-added tax - net*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		**389.994.375.988**	**125.624.899.667**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10,33	(38.632.993.498)	(150.872.577.701)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap		(32.266.446.900)	(27.486.450.359)	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	12	(4.892.448.496)	-	*Acquisition of intangible assets*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	392.792.795	920.747.163	*Proceeds from sale of fixed assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**(75.399.096.099)**	**(177.438.280.897)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas utang bank jangka pendek	13	124.187.764.071	141.499.607.196	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka pendek	13	(248.573.507.192)	(41.446.758.475)	*Repayments of short-term bank loans*
Pembayaran utang bank jangka panjang	13	(92.411.000.000)	(38.327.871.796)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai	20	(94.120.000.000)	(18.824.000.000)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	11	(1.563.938.487)	(1.489.225.166)	*Payments of principal portion of lease liabilities*
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(312.480.681.608)**	**41.411.751.759**	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		**2.114.598.281**	**(10.401.629.471)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK		**33.692.210**	**1.964.866**	***EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		**1.471.104.359**	**11.870.768.964**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**3.619.394.850**	**1.471.104.359**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johny Dwikora Aron, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Winny Marcella, S.H. M.Kn., No. 5 tanggal 26 Juni 2024, antara lain, sehubungan dengan Persetujuan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, Persetujuan atas perubahan jenis Perusahaan semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan, dengan menambahkan bidang usaha Perusahaan yaitu Kepelabuhan Sungai dan Danau (KBLI 5222). Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0038723.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

PT Adrindo Intiperkasa yang didirikan dan berdomisili di Indonesia merupakan induk perusahaan langsung dari Perusahaan. Pemegang saham utama Perusahaan adalah Eddy Hartono.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johny Dwikora Aron, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently with a deed from Notary Winny Marcella, S.H. M.Kn., No. 5 dated June 26, 2024, among other things, in connection with changes to the Company's Articles of Association regarding Approval of changes to the Board of Directors and Board of Commissioners, Approval of changes to the type of Company from Foreign Investment ("PMA") to Domestic Investment ("PMDN"), and Approval of changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and Business Activities of the Company, by adding the Company's business sector, namely River and Lake Port Service Activities (KBLI 5222). The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU - 0038723.AH.01.02. Year 2024 dated June 28, 2024.

Based on the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly engaged in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.

PT Adrindo Intiperkasa which was established and domiciled in Indonesia is the immediate parent of the Company. The ultimate shareholder of the Company is Eddy Hartono.

b. Public Offering of Shares

On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.

On December 10, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Surja Hartono	Surja Hartono	:	President Commissioner
Komisaris	:	Kensuke Shuto	Kensuke Shuto	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Vera	Sumarni	:	Independent Commissioner
Direksi					Board of Directors
Direktur Utama	:	Heffy Hartono	Heffy Hartono	:	President Director
Direktur	:	Ang Andri Pribadi	Ang Andri Pribadi	:	Director
Direktur	:	Setiawan Tjutju	Setiawan Tjutju	:	Director
Direktur	:	Hideaki Okubo	Takuji Okamoto	:	Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Vera	:	Chairman
Anggota	:	Maryana Widjaja	:	Member
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Sumarni	:	Chairman
Anggota	:	Maryana Widjaja	:	Member
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie	:	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Evan Kristian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 04 April 2022, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Billy Dwi Putra	:	Chairman
Anggota	:	Marco Caspar Ligawirady	:	Member

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on the Circular Resolutions in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated June 11, 2024, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2024 are as follows:

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated August 16, 2019, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2023 are as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on Directors Decree No. 001/IFI-LGL/IV/2022 dated April 04, 2022, the Company Secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Evan Kristian.

Based on Directors Decree No. 002/IFI-LGL/IV/2022 dated April 04, 2022, the composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 7,7 milyar dan Rp 7,1 milyar, masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 660 orang dan 629 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Total remuneration paid to commissioners and directors of the Company are approximately Rp 7.7 billion and Rp 7.1 billion, in 2024 and 2023, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has a total of 660 and 629 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 13, 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The amendment affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

  Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

  Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Perusahaan menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants (continued)*

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

  The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

  The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Company applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

  - informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
  - informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

  Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amandemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

  Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (continued)*

  - *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
  - *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

  The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.

  The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik (lanjutan)

  Sebagai bagian dari amandemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitias sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

  Penjual-penyewa menerapkan amandemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback (continued)*

  As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.

  A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

  This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata *(wording)* atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

  The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-Current Classification (continued)

An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

The exchange rates used against the Rupiah are as follows:

	2024	2023	
Euro (EUR)	16.851	17.140	*Euro (EUR)*
Franc Swiss (CHF)	17.921	18.374	*Swiss Franc (CHF)*
Dolar Amerika Serikat (US$)	16.162	15.416	*United States Dollar (US$)*
Dolar Kanada (CAD)	11.225	11.689	*Canadian Dollar (CAD)*
Dolar Singapura (SGD)	11.919	11.712	*Singapore Dollar (SGD)*
Yuan China (CNY)	2.214	2.170	*Chinese Yuan (CNY)*
Yen Jepang (JPY)	102	110	*Japanese Yen (JPY)*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
   i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
   vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
   vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
   ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
   i) has control or joint control over the Company;
   ii) has significant influence over the Company; or
   iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
   i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
   vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
   vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.
   ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

1. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

1. Financial Assets (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, account receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, account payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as a financial liability at amortized cost. The Company have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

1. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

2. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengkuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

1. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

2. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan *(forward-looking)* atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Penghentian Pengakuan

1. Aset Keuangan

   Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

   - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Derecognition

1. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

- Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

1. Financial Assets (continued)

- *the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan awalnya mengukur instrumen keuangan pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

f. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

ii) Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

iii) Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and bank balances, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 3e.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat kini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Account Receivables

Account receivables are recorded net of allowance for impairment of account receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 3e.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- *Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost*
- *Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16	*Machineries and plant equipments*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipments*
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti pengungkapan diatas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216, "Fixed Assets".

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Constructions in progress are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

l. Aset Takberwujud

Peranti Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed Assets (continued)

The costs of repairs and maintenance are charged to profit or loss as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

l. Intangible Assets

Software

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets which is 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at end of each reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assesment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exist, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan. Jika dampak nilai waktu dari uang cukup material, maka jumlah provisi adalah nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas. Ketika provisi didiskontokan, peningkatan jumlah provisi dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

o. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation where, as a result of past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed. If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. Where discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a financing cost.

o. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Borrowing costs that are not directly attributable to a qualifying asset are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing cost have occurred. Capitalization of borrowing cost ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan atas pertukaran barang tersebut.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahan mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Perusahan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam “Uang muka pelanggan” di laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Laba per Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 233, “Laba Per Saham”.

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sejumlah 9.412.000.000 saham (Catatan 30).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when ‘control’ of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of goods is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange of those goods.

Contract liability

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under “Advances from customers” in the statement of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Earnings per Share

The Company adopted PSAK No. 233, “Earning Per Share”.

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2024 and 2023 are 9,412,000,000 shares, respectively (Note 30).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

i) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
ii) Beban atau penghasilan bunga neto
iii) Pengukuran kembali

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes under "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
ii) net interest expense or income
iii) Remeasurement

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap asset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau;
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 236 “Penurunan Nilai Aset”.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 236 “Impairment of Assets”.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan

- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

w. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

w. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

x. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari kegiatan operasi.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of Company is the currency of the primary economic environment in which Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost from operations.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai *Lessee* *(lanjutan)*

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee (continued)

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Account Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for account receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang dapat diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Account Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL's on the Company's account receivables is disclosed in Note 6.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2024 and 2023.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 18.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed asstes are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

5. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

Details of cash on hand and in banks based on denominated in currency are as follows:

	2024	2023	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	80.000.000	80.000.000	*Rupiah*
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.598.215.603	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	89.254.402	213.453.061	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.631.347	231.077.683	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-jumlah	1.712.101.352	444.530.744	*Subtotal*

5. KAS DAN BANK (lanjutan) / *5. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)*

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$ 101.731 pada tahun 2024 dan US$ 44.061 pada tahun 2023)	1.644.178.523	679.237.976	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US$ 101,731 in 2024 and (US$ 44,061 in 2023)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 11.330 pada tahun 2024 dan US$ 9.779 pada tahun 2023)	183.112.389	150.751.060	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 11,330 in 2024 and US$ 9,779 in 2023)*
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$ 0,16 pada tahun 2024 dan US$ 7.563 pada tahun 2023)	2.586	116.584.579	*PT Bank CIMB Niaga Tbk (US$ 0.16 in 2024 and US$ 7,563 in 2023)*
Sub-jumlah	1.827.293.498	946.573.615	*Subtotal*
Jumlah	**3.619.394.850**	**1.471.104.359**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted for use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA / *6. ACCOUNT RECEIVABLES*

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

Details of this account receivables are as follows:

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 27)			*Related Parties (Note 27)*
Lokal - Rupiah	17.847.853.490	19.393.508.925	*Local - Rupiah*
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	12.765.952.639	4.705.681.277	*Export - United States Dollar*
Sub-jumlah	30.613.806.129	24.099.190.202	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(245.135.937)	(108.337.349)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak berelasi - bersih	30.368.670.192	23.990.852.853	*Related parties - net*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Lokal - Rupiah	12.913.352.216	4.766.959.245	*Local - Rupiah*
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	1.310.388.952	116.414.333.912	*Export - United States Dollar*
Sub-jumlah	14.223.741.168	121.181.293.157	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(555.200.394)	(911.796.200)	*Less allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - bersih	13.668.540.774	120.269.496.957	*Third parties - net*
Piutang usaha - bersih	**44.037.210.966**	**144.260.349.810**	***Account receivables - net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	41.601.671.698	143.813.752.598	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	2.791.992.678	972.847.840	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	-	-	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	-	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	443.882.921	493.882.921	*Over 90 days*
Sub-jumlah	44.837.547.297	145.280.483.359	*Sub-total*
Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai	(800.336.331)	(1.020.133.549)	*Less allowance for impairment losses*
Piutang usaha - bersih	**44.037.210.966**	**144.260.349.810**	***Account receivables - net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.020.133.549	902.283.829	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	(219.797.218)	117.849.720	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**800.336.331**	**1.020.133.549**	***Balance at the end of year***

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

6. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of account receivables are as follows:

The movements of allowance for impairment losses on account receivables are as follows:

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of account receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible account receivables.

Allowance for ECLs for account receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on account receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

As of December 31, 2024 and 2023, the above receivables are not used as collateral on bank loan facilities.

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Bahan baku	69.291.919.074	67.589.843.522	*Raw materials*
Barang dalam proses	11.539.704.794	13.465.874.281	*Work in process*
Barang jadi			*Finished goods*
MDF Middle East (ME)	107.587.516.278	45.715.077.396	*Middle East MDF (ME)*
MDF Jepang	22.750.698.646	37.597.954.111	*Japan MDF*
MDF Reguler	19.479.174.832	32.844.351.628	*Regular MDF*
Lain - lain	1.789.537.308	7.195.694.940	*Others*
Perlengkapan dan suku cadang	119.138.542.119	90.500.450.156	*Supplies and spareparts*
Jumlah	**351.577.093.051**	**294.909.246.034**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(2.150.953.675)	(1.954.985.578)	*Less allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*
Persediaan - bersih	**349.426.139.376**	**292.954.260.456**	***Inventories - net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.954.985.578	2.374.631.457	*Balance at beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	195.968.097	(419.645.879)	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**2.150.953.675**	**1.954.985.578**	***Balance at the end of year***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 202 milyar dan Rp 200 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 202 billion and Rp 200 billion, respectively, from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party), which management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

As of December 31, 2024 and 2023, the above inventories are not used as collateral on bank loan facilities.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA / *8. PREPAYMENTS AND ADVANCES*

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari: / *Prepayments and advances consist of:*

	2024	2023	
Biaya dibayar di muka			***Prepayments***
Asuransi	2.728.628.037	2.595.083.298	*Insurance*
Lainnya	837.665.413	820.384.018	*Others*
Sub-jumlah	3.566.293.450	3.415.467.316	*Sub-total*
Uang muka			***Advances***
Pembelian bahan baku	8.930.284.783	15.789.421.296	*Purchase of raw materials*
Pembelian suku cadang	6.413.961.363	11.818.213.999	*Purchase of spareparts*
Sub-jumlah	15.344.246.146	27.607.635.295	*Sub-total*
Jumlah	**18.910.539.596**	**31.023.102.611**	***Total***

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *9. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Griya Inti Perkasa (Catatan 27)	32.344.200.000	18.960.406.000	*PT Griya Inti Perkasa (Note 27)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Yalian Machinery Co., Ltd	15.014.400.000	6.823.202.359	*Yalian Machinery Co., Ltd*
Steinemann Technology AG	1.858.425.000	-	*Steinemann Technology AG*
Dunhua Bytter Technology Co., Ltd	-	8.394.750.000	*Dunhua Bytter Technology Co., Ltd*
Lain-lain (di bawah Rp 1 milyar)	2.009.827.900	-	*Others (below Rp 1 billion)*
Sub-jumlah	18.882.652.900	15.217.952.359	*Sub-total*
Jumlah	**51.226.852.900**	**34.178.358.359**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	*Land*
Bangunan dan prasarana	948.471.634.608	-	1.009.256.134	13.582.864.229	961.045.242.703	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	1.212.339.557.632	35.529.291.389	24.546.956.542	-	1.223.321.892.479	*Machineries and plant equipments*
Peralatan kantor	16.710.512.320	442.434.054	5.022.727	-	17.147.923.647	*Office equipments*
Perabotan dan perlengkapan	1.941.518.195	-	-	-	1.941.518.195	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	62.267.108.732	8.110.896.894	3.980.361.963	-	66.397.643.663	*Vehicles*
Jumlah	2.261.940.299.337	44.082.622.337	29.541.597.366	13.582.864.229	2.290.064.188.537	*Total*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

2024 (lanjutan) / *continued*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan dan prasarana	708.300.000	14.467.962.646	-	(13.582.864.229)	1.593.398.417	*Buildings and infrastructures*
Jumlah	708.300.000	14.467.962.646	-	(13.582.864.229)	1.593.398.417	*Total*
Jumlah Biaya Perolehan	2.262.648.599.337	58.550.584.983	29.541.597.366	-	2.291.657.586.954	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	261.409.510.498	47.531.748.746	1.009.256.134	-	307.932.003.110	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	601.134.942.210	115.703.059.468	24.546.956.542	-	692.291.045.136	*Machineries and plant equipments*
Peralatan kantor	12.911.273.965	1.377.502.593	5.022.727	-	14.283.753.831	*Office equipments*
Perabotan dan perlengkapan	1.818.042.168	39.901.042	-	-	1.857.943.210	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	30.566.255.113	6.507.604.091	3.789.603.431	-	33.284.255.773	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	907.840.023.954	171.159.815.940	29.350.838.834	-	1.049.649.001.060	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.354.808.575.383**				**1.242.008.585.894**	***Book Value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	*Land*
Bangunan dan prasarana	471.382.283.557	9.798.998.313	-	467.290.352.738	948.471.634.608	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	805.243.262.675	22.630.934.187	-	384.465.360.770	1.212.339.557.632	*Machineries and plant equipments*
Peralatan kantor	13.254.154.741	3.337.859.858	-	118.497.721	16.710.512.320	*Office equipments*
Perabotan dan perlengkapan	1.826.018.195	115.500.000	-	-	1.941.518.195	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	51.821.577.116	14.093.312.003	3.647.780.387	-	62.267.108.732	*Vehicles*
Jumlah	1.363.737.264.134	49.976.604.361	3.647.780.387	851.874.211.229	2.261.940.299.337	*Total*
Biaya Perolehan						***Cost***
Aset Dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan dan prasarana	361.724.482.251	102.233.830.915	-	(463.250.013.166)	708.300.000	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	348.497.570.794	40.126.627.269	-	(388.624.198.063)	-	*Machine and plant equipments*
Jumlah	710.222.053.045	142.360.458.184	-	(851.874.211.229)	708.300.000	*Total*
Jumlah Biaya Perolehan	2.073.959.317.179	192.337.062.545	3.647.780.387	-	2.262.648.599.337	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan dan prasarana	220.884.586.908	40.524.923.590	-	-	261.409.510.498	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	499.456.526.315	101.678.415.895	-	-	601.134.942.210	*Machineries and plant equipments*
Peralatan kantor	11.856.489.928	1.054.784.037	-	-	12.911.273.965	*Office equipments*
Perabotan dan perlengkapan	1.780.368.727	37.673.441	-	-	1.818.042.168	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan	27.749.831.601	5.864.060.850	3.047.637.338	-	30.566.255.113	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	761.727.803.479	149.159.857.813	3.047.637.338	-	907.840.023.954	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.312.231.513.700**				**1.354.808.575.383**	***Book Value***

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2024 dan 2023, masing-masing adalah sebesar Rp 171.159.815.940 dan Rp 149.159.857.813, yang dibebankan sebagai berikut:

Total depreciation expense in 2024 and 2023 amounted to Rp 171,159,815,940 and Rp 149,159,857,813, respectively, were charged as follows:

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	170.390.161.163	148.334.470.948	*Cost of goods sold (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	769.654.777	825.386.865	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah	**171.159.815.940**	**149.159.857.813**	***Total***

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	29.541.597.366	3.647.780.387	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(29.350.838.834)	(3.047.637.338)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku bersih	190.758.532	600.143.049	*Net book value*
Harga jual	392.792.795	920.747.163	*Proceeds from sales*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 26)	**202.034.263**	**320.604.114**	***Gain on sale of fixed assets (Note 26)***

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Others - net" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pelepasan aset tetap terkait penggantian suku cadang mesin yang terkait dengan *annual maintenance*. Berdasarkan penilaian manajemen, masa manfaat perawatan ini diperkirakan 4 tahun.

In 2024, the Company has a disposal of fixed assets related to the replacement of a sparepart of a machinery associated with annual maintenance. Based on the management's assessment, the useful life of this maintenance is considered to be 4 years.

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 1,52 triliun dan US$ 45 juta pada tahun 2024 dan Rp 1,54 triliun milyar dan US$ 45 juta pada tahun 2023 pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Sunday Insurance Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 1.52 trillion and US$ 45 million in 2024 and Rp 1.54 trillion and US$ 45 million in 2023 from PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Sunday Insurance Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (third parties), which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2024, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 16 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has land under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2024, the Company's HGB still has remaining term of 16 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 51.226.852.900 dan Rp 34.178.358.359 yang disajikan sebagai "uang muka pembelian aset tetap" dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has advances for purchase of fixed assets amounting Rp 51,226,852,900 and Rp 34,178,358,359, respectively, presented as "Advances for purchase of fixed assets" in the statements of financial position.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 yang sebagian besar bangunan baru untuk mesin MDF *Board Sanding* dan *Cutting Line* yang diperkirakan akan selesai di Juni 2025 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah sebesar 2%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 97.304.609.926 dan Rp 86.766.465.490, yang terdiri atas mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

10. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress as of December 31, 2024 mainly comprised of the new building for MDF Board Sanding and Cutting Line machines, which is estimated to be completed in June 2025, with a current completion percentage of 2%.

As of December 31, 2024 and 2023, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 97,304,609,926 and Rp 86,766,465,490, respectively, which consist of machineries and plant equipments, office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, the above fixed assets are not used as collateral on bank loan facilities.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Bangunan	110.677.347	130.849.353	-	(110.677.347)	130.849.353	*Building*
Kantor	5.668.494.469	-	(5.668.494.469)	-	-	*Office*
Gudang	920.735.940	-	-	-	920.735.940	*Warehouse*
Jumlah Biaya Perolehan	6.699.907.756	130.849.353	(5.668.494.469)	(110.677.347)	1.051.585.293	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	84.999.919	25.788.334	-	(110.788.253)	-	*Building*
Kantor	4.446.197.603	1.222.185.961	(5.668.383.564)	-	-	*Office*
Gudang	539.295.381	190.664.826	-	-	729.960.207	*Warehouse*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.070.492.903	1.438.639.121	(5.668.383.564)	(110.788.253)	729.960.207	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**1.629.414.853**				**321.625.086**	***Net Book Value***

2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Cost***
Bangunan	98.870.822	11.806.525	-	-	110.677.347	*Building*
Kantor	5.668.494.469	-	-	-	5.668.494.469	*Office*
Gudang	871.299.114	49.436.826	-	-	920.735.940	*Warehouse*
Jumlah Biaya Perolehan	6.638.664.405	61.243.351	-	-	6.699.907.756	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	59.322.492	25.677.427	-	-	84.999.919	*Building*
Kantor	3.224.011.642	1.222.185.961	-	-	4.446.197.603	*Office*
Gudang	348.519.648	190.775.733	-	-	539.295.381	*Warehouse*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.631.853.782	1.438.639.121	-	-	5.070.492.903	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Bersih	**3.006.810.623**				**1.629.414.853**	***Net Book Value***

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Seluruh transaksi aset hak guna Perusahaan dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Liabilitas sewa (Catatan 27)			*Lease liabilities (Note 27)*
Bagian jangka pendek	235.588.118	1.563.938.487	*Current portion*
Bagian jangka panjang	107.320.501	212.059.266	*Non-current portion*
Jumlah	**342.908.619**	**1.775.997.753**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Bunga atas liabilitas sewa	128.097.513	202.810.834	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak-guna	1.438.639.121	1.438.639.121	*Depreciation of right-of-use assets*
Jumlah	**1.566.736.634**	**1.641.449.955**	***Total***

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.438.639.121, yang dibebankan sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	216.453.160	216.453.160	*Cost of goods sold (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.222.185.961	1.222.185.961	*General and administrative expenses (Note 25)*
Jumlah	**1.438.639.121**	**1.438.639.121**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Jumlah kas keluar untuk:			*Total cash outflow for:*
Pembayaran pokok	1.563.938.487	1.489.225.166	*Payment of principal*
Pembayaran bunga	128.097.513	202.810.834	*Payment of interest*
Jumlah	**1.692.036.000**	**1.692.036.000**	***Total***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	1.775.997.753	3.203.979.568	*Beginning balance*
Perubahan Non kas - penambahan	130.849.353	61.243.351	*Non-cash change - addition*
Penambahan bunga	128.097.513	202.810.834	*Addition of interest*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(1.563.938.487)	(1.489.225.166)	*Principal*
Bunga	(128.097.513)	(202.810.834)	*Interest*
Saldo akhir	**342.908.619**	**1.775.997.753**	***Ending balance***

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

All transactions of the Company's right of use assets are carried out with related parties (Note 27).

The detail of lease liabilities is as follows:

Amount recognized in profit or loss is as follow:

Depreciation of right-of-use assets in 2024 and 2023 amounted to Rp 1,438,639,121, respectively, were charged as follows:

Amount recognized in cash flow is as follow:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi *software*	2.710.103.862	-	-	2.710.103.862	*License software*
Software akuntansi	-	4.892.448.496	-	4.892.448.496	*Accounting software*
Jumlah Biaya Perolehan	2.710.103.862	4.892.448.496	-	7.602.552.358	*Total Cost*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Lisensi *software*	2.677.897.592	20.045.838	-	2.697.943.430	*License software*
Software akuntansi	-	1.121.186.114	-	1.121.186.114	*Accounting software*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	2.677.897.592	1.141.231.952	-	3.819.129.544	*Total Accumulated Amortization*
Nilai Buku Bersih	**32.206.270**			**3.783.422.814**	***Net Book Value***

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Lisensi *software*	2.710.103.862	-	-	2.710.103.862	*License software*
Jumlah Biaya Perolehan	2.710.103.862	-	-	2.710.103.862	*Total Cost*
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortization***
Lisensi *software*	2.656.048.561	21.849.031	-	2.677.897.592	*License software*
Jumlah Akumulasi Amortisasi	2.656.048.561	21.849.031	-	2.677.897.592	*Total Accumulated Amortization*
Nilai Buku Bersih	**54.055.301**			**32.206.270**	***Net Book Value***

Jumlah beban amortisasi aset takberwujud pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.141.231.952 dan Rp 21.849.031, yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (catatan 25).

Total amortization expense for intangible assets in 2024 and 2023 amounted to Rp 1,141,231,952 and Rp 21,849,031 respectively, which are charged entirely to general and administrative expenses (note 25).

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024	2023	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loan***
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Kredit Rekening Koran (KRK)	14.574.309.172	14.557.096.077	*Bank Overdraft (KRK)*
Fasilitas Pinjaman Tetap (PT)	-	35.000.000.000	*Fixed Credit Facility (PT)*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Fasilitas Kredit Berjangka (KB)	-	85.000.000.000	*Term Credit Facility (KB)*
Kredit Rekening Koran (KRK)	-	4.402.956.216	*Bank Overdraft (KRK)*
Jumlah	**14.574.309.172**	**138.960.052.293**	***Total***
Utang bank jangka panjang			***Long-term bank loan***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Fasilitas Kredit Angsuran			*Term Installment*
Berjangka (KAB)	330.523.716.874	422.571.990.775	*Credit Facilities (KAB)*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(92.126.649.194)	(92.048.262.479)	*Less: current maturities*
Jumlah	**238.397.067.680**	**330.523.728.296**	***Total***

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 9 Juni 2023, Perusahaan telah menerima surat persetujuan konversi fasilitas KAB dari Dolar Amerika Serikat (USD) ke Rupiah (Rp) serta dipertegas dengan Akta terkait Perjanjian Perubahan dan Penegasan Kembali Terhadap Perjanjian Kredit No. 139 tanggal 28 November 2023 yang berkaitan dengan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Mengkonversi limit Fasilitas KAB yang semula dalam mata uang USD menjadi mata uang IDR, sehingga jumlah fasilitas yang semula sebesar US$ 31.000.000 dikonversi menjadi sebesar Rp 462.055.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 7,65%.

b. Menambah limit Fasilitas Kredit Berjangka (KB) yang semula sebesar Rp 30.000.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2024, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.

c. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2024, dengan tingkat suku bunga 7,75% per tahun.

d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2024.

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2025, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.

b. Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000, jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2025, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.

c. Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar EUR 248.500 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 Juni 2025.

d. Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On June 9, 2023, the Company received a letter of approval for the conversion of KAB facilities from United States Dollar (USD) to Indonesian Rupiah (IDR) and this was confirmed by the Deed related to the Amendment and Reaffirmation Agreement of Credit Agreement No. 139 dated November 28, 2023 relating to the loan facility agreement with Bank Danamon regarding changes, additions and extensions to the following loan facilities:

a. Convert the KAB Facility limit which was originally in USD currency into IDR currency, so that the original facility amount from US$ 31,000,000 converted into Rp 462,055,000,000 due on August 12, 2028, with an interest rate of 7.65%.

b. Increase the Term Credit Facility (KB) limit from Rp 30,000,000,000 to Rp 100,000,000,000, due on August 12, 2024, with an interest rate 7.75% per annum.

c. Overdraft Facility (KRK) with a maximum facility of Rp 20,000,000,000 will mature on August 12, 2024, with an interest rate of 7.75% per annum.

d. Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility amount of US$ 650,000 with a term of August 12, 2024.

On September 2, 2024, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with changes, additions and renewals to the following credit facilities:

a. Overdraft Facility (KRK) with a maximum facility of Rp 20,000,000,000 will mature on August 12, 2025, with an interest rate 7.50% per annum.

b. Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 100,000,000,000 will mature on August 12, 2025, with an interest rate 7.50% per annum.

c. Letter of Credit (L/C) / Domestic Documented Letter of Credit (SKBDN) Facility with a maximum facility amount of EUR 248,500 with a term of until June 30, 2025.

d. Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility amount of US$ 650,000 with a term of until August 12, 2025.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (lanjutan)

e. Fasilitas KAB dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 462.055.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 7,90% per tahun.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 7,76% dan 7,51%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman atas fasilitas KAB masing-masing sebesar Rp 330.523.716.874 (kontraktual Rp 331.139.416.667) dan sebesar Rp 422.571.990.775 (kontraktual Rp 423.550.416.667).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi *current ratio* minimum 1x, *debt to equity ratio* maksimum 2x serta *debt service coverage ratio* minimum 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas *Letter of Credit* (L/C) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) belum digunakan oleh Perusahaan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman pada tanggal 23 Februari 2023, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon) (continued)

e. KAB Facility with a maximum facility amounting to Rp 462,055,000,000 due on August 12, 2028, with an interest rate of 7.90% per annum.

For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023 at amortized cost with effective interest rate 7.76% and 7.51%, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of KAB facility amounted to Rp 330,523,716,874 (contractual Rp 331,139,416,667) and amounting to Rp 422,571,990,775 (contractual Rp 423,550,416,667).

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain covenants such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum debt to equity ratio of 2x and minimum debt service coverage ratio of 1x.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all covenants in the loan agreement.

As of December 31, 2024, Letter of Credit (L/C) / Domestic Documented Letter of Credit (SKBDN) facility and Foreign Exchange and Derivative Transaction facility (PSE) have not been used by the Company.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Based on changes in the loan agreement dated February 23, 2023, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7,50% per annum.
b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2024, with an interest rate of 7.75% per annum.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (lanjutan)

c. Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport (NEW)/ Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
d. Fasilitas NEW/DWE iB Dana Talangan (Qardh) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024.
e. Fasilitas Layanan Penagihan Dokumen Ekspor iB (wakalah) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
f. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2024, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 4,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman pada tanggal 19 Februari 2024, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
c. Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport (NEW)/ Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
d. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor iB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025.
e. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (continued)

c. Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) facility, with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
d. The NWE/DWE iB Dana Talangan (Qardh) facility, with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024.
e. The Document Billing Service Export iB (wakalah) facility, with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.
f. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, will mature on February 22, 2024, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 4.50% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

Based on the amendment in the loan agreement dated February 19, 2024, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2025, with an interest rate of 7,50% per annum.
b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2025, with an interest rate of 7.75% per annum.
c. Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE) with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, due on February 22, 2025, with a Telegraphic Transfer International (TTI) interest rate of 5.50% per annum for currency United States Dollars and 7.50% per annum for Rupiah.
d. Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount Facility with maximum facility amount of US$ 3,000,000, maturity date February 22, 2025.
e. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, will mature on February 22, 2025, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 5.5% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga untuk fasilitas Pinjaman Tetap (PT) sebesar 7,75% per tahun, fasiltas Rekening Koran (PRK) sebesar 8,00% per tahun, fasilitas Negosiasi Wesel Eksport (NEW)/ Diskonto Wesel Eksport (DWE) sebesar 5,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan fasilitas Pinjaman PSF sebesar 5,75% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* minimum 1x, *interest service coverage ratio* minimum 1x, *leverage ratio* maximum 1x serta *bank loan to ebitda* maksimum 2,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas Pinjaman Tetap (PT), fasilitas Negosiasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE), fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor iB dan fasilitas Pinjaman PSF belum digunakan oleh Perusahaan.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga) (continued)

As of December 31, 2024, interest rate for Fixed Loan (PT) Facilities is 7,75% per annum, Overdraft facility (PRK) is 8,00% per annum, Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE an is 5.75% per annum for the loan denominated in United States Dollar and the PSF facility loan is of 5.75% per annum for the loan denominated in United States Dollar and 7.50% per annum for the loan denominated in Rupiah.

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain covenants such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, minimum debt service coverage ratio of 1x, minimum interest service coverage ratio of 1x, maximum leverage ratio of 1x and maximum bank loan to ebitda ratio of 2.5x.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied all covenants in the loan agreement.

As of December 31, 2024, Fixed Loan (PT) facilities, Export Notes Negotiation facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE), Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount facility and PSF facility loan have not been used by the Company.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

14. ACCOUNT PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Lokal - Rupiah	36.727.732.855	43.892.611.035	*Local - Rupiah*
Impor			*Import*
Dolar Amerika Serikat	12.507.642.181	4.293.911.747	*United States Dollar*
Franc Swiss	384.293.160	22.938.451	*Swiss Franc*
Euro	382.291.628	698.349.743	*Euro*
Sub-Jumlah	50.001.959.824	48.907.810.976	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 27)			*Related Parties (Note 27)*
Lokal - Rupiah	630.645.574	22.653.975	*Local - Rupiah*
Jumlah	**50.632.605.398**	**48.930.464.951**	***Total***

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	50.632.605.398	48.930.464.951	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due:*
1 - 30 Hari	-	-	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	-	-	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	-	-	*> 90 Days*
Jumlah	**50.632.605.398**	**48.930.464.951**	***Total***

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Pemasok utama Perusahaan pada tahun 2024 dan 2023 antara lain adalah PT Gerrindo Surya Makmur, PT Goautama Sinarbatuah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia, CV Dua Bintang dan PT Anugerah Kimia Indonesia.

14. ACCOUNT PAYABLES (continued)

The aging analysis of account payables are as follows:

Purchase of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The main suppliers of the Company as of 2024 and 2023, among others, are PT Gerrindo Surya Makmur, PT Goautama Sinarbatuah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, PT Hatiga Trading Sukses, PT Dover Trading Indonesia, CV Dua Bintang and PT Anugerah Kimia Indonesia.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	22.875.912.562	18.143.612.895	*Value Added Tax - net*

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024	2023	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	60.555.102	100.092.745	*Article 4 (2)*
Pasal 15	15.559.002	22.750.726	*Article 15*
Pasal 21	367.497.581	793.932.045	*Article 21*
Pasal 22	41.343.475	94.262.632	*Article 22*
Pasal 23/26	1.814.484.557	93.898.455	*Article 23/26*
Pasal 25	-	3.213.171.289	*Article 25*
Pasal 29	15.906.329.706	10.267.383.853	*Article 29*
Jumlah	**18.205.769.423**	**14.585.491.745**	***Total***

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

b. Taxes payable

This account consists of:

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	229.821.617.124	129.817.088.099	*Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda tetap			***Permanent differences***
Sumbangan dan representasi	1.084.242.200	1.484.059.967	*Donation and representation*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(59.237.372)	(28.617.920)	*Income subjected to final income tax*
Lain-lain	46.030.052	155.208.438	*Others*
Beda temporer			***Temporary differences***
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.427.128.474	(448.269.215)	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan aset tetap	1.030.527.996	4.452.219.800	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai (pemulihan) persediaan	195.968.097	(419.645.879)	*Allowance for decline in value (recovery) of inventories*
Transaksi sewa	(125.299.366)	(50.586.045)	*Lease transaction*
Penyisihan penurunan nilai (pemulihan) piutang usaha	(219.797.218)	117.849.720	*Allowance for impairment (recovery) of account receivables*
Lain-lain	(112.750.540)	94.398.961	*Others*
Taksiran penghasilan kena pajak	**234.088.429.447**	**135.173.705.926**	***Estimated taxable income***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	234.088.429.000	135.173.705.000	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	51.499.454.380	29.738.215.100	*Income tax expense - current year*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(35.593.124.674)	(19.470.831.247)	*Less: prepayments of income tax*
Taksiran utang pajak penghasilan	**15.906.329.706**	**10.267.383.853**	***Estimated income tax payable***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income Tax Expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	229.821.617.124	129.817.088.099	*Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(50.560.755.669)	(28.559.759.178)	*Income tax expenses computed using the prevailing tax rete*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Sumbangan dan representasi	(238.533.284)	(326.493.193)	*Donation and representation*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	13.032.222	6.295.942	*Income subjected to final income tax*
Lain-lain	(10.126.611)	(34.145.856)	*Others*
Beban pajak penghasilan	**(50.796.383.342)**	**(28.914.102.285)**	***Income tax expense***

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih / *d. Deferred Tax Assets - Net*

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan Pada Laba Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Liabilitas					*Employee benefits liabilities*
Imbalan kerja karyawan	3.307.768.510	533.968.265	(33.861.631)	3.807.875.144	
Penyusutan aset tetap	11.775.685.251	226.716.159	-	12.002.401.410	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai (pemulihan) piutang usaha	224.429.379	(48.355.388)	-	176.073.991	*Allowance for impairment (recovery) of account receivables*
Penyisihan penurunan nilai Persediaan	430.096.828	43.112.981	-	473.209.809	*Allowance for decline in value of inventories*
Transaksi sewa	32.248.238	(27.565.860)	-	4.682.378	*Lease transaction*
Lain-lain	37.103.651	(24.805.119)	-	12.298.532	*Others*
Jumlah	**15.807.331.857**	**703.071.038**	**(33.861.631)**	**16.476.541.264**	***Total***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan) / *d. Deferred Tax Assets - Net (continued)*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan Pada Laba Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Liabilitas					
Imbalan kerja karyawan	2.379.018.074	(98.619.227)	1.027.369.663	3.307.768.510	*Employee benefits liabilities*
Penyusutan aset tetap	10.796.196.895	979.488.356	-	11.775.685.251	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	198.502.441	25.926.938	-	224.429.379	*Allowance for impairment of account receivables*
Penyisihan penurunan nilai (pemulihan) persediaan	522.418.921	(92.322.093)	-	430.096.828	*Allowance for decline in value (recovery) of inventories*
Transaksi sewa	43.377.168	(11.128.930)	-	32.248.238	*Lease transaction*
Lain-lain	16.335.880	20.767.771	-	37.103.651	*Others*
Jumlah	**13.955.849.379**	**824.112.815**	**1.027.369.663**	**15.807.331.857**	***Total***

e. Administrasi Pajak / *e. Tax Administration*

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

f. Lain-lain / *f. Others*

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2024 and 2023, the Company received several Tax Decision Letters for Preliminary Return of Tax Overpayments (SKPPKP) with the following details:

	2024			
Jenis Pajak	Masa Pajak/ *Tax Period*	Jumlah/ *Amount*	Tanggal Penerimaan/ *Receiving Date*	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	November 2023/ *November 2023*	14.265.824.778	13 Februari 2024/ *February 13, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2023/ *December 2023*	3.619.706.973	4 Maret 2024/ *March 4, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2024/ *January 2024*	2.401.695.395	28 Maret 2024/ *March 28, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2024/ *February 2024*	4.399.955.593	26 April 2024/ *April 26, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2024/ *March 2024*	5.623.806.580	11 Juni 2024/ *June 11, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	April 2024/ *April 2024*	4.372.846.244	5 Juli 2024/ *July 5, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2024/ *May 2024*	4.323.378.131	9 Agustus 2024/ *August 9, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2024/ *June 2024*	3.664.760.097	4 September 2024/ *September 4, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2024/ *July 2024*	4.570.307.797	2 Oktober 2024/ *October 2, 2024*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2024/ *August 2024*	4.651.884.303	19 November 2024/ *November 19, 2024*	*Value Added Tax*

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

f. Lain-lain (lanjutan) / *f. Others (continued)*

2023

Jenis Pajak	Masa Pajak/ *Tax Period*	Jumlah/ *Amount*	Tanggal Penerimaan/ *Receiving Date*	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	November 2022/ *November 2022*	5.008.254.282	1 Februari 2023/ *February 1, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2022/ *December 2022*	9.842.763.379	6 Maret 2023/ *March 6, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2023/ *January 2023*	2.560.464.590	15 Maret 2023/ *March 15, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2023/ *February 2023*	3.806.420.738	10 Mei 2023/ *May 10, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2023/ *March 2023*	5.533.179.754	5 Juni 2023/ *June 5, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	April 2023/ *April 2023*	2.558.811.667	21 Juni 2023/ *June 21, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2023/ *May 2023*	5.317.956.932	27 Juli 2023/ *July 27, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2023/ *June 2023*	3.229.775.899	28 Agustus 2023/ *August 28, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2023/ *July 2023*	4.912.899.278	10 Oktober 2023/ *October 10, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2023/ *August 2023*	3.838.841.848	7 November 2023/ *November 7, 2023*	*Value Added Tax*
Pajak Pertambahan Nilai	September 2023/ *September 2023*	3.961.654.467	23 November 2023/ *November 23, 2023*	*Value Added Tax*

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain sebagian besar merupakan gaji *outsourcing* Perusahaan.

As of December 31, 2024 and 2023, other payables mainly pertains to outsourcing salary of the Company.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2024	2023	
Asuransi	1.776.705.094	-	*Insurance*
Bunga pinjaman	1.477.709.647	1.890.093.734	*Interest*
Pengangkutan	1.168.899.079	2.534.711.088	*Freight*
Retensi	646.389.923	13.434.075.974	*Retention*
Lain-lain	448.601.849	288.652.958	*Others*
Jumlah	**5.518.305.592**	**18.147.533.754**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, biaya masih harus dibayar retensi merupakan utang retensi atas pembangunan fasilitas MDF Line 2 dan gudang barang jadi.

As of December 31, 2024 and 2023, accrued expenses - retention represents retention payable for the construction of the MDF Line 2 facility and finished goods warehouse.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun, FSAI dan KKA Agus Setyadi, FSAI, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

		2024	2023		
Usia pensiun	:	55 tahun / *years*	55 tahun / *years*	:	*Pension age*
Tingkat diskonto	:	7,11% per tahun / *year*	6,81% per tahun / *year*	:	*Discount rates*
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	:	3%	3%	:	*Annual salary increment rate*
Tingkat kematian	:	TMI 2019	TMI 2019	:	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	:	0,1% TMI 2019	0,1% TMI 2019	:	*Disability rate*

Analisis yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	17.308.523.386	15.035.311.412	*Present value of employee benefits liabilities*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**17.308.523.386**	**15.035.311.412**	***Liabilities recognized in statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.895.432.832	1.882.517.662	*Current service cost*
Biaya bunga	992.522.405	587.425.646	*Interest cost*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	**2.887.955.237**	**2.469.943.308**	***Employee benefits expense recognized in the current year***

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 2.887.955.237 dan Rp 2.469.943.308, yang dibebankan sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Company accrued a provision for employee benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Tumpal Marbun, FSAI and KKA Agus Setyadi, FSAI, independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2024 and 2023, are as follows:

An analysis presented as "Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, and employee benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

a. Employee benefits liabilities

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	17.308.523.386	15.035.311.412	*Present value of employee benefits liabilities*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**17.308.523.386**	**15.035.311.412**	***Liabilities recognized in statements of financial position***

b. Employee benefits expense

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1.895.432.832	1.882.517.662	*Current service cost*
Biaya bunga	992.522.405	587.425.646	*Interest cost*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	**2.887.955.237**	**2.469.943.308**	***Employee benefits expense recognized in the current year***

Employee benefits expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,887,955,237 and Rp 2,469,943,308, respectively, were charged as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

b. Beban imbalan kerja karyawan (lanjutan) / *b. Employee benefits expense (continued)*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.015.758.662	1.728.960.317	*Cost of goods sold (Note 23)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	872.196.575	740.982.991	*General and administrative expenses (Note 25)*
Beban yang diakui pada tahun berjalan	**2.887.955.237**	**2.469.943.308**	***Employee benefits expense recognized in the current year***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal liabilitas bersih	15.035.311.412	10.813.718.521	*Begining balance of liabilities*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.887.955.237	2.469.943.308	*Employee benefits expense for the current year*
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(460.826.760)	(2.918.212.523)	*Employee benefits payments for current year*
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	(153.916.503)	4.669.862.106	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir liabilitas bersih	**17.308.523.386**	**15.035.311.412**	***Ending balance of liabilities - net***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji di masa depan dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates and annual salary increment rate, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2024 and 2023, respectively:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liabilities*	Beban jasa kini/ *Current service cost*	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ *Employee benefits liabilities*	Beban jasa kini *Current service cost*	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	18.380.233.641	2.015.524.094	14.141.586.372	1.764.167.193	*Increase in interest rate by 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	20.491.716.542	2.281.381.721	16.038.245.077	2.018.088.115	*Decrease in interest rate by 1 percentage point*
Kenaikan gaji di masa depan dalam 1 poin persentase	20.522.134.009	2.285.353.171	16.061.871.107	2.021.380.885	*Annual salary increment increase by 1 percentage point*
Penurunan gaji di masa depan dalam 1 poin persentase	18.337.529.136	2.010.231.401	14.106.461.507	1.759.523.510	*Annual salary increment decreases by 1 percentage point*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The maturity profile of employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dalam 1 Tahun	4.340.057.387	3.576.697.808	*Within 1 year*
Lebih dari 1 Tahun	12.968.465.999	11.458.613.604	*More than 1 years*
Jumlah	**17.308.523.386**	**15.035.311.412**	***Total***

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The detail of shares ownership of the Company as of December 31, 2024 and 2023, based on the Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	*PT Adrindo Intiperkasa*
SMB Kenzai Co., Ltd.	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	*SMB Kenzai Co., Ltd.*
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	*Heffy Hartono*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000	18,02%	169.620.000.000	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	**9.412.000.000**	**100.00%**	**941.200.000.000**	***Total***

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Director who are shareholder of the Company, based on the records maintained in the Company's Share Register as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Share*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
Direksi				***Director***
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	*Heffy Hartono*

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting Shareholders ("AGMS").

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

19. *SHARE CAPITAL (continued)*

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Dewan Direksi tanggal 8 November 2024 yang disetujui oleh Dewan Komisaris, memutuskan untuk membagikan dividen interim kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 47.060.000.000 dari laba Perusahaan periode 30 September 2024, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 3 Desember 2024.

Dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2024 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 47.060.000.000 dari laba periode 2023, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 20 Juni 2023 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 18.824.000.000 dari laba periode 2022, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 21 Juli 2023. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. *CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES*

Based on the Decree of the Board of Directors dated November 8, 2024 which was approved by the Board of Commissioners, it was agreed to distribute an interim dividend to the Company's shareholders amounting to Rp 47,060,000,000 from the Company's income for the period ended September 30, 2024, the payment of which was made on December 3, 2024.

Based on AGMS dated June 7, 2024, the Company's shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 47,060,000,000 from Company's 2023 income, which has been paid on July 10, 2024. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2023 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on AGMS dated June 20, 2023, the Company's shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 18,824,000,000 from Company's 2022 income, which has been paid on July 21, 2023. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2022 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH / *21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal (Catatan 1b)	7.060.000.000	*Difference between par value and proceeds of share capital (Note 1b)*
Biaya emisi saham (Catatan 3w)	(4.161.928.700)	*Share issuance costs (Note 3w)*
Bersih	**2.898.071.300**	***Net***

22. PENJUALAN BERSIH / *22. NET SALES*

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

Details of sales are as follows:

	2024	2023	
Ekspor	1.022.035.290.509	789.348.718.900	*Export*
Lokal	221.615.727.294	197.641.022.827	*Local*
Jumlah	**1.243.651.017.803**	**986.989.741.727**	***Total***

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the main product are as follows:

	2024	2023	
MDF ME	708.615.429.407	421.285.032.270	*MDF ME*
MDF Jepang	280.998.896.795	331.376.690.911	*MDF Japan*
MDF Reguler	245.404.892.178	220.233.875.847	*MDF Regular*
Lain-lain	8.631.799.423	14.094.142.699	*Others*
Jumlah	**1.243.651.017.803**	**986.989.741.727**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 9.456.571.249 dan Rp 12.532.430.429.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has advances from customers amounting to Rp 9,456,571,249 and Rp 12,532,430,429, respectively.

Sebagian penjualan, yaitu masing-masing sekitar 34,52% dan 47,59% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 27).

A portion of sales approximately 34.52% and 47.59% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively, were made to a related party (Note 27).

Pada tahun 2024 dan 2023, jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

In 2024 and 2023, sales with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / *Percentage to Total Net Sales (%)*		
	2024	2023	2024	2023	
Penjualan Bersih					***Net Sales***
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	431.935.028.920	263.984.104.706	34,73	26,75	*S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.*
SMB Kenzai Co., Ltd.	281.127.617.610	331.376.690.911	22,61	33,57	*SMB Kenzai Co., Ltd.*
House of Wood Timber Trading Co., LLC	209.232.813.410	107.683.051.479	16,82	10,91	*House of Wood Timber Trading Co., LLC*
PT Karya Agung Abadi	148.075.372.731	138.342.445.875	11,91	14,02	*PT Karya Agung Abadi*
Jumlah	**1.070.370.832.671**	**841.386.292.971**	**86,07**	**85,25**	***Total***

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2024	2023	
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	506.131.585.249	445.985.727.404	*Raw materials and indirect materials used*
Upah langsung	85.388.885.706	80.299.835.454	*Direct labor*
Beban produksi:			*Production costs:*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	170.390.161.163	148.334.470.948	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Perbaikan dan pemeliharaan	44.413.052.012	48.208.585.943	*Repairs and maintenance*
Transportasi dan bahan bakar	17.744.273.361	15.369.307.261	*Transportation and fuel*
Operasional pabrik	10.734.561.835	13.135.745.187	*Operational factory*
Jasa profesional	4.761.913.800	3.611.072.790	*Professional*
Asuransi	3.555.552.256	3.163.959.162	*Insurance*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.015.758.662	1.728.960.317	*Employee benefits (Note 18)*
Sumbangan dan representasi	419.124.075	758.274.284	*Donations and representations*
Pajak dan perijinan	376.570.650	247.057.255	*Tax and licensing*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	216.453.160	216.453.160	*Depreciation of Right-of-use assets (Note 11)*
Lain-lain	1.482.402.362	2.306.720.047	*Others*
Jumlah beban pabrikasi	847.630.294.291	763.366.169.212	*Total cost of goods manufactured*
Persediaan barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	13.465.874.281	18.642.596.769	*Beginning*
Akhir tahun	(11.539.704.794)	(13.465.874.281)	*Ending*
Jumlah beban pokok produksi	849.556.463.778	768.542.891.700	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	123.353.078.075	79.710.242.260	*Beginning*
Akhir tahun	(151.606.927.064)	(123.353.078.075)	*Ending*
Beban Pokok Penjualan	**821.302.614.789**	**724.900.055.885**	***Cost of Goods Sold***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 1,48% dan 0,21% masing-masing pada tahun 2024 dan 2023 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 27).

A portion of purchases approximately 1.48% and 0.21% in 2024 and 2023, respectively, were made from related parties (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchase from suppliers with annual cummulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

24. BEBAN PENJUALAN / *SELLING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

Details of selling expenses are as follows:

	2024	2023	
Pengapalan	93.458.879.741	55.249.648.205	*Shipment*
Angkutan	38.165.840.314	44.025.728.844	*Freight*
Administrasi dan dokumen	2.082.262.570	878.799.588	*Administration and documentation*
Asuransi	1.303.743.709	720.907.226	*Insurance*
Komisi penjualan	640.655.479	800.252.715	*Sales commission*
Lain-lain	12.294.621	20.536.629	*Others*
Jumlah	**135.663.676.434**	**101.695.873.207**	***Total***

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	19.227.671.772	18.037.775.230	*Salaries and allowances*
Jasa profesional	1.968.676.266	2.053.710.540	*Professional fees*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	1.222.185.961	1.222.185.961	*Depreciation of right-of-use assets (Note 11)*
Perjalanan dinas	1.177.763.915	1.098.802.017	*Business travels*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.141.231.952	21.849.031	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	872.196.575	740.982.991	*Employee benefits (Note 18)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	769.654.777	825.386.865	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Sumbangan dan representasi	665.118.125	725.785.683	*Donations and representations*
Komunikasi	352.479.320	315.319.123	*Communications*
Kantor	272.136.849	590.559.525	*Office*
Asuransi	47.919.923	145.270.805	*Insurance*
Pajak dan perijinan	46.145.052	114.402.917	*Taxes and licenses*
Lain-lain	941.996.548	985.568.330	*Others*
Jumlah	**28.705.177.035**	**26.877.599.018**	***Total***

26. LAIN-LAIN – BERSIH / *OTHERS – NET*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain – bersih adalah sebagai berikut:

Details of other income (expense) – net are as follows:

	2024	2023	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	202.034.263	320.604.114	*Gain on sales of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain	581.321.413	867.316.054	*Others*
Jumlah	**783.355.676**	**1.187.920.168**	***Total***

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Jumlah Aset / *Percentage to Total Assets*		
	2024	2023	2024	2023	
Piutang Usaha					***Account Receivables***
PT Karya Agung Abadi	17.704.939.203	19.306.325.858	1,01	1,02	*PT Karya Agung Abadi*
SMB Kenzai Co., Ltd	12.663.730.989	4.684.526.995	0,72	0,25	*SMB Kenzai Co., Ltd*
Jumlah	**30.368.670.192**	**23.990.852.853**	**1,73**	**1,27**	***Total***

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Jumlah Aset / *Percentage to Total Assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Aset Hak-Guna					***Right-of-Use Assets***
PT Surya Fajar Lestari	321.625.086	407.228.893	0,02	0,02	*PT Surya Fajar Lestari*
CV Auto Diesel Radiators Co.	-	1.222.185.962	-	0,07	*CV Auto Diesel Radiators Co.*
Jumlah	**321.625.086**	**1.629.414.855**	**0,02**	**0,09**	***Total***
Uang Muka Pembelian Aset Tetap					***Advances for Purchase of Fixed Assets***
PT Griya Inti Perkasa	32.344.200.000	18.960.406.000	1,84	1,00	*PT Griya Inti Perkasa*

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / *Percentage to Total Liabilities*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Utang Usaha					***Account Payables***
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	495.566.450	-	0,11	-	*PT Wahana Lestari Makmur Sukses*
PT Prapat Tunggal Cipta	135.079.124	22.653.975	0,03	0,01	*PT Prapat Tunggal Cipta*
Jumlah	**630.645.574**	**22.653.975**	**0,14**	**0,01**	***Total***
Liabilitas Sewa					***Lease Liabilities***
CV Auto Diesel Radiators Co.	212.059.266	1.335.735.095	0,05	0,19	*CV Auto Diesel Radiators Co.*
PT Surya Fajar Lestari	130.849.353	440.262.658	0,03	0,07	*PT Surya Fajar Lestari*
Jumlah	**342.908.619**	**1.775.997.753**	**0,08**	**0,26**	***Total***

	Jumlah/ *Amount*		Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / *Percentage to Respective Accounts*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Penjualan					***Sales***
SMB Kenzai Co., Ltd	281.127.617.610	331.376.690.911	22,61	33,57	*SMB Kenzai Co., Ltd*
PT Karya Agung Abadi	148.075.372.731	138.342.445.875	11,91	14,02	*PT Karya Agung Abadi*
Jumlah	**429.202.990.341**	**469.719.136.786**	**34,52**	**47,59**	***Total***
Pembelian					***Purchases***
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	7.958.036.600	1.072.050.200	1,30	0,19	*PT Wahana Lestari Makmur Sukses*
PT Prapat Tunggal Cipta	1.122.560.868	130.469.474	0,18	0,02	*PT Prapat Tunggal Cipta*
Jumlah	**9.080.597.468**	**1.202.519.674**	**1,48**	**0,21**	***Total***
Beban Listrik					***Electrical Expense***
CV Auto Diesel Radiators Co.	33.430.948	34.332.599	46,07	41,93	*CV Auto Diesel Radiators Co.*

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan PT Griya Inti Perkasa (pihak berelasi) berkaitan dengan pembelian gedung kantor di ADR Tower dengan luasan neto masing-masing 412,30 m2 dan 385,46 m2. Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah nilai kontrak pembelian kantor tersebut sebesar Rp 32.344.200.000 dengan estimasi waktu penyerahan secara fisik dilakukan mulai tanggal 31 Desember 2024. Jumlah uang muka pembelian yang sudah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp 32.344.200.000 dan Rp 18.960.406.000.

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. (pihak berelasi) dengan luasan masing-masing 276 m2 dan 523 m2, dengan jangka waktu sewa dari Januari 2025 sampai dengan Maret 2025.

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2024 dan Perjanjian ini diperbaharui berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 26 Desember 2024 yang menerangkan bahwa perjanjian sewa diperpanjang selama 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

- Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor seluas 77 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2024 dan diperpanjang pada tanggal 26 Desember 2024 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- *On July 27, 2022, the Company entered into an asset purchase agreement with PT Griya Inti Perkasa (related party) related to the purchase of an office building in ADR Tower with a net area of 412.30 m2 and 385.46 m2, respectively. Based on the agreement, the total value of the office purchase contract is Rp 32,344,200,000 with an estimated time for physical delivery starting December 31, 2024. The amount of advances for purchase paid by the Company as of December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 32,344,200,000 and Rp 18,960,406,000, respectively.*

- *The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. (related party) with an area of 276 m2 and 523 m2 for a rental period from January 2025 until March 2025.*

- *The Company has a 564 m2 warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2024 and this agreement was renewed based on the lease agreement dated December 26, 2024 which stated that the lease agreement was extended for 1 year until December 31, 2025.*

- *The Company has a 77 m2 office building rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2024 and be extended on December 26, 2024 for the period until December 31, 2025.*

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Pihak-pihak Berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Sifat Relasi/** ***Nature of Relationship***	**Jenis Transaksi/** ***Nature of Transactions***
SMB Kenzai Co., Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/*Shareholder*	Transaksi usaha/*Business transaction*
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya/*Other related parties*	Transaksi usaha/*Business transaction*
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/*Business transaction*
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/*Rental transaction*
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/*Rental transaction*
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/*Business transaction*
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ *Entity under common control*	Transaksi pembelian aset/*Asset purchase transaction*

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personal manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2024 and 2023, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	7,7	7,1	*Short-term employee benefits (in billion Rupiah)*

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Pembelian Kayu

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan supplier pihak ketiga antara lain dengan PT Bupala Alam Perkasa, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Bala Putra Dewa dan CV Abadi Bersama Guna. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Wood Purchase Agreement

The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with third party suppliers among others with PT Bupala Alam Perkasa, CV Cokro Guno Kencono, CV Berlian Indah, PT Mitra Sentoso Agro Sukses, CV Dua Bintang, CV Jaya Bersama, CV Bala Putra Dewa and CV Abadi Bersama Guna. Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk pembelian aset tetap mesin masing-masing sebesar EUR 355.000 (setara dengan Rp 5.982.105.000) ke Steinemann Technology AG dan CNY 17.000.000 (setara dengan Rp 37.638.000.000) ke Yalian Machinery Co., Ltd.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Fixed Assets Purchase Agreement

As of December 31, 2024, the Company has outstanding contractual commitments to purchase fixed assets - machine amounting to EUR 355,000 (equivalent to Rp 5,982,105,000) to Steinemann Technology AG and CNY 17,000,000 (equivalent to Rp 37,638,000,000) to Yalian Machinery Co., Ltd, respectively.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

	Mata Uang Asing / *Foreign Currency*		*Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Aset					***Assets***
Kas di bank					*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat	113.061	61.403	1.827.293.498	946.573.615	*United States Dollar*
Piutang usaha					*Account receivables*
Dolar Amerika Serikat	870.953	7.856.773	14.076.341.591	121.120.015.189	*United States Dollar*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Account payables*
Dolar Amerika Serikat	(773.892)	(278.536)	(12.507.642.181)	(4.293.911.747)	*United States Dollar*
Euro	(22.686)	(40.745)	(382.291.628)	(698.349.743)	*Euro*
Franc Swiss	(21.443)	(1.248)	(384.293.160)	(22.938.451)	*Swiss Franc*
Biaya masih harus dibayar					*Accrued expenses*
Yuan China	-	(5.000.000)	-	(10.848.350.000)	*Chinese Yuan*
Aset Bersih			**2.629.408.120**	**106.203.038.863**	***Net Asset***

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

	2024	**2023**	
Laba tahun berjalan	179.025.233.782	100.902.985.814	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.412.000.000	9.412.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per saham Dasar	**19**	**11**	***Basic Earnings per share***

31. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION

Segment informations are reported based on the information that is used by management to evaluate performance of each business segment and allocate the resources.

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	*MDF* Jepang/ *Japan MDF*	MDF Reguler/ *Regular MDF*	MDF ME/ *ME MDF*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Penjualan bersih	280.998.896.795	245.404.892.178	708.615.429.407	8.631.799.423	1.243.651.017.803	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(200.507.188.499)	(186.228.014.278)	(424.029.918.988)	(10.537.493.024)	(821.302.614.789)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	80.491.708.296	59.176.877.900	284.585.510.419	(1.905.693.601)	422.348.403.014	*Segment results (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(135.663.676.434)	*Unallocated selling expense*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(28.705.177.035)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan					(33.513.930.585)	*Financing cost*
Laba selisih kurs					4.513.405.116	*Foreign exchange gains*
Pendapatan bunga					59.237.372	*Interest income*
Lain-lain - bersih					783.355.676	*Others - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan					229.821.617.124	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan					(50.796.383.342)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan					179.025.233.782	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak					120.054.872	*Other comprehensive income - net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					179.145.288.654	*Total comprehensive income for the year*
Aset Segmen						*Segment Assets*
Persediaan barang jadi	22.750.698.646	19.479.174.832	107.587.516.278	1.789.537.308	151.606.927.064	*Inventories - finished goods*
Aset tidak dapat dialokasikan					1.601.797.708.118	*Unallocated assets*
Jumlah Aset					1.753.404.635.182	*Total assets*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					447.462.972.579	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas					447.462.972.579	*Total Liabilities*
Penambahan aset tetap					58.550.584.983	*Additional fixed assets*
Penyusutan					171.159.815.940	*Depreciation*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	*MDF* Jepang/ *Japan MDF*	MDF Reguler/ *Regular MDF*	MDF ME/ *ME MDF*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*
Penjualan bersih	331.376.690.911	220.233.875.847	421.285.032.270	14.094.142.699	986.989.741.727	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(232.421.182.510)	(170.668.005.248)	(299.433.006.179)	(22.377.861.948)	(724.900.055.885)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	98.955.508.401	49.565.870.599	121.852.026.091	(8.283.719.249)	262.089.685.842	*Segment results (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(101.695.873.207)	*Unallocated selling expense*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(26.877.599.018)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan					(29.177.173.485)	*Financing cost*
Laba selisih kurs					24.261.509.879	*Foreign exchange gains*
Pendapatan bunga					28.617.920	*Interest income*
Lain-lain - bersih					1.187.920.168	*Others - net*
Laba sebelum beban pajak penghasilan					129.817.088.099	*Income before income tax expense*
Beban pajak penghasilan					(28.914.102.285)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan					100.902.985.814	*Income for the year*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(3.642.492.443)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					97.260.493.371	*Total comprehensive income for the year*
Aset Segmen						*Segment Assets*
Persediaan barang jadi	37.597.954.111	32.844.351.628	45.715.077.396	7.195.694.940	123.353.078.075	*Inventories - finished goods*
Aset tidak dapat dialokasikan					1.771.035.381.732	*Unallocated assets*
Jumlah Aset					1.894.388.459.807	*Total assets*
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					673.472.085.858	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas					673.472.085.858	*Total Liabilities*
Penambahan aset tetap					192.337.062.545	*Additional fixed assets*
Penyusutan					149.159.857.813	*Depreciation*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahan dari pelanggan berdasarkan pasar geografis:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company's revenue from customers by geographical market:

	2024	2023	
Timur Tengah	708.615.429.407	421.285.032.270	*Middle East*
Jepang	264.736.691.612	313.143.101.888	*Japan*
Indonesia	221.615.727.064	197.641.022.827	*Indonesia*
Lainnya	48.683.169.720	54.920.584.742	*Others*
Jumlah	**1.243.651.017.803**	**986.989.741.727**	***Total***

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Faktor - faktor Risiko Keuangan

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

Financial Risk Factors

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. *POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)*

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

Interest Rate Risk (continued)

	2024			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	3.539.394.850	-	3.539.394.850	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Utang bank jangka pendek	(14.574.309.172)	-	(14.574.309.172)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	(235.588.118)	(107.320.501)	(342.908.619)	*Lease liabilities*
Suku bunga variabel				***Variable rate***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(92.126.649.194)	-	(92.126.649.194)	*Bank loan*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debt - net of current maturities*
Utang bank	-	(238.397.067.680)	(238.397.067.680)	*Bank loan*
Jumlah	**(103.397.151.634)**	**(238.504.388.181)**	**(341.901.539.815)**	***Total***

	2023			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than one year*	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				***Floating rate***
Kas di bank	1.391.104.359	-	1.391.104.359	*Cash in banks*
Suku bunga tetap				***Fixed rate***
Utang bank jangka pendek	(138.960.052.293)	-	(138.960.052.293)	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	(1.563.938.487)	(212.059.266)	(1.775.997.753)	*Lease liabilities*
Suku bunga variabel				***Variable rate***
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(92.048.262.479)	-	(92.048.262.479)	*Bank loan*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debt - net of current maturities*
Utang bank	-	(330.523.728.296)	(330.523.728.296)	*Bank loan*
Jumlah	**(231.181.148.900)**	**(330.735.787.562)**	**(561.916.936.462)**	***Total***

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Perusahaan tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen.

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises from cash in banks, account receivables and other receivables.

Credit risk arises from cash in banks, account receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management.

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

2024

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*	Jumlah/ Total	
Kas di bank	3.539.394.850	-	-	-	-	-	3.539.394.850	*Cash in banks*
Piutang usaha	41.601.671.698	2.791.992.678	-	-	443.882.921	(800.336.331)	44.037.210.966	*Account receivables*
Piutang lain-lain	718.409.874	-	-	-	-	-	718.409.874	*Other receivables*
Jumlah	**45.859.476.422**	**2.791.992.678**	**-**	**-**	**443.882.921**	**(800.336.331)**	**48.295.015.690**	***Total***

2023

	Belum Jatuh Tempo/ Not Past Due	1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih Dari 90 hari/ Over 90 days	Dikurangi penyisihan atas kerugian penurunan nilai/ *Less allowance for impairment losses*	Jumlah/ Total	
Kas di bank	1.391.104.359	-	-	-	-	-	1.391.104.359	*Cash in banks*
Piutang usaha	143.813.752.598	972.847.840			493.882.921	(1.020.133.549)	144.260.349.810	*Account receivables*
Piutang lain-lain	80.142.954	-	-	-	-	-	80.142.954	*Other receivables*
Jumlah	**145.284.999.911**	**972.847.840**	**-**	**-**	**493.882.921**	**(1.020.133.549)**	**145.731.597.123**	***Total***

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan bank yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash on hand and in banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

Liquidity Risk (continued)

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company's liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	2024								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Account payables*
Pihak ketiga		50.001.959.824	-	-	-	-	50.001.959.824	50.001.959.824	*Third parties*
Pihak berelasi		630.645.574	-	-	-	-	630.645.574	630.645.574	*Related parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga		900.262.866	-	-	-	-	900.262.866	900.262.866	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar		5.518.305.592	-	-	-	-	5.518.305.592	5.518.305.592	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,76%	23.102.750.000	69.308.250.000	-	-	-	92.411.000.000	92.126.649.194	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,76%	-	-	92.411.000.000	146.317.416.666	-	238.728.416.666	238.397.067.680	*long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	8,00%	14.574.309.172	-	-	-	-	14.574.309.172	14.574.309.172	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	5,32%	-	223.344.000	60.984.000	91.476.000	-	375.804.000	342.908.619	*Lease liabilities*
Jumlah		**94.728.233.028**	**69.531.594.000**	**92.471.984.000**	**146.408.892.666**	**-**	**403.140.703.694**	**402.492.108.521**	***Total***

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Faktor - faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

Financial Risk Factors (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2023								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ *Between 3 months and 1 year*	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years*	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Jumlah/ *Total*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	
Tanpa bunga									***Non-interest bearing***
Utang usaha									*Account payables*
Pihak ketiga	-	48.907.810.976	-	-	-	-	48.907.810.976	48.907.810.976	*Third parties*
Pihak berelasi	-	22.653.975	-	-	-	-	22.653.975	22.653.975	*Related parties*
Utang lain - lain - pihak ketiga	-	932.812.746	-	-	-	-	932.812.746	932.812.746	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	-	18.147.533.754	-	-	-	-	18.147.533.754	18.147.533.754	*Accrued expenses*
Instrumen tingkat bunga variabel									***Variable interest rate instruments***
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,51%	23.102.750.000	69.308.250.000	-	-	-	92.411.000.000	92.048.262.479	*Current maturities of long-term bank loans*
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,51%	-	-	92.411.000.000	238.728.416.667	-	331.139.416.667	330.523.728.296	*Long-term bank loans net of current maturities*
Instrumen tingkat bunga tetap									***Fixed interest rate instruments***
Utang bank jangka pendek	7,5% - 7,75%	-	138.960.052.293	-	-	-	138.960.052.293	138.960.052.293	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	5,32%	-	1.692.036.000	223.344.000	-	-	1.915.380.000	1.775.997.753	*Lease liabilities*
Jumlah		**91.113.561.451**	**209.960.338.293**	**92.634.344.000**	**238.728.416.667**	**-**	**632.436.660.411**	**631.318.852.272**	***Total***

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	3.619.394.850	3.619.394.850	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	44.037.210.966	44.037.210.966	*Account receivables*
Piutang lain-lain	718.409.874	718.409.874	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan lancar	**48.375.015.690**	**48.375.015.690**	***Total Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	**48.375.015.690**	**48.375.015.690**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	14.574.309.172	14.574.309.172	*Short-term bank loans*
Utang usaha	50.632.605.398	50.632.605.398	*Account payables*
Utang lain-lain - pihak ketiga	900.262.866	900.262.866	*Other payables - third parties*
Biaya masih harus dibayar	5.518.305.592	5.518.305.592	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturities of long-term debt*
Utang bank	92.126.649.194	92.126.649.194	*Bank loans*
Liabilitas sewa	235.588.118	235.588.118	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	**163.987.720.340**	**163.987.720.340**	***Total Current Financial Liabilities***

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan) / ***Fair Value of Financial Instruments (continued)***

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt - net of current maturities*
Utang bank	238.397.067.680	238.397.067.680	*Bank loans*
Liabilitas sewa	107.320.501	107.320.501	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	**238.504.388.181**	**238.504.388.181**	***Total Non-current Financial Liabilities***
Jumlah Liabilitas Keuangan	**402.492.108.521**	**402.492.108.521**	***Total Financial Liabilities***

	2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	1.471.104.359	1.471.104.359	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	144.260.349.810	144.260.349.810	*Account receivables*
Piutang lain-lain	80.142.954	80.142.954	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan lancar	**145.811.597.123**	**145.811.597.123**	***Total Current Financial Assets***
Jumlah Aset Keuangan	**145.811.597.123**	**145.811.597.123**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	138.960.052.293	138.960.052.293	*Short-term bank loans*
Utang usaha	48.930.464.951	48.930.464.951	*Account payables*
Biaya masih harus dibayar	18.147.533.754	18.147.533.754	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	932.812.746	932.812.746	*Other payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Current maturities of long-term debt*
Utang bank	92.048.262.479	92.048.262.479	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1.563.938.487	1.563.938.487	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	**300.583.064.710**	**300.583.064.710**	***Total Current Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			*Long-term debt - net of current maturities*
Utang bank	330.523.728.296	330.523.728.296	*Bank loans*
Liabilitas sewa	212.059.266	212.059.266	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	**330.735.787.562**	**330.735.787.562**	***Total Non-current Financial Liabilities***
Jumlah Liabilitas Keuangan	**631.318.852.272**	**631.318.852.272**	***Total Financial Liabilities***

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial postion are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be realibly measured

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.

The fair values of cash on hand and in banks, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, and other payables are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Aktivitas non-kas / *Non-cash activities*

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui:			*Addition of fixed assets through:*
Reklasifikasi dari persediaan	4.699.639.126	31.124.849.141	*Reclassification of inventory*
Kapitalisasi beban pinjaman	-	8.069.275.803	*Capitalization of borrowing cost*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	15.217.952.359	2.270.359.900	*Reclassification of advances for purchase of fixed assets*

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

Rekonsiliasi utang neto / *Net debt reconciliation*

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transaction*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	138.960.052.293	(124.385.743.121)	-	14.574.309.172	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	422.571.990.775	(92.411.000.000)	362.726.099	330.523.716.874	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	1.775.997.753	(1.563.938.487)	130.849.353	342.908.619	*Lease liabilities*
Jumlah	**563.308.040.821**	**(218.360.681.608)**	**493.575.452**	**345.440.934.665**	***Total***

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Arus Kas/ *Cash Flows*	Transaksi non-kas/ *Non-cash transaction*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	38.907.203.572	100.052.848.721	-	138.960.052.293	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	486.441.847.574	(38.327.871.796)	(25.541.985.003)	422.571.990.775	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	3.203.979.568	(1.489.225.166)	61.243.351	1.775.997.753	*Lease liabilities*
Jumlah	**528.553.030.714**	**60.235.751.759**	**(25.480.741.652)**	**563.308.040.821**	***Total***

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

34. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 21 November 2024, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00112/SKPPKP/KPP.2106/2024 untuk PPN Masa Pajak September 2024, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 5.054.434.409. Pada tanggal 17 Januari 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 23 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00121/SKPPKP/KPP.2106/2024 untuk PPN Masa Pajak Oktober 2024, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 6.857.033.996. Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2025, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00004/SKPPKP/KPP.2106/2025 untuk PPN Masa Pajak November 2024, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 3.378.329.504. Pada tanggal 11 Februari 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPPKP No. KEP-00013/SKPPKP/KPP.2106/2025 untuk PPN Masa Pajak Desember 2024, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 7.423.909.343. Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Value Added tax (VAT)

On November 21, 2024, the Company received SKPPKP No. KEP-00112/SKPPKP/KPP.2106/2024 for VAT for September 2024 tax period, which stated that the Company had an overpayment of Rp 5,054,434,409. On January 17, 2025, the Company received the refund of VAT.

On December 23, 2024, the Company received SKPPKP No. KEP-00121/SKPPKP/KPP.2106/2024 for VAT for October 2024 tax period, which stated that the Company had an overpayment of of Rp 6,857,033,996. On January 23, 2025, the Company received the refund of VAT.

On January 15, 2025, the Company received SKPPKP No. KEP-00004/SKPPKP/KPP.2106/2025 for VAT for November 2024 tax period, which stated that the Company had an overpayment of of Rp 3,378,329,504. On February 11, 2025, the Company received the refund of VAT.

On February 17, 2025, the Company received SKPPKP No. KEP-00013/SKPPKP/KPP.2106/2025 for VAT for December 2024 tax period, which stated that the Company had an overpayment of of Rp 7,423,909,343. On March 5, 2025, the Company received the refund of VAT.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman pada tanggal 3 Maret 2025, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

a. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
c. Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport (NEW)/ Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
d. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor iB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026.
e. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio minimum* 1x, *debt service coverage ratio* minimum 1x, *interest service coverage ratio* minimum 1x, *leverage ratio* maximum 1x serta *bank loan to ebitda* maksimum 2,5x.

34. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on the amendment in the loan agreement dated March 3, 2025, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

a. Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000 will mature on February 22, 2026, with an interest rate of 7,50% per annum.
b. The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000 will mature on February 22, 2026, with an interest rate of 7.75% per annum.

c. Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE) with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, due on February 22, 2026, with a Telegraphic Transfer International (TTI) interest rate of 5.75% per annum for loan denominated in United States Dollars and 7.50% per annum for Rupiah.

d. Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount Facility with maximum facility amount of US$ 3,000,000, maturity date February 22, 2026.

e. The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US$ 3,000,000, will mature on February 22, 2026, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 5.75% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

In connection with the loan facility, the Company is required to fulfill certain covenants such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, minimum debt service coverage ratio of 1x, minimum interest service coverage ratio of 1x, maximum leverage ratio of 1x and maximum bank loan to ebitda ratio of 2.5x.